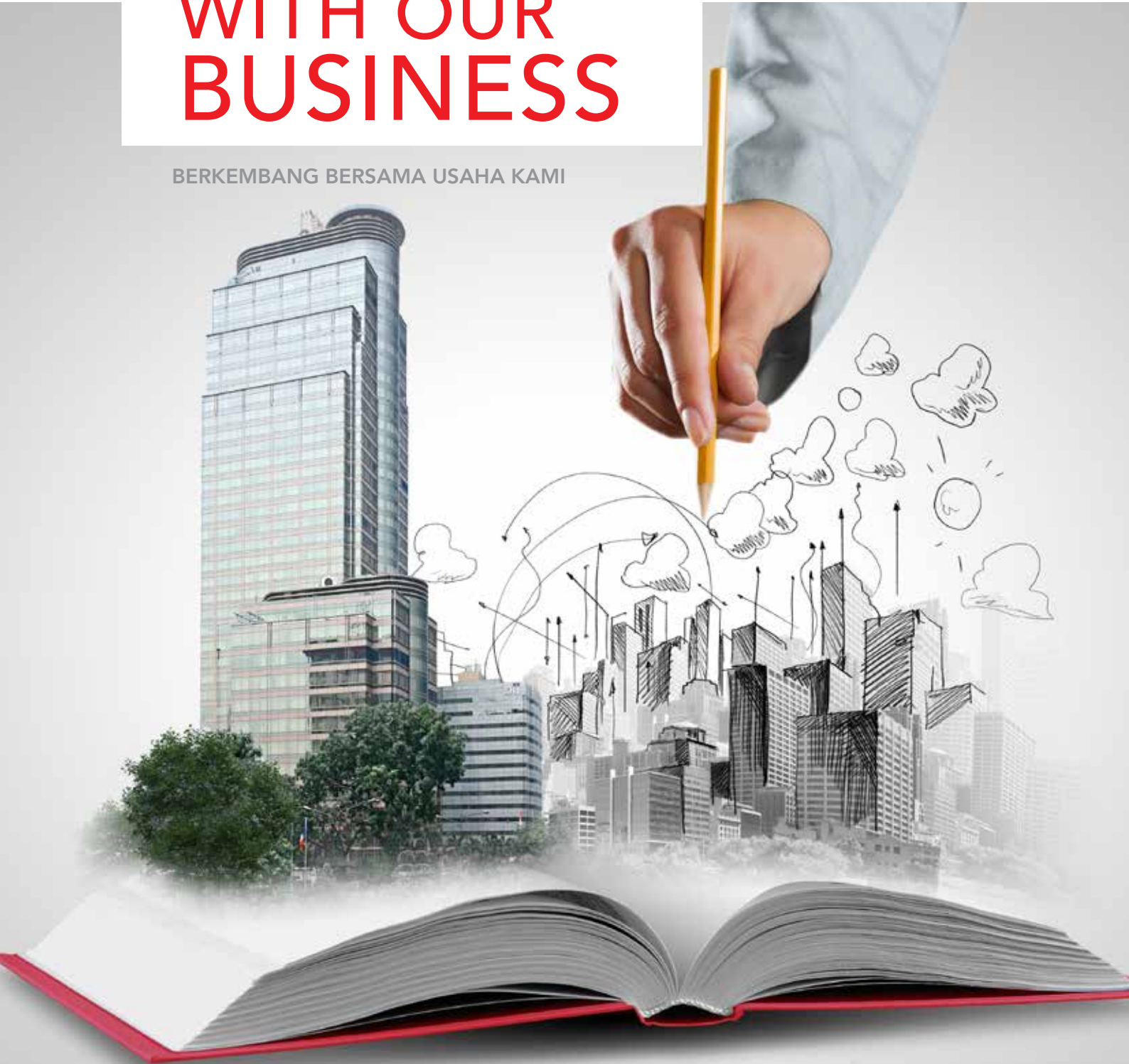


EVOLVING WITH OUR BUSINESS

BERKEMBANG BERSAMA USAHA KAMI



Berkembang Bersama Bisnis kami

Evolving with our Business

GRAND WISATA

Berkembang Bersama Bisnis kami

Evolving with our Business

Berinvestasi untuk menjadi perusahaan Indonesia terpercaya, merupakan tanggung-jawab besar yang kami emban dengan sungguh-sungguh. Bagi pemangku kepentingan, mitra, dan pelanggan, kami memiliki tanggung-jawab untuk mempertahankan kinerja kami, terus berinovasi dan mencatatkan laba dari waktu ke waktu. Bagi kami, ini artinya kami akan terus mengembangkan dan menerapkan strategi yang matang dan direncanakan dengan baik sehingga kami dapat melebarkan sayap bisnis dan daya tawar kami. Ini juga berarti kami akan mempertahankan orang-orang terbaik untuk memacu kesuksesan masa depan kami.

Pengembangan merek dan bisnis kami akan memperlihatkan siapa kami, apa yang kami lakukan, dan mengapa kami melakukan hal tersebut. Di tengah sejumlah tantangan yang dipicu oleh berbagai aspek dari bisnis dan industri, kami berhasil melanjutkan momentum pada tahun 2015. Dengan komitmen dan kerja keras tim, kami memperkuat posisi kepemimpinan kami di pasar dan mengakhiri tahun ini dengan hasil yang membanggakan. Kami berencana untuk membangun fondasi yang kokoh di tahun-tahun berikutnya dan kami akan terus berkembang menjadi perusahaan yang lebih baik dan terpercaya, serta memberikan nilai-nilai yang kuat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Investing in our future as a reliable Indonesian company is an immense responsibility that we are earnest about. To our stakeholders, partners and customers we have a responsibility to sustain our performance, to continue innovating, and to record profitability over time. What this means for us is that we continue to develop and implement well-thought of strategies and calculated plans so we can expand our business and our offerings. This also means we retain the best people to drive our future success.

Evolving our brand and our business is all about demonstrating who we are, what we do, and why we do it. As we faced challenges brought about by different aspects of the business and the industry we are in, we managed to continue our momentum in 2015. With the commitment and hard work of our team, we reinforced our market leadership and we completed the year with commendable results. We plan to build on these solid foundations in the years ahead, and we will continue to evolve into a more exceptional and reliable company that delivers strong value to all our stakeholders.



Kota Bunga, Bogor

Sekilas Laporan Tahunan

Annual Report at a Glance



Legenda Wisata, Cibubur

PT Duta Pertiwi Tbk (IDX:DUTI) atau disebut "DUTI", "Perseroan", dan "Kami", menyajikan Laporan Tahunan untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, yang disusun sesuai dengan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), pengganti dari Bapepam-LK nomor X.K.6 dan X.K.7. Informasi dan data yang disajikan pada Laporan Tahunan ini bersumber pada data keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak.

Beberapa bagian dalam Laporan Tahunan ini memuat pernyataan yang bersifat pandangan ke depan (forward-looking statement), termasuk tentang ekspektasi dan proyeksi atas kinerja operasional dan prospek bisnis pada masa mendatang. Pernyataan ini umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya. Seluruh pernyataan yang bukan merupakan fakta historis, dalam Laporan Tahunan ini dapat dikategorikan sebagai forward-looking statement. Walaupun kami percaya bahwa ekspektasi dalam pernyataan yang mengandung pandangan ke depan adalah cukup beralasan, kami tidak dapat menjamin bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian, termasuk akibat perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

PT Duta Pertiwi Tbk (IDX:DUTI) or called "DUTI", "the Company", and "we/us", presents an Annual Report for the period of the year ending on 31st December 2015, which is prepared in accordance with the Decisions of the Financial Services Authority ("OJK"), substitute of Bapepam-LK, Number X.K.6 and X.K.7. The information and data presented in this Annual Report are derived from the consolidated financial data of the Company and its Subsidiaries.

Some parts of this Annual Report contain forward-looking statements, including the expected and projected operational performance and business prospect in the future. These statements generally use the words such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "project" or other similar words. All of the statements that are not historical facts in this Annual Report may be classified as forward-looking statements. Although we believe that the expectations in the forward-looking statements are quite reasonable, we cannot guarantee that such expectations will prove to be correct. Forward-looking statements contain risks and uncertainties, including those resulting from changes in economic, political and social environments of Indonesia.

Pada bagian "Faktor-faktor Risiko" dan bagian-bagian lain di Laporan Tahunan ini diungkapkan faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan hasil-hasil aktual yang berbeda secara material dengan ekspektasi kami.

Sebutan "Indonesia" dalam Laporan Tahunan 2015 ini merujuk kepada Republik Indonesia sedangkan "Pemerintah" adalah Pemerintah Indonesia dan "Amerika Serikat" atau "AS" adalah Amerika Serikat. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Indonesia sedangkan "Dolar AS" atau "US\$" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Beberapa angka tertentu (termasuk persentase) telah mengalami pembulatan. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia.

Apabila ingin mengetahui informasi lebih lanjut tentang Perusahaan, silakan menghubungi kami:

Sinar Mas Land Plaza, Grand Boulevard, BSD Green Office Park,
BSD City, Tangerang 15345
☎ +6221 50 368 368
☎ +62 21 5058 8270
✉ corporate.secretary@sinarmasland.com.
🌐 www.sinarmasland.com

In the section of "Risk Factors" and other sections of this Annual Report, the important factors that may cause the actual results to be materially different from our expectations are disclosed.

The designation of "Indonesia" in this Annual Report 2015 refers to the Republic of Indonesia, whereas the "Government" is the Government of Indonesia and the "United States of America" or "US" is the United States of America. The designation of "Rupiah" or "Rp" currency refers to the official currency of Indonesia, whereas "US Dollar" or "US\$" refers to the official currency of the United States of America. Certain figures (including percentages) have been rounded. Unless otherwise indicated, all financial information is presented in Rupiah currency in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

If you want to have further information about the Company, please contact us:

Sinar Mas Land Plaza, Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City,
Tangerang 15345
☎ +6221 50 368 368
☎ +62 21 5058 8270
✉ corporate.secretary@sinarmasland.com.
🌐 www.sinarmasland.com



Kota Wisata, Cibubur

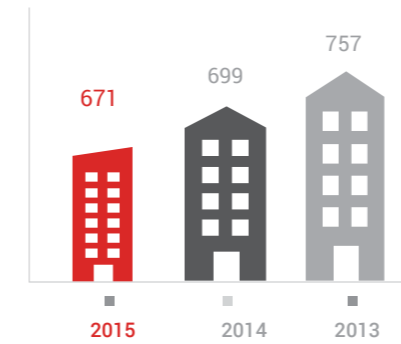
Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah,

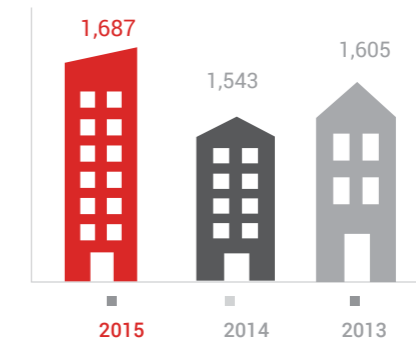
LABA BERSIH

NET PROFIT



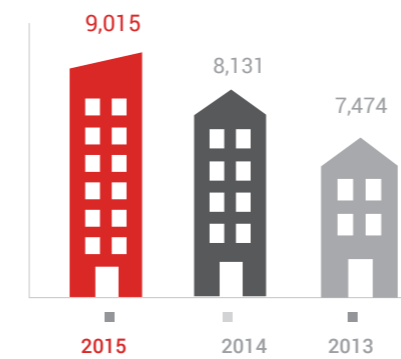
PENDAPATAN USAHA

REVENUE



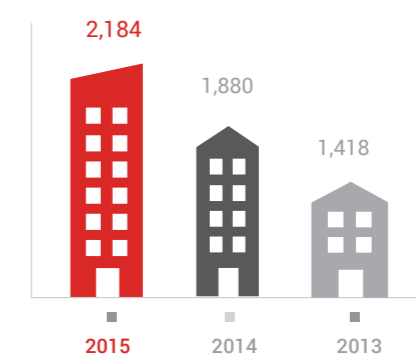
JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS



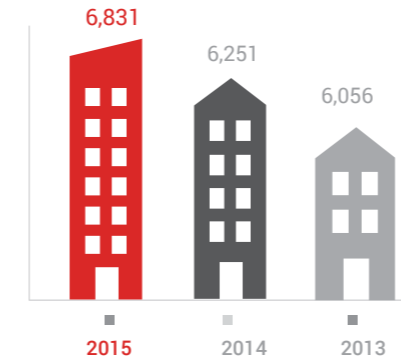
JUMLAH LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES



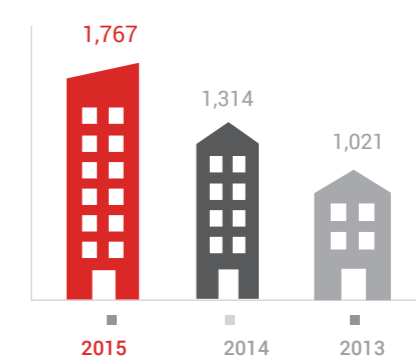
JUMLAH EKUITAS

TOTAL EQUITY



KAS DAN SETARA KAS

CASH AND CASH EQUIVALENTS



Daftar Isi

Table of Contents

TEMATIK ANNUAL REPORT Annual Report Thematic

SEKILAS LAPORAN TAHUNAN Annual Report at a Glance

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN Chart of Financial Highlights

● IKHTISAR KINERJA 2015 2015 Performance Highlights

15	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
17	Ikhtisar Bisnis dan Operasional Business and Operational Highlights
19	Ikhtisar Saham Stock Highlights
21	Ikhtisar Obligasi Bonds Issuance Highlights

● LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Reports Of Board Of Commissioners And Directors

25	Laporan Dewan Komisaris Report of Board of Commissioners
31	Laporan Direksi Report of Directors

● INFOMASI PERUSAHAAN Company Infomation

39	Sekilas Perusahaan The Company at a Glance
41	Profil Perusahaan Company Profile
47	Jejak Langkah Milestone
49	Peristiwa Penting Event Highlights
50	Penghargaan Awards

51	Visi dan Misi Vision and Mission	93	Analisa Keuangan Financial Analysis
52	Nilai - Nilai Perusahaan Corporate Values	108	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvability and Receivables Collectibility
53	Struktur Organisasi Organizational Structure	109	Kebijakan Struktur Modal Policy on Capital Structure
55	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	110	Investasi Barang Modal Capital Investments
61	Profil Direksi Profile of the Directors	110	Kebijakan Dividen Dividend Policies
67	Sumber Daya Manusia Human Resources	111	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program
69	Struktur Kelompok Usaha Perusahaan Company Business Group Structure	111	Informasi Material Material Information
71	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Company Subsidiaries and/or Related Entities	112	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Amendments to Laws and Regulations
73	Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Company, Subsidiaries and/or Related Entities Address	113	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Changes in Accounting and Financial Reporting Policies
77	Komposisi Pemegang Saham Composition of the Shareholders		
79	Kronologis Pencatatan Saham Stock Listing Chronology	● TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
80	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	118	Konsep dan Landasan Concepts and Foundations
81	Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or professions	126	Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan Framework of Corporate Governance
			Peta Jalan dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan Road Map and Reinforcement of Corporate Governance
		127	
● ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS		129	Arah dan Kebijakan Strategi Strategic Direction and Policies
85	Tinjauan Ekonomi, Industri dan Prospek Usaha Analysis of the Economy, Industry and Business Prospects	131	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
88	Program Kerja Strategis Perusahaan Company's Strategic Work Programs	133	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
89	Aspek Promosi dan Pemasaran Promotion and Marketing Aspects	142	Dewan Komisaris Board of Commissioners
91	Analisa Operasi Per Segmen Usaha Operational Analysis of Business Segments	147	Direksi Directors

Daftar Isi

Table of Contents

154	Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Directors Assessment</i>	193	Pemetaan Tingkat Kepentingan dan Hubungan dengan Pemangku <i>Mapping of Interest and Relations of the Stakeholders</i>
156	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information on the Majority and Controlling Shareholders</i>	194	Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>
157	Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	● TANGGUNG-JAWAB SOSIAL <i>Corporate Social Responsibility</i>	
158	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	197	Tanggung-Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
163	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	● LAMPIRAN <i>Attachment</i>	
164	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	203	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Statement of Board of Commissioners and Directors</i>
170	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	206	Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statements</i>
172	Manajemen Risiko Perusahaan <i>Corporate Risk Management</i>		
178	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>		
179	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>		
180	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblower System</i>		
183	Kode Etik <i>Code of Ethics</i>		
188	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>		
191	Akses Informasi <i>Access to Information</i>		
192	Kepatuhan Pajak <i>Tax Compliance</i>		



01

Ikhtisar Kinerja 2015

2015 Performance Highlights



ITC Mangga Dua, Jakarta

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2015	2014	2013	Description
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1,767,352	1,314,091	1,020,730	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	86,885	47,822	38,657	Short-term Investments
Persediaan	2,131,669	1,922,465	1,582,240	Inventories
Uang muka	160,442	98,664	83,646	Advances
Aset lancar lainnya	198,038	155,938	496,124	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Investasi dalam saham	289,331	293,411	156,242	Investment in shares
Tanah yang belum dikembangkan	2,921,650	2,871,495	2,852,166	Land for development
Aset tetap	309,347	265,105	164,009	Property and equipment
Properti investasi	1,127,034	1,152,223	1,070,460	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	23,163	9,573	9,553	Other Noncurrent assets
JUMLAH ASET	9,014,911	8,130,787	7,473,827	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	257,000	200,000	-	Short-term bank loans
Uang muka diterima	702,104	642,890	753,738	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	34,088	1,024	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	2,512	-	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	203,099	216,251	163,493	Other current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Uang muka diterima	794,703	616,817	367,959	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	68,172	101,987	32,668	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	6,724	-	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	115,451	100,886	100,367	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas	2,183,853	1,879,855	1,418,225	TOTAL LIABILITIES
Jumlah Ekuitas	6,831,058	6,250,932	6,055,602	TOTAL EQUITY
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	9,014,911	8,130,787	7,473,827	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements Of Profit or Loss and Other of Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2015	2014	2013	Description
Pendapatan usaha	1,686,813	1,543,419	1,604,535	Revenues
Beban pokok penjualan	388,306	386,395	440,949	Cost of revenues
Laba kotor	1,298,507	1,157,024	1,163,586	Gross profit
Beban usaha	732,219	677,718	636,458	Operating expenses
Laba usaha	566,288	479,306	619,363	Income from operation
Penghasilan (beban) lain-lain	80,000	175,742	183,766	Other income (expenses)
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	25,592	44,975	51,038	Share in Net income of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak	671,880	700,023	854,167	Income before tax
Beban pajak kini	931	1,071	5,074	Current tax expense
Laba bersih	670,949	698,952	756,858	Net income
Pendapatan komprehensif lain	3,070	(2,336)	(1,701)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik entitas induk	534,915	582,434	658,856	Owners to the Company
Kepentingan non pengendali	136,034	116,518	98,002	Non-controlling interests
Laba komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	538,171	579,285	657,823	Owners to the Company
Kepentingan non pengendali	135,848	117,331	97,334	Non-controlling interests
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	289.14	314.83	356.14	Basic earnings per share (In Rupiah)

RASIO PENTING

Important Ratio

Uraian / Description	2015	2014	2013	Description
Marjin laba dari operasi	33.57%	31.05%	38.60%	Income from operation margin
Marjin laba sebelum beban pajak pendapatan dan beban bunga dan depresiasi	48.51%	52.50%	51.89%	EBITDA margin
Marjin laba bersih	31.71%	37.74%	41.06%	Net Margin
Imbal hasil ekuitas	9.82%	11.18%	12.5%	Return on equity
Imbal hasil aset	7.44%	8.60%	10.13%	Return on asset
Rasio utang terhadap aset	3.61%	3.71%	0.44%	Debt to asset ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	4.76%	4.83%	0.54%	Debt to equity ratio



Ikhtisar Bisnis dan Operasional

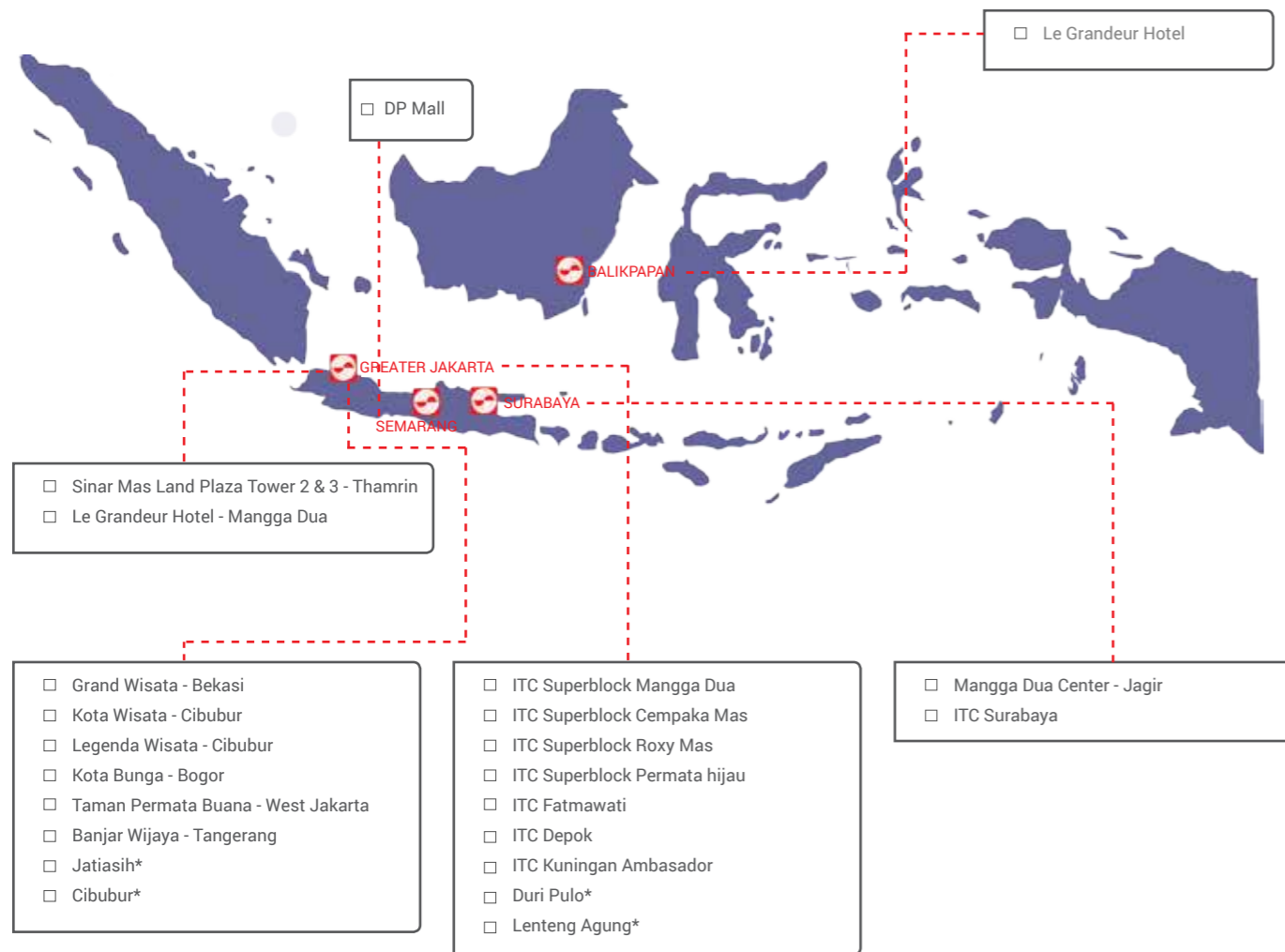
Business and Operational Highlights

Duta Pertiwi (DUTI) telah membangun superblok, mal, gedung perkantoran, kondominium, dan apartemen sejak tahun 1987. Sejak Bumi Serpong Damai mengakuisisi DUTI pada tahun 2010, Perusahaan telah menjadi pemimpin dalam proyek-proyek komersial dan pengembangan kawasan industri.

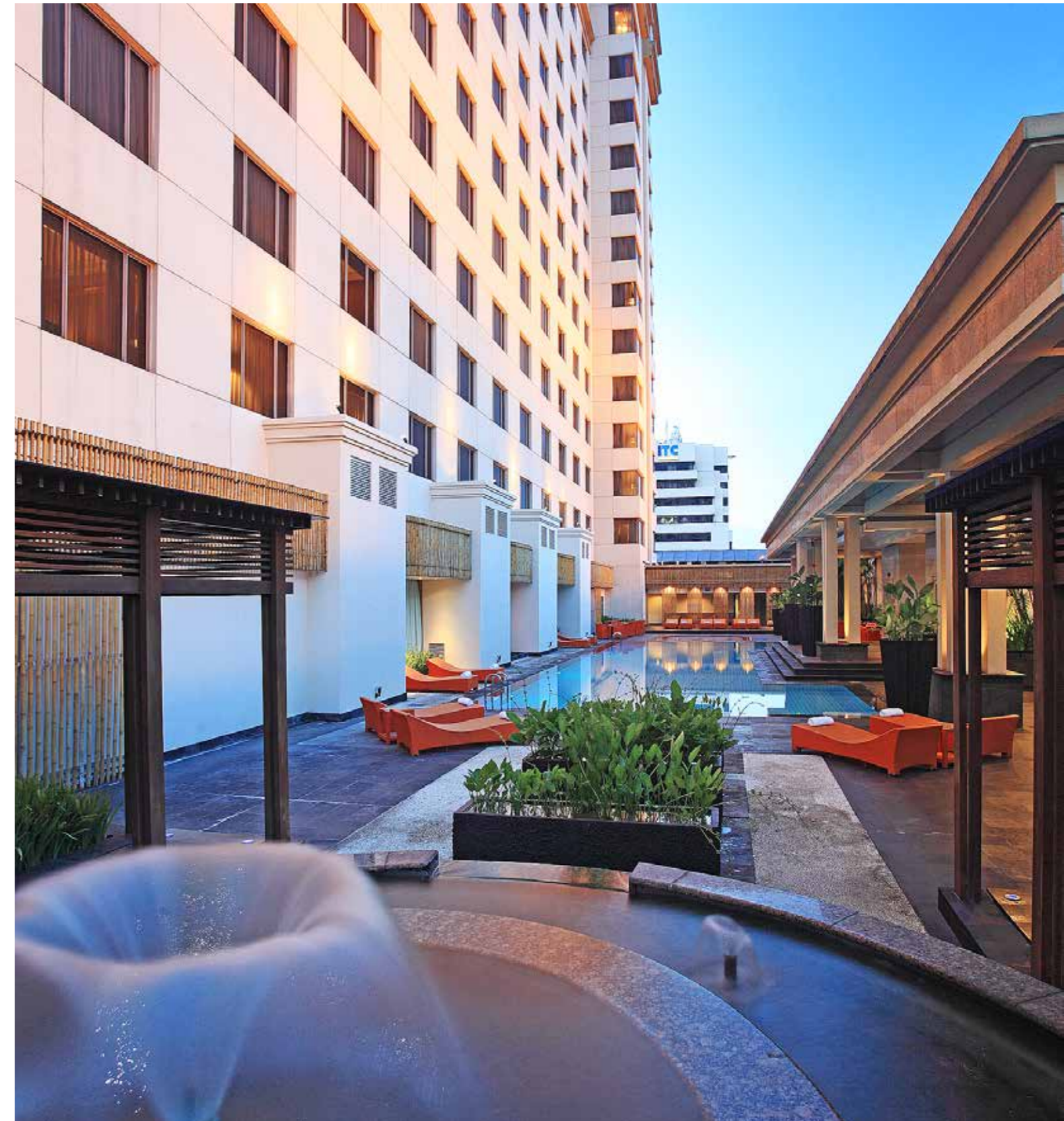
Duta Pertiwi (DUTI) has been building superblocks, malls, office buildings, condominiums and apartments since 1987. Since Bumi Serpong Damai's acquisition of DUTI in 2010, the company has become a leader in commercial projects and industrial area development.

DUTI juga dikenal sebagai pengembang pusat perbelanjaan dengan merek ITC dan jaringan hotel Le Grandeur. Perusahaan juga mengelola beberapa proyek residensial dan komersial, seperti Grand Wisata dan Kota Wisata, serta hadir di lokasi-lokasi strategis di Jabodetabek, Semarang, Surabaya dan Balikpapan.

DUTI is also known for building the popular ITC shopping center brand and Le Grandeur chain of hotels. The company also manages several residential and commercial projects such as Grand Wisata and Kota Wisata and has presence in strategic locations in Greater Jakarta, Semarang, Surabaya and Balikpapan.



* Tanah Kosong (vacant land)



Le Grandeur Hotel Mangga Dua, Jakarta



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2014 - 2015

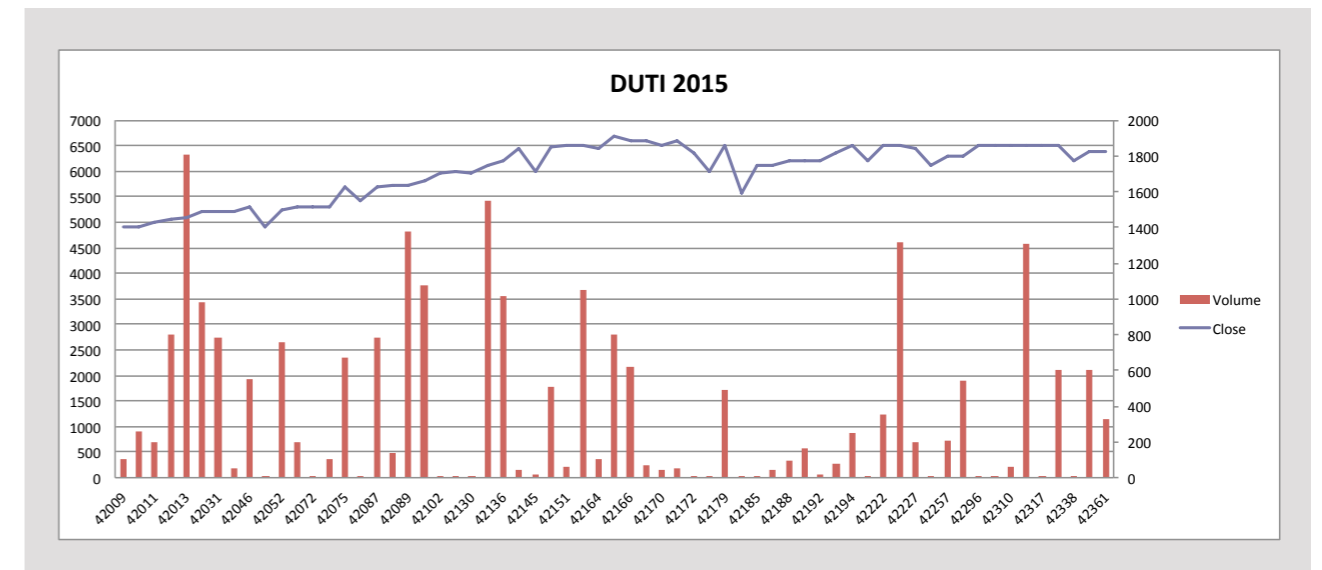
2014 - 2015 Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price				Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai Frekuensi (Kali) Frequency (times)	(Rp miliar) (Rp Billion)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing					
2015	4,700	6,700	4,700	6,400	1,850,000,000	2,329,000	494	14.12	11,840.00
Q 1	4,700	5,750	4,700	6,400	1,850,000,000	957,600	215	5.05	11,840.00
Q 2	5,525	6,700	5,500	6,100	1,850,000,000	753,000	160	4.67	11,285.00
Q 3	6,100	6,500	5,825	6,300	1,850,000,000	328,300	66	2.09	11,655.00
Q 4	6,500	6,500	6,150	6,400	1,850,000,000	290,100	53	1.86	11,840.00

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price				Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai Frekuensi (Kali) Frequency (times)	(Rp miliar) (Rp Billion)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing					
2014	4,400	4,880	3,450	4,880	1,850,000,000	1,259,000	306	5,584.47	9,028.00
Q 1	4,400	4,500	3,950	4,350	1,850,000,000	267,600	96	1,130.12	8,047.50
Q 2	4,600	4,650	4,275	4,425	1,850,000,000	476,100	117	2,104.26	8,186.25
Q 3	4,100	4,700	4,100	4,600	1,850,000,000	316,500	52	1,437.27	8,510.00
Q 4	3,450	4,880	3,450	4,880	1,850,000,000	198,800	81	912.82	9,028.00

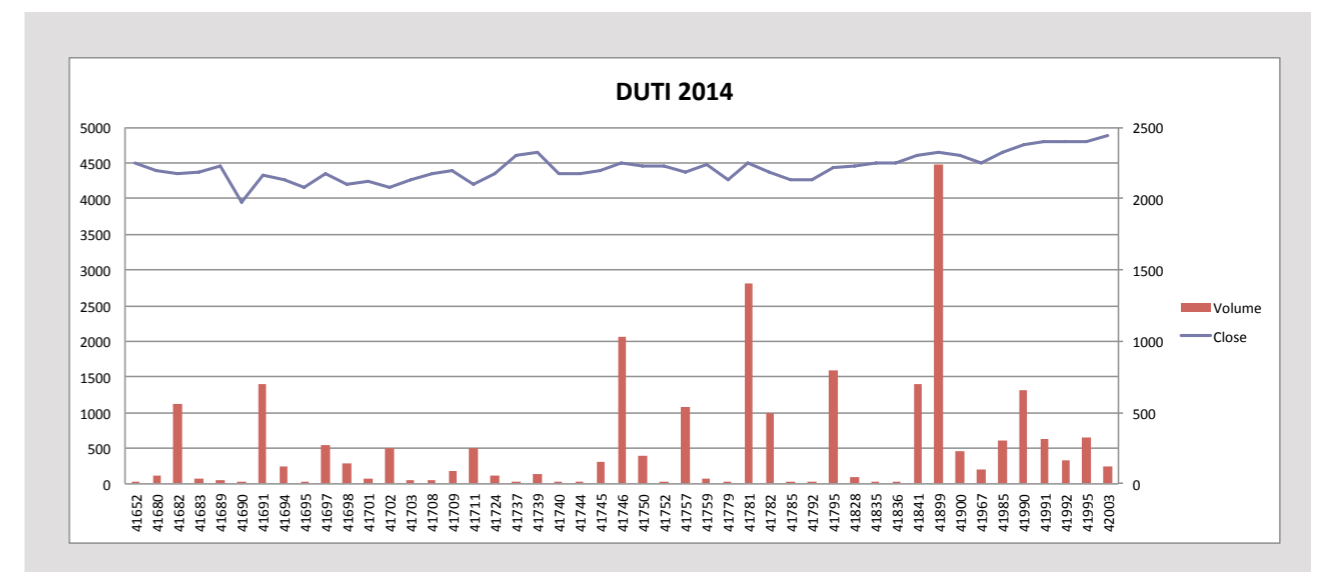
GRAFIK SAHAM 2015

STOCK CHART 2015



GRAFIK SAHAM 2014

STOCK CHART 2014





Ikhtisar Obligasi

Bonds Issuance Highlights

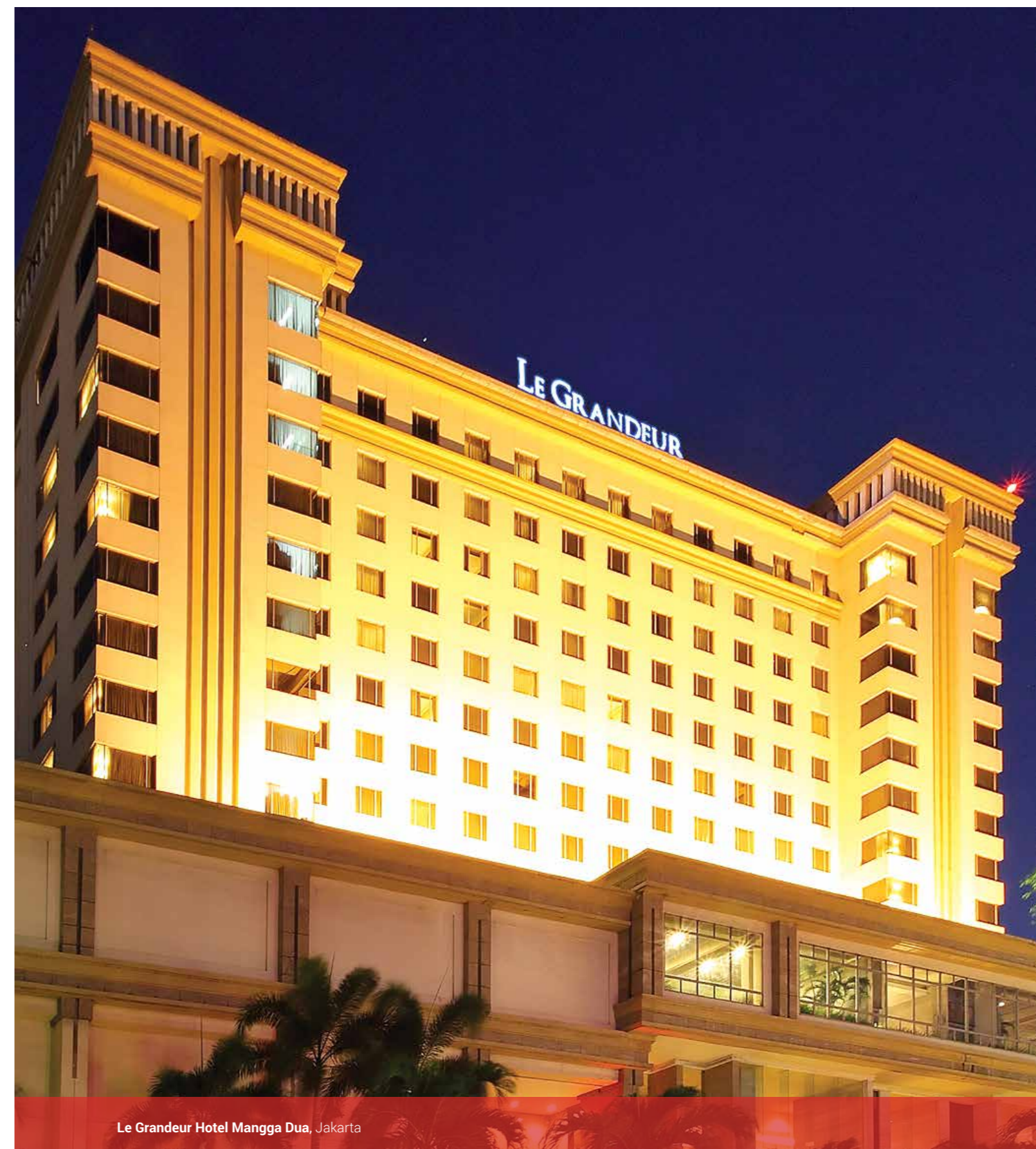
Obligasi	Tingkat Bunga	Tingkat Penerbitan	Jumlah	Jatuh Tempo	Peringkat
Obligasi Duta Pertiwi I Tahun 1996 dengan tingkat bunga tetap <i>Bonds of Duta Pertiwi I Year 1996 with Fixed Interest Rate</i>	Seri A 18,5% Seri B 18,75%	26 April 1996	200,000,000,000	26 April 2001*	idBBB (Triple B) ¹
Obligasi Duta Pertiwi II Tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap <i>Bonds of Duta Pertiwi II Year 1997 with Fixed Interest Rate</i>	25,25%	17 April 1997	500,000,000,000	17 April 2007 *	idB+ (Single B plus) ²
Obligasi Duta Pertiwi III tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap <i>Bonds of Duta Pertiwi III Year 1997 with Fixed Interest Rate</i>	15,50%	4 Agustus 1997	350,000,000,000	4 Agustus 2002 *	idB+ (Single B Plus) ³
Obligasi Duta Pertiwi IV tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap <i>Bonds of Duta Pertiwi IV Year 2003 with Fixed Interest Rate</i>	15,675%	10 Juli 2003	500,000,000,000	10 Juli 2008 *	idBBB (Triple B Plus) ⁴
Obligasi Duta Pertiwi V tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap <i>Bonds of Duta Pertiwi V Year 2007 with Fixed Interest Rate</i>	12,85%	11 Juli 2007	500,000,000,000	11 Juli 2012 *	idBBB (Triple B Plus) ⁵

* Lunas

- ¹ Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 1 Februari 1996
- ² Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 29 Juli 2002
- ³ Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 29 Juli 2002
- ⁴ Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 16 Mei 2007
- ⁵ Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 14 Juni 2011

* Paid up

- ¹ By Rating Agency of PT Pemeringkat Efek Indonesia on February 1, 1996
- ² By Rating Agency of PT Pemeringkat Efek Indonesia on July 29, 2002
- ³ By Rating Agency of PT Pemeringkat Efek Indonesia on July 29, 2002
- ⁴ By Rating Agency of PT Pemeringkat Efek Indonesia on May 16, 2007
- ⁵ By Rating Agency of PT Pemeringkat Efek Indonesia on June 14, 2011



Le Grandeur Hotel Mangga Dua, Jakarta

02

Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi

Report of Board of Commissioners and Directors



Legenda Wisata, Cibubur

Laporan Dewan Komisaris

Report of Board of Commissioners



Muktar Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, kami persembahkan Laporan Tahunan 2015 yang mencatat sejumlah prestasi yang telah Perusahaan capai sepanjang tahun. Kami menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar dan mengawasi secara seksama kebijakan manajemen dan penyelenggaraan manajemen Perusahaan yang di bawah arahan Direksi.

Rencana pemerintah pada 2015 mengenai peningkatan infrastruktur dan kepercayaan para investor menciptakan harapan tidak hanya bagi pasar properti tetapi juga semua bidang usaha. Kajian terbaru Fitch Ratings melaporkan bahwa peringkat kredit Indonesia berada pada posisi BBB dengan outlook aman. Pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi dan stabil ini dipengaruhi oleh rangkaian kebijakan ekonomi yang dinilai sukses memperbaiki iklim investasi dan kedudukan pemerintah atas utang luar negeri.

Dear Valued Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to present the 2015 Annual Report. The Company has achieved numerous accomplishments for the year 2015. We have performed our duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and diligently supervised the management policies and operations of the Company's management directed by the Directors.

The governments' broader plan in 2015 to upgrade infrastructure and build investors' confidence served as a renewed hope not only for the property market but in all business segments. Recent studies by Fitch Ratings revealed Indonesia's sovereign credit rating is at BBB with a secure outlook. Its economic growth is relatively high and stable arising from a series of economic policy package capable of improving the investment conditions and the government's debt position.

Perkembangan Ekonomi Global dan Nasional pada 2015

Menariknya, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,04% pada triwulan keempat 2015, naik dari 4,66% pada triwulan sebelumnya sebagaimana dirangkum oleh Badan Pusat Statistik. Pertumbuhan ini didorong oleh kenaikan pengeluaran pemerintah dan kontrol inflasi sebesar 3,35% per tahun pada tahun 2015. Bersamaan dengan itu, peningkatan kondisi ekonomi memberikan optimisme hingga 6 bulan ke depan sebagaimana diungkapkan oleh Bank Indonesia dan tekanan kenaikan harga akan turun pada Januari 2016.

Pada 2015 terdapat sejumlah faktor yang menyulitkan kondisi pasar properti, seperti sistem pajak yang secara tidak langsung menyebabkan penundaan transaksi oleh pembeli dari segmen menengah atas. Ditambah lagi, situasi di mana rasio kredit terhadap agunan (LTV) ikut mempengaruhi para pembeli dan pengembang, kurangnya kelonggaran kebijakan pada sektor properti, dan beberapa kawasan mengalami perubahan harga secara signifikan membutuhkan waktu lama untuk memulai siklus properti baru. Sementara itu, permintaan properti komersial naik sebesar 13,40% (tahunan) di semua segmen, kecuali convention hall, yang pada akhirnya turut mempengaruhi kenaikan Indeks Harga Properti Komersial hingga 26,02% pada triwulan 2015.

Pandangan Bisnis di Tahun 2016

Dewan Komisaris optimis bahwa target yang ditentukan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2016 dapat dicapai dengan hasil yang pasti.

Sejumlah proyek yang diluncurkan oleh Perusahaan pada 2015 yang terus membawa penghasilan melalui sejumlah anak perusahaan yang sukses menyelesaikan proyek perumahannya, seperti Grand Wisata di Bekasi, Kota Wisata di Cibubur, Taman Permata Buana di Jakarta dan Taman Banjar Wijaya di Tangerang. Superblok dan pusat perbelanjaan berfasilitas lengkap dan nyaman, termasuk Mega Grosir ITC Cempaka Mas, ITC Kuningan, ITC Depok, dan DP Mall Semarang juga menyumbangkan pendapatan kepada Perusahaan.

Global Business Guide Indonesia lebih lanjut menambahkan bahwa terkait dengan cepatnya pertumbuhan pasar properti

Global and National Economic Development in 2015

Remarkably, Indonesia's economy increased by 5.04% in the fourth quarter of 2015 from 4.66% in the second quarter of 2015 as stated by the Central Bureau of Statistics. This escalation is driven by increased government spending and inflation controlled at the level of 3.35% in 2015. Favorably, improvements in economic conditions showed optimism for the next 6 months as revealed by Bank Indonesia and rising price pressures will be reduced in January 2016.

In 2015, some factors inhibited the property market such as the issue of taxation that pushed buyers in the upper middle segment to delay purchases. In addition, the Loan-To-Value (LTV) rules also caused disturbance amongst consumers and developers, the lack of policy relaxation in the property sector, and a high level of price correction wherein it takes a period of time to reach a new phase of the property cycle. Nonetheless, the demand for commercial property showed an increase of 13.40% year-on-year which occurred in all segments. An exception is the convention hall; thus, the Commercial Property Price Index rose to 26.02% in the third quarter of 2015.

Views on Business in 2016

The Board of Commissioners is confident that the targets determined in the 2016 Annual Work Plan and Budget can be obtained with affirmative results.

A number of projects launched by the Company in 2015 that continues to generate revenue through its subsidiaries which built residential projects such as the Grand Wisata in Bekasi, Kota Wisata in Cibubur, Taman Permata Buana in Jakarta and Taman Banjar Wijaya in Tangerang. Superblocks and shopping centers with complete facilities including ITC Mangga Dua, ITC Roxy Mas, Mega Grosir ITC Cempaka Mas, Mall Ambassador, ITC Kuningan, ITC Fatmawati Mas, ITC Permata Hijau, ITC Depok, ITC Surabaya and DP Mall Semarang keep contributing revenues to the Company.

The Global Business Guide of Indonesia further adds that relative to the swift growth of Indonesia's property market, the houses and

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Indonesia, harga perumahan dan apartemen di Indonesia masih yang termurah di ASEAN. Harga rata-rata untuk 120 meter persegi di Jakarta adalah \$2.692 per meter, jauh lebih murah daripada lokasi-lokasi utama di Malaysia, Kamboja, dan Filipina. Lebih lanjut, pemberlakuan peraturan baru mengenai peningkatan rasio kredit terhadap agunan (LTV) yang berhasil menggenjot pembelian properti, Cushman & Wakefield Indonesia meyakini bahwa pasar perumahan akan meningkat pada 2016. Ada pun tingkat pertumbuhan tahunannya diperkirakan mencapai 3,9%, yakni naik 0,3% dari 3,6% pada tahun ini, situasi ini tentu saja menjadi sebuah lompatan besar bagi Perusahaan.

Pandangan atas Kinerja Direksi Dalam Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris memuji metode pemasaran yang sistematis dan strategis yang diadopsi dan diterapkan oleh Direksi sehingga mencapai prestasi yang menakjubkan bagi Perusahaan pada 2015. Fokus arahan dan kebijakan yang diambil menghasilkan penjualan yang lebih baik dibandingkan tahun 2014. Beberapa kebijakan yang diterapkan mencakup penawaran produk ramah lingkungan dan penguatan citra merek Perusahaan.

Prosedur kerja dan keputusan cerdas yang diambil oleh Direksi membawa pertumbuhan bisnis Perusahaan sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan. Metode serta kemitraan yang terstruktur lagi strategis dan manajemen keuangan yang cermat membawa kami untuk menawarkan produk dan jasa yang lebih luas untuk pasar saat ini. Direksi tidak diragukan lagi telah memimpin Perusahaan dengan semangat yang besar dan komitmen yang solid pada mutu. Kami mendukung taktik manajemen yang brilian sehingga membawa kita pada prestasi yang lebih besar dan membantu kita mengatasi segala tantangan.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berperan penting sebagai instrumen inti Perusahaan dan bertanggung-jawab untuk memantau tata cara Direksi dalam menjalankan tugas mereka ditugaskan. Komisaris memainkan tugas penting dengan mengawasi kinerja Direksi dan Perusahaan.

Dewan Komisaris memberikan saran pada waktunya sekaligus mengawasi kinerja Direksi di tahun sebelumnya, yang menunjukkan

apartments are still among the cheapest in the region. The average price for 120-square-metre properties in Jakarta are at US\$ 2,692 per square meter which is surprisingly cheaper than the prime locations at Malaysia, Cambodia and the Philippines. Furthermore, with the enactment of new rules concerning the increase in loan to value (LTV) with the drive purchases in the property market, Cushman and Wakefield believe that the housing market will progress in 2016 and annual growth expected to be at 3.9% in 2016 as a 0.3% hike from a 3.6% ratio in 2015, a huge leap indeed for the Company.

Views on the Directors in Corporate Management Performance

The Board of Commissioners commends the strategic systematic marketing methods adopted and implemented by the Directors that brought about astounding achievements to the Company in the year 2015. The focused direction and policies adapted generated better sales compared to the 2014 marketing sales figures. Such policies involved presentation of eco-friendly products and strengthening of brand image.

The brilliant work procedures and decisions conducted by the Directors delivered an outcome increasing the business growth of the Company in cooperation with the Company's Vision and Mission. These organized and strategic methods, partnerships and prudent management of finances led to the discovery of markets and areas which provided a wider offering to the markets. The Directors have indeed led the Company with fervor and excellence. We highly affirm their brilliant management tactics that has brought us to greater feats and helped overcome challenges.

Implementation of Supervisory Function by the Board of Commissioners

The pivotal role of the Board of Commissioners serve as a core instrument to the Company and is responsible for monitoring the Directors' conduct in performing their assigned duties. The Commissioners play a vital task by supervising the performance of the Directors and the Company.

The Board gave timely advice and supervised the performance of the Directors in the previous year, evidencing the wise resolutions made

solusi bijak dalam mengambil peluang usaha sehingga meningkatkan penjualan. Di tengah kesulitan ekonomi dan politik, Perusahaan berhasil mencatat Pendapatan Usaha senilai Rp1,7 triliun pada 2015, meningkat 9%. Semakin banyak proyek inovatif, fokus pada konsumen, dan ramah lingkungan akan diunggulkan dan disempurnakan pada 2016 sehingga posisi Perusahaan sebagai pemain terdepan dapat dikukuhkan. Kita akan terus berjuang sebagai satu tim yang menawarkan produk berkualitas kepada para konsumen serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat dimana kita berada.

Pada 2015, Dewan Komisaris mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris selalu menjaga fungsi pengawasan terutama dalam penegakan tata kelola Perusahaan yang baik. Kami menjunjung tinggi praktik tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan norma-norma dan peraturan hukum yang berlaku, komitmen yang perlu kita patuhi dan terapkan di setiap lini usaha dan tingkatan. Perusahaan telah mengalami pertumbuhan yang luar biasa besar dan peningkatan kinerja berkat penerapan dan penerimaan tata kelola perusahaan secara konsisten, di bawah idealisme visi dan misi kita.

Kita berhasil mengelola Perusahaan dengan baik, terukur dan dengan integritas yang tinggi untuk dan atas nama kepentingan Perusahaan dan untuk melindungi hak-hak di bawah hukum. Peran kami didasarkan pada kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing departemen dan badan yang membuat Perusahaan utuh. Prinsip dan hukum nasional menjadi panduan kita dalam menentukan tugas khusus bagi para anggota dewan yang bertindak secara independen dan piawai dalam meramalkan faktor-faktor risiko terkait dengan industri atau wilayah geografis tertentu dan risiko-risiko pasar keuangan terkait dengan derivatif dan ketidakseimbangan neraca.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memastikan bahwa penerapan dan pengembangan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan sepenuhnya diimplementasikan dengan mengacu pada peraturan dan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan yang baik. Penilaian kinerja dilakukan dalam pertemuan rutin Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

in taking advantage of business prospects that resulted to positive sales. Despite difficulties in the economic situation, the Company recorded a 9% increase in Revenues amounting to Rp1.7 trillion in 2015. More innovative, consumer-focused and eco-friendly projects will be strengthened and refined this year 2016 as we maintain our reputation as a top player in the market. We will continue to thrive as a team that delivers quality products to consumers adding value to the communities we serve.

In 2015, the Board improved the implementation of good corporate governance which resulted to a positive impact on the trust of the stakeholders. The Board of Commissioners continues to oversee its supervisory function particularly in the enforcement of the GCG. We uphold our GCG practices on the foundation of applicable norms and regulations of the law, a commitment that we intend to follow and apply in every line of business and in all levels of the organization. The Company has experienced the immeasurable growth and improved performance as GCG is consistently practiced and acknowledged subordinate to the ideals of our vision and mission.

We manage the Company properly, measurably and with integrity for and in behalf of the interest of the Company and to protect its rights under the law. Our functions are based on the clarity of the duties and responsibilities of each department and every employee who completes the Company as a whole. The national principles and laws guide us in laying down specific duties for board members who are regarded as independent and foresee risk factors specific to industry or geographical areas and financial market risks related to derivatives and off balance sheet transactions.

Performance Assessment of the Committee under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners ensures that the application and development of Good Corporate Governance (GCG) in the Company are fully implemented in observance with the regulatory reference and best practices of GCG. The performance assessment is reflected through the regular meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi mengawasi sesuai dengan penerapan Anggaran Dasar dan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite ini telah bekerja dengan baik dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam hal manajemen Perusahaan dengan mendukung kegiatan-kegiatan pemantauan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengatur pertemuan rutin dan rapat bersama untuk membahas pola pemantauan yang dilakukan oleh dewan dan memperkuat proses pengawasan yang sistematis.

Per tanggal 7 Desember 2015, komite tambahan di bawah Dewan Komisaris dibentuk-Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk merekomendasikan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menentukan remunerasi masing-masing anggota tersebut.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyambut dengan hangat Komisaris yang baru, Franciscus Xaverius RD., yang mulai efektif pada 26 Oktober 2015. Beliau adalah sosok yang sangat cocok bagi Perusahaan dan memiliki banyak pengalaman yang diperoleh selama periode kepemimpinannya di industri properti. Kami berharap dapat bekerja sama dengan dia dan seluruh anggota Dewan karena kami akan melanjutkan perjalanan pertumbuhan ini.

Kami mengucapkan salam perpisahan kepada Wakil Presiden Komisaris, Franky Oesman Widjaja yang mengundurkan diri selaku pada tanggal 6 Mei 2015. Salam perpisahan juga kami ucapkan Welly Setiawan Prawoko selaku Wakil Komisaris Utama dan Hendrianto Kenanga selaku Komisaris yang mengundurkan diri pada 26 Oktober 2015. Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih atas komitmen mereka terhadap peran yang diemban, serta memastikan transisi ini berjalan mulus ke anggota baru kami.

Penghargaan

Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi kami. Upaya dan kontribusi mereka dalam memastikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi harapan semua pembeli sangatlah kami hargai. Di tengah tantangan ekonomi global dan regional, kami mampu

In carrying out supervisory duties and functions pursuant to the Articles of Association and GCG implementation, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee has worked well and has provided inputs to the Board of Commissioners in relation to the management of the Company by also supporting the monitoring activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners arranges the regular meetings and joint meetings to discuss the monitoring patterns of the Board and to strengthen a systematized supervisory process.

As of December 7, 2015, an additional committee under the Board of Commissioners was established -- the Committee of Nomination and Remuneration which is tasked to recommend the appointment of members of the Board of Commissioners and the Directors and to determine their respective remunerations.

Change in the Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners warmly welcome our new Commissioner, Franciscus Xaverius RD., who commenced in the role on October 26m 2015. He is a fantastic fit for our Company and brings a wealth of experience gained in his years of leadership in the industry. We look forward to working with him and the rest of the Board members as we continue our growth journey.

We have bid farewell to our former Vice of President Commissioners, Franky Oesman Widjaja who resigned on May 6, 2015. Farewell is also said to Welly Setiawan Prawoko, as Vice President Commissioner and Hendrianto Kenanga as a Commissioner who resigned on October 26, 2015. On behalf of the Board, I extend our sincere thanks to each of them for their commitment to their roles and to ensuring a seamless transition to our new members.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend our appreciation to our Directors. Their efforts and contributions in ensuring that the Company lives up to all our customers' expectations are greatly appreciated. In the face of economic challenges both globally and regionally, we were able to surpass



Le Grandeur Hotel, Balikpapan

melewatinya melalui kerja sama tim yang kuat, strategi yang matang, dan komitmen yang solid sehingga membawa kita pada kesuksesan hari ini. Kami memuji Direksi dan seluruh karyawan kami atas komitmen, integritas, dan upaya mereka. Berkat merekalah, kami mampu melampaui segala tantangan pada tahun 2015 dan membawa akhir yang positif hingga akhir tahun. Neraca keuangan yang sehat, pasar yang luas, kemitraan baru yang solid, dan realisasi harapan dapat kita ciptakan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, investor dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan setia, kerja sama, dan komitmen mereka dalam mengembangkan Perusahaan .

them through strong teamwork, well-thought of strategy, and unwavering commitment that brought us where we are today. We highly commend the Directors and all our employees for their commitment, integrity, and drive. Because of these, we were able to surpass a challenging year and even brought a positive end for 2015. We were able to record a laudable bottom line, expand to new markets, forge new partnerships and exceed expectations. We would also like to thank the shareholders, business partners, investors and other stakeholders for their full support, cooperation and commitment in developing the Company.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,


Muktar Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of Directors

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas perjalanan luar biasa pada tahun 2015 bagi Perusahaan yang kami banggakan. Sungguh merupakan kesempatan mulia bagi kami untuk menyajikan Laporan Tahunan yang menceritakan bagaimana kami kembali menjalani tahun yang mencetak pertumbuhan dan keuntungan.

Berbekal tekad dan visi untuk mencapai tujuan kami serta kredibilitas yang terjaga, Laporan Tahunan ini menyampaikan kinerja berkualitas dan lingkup usaha yang telah terlaksana.

Pada 2015 kami mencatat peningkatan Pendapatan Usaha sebesar 9% dari Rp1,5triliun pada 2014 menjadi Rp1,7 triliun pada 2015. Peningkatan ini dicapai dari kenaikan Rp103 miliar dari segmen Sewa serta Rp37 miliar dari Penjualan Tanah, rumah, dan ruko. Perusahaan memperoleh Laba Bersih Rp535 miliar di tahun ini.

Fokus utama kami terletak pada keberlanjutan pengelolaan proyek pada tahun mendatang dan memastikan profitabilitas dari pertumbuhan kami melalui penjualan properti dan pendapatan berulang.

Di tahun 2015, kami telah membangun dua proyek strategis dengan potensi luar biasa sebagai aset dan pendapatan tetap kami. Pada Februari 2015, kami telah meluncurkan Go! Wet Waterpark Grand Wisata, wahana air terbaik dan terbesar di Indonesia di atas lahan seluas 7,5 ha di Grand Wisata, Bekasi.

Bulan Maret 2015, Perusahaan telah meluncurkan Commpark, area komersial yang terdiri dari ruko-ruko dan gudang-gudang di Kota Wisata Cibubur, yang menjadi kompleks perumahan dan komersial khusus segmen kelas menengah atas.

Strategi pengembangan kami yang ambisius telah membawa hasil yang signifikan sehingga membuka pintu peluang bagi para investor dan menambah jumlah konsumen di pasar properti. Penting bagi kami untuk menunjukkan pencapaian-pencapaian istimewa kepada para pembeli, penyewa dan mitra yang telah turut serta dalam perbaikan operasional dan komersial kami.

Dear Valued Shareholders,

On behalf of the Directors, we would like to extend our utmost gratitude for an exceptional journey in 2015 of our esteemed company. It is a noble opportunity to present this Annual Report as we have delivered another year of profitable growth.

Armed with our determination and the vision to attain our goals and an enduring credibility, this Annual Report conveys the high-end performance and the scope of endeavors carried out.

Year 2015, we recorded an increase of Revenue by 9% from Rp1.5 trillion in 2014 to Rp1.7 trillion in 2015. A Rp103 billion increase was contributed by Rental segment and another Rp37 billion from Sales of Land, houses and shophouses. The Company gained Net Income of Rp535 billion this year.

Our primordial focus is on continuing to manage projects this upcoming year and ensuring profitability of our growth through our property sales and recurring incomes.

In 2015, we have built two strategic projects with outstanding potential as an asset and for long term recurring income. In February 2015 we have launched the Go! Wet Waterpark Grand Wisata, Indonesia's best and largest waterpark situated on 7.5ha land in Grand Wisata, Bekasi.

In March 2015, the Company has launched Commpark, a commercial area consisting of shophouses and warehouses in Kota Wisata Cibubur. Kota Wisata Cibubur is an integrated housing and commercial complex catered for the middle-upper class segment.

Our ambitious improvement strategies have yielded significant outcomes that have generated doors of opportunities for investors and have led to an increase of our consumers in the market. It is of great importance that we portray exceptional values to our consumers, tenants and partners who have been a part of our operational and commercial improvements.

Lie Jani Harjanto

Direktur Utama
President Director

Kami memahami bahwa lingkungan pasar saat ini kompleks dan kian kompetitif. Menyadari hal tersebut, karyawan kami telah bekerja ekstra dalam upaya mengejar profitabilitas dan inovasi berkelanjutan. Kami berhasil menawarkan produk dan solusi ideal yang bermanfaat bagi para konsumen.

Kondisi Bisnis di Tahun 2015

Di tahun-tahun sebelumnya, Indonesia telah melakukan beberapa reformasi untuk meningkatkan daya saing global. Reformasi tersebut telah meningkatkan sektor swasta melalui modernisasi perusahaan keuangan. Indonesia, yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, juga merupakan salah satu perekonomian terbesar di Asia Pasifik. Fluktuasi status kondisi pasar di masa depan serta tantangan yang dihadapi negara ini yang tak terhitung jumlahnya tidak menghalangi Perusahaan untuk mempertahankan lingkungan bisnis dan melanjutkan pertumbuhan bagi berbagai investor. Selain itu, Perusahaan telah melindungi dan mempersiapkan diri dari kondisi pasar, volatilitas valuta asing, potensi perubahan peraturan dan situasi politik melalui penguatan fondasi dan sumber daya manusia.

Stabilitas politik nasional yang berada dalam status quo telah memberikan peluang bagi Perusahaan untuk berpartisipasi dalam pasar global.

We recognize the fact that the current market environment is both intricate and increasingly competitive. Having this in mind, our employees have worked an extra-mile in terms of performance in pursuit of continuous profitability and innovation. We have offered products and solutions that are both beneficial and excellent for our customers.

2015 Business Conditions

Through the past years, Indonesia has undertaken several reforms to improve global competitiveness. Such reforms have improved its private sectors through modernization of the financial enterprises. Indonesia, being the 4th largest population in the world also has one of the largest economies in Asia Pacific. The fluctuation in the status of future market conditions and the countless challenges the country faces have not hindered the company from securing its business environment and sustaining its growth for various investors. In addition, the Company has shielded and prepared itself from market conditions, foreign exchange volatility, potential regulatory changes and political environment through strengthening its foundation and workforce.

The stability of the political status quo of the country has provided windows of opportunities for the company to participate in the global market.

Laporan Direksi

Report from the Directors

Kondisi pasar yang konsisten telah membuka jalan terhadap kenaikan Indeks Keyakinan Konsumen dari titik terendahnya di bulan September dengan level 97,5 menjadi 107,5 pada Desember 2015. Menurut survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI), perbaikan kondisi ekonomi akan membuka jalan bagi optimisme yang lebih tinggi dan kesempatan untuk enam bulan ke depan, sementara tekanan kenaikan harga akan berkurang pada Januari 2016.

Menghadapi semua itu, Perusahaan mampu menghadirkan prestasi luar biasa bermotivasi pengetahuan yang mendalam dan pemahaman tentang pasar yang kami layani, termasuk namun tidak terbatas pada kemampuan untuk menghasilkan metode strategis dan portofolio yang fleksibel terhadap perubahan kondisi pasar serta memiliki tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Kontributor utama Perusahaan adalah proyek Grand Wisata di Bekasi, Kota Wisata di Cibubur, Taman Banjar Wijaya, dan Grand Kota di Balikpapan yang memperkuat Pendapatan dari Penjualan Tanah, rumah, dan ruko Perseroan menjadi Rp780 miliar. Semua hasil tersebut merupakan hasil penjualan kawasan residensial.

Prospek Bisnis 2016

Bank Dunia dan International Finance Corporation (IFC) memberikan peringkat ke-166 di dunia bagi Indonesia sebagai negara dengan peluang bisnis, yang mana masih menciptakan daya tarik tinggi bagi perusahaan perbankan dan manufaktur mengingat besarnya jumlah pemuda dan konsumen yang cakap teknologi, sebagaimana dilaporkan oleh Boston Consulting Group baru-baru ini.

Indonesia tetap merupakan negara paling menjanjikan di antara negara-negara lain di kawasan Asia-Pasifik untuk bisnis properti, meskipun adanya perlambatan perbaikan pertumbuhan di negara lain karena kondisi ekonomi, seperti yang dinyatakan oleh Jones Lang LaSalle. Terlebih lagi, Jakarta menduduki peringkat keenam dalam hal pengembangan properti berdasarkan survei Emerging Trends ini Real Estate Asia Pasific 2016 yang dilakukan pada November 2015 oleh Urban Land Institute (ULI) dan Pricewaterhouse (PwC). Pesaing lainnya adalah Ho Chi Minh City di Vietnam dan Manila di Filipina yang termasuk dalam daftar 10 Besar.

Negara kita telah memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Sebagai yang terbesar di ASEAN (Association of Southeast

Consistency in market conditions has paved a way for higher Consumer Confidence Index from its lowest performance in September at 97.5 to December 2015 at 107.5. According to the survey by Bank Indonesia (BI), improvement of economic conditions will pave way for more optimism and opportunities for the next 6 months, while rising price pressures will be reduced in January 2016.

Taking all these into consideration, the Company strongly delivered superb accomplishments by reason of the deep knowledge and understanding of the markets we offer our services to, including but not limited to the ability to produce strategical methods and portfolios versatile to changing market conditions and having sound good corporate governance (GCG) practices.

Major contributors of the Company are the Grand Wisata Project in Bekasi, Kota Wisata in Cibubur, Taman Banjar Wijaya, and the Grand City in Balikpapan which strengthened the Company's Revenues from Sales of Land, houses and shophouses to an Rp780 billion. Such sales originating from the residential areas.

2016 Business Prospects

The World Bank and International Finance Corporation (IFC) ranked Indonesia to be at the top 166th place in the world for business opportunities where it remains to be a high attraction for banking and manufacturing companies which is attributable to the large number of the young population and the tech-savvy consumers as recently studied by the Boston Consulting Group.

Indonesia persists to be a top prospective country amongst other countries in the Asia-Pacific region for the property business despite the slower growth improvements of other members due to economic conditions, as stated by Jones Lang LaSalle. Moreso, Jakarta was ranked 6th in terms of property development by the survey on Emerging Trends in Real Estate Asia Pacific 2016 conducted last November 2015 and by the Urban Land Institute (ULI) and Pricewaterhouse (PwC). Other contending countries are Ho Chi Minh City in Vietnam and Manila Philippines which are included in the Top 10 list.

Our country has played a pivotal role in the growth of its economy, being the largest in ASEAN (Association of Southeast

Asian Nations) dan anggota G20, Indonesia menjadi satu-satunya negara yang mencapai tingkat pertumbuhan lebih dari 5%

Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa Indonesia memiliki profil demografis yang baik, dengan 50% dari total penduduk berusia di bawah 30 tahun. Harga properti di Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Kebutuhan perumahan yang besar, sebanyak 13,5 juta unit, dapat mendorong peningkatan pengembangan properti, sementara kebijakan politik yang lebih jelas dan fokus akan menyebabkan permintaan yang lebih kuat akan lahan industri dan pandangan yang lebih positif terhadap sektor properti, khususnya pada properti perumahan.

McKinsey Global Institute (MGI) memaparkan bahwa transformasi Indonesia sebagai pusat kawasan ekonomi yang paling dinamis, terjadi dengan cepat. Derasnya urbanisasi dan meningkatnya pendapatan akan menambah 90 juta penduduk Indonesia ke dalam kelas konsumen dunia pada 2030. Ekonomi Indonesia telah tumbuh kuat dan stabil dalam dekade terakhir. Lebih jauh pengamatan tren oleh MGI dapat menyimpulkan bahwa Indonesia berada di jalur untuk menjadi negara dengan ekonomi terbesar ke-7 di dunia pada tahun 2030. Jika Indonesia dapat menghadapi berbagai kendala pertumbuhan, ia akan mampu memanfaatkan tren ekonomi positif saat ini dan menawarkan peluang pasar menguntungkan bagi bisnis dan investor.

Selain itu, proyek-proyek dan prioritas pemerintah dan pelaku usaha untuk mempertahankan momentum perekonomian akan membuka peluang yang besar bagi rentang prospek masa depan yang luas dan masyarakat pasar modal Indonesia.

Arah Strategis 2015

Perusahaan telah menerapkan strategi bisnis yang efektif dengan tekad untuk membangun pertumbuhan yang berkelanjutan pada tahun 2015, jenis metode investasi yang konsisten dengan visi dan misi Perusahaan.

Strategi inisiatif yang agresif dilakukan untuk mengkalibrasi paparan geografis Perusahaan dengan memperluas kategori produk dan inovasi kami yang disuguhkan di pasar. Proyek mengagumkan, unik, dan beragam yang dibangun bertahun-tahun di sejumlah lokasi strategis menjadikan Perusahaan kuat menghadapi volatilitas di pasar.

Asian Nations) and a member of the G20, Indonesia is only one of the few economies encountering a growth rate greater than 5 percent.

Central Statistics Agency declares that the country has a good demographic profile, 50 percent of which the population is under 30 years of age. Indonesia has low property prices as opposed to neighboring countries. The country's growing population and a large housing backlog of 13.5 million units could lead to increased demand for property development. Additionally, a clearer and more focused political front will lead to stronger demand for industrial lands, commercial areas and warehouses to support residential areas and businesses.

Mckinsey Global Institute (MGI) narrates that Indonesia is rapidly transforming, being in the heart of the most dynamic economic region. Rapid urbanization and rising incomes will accumulate an additional 90 million Indonesian people into the world's consuming class by 2030. Its economy has grown more strongly and been more stable in the past decades. MGI further states that by observing current trends, Indonesia is on course to become the seventh-largest economy in the world in 2030. If Indonesia can meet a range of constraints on growth, it can fully leverage today's positive economic trends and offer businesses and investors a lucrative market opportunity.

Moreover, projects and priorities for government and businesses capable of maintaining the economy's momentum may pave sizable opportunities for a wider-range of future prospects in Indonesia and the IDX community.

2015 Strategic Directions

The Company has employed an effective business strategy with the determination to build a sustainable growth in the long term, and as consistent with the Company's vision and mission.

Strategic initiatives were aggressively carried out to recalibrate the Company's geographical exposure by broadening our product offerings and innovation brought to the market. Remarkable, exceptional and manifold projects built over the years in various strategic locations grants resilience to the Company against volatilities in the market.



Laporan Direksi

Report from the Directors

Melalui kerja keras dan keterampilan serta kemampuan yang luar biasa, kami telah menjejakkan diri di posisi teratas di pasar komersial. Dengan pengembangan infrastruktur dan proyek yang mantap, Perusahaan akan berevolusi untuk tumbuh secara berkelanjutan untuk ekspansi luas di dalam industri dan kemakmuran ekonomi.

Tantangan

Bank Dunia melaporkan perlambatan pertumbuhan ekonomi global dari 2,6% pada tahun 2014 menjadi 2,4% pada tahun 2015. Hal ini disebabkan turunnya harga komoditas dunia, khususnya di negara-negara berkembang. Ini diperparah dengan lemahnya arus modal dan perdagangan dunia yang pasif. Namun, situasi ini tidak berlangsung lama di Asia Selatan dan di negara pengimpor produk di Asia Timur, mengingat investasi besar yang dilakukan negara-negara tersebut di infrastruktur, perkembangan pertambangan yang tetap berlanjut, serta pengeluaran konsumen.

Rupiah Indonesia mengalami pelemahan terhadap dolar AS dalam beberapa tahun terakhir. Sepuluh dari 20 pasar saham terbesar di negara berkembang mengalami penurunan sebesar 20% dari level tertinggi tahun 2015. Hasil positif Indonesia adalah keberhasilannya menjaga depresiasi nilai tukar melalui peningkatan cadangan devisa. Indonesia tetap optimistis bahwa walaupun krisis global telah memberikan gangguan, pemulihan perekonomian akan dapat direalisasikan.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2015 membawa perubahan dalam susunan anggota Direksi. Michael Jackson Purwanto Widjaja dan Hermawan Wijaya mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama dan Direktur Perusahaan pada tanggal 6 Mei 2015. Atas nama seluruh anggota Direksi, saya berterima kasih kepada Hermawan untuk kontribusi yang signifikan.

Through hardwork and exceptional skills and capabilities, we have established a topnotched market position in commercial property development. By reason of all the strongly built infrastructures and project developments, our Company will have a sustained evolutionary growth resulting to vast expansions of the industry and economic prosperity.

Challenges

The World Bank reported a decline in the global growth gain in 2015 from 2.6 percent in 2014 to 2.4 percent. This is attributable to the slump in commodity prices post-crisis, specifically in emerging and developing countries. This is coupled with weaker capital flows and passive global trade. However this situation did not persist in South Asia and in product-importing countries in East Asia given their large-scale infrastructure investment, ongoing mine development, and consumer spending.

Indonesia experienced multi-year lows against the US dollar. Ten out of the 20 largest developing country's stock markets suffered a 20 percent decline from their 2015 peaks. The positive outcome was that the country was able to contain the depreciation as the government tapped in its reserves. Indonesia remains optimistic that despite the global crisis that disrupted the country, economic recovery will still be realized.

Change in Composition of the Directors

The year 2015 brought about a change in the members of the Board of Directors. Michael Jackson Purwanto Widjaja and Hermawan Wijaya have resigned as the Vice President Director and the Director from the Company on May 6, 2015. On behalf of the rest of the member of Directors, I thank Hermawan for his significant contributions.

Penghargaan

Terima kasih tulus saya persembahkan kepada para anggota Direksi atas komitmen dan kerja keras mereka, serta Dewan Komisaris atas bimbingan dan kontribusi langsung mereka sepanjang tahun. Semua prestasi kita selama 12 bulan terakhir tidak mungkin dapat dicapai tanpa kemitraan solid yang dijaga selama bertahun-tahun.

Bersama, kita berhasil menjaga nama baik Perusahaan yang kini telah menjadi standar untuk proyek-proyek premium dan pasar komersial serta menjalankan proyek-proyek yang turut menciptakan ribuan pekerjaan dan menggerakkan roda ekonomi lokal. Untuk itulah, kami akan terus melanjutkan perjuangan ini di masa mendatang dengan komitmen pada penyempurnaan di setiap tahunnya.

Seiring dengan perampungan proyek-proyek baru dan lainnya yang kini sudah dapat dinikmati oleh para investor dan pembeli, kami berharap tahun mendatang akan memberikan hasil yang juga memuaskan. Sekali lagi, kami menghaturkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan Anda selama ini.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Directors,

Lie Jani Harjanto
Direktur Utama
President Director

Appreciation

My sincerest gratitude go to my fellow Directors for their commitment and hard work, and to the Board of Commissioners for their guidance and hands-on contributions during the year. All our achievements during the past 12 months would not have been made possible without our integral partnership over the years.

Together, we have made a name for the Company It has become a standard for the premium projects and commercial markets. Our projects create thousands of jobs, and energize local economies. We will continue to do all these things in the years to come, and we will strive to continually make improvements each year.

As our new projects near completion, and as the existing ones flourish and are continued to be enjoyed by our investors and customers, we are looking forward to another exciting new year of satisfying result. Again, thank you for your continued trust and support.

03

Informasi Perusahaan Company Information



Grand Wisata, Bekasi



Sekilas Perusahaan

The Company at a Glance



Kota Wisata, Cibubur

Perusahaan adalah Entitas Anak PT Bumi Serpong Damai Tbk. yang utamanya bergerak di dalam pengembangan properti. Perusahaan memulai usaha real estatnya pada tahun 1987 dengan mengembangkan area komersial dengan beberapa rumah toko (ruko) di sekitar jalan Pangeran Jayakarta, Jakarta. Kesuksesan proyek-proyek di Jakarta dan sekitarnya mendorong Perusahaan untuk ekspansi ke Jabodetabek dan kota-kota besar lainnya di Indonesia, terutama Surabaya dan Balikpapan.

Portofolio propertinya diklasifikasikan menjadi empat tipe: superblok dan komersial, residensial, perkantoran dan hotel.

Salah satu dari proyek unggulannya dibangun tahun 1989 yaitu proyek komersial terintegrasi atau superblok di atas area

The Company is a subsidiary of PT Bumi Serpong Damai Tbk., and is primarily engaged in property development. It started its real estate business in 1987 by developing a commercial area with several shophouses around Pangeran Jayakarta Street, Jakarta. The success of these projects in Jakarta and the surrounding areas drove the company to expand in Greater Jakarta and other major cities in Indonesia, including Surabaya and Balikpapan.

Its property portfolio is now classified into four types: superblok and commercial, residential, office building and hotel.

One of its flagship projects was developed in 1989 when the Company ventured in developing an integrated commercial

29 hektare di Mangga Dua. Konsep residensial yang berbaur dengan komersial ini mencakup apartemen, kios dan ruko, kini dikenal sebagai ITC Mangga Dua. Bermodalkan konsep ini, Perusahaan membangun proyek-proyek ITC di Jabodetabek dan Surabaya.

Perusahaan juga membangun hotel di Jakarta dan Balikpapan, perkantoran di CBD Jakarta, dan perumahan di Jakarta dan sekitarnya, Surabaya dan Balikpapan.

PT Duta Pertiwi Tbk. didirikan pada 29 Desember 1972. Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 1994 dengan kode DUTI. Sebanyak 1.850.000.000 lembar saham tercatat pada tanggal 31 Desember 2015.

project or superblok on 29 hectares of land in Mangga Dua, a mixed concept of residential and commercial areas that includes apartments, kiosks, and shop-houses, now known as ITC Mangga Dua. Based on this concept, the Company has developed ITC projects located in Greater Jakarta and Surabaya.

The Company also constructed hotel projects in Jakarta and Balikpapan, office buildings in CBD (Central Business District) of Jakarta, and housing projects in Greater Jakarta, Surabaya and Balikpapan.

PT Duta Pertiwi Tbk. was established on December 29, 1972. It was listed in the Indonesia Stock Exchange on November 2, 1994 with the code IDX:DUTI. A total of 1,850,000,000 shares were listed on December 31, 2015.

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan	: PT Duta Pertiwi Tbk. *)	Company's Name	: PT Duta Pertiwi Tbk. *)
Kode Saham	: DUTI	Stock Code	: DUTI
Bidang Usaha	: Real Estate	Business Sector	: Real Estate
Modal Dasar	: Rp 1.500.000.000.000	Authorized Capital	: Rp 1.500.000.000.000
Modal Disetor dan Ditempatkan	: Rp 925.000.000.000	Issued and Paid-Up Capital	: Rp 925.000.000.000
Tanggal Pendirian	: 29 Desember 1972	Date of Establishment	: 29 Desember 1972
Alamat Perusahaan	: Gedung ITC Mangga Dua Lantai 7-8 Jl.Mangga Dua Raya, Jakarta Utara 14430	Company's Address	: Gedung ITC Mangga Dua Lantai 7-8 Jl.Mangga Dua Raya, Jakarta Utara 14430
Telepon	: +6221 601 9788 (hunting)	Phone	: +6221 601 9788 (hunting)
Faksimili	: +6221 601 8555	Fax	: +6221 601 8555
Alamat Korespondensi	: Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345	Correspondence Address	: Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345
Telepon	: +62 21 50 368 368 (hunting)	Phone	: +62 21 50 368 368 (hunting)
Faksimili	: +62 21 5058 8270	Fax	: +62 21 5058 8270
Situs Perusahaan	: www.sinarmasland.com	Website	: www.sinarmasland.com

*) Perusahaan belum pernah melakukan perubahan nama perusahaan selama menjalankan usaha.

*) The Company has never changed the Company's name since it started operations.

Kegiatan Usaha:

PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) merupakan sebuah entitas legal yang terdaftar sebagai anak usaha dari PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), sebuah grup bisnis dalam sektor konstruksi (real estate). Berdasarkan Anggaran Dasarnya, Perusahaan juga dapat bergerak di bidang jasa, perdagangan, industri, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian, dan perikanan darat/laut. Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan termasuk:

1. a. Mendirikan dan menjalankan perusahaan dan usaha-usaha di bidang pembangunan perumahan, perkantoran, pertokoan dan pusat niaga besertafasilitas-fasilitasnya;

Business Activities:

PT Duta Pertiwi Tbk (BSDE) is a legal entity registered as a subsidiary of PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), a business group in the construction (real estate) sector. Based on the Company's Articles of Association, its services include related services, trading, industry, mining, forestry, plantation, agriculture, fresh and ocean fisheries. Business activities comprise the following:

1. a. Establishing and running companies and businesses in the development of houses, offices, shops and commercial centers along with the facilities thereof;



Sinar Mas Land Plaza, Jakarta

Profil Perusahaan

Company Profile



Kota Wisata, Cibubur

- b. Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha menjual, menyewakan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor dan ruangpertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya;
- c. Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang yangberhubungan dengan perencanaan, pembuatan,serta pemeliharaan sarana perumahan;
- d. Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang penyediaan sarana danprasarana, pembangunan, pengusahaan danpengembangan kawasan industri;

- b. Establishing and running companies and businesses in the sales and lease of buildings, office rooms and shopping space along with the facilities thereof;*
- c. Establishing and operating companies and business activities in the sectors of planning, developing, as well as maintenance of housing facilities;*
- d. Establishing and running companies and businesses in the provision of means and infrastructures, construction, undertaking and development of industrial estates;*

- e. Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha menjual, menyewakan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor dan ruangan pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya;
- f. Memperoleh tanah-tanah untuk dimatangkan untuk bangunan-bangunan (baik dengan cara pembelianhak tanah, dengan cara menyewa tanah maupundengan cara lain), serta mengalihkan hak atastanah-tanah yang sudah dimatangkan kepada pihak-pihak lain dengan atau tanpa bangunan (baik dengan cara penjualan maupun dengan cara lain)atau memberi hak kepada pihak lain untukmemakai tanah-tanah yang sudah dimatangkandengan atau tanpa bangunan (baik dengan cara penyewaan maupun dengan cara lain);

- e. Establishing and operating companies for trading business including leasing buildings, also office and store spaces along with the supporting facilities;*
- f. Acquiring land to be ripened for buildings (whether byway of purchase of land rights, by way of lease of land or otherwise), as well as transferring rights to the lands that have been ripened to other parties withor without buildings (whether by way of sale orotherwise) or giving rights to other parties to use the lands that have been ripened with or without buildings (whether by way of lease or otherwise);*

Profil Perusahaan

Company Profile

2. mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang pemberian jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak);
3. mendirikan dan menjalankan usaha perdagangan, perdagangan impor/ekspor, antar pulau/daerah, serta lokal, keagenan, perwakilan dan distributor dari badan-badan atau perusahaan-perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri dan pekerjaan-pekerjaan perantara;
4. mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang perindustrian pada umumnya, termasuk pabrik-pabrik dan kerajinan tangan serta memasarkan hasil-hasil produksinya;
5. mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang pertambangan pada umumnya; dan
6. mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang kehutanan, perkebunan, pertanian dan perikanan darat/laut.

Dasar Hukum

Perusahaan pertama kali didirikan dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Duta Pertiwi No.237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.YA.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973, didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No.195/Leg/1986 tanggal 30 Juni 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.94 tanggal 25 November 1986, Tambahan No.1441.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.18 tanggal 15 Oktober 2008, dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubulon, S.H.Mkn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-86807.AH.01.02. Tahun 2008, tanggal 17 November 2008, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Jakarta

2. *establishing and running companies and businesses in the provision of services (except for legal and taxation services);*
3. *establishing and running trading business, import export trading, among islands/regions, as well as local trading, agency, representative and distributor of other entities or companies both within and outside the country and mediating jobs;*
4. *establishing and running companies and businesses in the field of industry in general, including factories and handicrafts as well as marketing the products thereof;*
5. *establishing and running companies and businesses in the field of mining in general; and*
6. *in the fields of forestry, plantation, agriculture and inland/ marine fishery.*

Legal Grounds

The Company was incorporated under the Deed of Incorporation of PT Duta Pertiwi No. 237 dated December 29, 1972, drawn up by Mohamad Said Tadjoedin, S.H., Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. YA.5/116/20 dated May 4, 1973; recorded in North Jakarta District Court, under registration No. 195/Leg/1986 dated June 30, 1986; and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 25, 1986, Supplement to No. 1441.

The Company's Articles of Association has been severally amended, and the latest amendment recorded on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 18 dated October 15, 2008, drawn up by P. Sutrisno A. Tampunolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. HU-86807.AH.01.02 of 2008, dated November 17, 2008; recorded in the Company Registry of Cooperatives, Micro, Small, and Medium Enterprises, and

Utara No.101/BH 09.01/2009 tanggal 28 Januari 2009, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.105. tanggal 30 Desember 2008, Tambahan No.29866.

Trade Service Office of North Jakarta No. 101/BH 09.01/2009, dated January 28, 2009; and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 105, dated December 30, 2008, Supplement to No. 29866.



Legenda Wisata, Cibubur

Jejak Langkah Milestone

1987 - 1989

- Mulai mengawali usaha di bisnis real estate dengan mengembangkan area komersial Ruko Pangeran Jayakarta dan perumahan Taman Duta Mas di Jakarta.
Commenced operations in the real estate business by developing the Ruko Pangeran Jayakarta commercial area and the Taman Duta Mas residential project in Jakarta
- Mulai mengembangkan superblok pertama: Superblok Mangga Dua, Jakarta.
Commenced operations of its first superblok project, the Superblok Mangga Dua in Jakarta

1994

- Penawaran umum perdana di Bursa Efek Surabaya sebanyak 25.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.150/saham.
Initial Public Offering in Surabaya Stock Exchange of 25,000,000 shares with the offering price of IDR 3,150/share
- Mulai mengembangkan Superblok Cempaka Mas.
Commenced operations of Superblok Cempaka Mas

1996

- Pembagian saham bonus dengan perbandingan 4 (empat) saham memperoleh 1 (satu) saham bonus.
Distribution of bonus shares with the ratio of four shares to get one bonus share (4:1)
- Penerbitan Obligasi Duta Pertiwi I sebesar Rp200 miliar.
Duta Pertiwi I Bond Issuance of IDR 200 billion
- Mulai mengembangkan Superblok Fatmawati Mas.

1990 - 1993

- Mulai mengembangkan Superblok Roxy Mas, Jakarta.
Commenced operations of Superblock Roxy Mas in Jakarta
- Mulai mengembangkan perumahan Taman Banjar Wijaya, Tangerang.
Commenced operations of Taman Banjar Wijaya residential in Tangerang
- Mulai mengembangkan Kota Bunga, Bogor.
Commenced operations of Kota Bunga in Bogor
- Mulai mengembangkan perumahan Taman Permata Buana, Jakarta.
Commenced operations of Taman Permata Buana residential in Jakarta
- Mulai mengembangkan proyek Hotel Le Grandeur Balikpapan.
Commenced operations of Hotel Le Grandeur Balikpapan project

1995

- Konversi Obligasi sebanyak 52.500.000 saham.
Conversion of bonds in the amount of 52,500,000 shares
- Mulai mengembangkan Superblok Ambasadior Kuningan.
Commenced operations of Superblock Cempaka Mas
- Mulai mengembangkan gedung perkantoran Plaza BII, Jakarta.
Commenced operations of Plaza BII Office Building in Jakarta

- Mulai mengembangkan perumahan Kota Wisata, Cibubur.
Commenced operations of Superblock Fatmawati Mas
Commenced operations of Kota Wisata residential in Cibubur

1997 - 1998

- Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:2.
Stock Split 1:2
- Penerbitan Obligasi Duta Pertiwi II sebesar Rp500 miliar.
Duta Pertiwi II Bond Issuance of IDR 500 billion
- Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 693.750.000 saham dengan harga penawaran Rp1.000/saham.
Offering of Shares with Preemptive Right of 69,750,000 shares with the offering price of IDR 1,000/share
- Penerbitan Obligasi Duta pertiwi III Sebesar 350 miliar.
Duta Pertiwi III Bond Issuance of IDR350 billion
- Mulai mengembangkan Superblok Mangga Dua Surabaya.
Commenced operations of Superblock Mangga Dua Surabaya
- Mulai mengembangkan perumahan Legenda Wisata, Cibubur.
Commenced operations of Legenda Wisata residential in Cibubur

2002 - 2007

- Mulai mengembangkan ITC Permata Hijau.
Commenced operations of ITC Permata Hijau
- Penerbitan Obligasi Amortisasi Duta Pertiwi IV sebesar Rp500 miliar.
Duta Pertiwi IV Bond Issuance of IDR500 billion
- Mulai mengembangkan ITC Depok.
Commenced operations of ITC Depok
- Mulai mengembangkan perumahan Grand Wisata, Bekasi.
Commenced operations of Grand Wisata residential project in Bekasi
- ITC Surabaya Mega Grosir mulai beroperasi
Commenced operations of ITC Surabaya Mega Grosir
- Penerbitan Obligasi Duta Pertiwi V sebesar Rp500 miliar.
Duta Pertiwi V Bond Issuance of IDR500 billion
- DP Mall Semarang mulai beroperasi.
Commenced operations of DP Mall Semarang

2008

- Penawaran Saham dengan HMETD II sebanyak 462.500.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp1.059/saham.
Offering Shares with Preemptive Right II of 462,500,000 shares with offering price of IDR 1,059/share

2013

- Mengakuisisi 64,25% saham PT Wijaya Pratama Raya yang memiliki proyek DP Mall di Semarang.
Acquired 64.25% shares of PT Wijaya Pratama Raya that owns DP Mall project in Semarang
- Plaza BII berubah nama menjadi Sinarmas Land Plaza.
Plaza BII changed its name to Sinarmas Land Plaza

2015

- Go! Wet Water Park Grand Wisata mulai beroperasi.
Commenced operations of Go!Wet Water Park Grand Wisata
- Kapitalisasi pasar per 31 Desember 2015 mencapai Rp11,8 triliun.
Market capitalization as at December 31, 2015 has reached IDR 11,8 trillion

Peristiwa Penting

Event Highlights

Februari 2015
February 2015



9

Go!Wet Water Park Grand Wisata dengan luas lahan 7,5ha, wahana air terbaik dan terluas di Indonesia resmi dibuka untuk umum.

Go! Wet Waterpark Grand Tour with 7.5ha land that offers the best and largest water rides in Indonesia is officially opened to the public.

Maret 2015
March 2015



28

Peluncuran Commpark, ruko dan warehouse terbaru, di pusat bisnis Kota Wisata Cibubur yang mengintegrasikan perumahan dan kompleks pergudangan.

The launching of Commpark with the newest shophouses and warehouses in the business center of Kota Wisata Cibubur which integrates housing and warehousing complex.

Mei 2015
May 2015



6

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di JW Marriott Hotel Mega Kuningan Jakarta Selatan.

Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2015 and Extraordinary General Meeting of Shareholders at JW Marriott Hotel, Mega Kuningan, South Jakarta.

Oktober 2015
October 2015



26

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di ICE BSD City.

The Extraordinary General Meeting in ICE BSD City.



Kota Wisata, Cibubur

Penghargaan

Awards

Consumer Choice Awards 2015

10 Desember 2015
December 10, 2015

- The Best on Design Residential Classic/Mediterrania - Legenda Wisata
- The Best on the Area Residential Cibubur - Kota Wisata

Visi dan Misi

Vision and Mission



Kota Bunga, Bogor

Visi dan Misi Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris No.002/DIR/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Visi:

Menjadi pemenang dalam pasar yang kompetitif dengan fokus utama pada kepuasan pelanggan dan profesionalisme.

Misi:

Membangun untuk perkembangan kualitas hidup dan aktivitas ekonomi.

Vision and Mission were established by the Decree of the Directors and approval of the Board of Commissioners No.002/DIR/DP/XII/2015 dated December 7, 2015.

Vision:

To become the winner in the competitive market with the main focus on customer satisfaction and professionalism.

Mission:

To build for the development of the quality of life and economic activity.

Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Values

Nilai-nilai Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris No.002/DIR/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Corporate values are stipulated by the Decree of the Directors and approval of the Board of Commissioners No.002/DIR/DP/XII/2015 dated December 7, 2015.

Nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:
The values held by the Company are as follows:



1. Sikap Positif / Positive Attitude

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

To display encouraging behavior towards the creation of amutually appreciative and conducive working environment.



2. Integritas / Integrity

Bertindak sesuai ucapan, janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.

To put statements or promises into action so that one can earn the trust of others.



3. Komitmen / Commitment

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

To perform our work wholeheartedly in order to achieve the best result.



4. Perbaikan Berkelanjutan Continuous improvement

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.

To continuously enhance the capability of self, working unit and organization to obtain the best results.



5. Inovasi / Innovation

Memunculkan gagasan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.

To come up with new ideas to increase productivity and company growth.



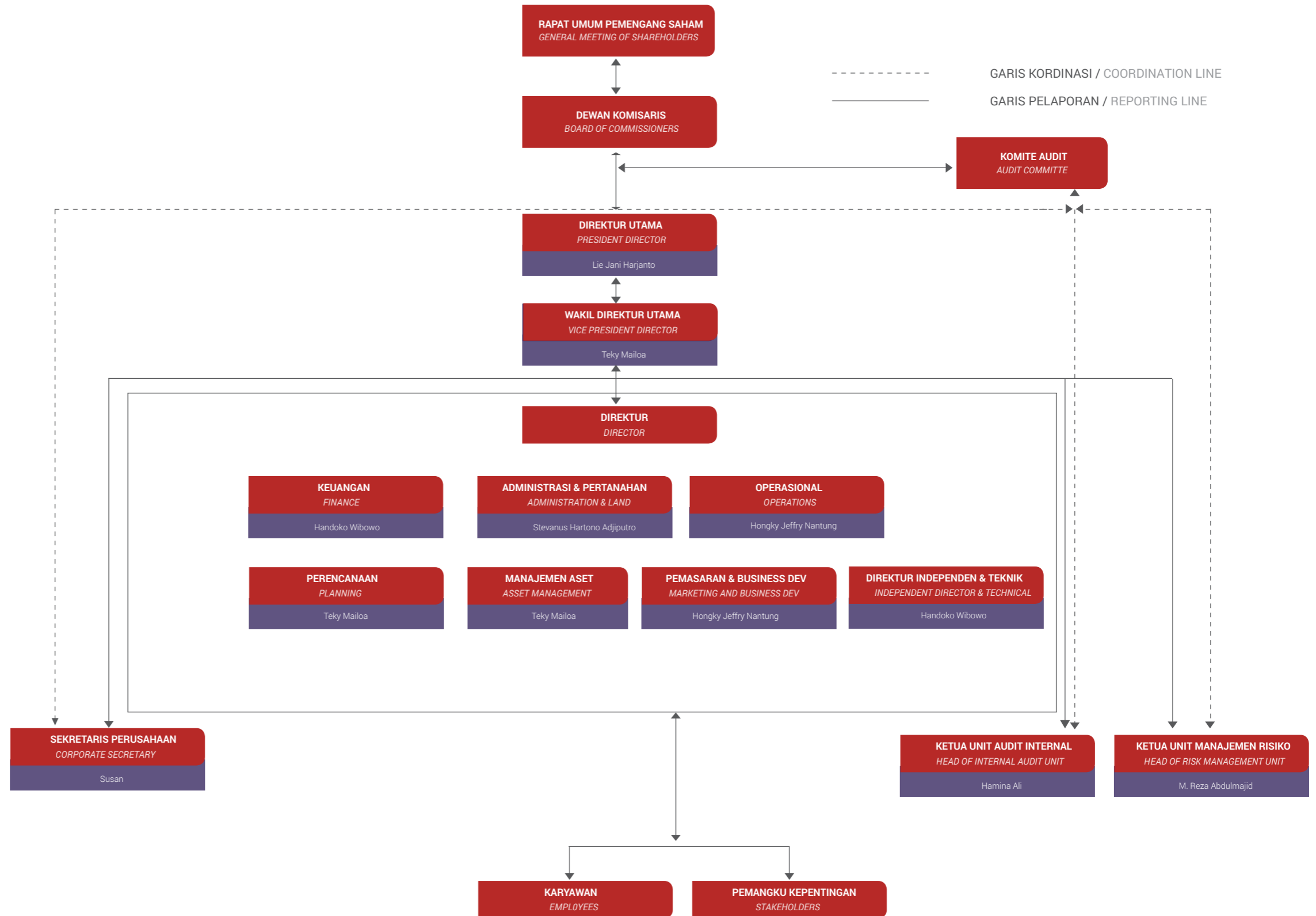
6. Setia / Loyalty

Menumbuh-kembangkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai sebagai bagian dari keluarga besar perusahaan.

To cultivate the spirit of knowing, understanding and implementing the companys core values as part of the big companys family.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board Commissioners



Dari kiri ke kanan / From left to right: Teddy Pawitra, Susiyati Bambang Hirawan, Muktar Widjaja, Franciscus Xaverius RD

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tertanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Syarifudin, SH, Notaris di Tangerang, Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu:

Based on the Deed of Declaration of Meeting Resolutions no. 18 dated October 26, 2015, made by Syarifudin, SH, Notary in Tangerang, the Company's Board of Commissioners consists of four members. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama / President Commissioner:

Muktar Widjaja

Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner:

Franciscus Xaverius RD.

Komisaris Independen / Independent Commissioner:

Teddy Pawitra

Komisaris Independen / Independent Commissioner:

Susiyati Bambang Hirawan

dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2020.

with a term of office that will end up with the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year ended December 31, 2019 which will be held at the latest by June 2020.

Profil Dewan Komisaris

Profile Of The Board Commissioners



Muktar Widjaja

Komisaris Utama, menjabat sejak 2007
President Commissioner, serving since 2007

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, menjabat sejak Desember 2015
Member of Nomination and Remuneration Committee, serving since December 2015

Komisaris Utama, menjabat sejak 2007

Usia : 61 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Pendidikan : Bachelor of Business Administration dari University of Concordia, Montreal, Canada pada tahun 1976.

President Commissioner, serving since 2007
Age : 61 years old
Citizenship : Indonesian
Education : Bachelor of Business Administration from the University of Concordia, Montreal, Canada (1976)

Jabatan lain:

- Wakil Komisaris Utama PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) sejak 2008
- Komisaris Utama PT Bumi Serpong Damai Tbk. sejak 2007
- Chief Executive Officer Sinarmas Land Ltd. sejak 2006
- Direktur Golden Agri Resources Ltd. sejak 1999
- Direktur Sinarmas Land Ltd. (d/h AFP Properties Ltd.) sejak 1997

Other Positions:

Vice President Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) since 2008
President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk. since 2007
Chief Executive Officer of Sinarmas Land Ltd. since 2006
Director of Golden Agri Resources Ltd. since 1999
Director of Sinarmas Land Ltd. (former AFP Properties Limited) since 1997

Lintasan Karir:

- PT Bumi Serpong Damai Tbk.**
- Wakil Presiden Direktur dari 2006 – 2007
- PT Duta Pertiwi Tbk.**
- Direktur Utama dari 1998 – 2007
- Wakil Direktur Utama dari 1993 – 1998
- Direktur dari 1988 – 1993
- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.**
- Wakil Komisaris Utama dari 2011 - 2013
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.**
- Wakil Direktur Utama dari 1990 – 2005
- Komisaris dari 1988 – 1990
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.**
- Direktur dari 1988 – 2006
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART)**
- Direktur Utama dari 1992 - 2008
- PT Sinar Mas Multiartha Tbk.**
- Komisaris dari 1985 – 2005

Career Path:
- Vice President Director from 2006 – 2007
- President Director from 1998 – 2007
- Vice President Director from 1993 – 1998
- Director from 1988 – 1993
- Vice President Commissioner from 2011 - 2013
- Vice President Director from 1990 – 2005
- Commissioner from 1988 – 1990
- Director from 1988 – 2006
- President Director from 1992 - 2008
- Commissioner from 1985 – 2005



Franciscus Xaverius RD.

Wakil Komisaris Utama, menjabat sejak Oktober 2015
Vice President Commissioner, serving since October 2015

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, menjabat sejak Desember 2015
Member of Nomination and Remuneration Committee, serving since December 2015

Wakil Komisaris Utama, menjabat sejak Oktober 2015

Usia : 62 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Pendidikan :
- Sarjana Teknik Sipil, Jurusan Jalan Raya, Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1994)
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (1981)

Vice President Commissioner, serving since October 2015
Age : 62 years old
Citizenship : Indonesian
Education :

- Bachelor of Civil Engineering, Highway Engineering Major, Bandung Institute of Technology, Indonesia (1994)
- Bachelor of Civil Engineering, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (1981)

Jabatan lain:

Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk., menjabat sejak 2013

Other Positions:

President Director PT Bumi Serpong Damai Tbk. serving since 2013

Lintasan Karir:

- PT Bumi Serpong Damai Tbk**
- Komisaris dari 2011 – 2013
- Wakil Presiden Direktur dari 2010 – 2011
- PT Duta Pertiwi Tbk**
- Presiden Direktur dari 2010 – 2013
- Direktur dari 2004 – 2010
- Direktur Teknik dan Perencanaan dari 1994 - 2005
- PT Paraga Artamida**, General Manager tahun 1992
- PT Putra Satria Prima**, Chief Engineering dari 1986 – 1991
- PT Indulexco Consulting Engineers**, Koordinator Proyek Sipil dari 1979 – 1985

Career Path:

Commissioner from 2011 – 2013
Vice President Director from 2010 - 2011
President Director from 2010 – 2013
Director from 2004 – 2010
Director of Engineering and Planning from 1994 - 2005
General Manager in 1992
Chief Engineering from 1986 - 1991
Civil Project Coordinator from 1979 – 1985

Profil Dewan Komisaris

Profile Of The Board Commissioners



Teddy Pawitra

Komisaris Independen, menjabat sejak 2003
Independent Commissioners, serving since 2003

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, menjabat sejak Desember 2015
Chairman of Nomination and Remuneration Committee, serving since December 2015

Komisaris Independen, menjabat sejak 2003

Usia : 80 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Pendidikan :

- Doktor bidang Ilmu Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (bekerjasama dengan Erasmus University, Rotterdam) (1985)
- Master of Business Administration, University of Minnesota, USA (1965)
- Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (1963)

Jabatan lain:

- Komisaris Independen PT Puradelta Lestari Tbk. sejak 2013
- Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk. sejak 2008 dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 7 Desember 2015
- Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) sejak 2002
- Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja sejak 2001

Lintasan Karir:

PT Bumi Serpong Damai Tbk, Ketua Komite Audit dari 2008 – 2012
PT Duta Pertiwi Tbk, Ketua Komite Audit dari 2003 – 2011
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART), Ketua Komite Audit dari 2002 – 2010
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, Komisaris Independen dari 2002 – 2007
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Komisaris Independen dari 2002 – 2007
PT Bank Internasional Indonesia, Komisaris Utama dari 1999 – 2000
PT Star Engines Indonesia, Direktur Utama dari 1984 – 1994
PT Lima Satrya Nirwana, Direktur Utama dari 1984 – 1987
PT German Motors Manufacturing, Direktur Utama dari 1979 – 1994
PT Star Motors Indonesia, Direktur Utama dari 1970 – 1994
PT Gading Mas Surabaya, Direktur dari 1966 – 1969
Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia dari 1965 – 1966

Independent Commissioners, serving since 2003

Age : 80 years old
Citizenship : Indonesian
Education :

Doctorate in Economy, Airlangga University, Surabaya, Indonesia (cooperation with Erasmus University, Rotterdam) (1985)
 Master of Business Administration, University of Minnesota, USA (1965)
 Bachelor of General and Business Economics, Airlangga University, Surabaya, Indonesia (1963)

Other Positions:

Independent Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk. since 2013
 Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk. since 2008 and Chairman of Nomination and Remuneration Committee since 7 December 2015
 Independent Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) since 2002
 President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja since 2001

Career Path:

Chairman of Audit Committee from 2008 – 2012
 Chairman of Audit Committee from 2003 – 2011
 Chairman of Audit Committee from 2002 – 2010
 Independent Commissioner from 2002 – 2007
 Independent Commissioner from 2002 - 2007
 President Commissioner from 1999 - 2000
 President Director from 1984 - 1994
 President Director from 1984 - 1987
 President Director from 1979 - 1994
 President Director from 1970 - 1994
 Director from 1966 - 1969
 Public Accountant Drs. Utomo & Mulia from 1965 - 1966



Susiyati Bambang Hirawan

Komisaris Independen, menjabat sejak 2007
Independent Commissioner, serving since 2007

Ketua Komite Audit, menjabat sejak 2012
Chairwoman of Audit Committee serving since 2012

Komisaris Independen, menjabat sejak 2007 dan Ketua Komite Audit sejak 2012

Usia : 69 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Pendidikan :

- Guru Besar Tetap Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (2006)
- Doctor of Philosophy in School of Public Policy, University of Birmingham, Inggris (1990)
- Master of Social Science (MSc) in Development Administration, University of Birmingham, Inggris (1982)
- Diploma in Development of Finance, University of Birmingham, Inggris (1980)
- Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Indonesia, Jakarta (1972)

Jabatan lain:

- Komisaris Independen PT Puradelta Lestari Tbk. sejak 2013 dan Ketua Komite Audit sejak 2015
- Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) sejak 2008 dan Ketua Komite Audit sejak 2010
- Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk. sejak 2007 dan Ketua Komite Audit sejak 2013
- Pengajar pada Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia sejak 1972

Lintasan Karir:

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
 - Komisaris Independen dari 2009 -2013
 - Ketua Komite Audit dari 2010 - 2010
PT ReKayasa Industri, Komisaris Utama dari 2004-2010
PT Danareksa, anggota Dewan Komisaris dari 2004 – 2008
Deputi Bidang Ekonomi, Sekretaris Wakil Presiden RI dari 2000 – 2007
Perum Perumnas, anggota Dewan Komisaris dari 1999 – 2004
PT Pupuk Sriwijaya, anggota Dewan Komisaris, 1999 – 2004
Departemen Keuangan RI
 - Direktur Jenderal Lembaga Keuangan dari 1998 – 2000
 - Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah dari 1992 – 1998
PT ASABRI, Komisaris dari 1993-2008

Independent Commissioner, serving since 2007 and Chairwoman of Audit Committee since 2012

Age : 69 years old
Citizenship : Indonesian
Education :

Full-time Professor, Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (2006)
 Doctor of Philosophy in School of Public Policy, University of Birmingham, Inggris (1990)
 Master of Social Science (MSc) in Development Administration, University of Birmingham, Inggris (1982)
 Diploma in Development of Finance, University of Birmingham, Inggris (1980)
 Bachelor of Economics, Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1972)

Other Positions:

Independent Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk. since 2013 and Chairwoman Audit Committee since 2015
 Independent Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) since 2008 and Chairwoman of Audit Committee since 2010
 Independent Commissioner PT Bumi Serpong Damai Tbk. since 2007 and Chairwoman of Audit Committee since 2013
 Lecturer at the Faculty of Economy of University of Indonesia since 1972

Career Path:

Independent Commissioner from 2009-2013
 Head of Audit Committee from 2009 -2010
 President Commissioner from 2004-2010
 Commissioner from 2004 – 2008
 Deputy in Economic Sector to the Secretary of the Vice President of the Republic of Indonesia Vice from 2000 – 2007
 Commissioner from 1999 – 2004
 Member of the Board of Commissioners from 1999 – 2004
 Department of Finance of the Republic of Indonesia
 - Director General of Financial Institution from 1998 – 2000
 - Head of the Regional Financial Analysis Bureau from 1992 - 1998
 Commissioner from 1993-2008

Profil Direksi

Profile of the Directors



Dari kiri ke kanan / From left to right: Hongky Jeffry Nantung, Handoko Wibowo, Lie Jani Harjanto, Stevanus Hartono Adjiputro, Teky Mailoa

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tertanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Syarifudin, SH, Notaris di Tangerang, Direksi Perusahaan terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu:

Based on the Deed of Declaration of Meeting Resolutions no. 18 dated October 26, 2015, made by Syarifudin, SH, Notary in Tangerang, the Company's Directors consists of 5 (five) members. The composition of the Directors is as follows:

Direktur Utama / President Director:

Lie Jani Harjanto

Wakil Direktur Utama / Vice President Director:

Teky Mailoa

Direktur / Director:

Hongky Jeffry Nantung

Direktur / Director:

Stevanus Hartono Adjiputro

Direktur Independen / Independent Director:

Handoko Wibowo

dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2020.

with a term of office that will end up with the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year ended December 31, 2019 which will be held in June 2020, at the latest.

Profil Direksi

Profile of the Directors



Lie Jani Harjanto

Direktur Utama, menjabat sejak 2013
President Director, serving since 2013

Direktur Utama, menjabat sejak 2013

Usia : 49 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Pendidikan : Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Indonesia (1989)

President Director, serving since 2013

Age : 49 years old
Citizenship : Indonesian
Education : Bachelor of Economics, Trisakti University, Indonesia (1989)

Jabatan lain:

Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk. sejak 2010

Other Positions:

Director PT Bumi Serpong Damai Tbk. since 2010

Lintasan Karir:

PT Duta Pertiwi Tbk., Wakil Direktur Utama dari 2011 – April 2013 Sinar Mas Group

- Managing Director – Finance, Sinar Mas Energy & Mining Division dari 2009 – 2010
- Managing Director – Finance, Sinar Mas Forestry Division dari 2001 – 2009

General Manager Property Management Sinar Mas Real Estate Division dari 1992 – 2001

Controller Manager Sinar Mas Real Estate Division tahun 1992

Corporate Internal Audit Manager dari 1988 – 1992

Career Path:

Vice President Director from 2011 – April 2013

- Managing Director – Finance, Sinar Mas Energy & Mining Division from 2009 – 2010

- Managing Director – Finance, Sinar Mas Forestry Division from 2001 – 2009

General Manager Property Management Sinar Mas Real Estate Division from 1992 – 2001

Controller Manager Sinar Mas Real Estate Division in 1992

Corporate Internal Audit Manager from 1988 – 1992



Teky Mailoa

Wakil Direktur Utama, menjabat sejak 2010
Vice President Director, serving since 2010

Wakil Direktur Utama, menjabat sejak 2010

Usia : 52 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Pendidikan :

- **Master in Structure and Construction Management dari University of Wisconsin, Madison, USA (1990)**
- **Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1987)**

Vice President Director, serving since 2010

Age : 52 years old
Citizenship : Indonesian
Education :

- *Master in Structure and Construction Management from University of Wisconsin, Madison, USA (1990)*
- *Bachelor of Civil Engineering (Sarjana Teknik Sipil) degree from Trisakti University, Jakarta, Indonesia (1987)*

Jabatan lain:

- **Direktur Utama PT Puradelta Lestari Tbk. sejak 2013**
- **Wakil Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk. menjabat sejak 2013**
- **Direktur Utama PT Pembangunan Deltamas sejak 1995**

Other Positions:

President Director of PT Puradelta Lestari Tbk. since 2013
Vice President Commissioner PT Bumi Serpong Damai Tbk. since 2013
President Director of PT Pembangunan Deltamas since 1995

Lintasan Karir:

PT Bumi Serpong Damai Tbk., Wakil Presiden Direktur dari 2011 – 2013

PT Duta Pertiwi Tbk.

- Direktur dari 2006 – 2010
- Deputy Direktur Treasury/Corporate Planning dari 1993 – 1995

Perini Corp., Los Angeles, USA, Asistant Manager Project Planning and Control Tutor Saliba dari 1991 – 1993

John R. Hundley Inc., Orange Country, USA, Project Planning and Scheduling dari 1990 – 1991

Career Path:

Vice President Director from 2011 - 2013

Director from 2006 – 2010

Treasury/Corporate Planning Deputy Director from 1993 – 1995

Profil Direksi

Profile of the Directors



Hongky Jeffry Nantung

Direktur, menjabat sejak 2010
Director, serving since 2010

Direktur, menjabat sejak 2010

Usia : 53 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Pendidikan : Bachelor of Engineering, University of Wollongong, Australia (1990)

Director, serving since 2010

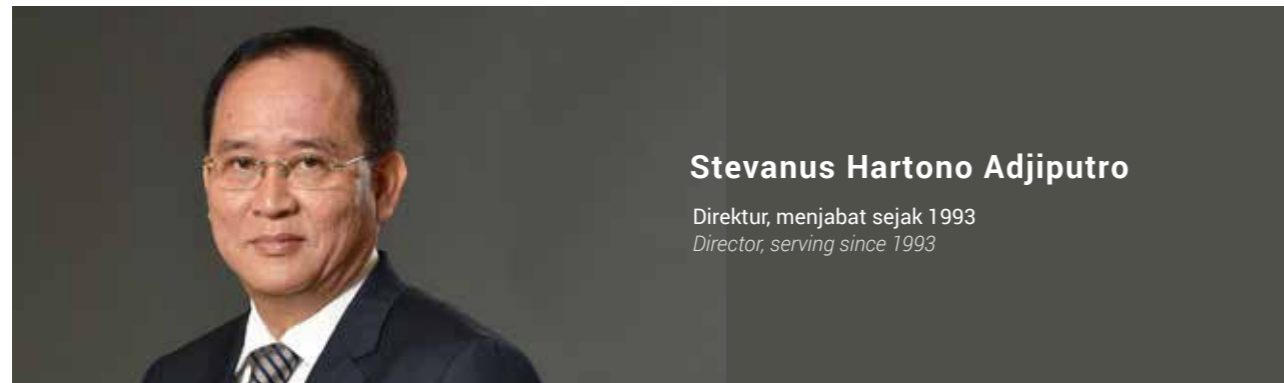
Age : 53 years old
Citizenship : Indonesian
Education : Bachelor of Engineering, University of Wollongong, Australia (1990)

Lintasan Karir:

- PT Bumi Serpong Damai Tbk., Direktur dari 2010 – 2015
- PT Excelcomindo Pratama, General Manager dari 1998 – 2002
- Radjawali PDI Wisma Real Estate, General Manager dari 1997 - 1998

Career Path:

Director from 2010 – 2015
General Manager from 1998 – 2002
General Manager from 1997 – 1998



Stevanus Hartono Adjiputro

Direktur, menjabat sejak 1993
Director, serving since 1993

Direktur, menjabat sejak 1993

Usia : 58 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Pendidikan :
• Master of Business Administration, University of Western Australia (2002)
• Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1983)

Director, serving since 1993

Age : 58 years old
Citizenship : Indonesian
Education :
Master of Business Administration, University of Western Australia (2002)
Bachelor of Civil Engineering, Trisakti University, Jakarta, Indonesia (1983)

Lintasan Karir:

- PT Sinar Mas Griya, Kelapa Gading Pratama, Project Manager dari 1986-1988
- PT Sinar Mas Wisesa, Balikpapan Permai, Project Manager dari 1984-1986
- PT Kaliraya Sari, STR Consortium, Contract Administration Engineer dari 1983-1984

Career Path:

Project Manager from 1986-1988
Project Manager from 1984-1986
Contract Administration Engineer from 1983-1984



Handoko Wibowo

Direktur Independen, menjabat sejak 2013
Independent Director, serving since 2013

Direktur Independen, menjabat sejak 2013

Usia : 53 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Pendidikan : Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1986)

Independent Director, serving since 2013

Age : 53 years old
Citizenship : Indonesian
Education : Bachelor of Economics majoring Management, Krisnadwipayana University, Jakarta (1986)

Lintasan Karir:

- PT Bumi Serpong Damai Tbk. sejak 1987 – 2013
- PT Bank Central Asia Tbk., Financial Analyst dari 1986 – 1987

Career Path:

From 1987 – 2013
PT Bank Central Asia Tbk. from 1986 – 1987

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sinar Mas Land Plaza, Jakarta

Profil Sumber Daya Manusia

Hingga tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki 2.097 pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

Profile of Human Resources

By December 31, 2015, the Company has 2.097 employees with the composition as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Pendidikan Composition of Employees by Education Level

Pendidikan Education	2015	2014
S2	35	28
S1	647	646
Diploma	251	271
SMU/Senior High School	1.048	1.304
SMP/Junior High School	80	100
SD/Primary School	36	49
Total	2.097	2.398

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Manajemen Composition of Employees by Management Level

Level	2015	2014
Direksi/Directors	25	27
Manajer/Manager	139	144
Staff	978	1.059
Non-Staff	955	1.168
Total	2.097	2.398

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Composition of Employees by Ages

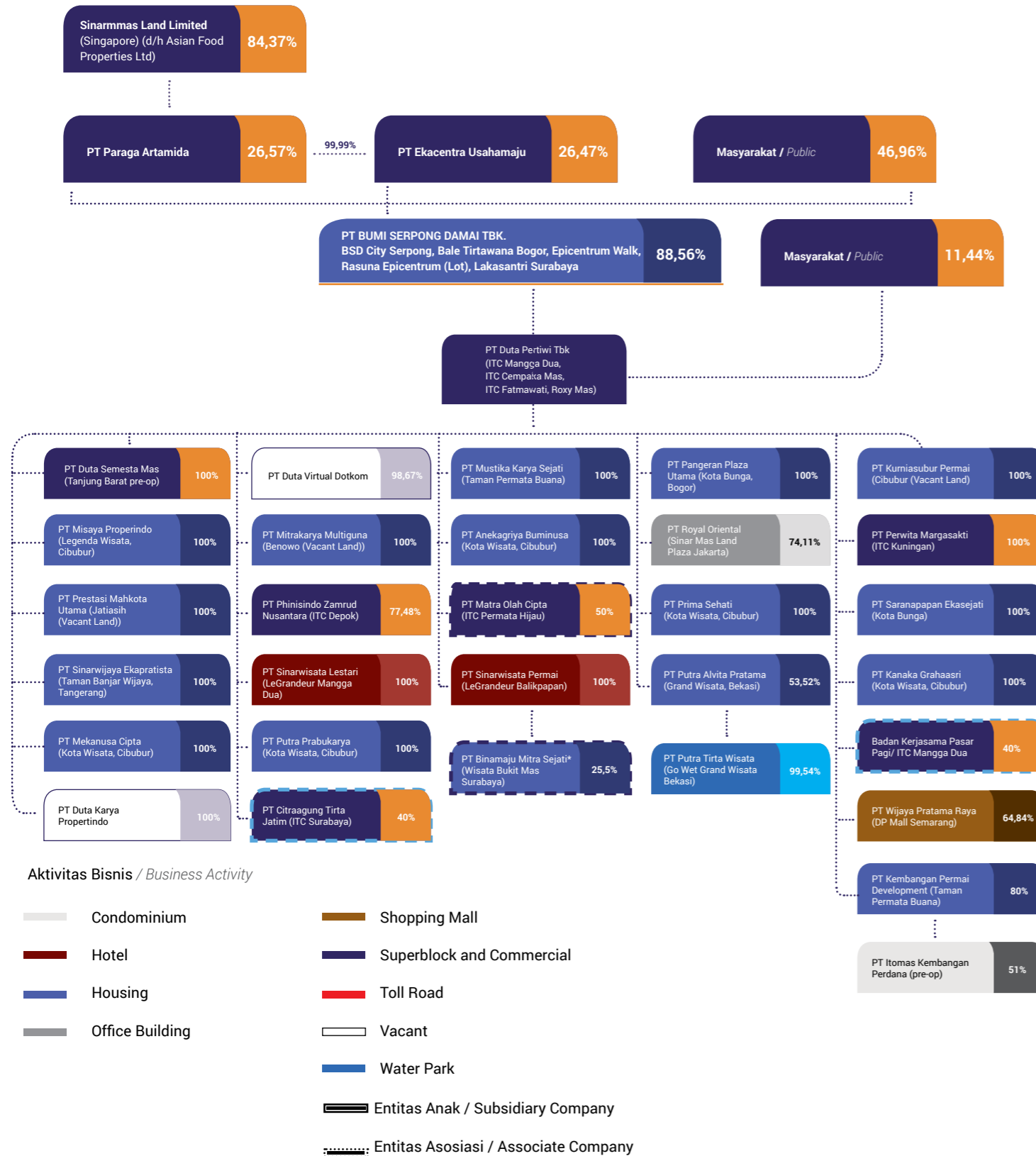
Usia Ages	2015	2014
<20 tahun/years old	6	13
21-30 tahun/years old	361	410
31-40 tahun/years old	819	970
41-50 tahun/years old	732	829
>50 tahun/years old	179	176
Total	2.097	2.398

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Composition of Employees by Status

Status	2015	2014
Tidak tetap/Non-Permanent	322	340
Tetap/Permanent	1.775	2.058
Total	2.097	2.398

Struktur Kelompok Usaha Perusahaan

Company Business Group Structure



Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Company Subsidiaries and/or Related Entities

Entitas Anak di bawah PT Duta Pertiwi Tbk. Subsidiaries under PT Duta Pertiwi Tbk.

No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Nature of Business	Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Status Status
1	PT Anekagriya Buminusa	Real Estate	Kota Wisata Cibubur	100%	Beroperasi Fully Operational
2	PT Kanaka Grahaasri	Real Estate	Kota Wisata Cibubur	100%	Beroperasi Fully Operational
3	PT Mekanusa Cipta	Real Estate	Kota Wisata Cibubur	100%	Beroperasi Fully Operational
4	PT Prima Sehati	Real Estate	Kota Wisata Cibubur	100%	Beroperasi Fully Operational
5	PT Putra Prabukarya	Real Estate	Kota Wisata Cibubur	100%	Beroperasi Fully Operational
6	PT Duta Karya Propertindo	Real Estate		100%	Beroperasi Fully Operational
7	PT Duta Semesta Mas	Real Estate	Superblok Tanjung Barat	100%	Beroperasi Fully Operational
8	PT Duta Virtual Dotkom	E-commerce		98,67%	Beroperasi Fully Operational
9	PT Kembangan Permai Development	Real Estate	Taman Permata Buana Jakarta	80%	Beroperasi Fully Operational
10	PT Kurnia Subur Permai	Real Estate	Cibubur Tanah Kosong Vacant land	100%	Beroperasi Fully Operational
11	PT Misaya Properindo	Real Estate	Legenda Wisata Cibubur	100%	Beroperasi Fully Operational
12	PT Mitrakarya Multiguna	Real Estate	Benowo, Surabaya Tanah Kosong Vacant land	100%	Beroperasi Fully Operational
13	PT Mustika Karya Sejati	Real Estate	Taman Permata Buana Jakarta	100%	Beroperasi Fully Operational
14	PT Pangeran Plaza Utama	Real Estate	Kota Bunga Bogor	100%	Beroperasi Fully Operational
15	PT Saranapapan Ekasejati	Real Estate	Kota Bunga Bogor	100%	Beroperasi Fully Operational
16	PT Perwita Margasakti	Property Development	ITC Kuningan	100%	Beroperasi Fully Operational
17	PT Phinisindo Zamrud Nusantara	Property Development	ITC Depok	77,48%	Beroperasi Fully Operational
18	PT Prestasi Mahkota Utama	Real Estate	Jatiasih, Cibubur Tanah Kosong Vacant land	100%	Belum beroperasi No Commercial Operation
19	PT Putra Alvita Pratama	Real Estate	Grand Wisata Bekasi	53,52%	Beroperasi Fully Operational
20	PT Putra Tirta Wisata	Water Park	Go Wet Grand Wisata Bekasi	0,54	Beroperasi Fully Operational

21	PT Royal Oriental	Gedung Perkantoran	Sinar Mas Land Jakarta Tower 2 - 3	74,11%	Beroperasi Fully Operational
22	PT Sinarwijaya Ekapatista	Real Estate	Taman Banjar Wijaya Tangerang	100%	Beroperasi Fully Operational
23	PT Sinarwisata Lestari	Hotel	Le Grandeur Jakarta	100%	Beroperasi Fully Operational
24	PT Sinarwisata Permai	Hotel	Le Grandeur Balikpapan	100%	Beroperasi Fully Operational
25	PT Wijaya Pratama Raya	Mall	DP Mall Semarang	64,84%	Beroperasi Fully Operational

Entitas Anak di bawah PT Kembangan Permai Development Subsidiaries under PT Kembangan Permai Development

No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Status Status
1	PT Itomas Kembangan Perdana	Apartment	Taman Permata Buana Jakarta	51%	Beroperasi Fully Operational

Entitas Anak di bawah PT Putra Alvita Pratama Subsidiaries under PT Putra Alvita Pratama

No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Status Status
1	PT Putra Tirta Wisata	Water Park	Go Wet Grand Wisata Bekasi	99%	Beroperasi Fully Operational

Entitas Anak di bawah PT Putra Alvita Pratama Subsidiaries under PT Putra Alvita Pratama

No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Status Status
1	Badan Kerjasama Pasar Pagi/ ITC Mangga Dua	Property Development	ITC Mangga Dua Jakarta	40%	Beroperasi Fully Operational
2	PT Binamaju Mitra Sejati	Real Estate	Wisata Bukit Mas Surabaya	25,5%	Beroperasi Fully Operational
3	PT Citraagung Tirta Jatim	Property Development	ITC Surabaya	40%	Beroperasi Fully Operational
4	PT Matra Olahcipta	Property Development	ITC Permata Hijau Jakarta	50%	Beroperasi Fully Operational

Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Company, Subsidiaries and/or Related Entities Address



Grand Wisata, Bekasi

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
1	PT Anekagriya Buminusa	Kantor Pusat Headquarter Jalan Kalibesar Barat No.8 Jakarta Barat 11230 Telepon: +62 21 690 8684 Fax. +62 21 690 7623
2	PT Kanaka Grahaasri	
3	PT Mekanusa Cipta	
4	PT Prima Sehati	
5	PT Putra Prabukarya	Kantor Cabang Branch Office Management Office Ruko Sentra Eropa Block F No.23-24 Jalan Transyogi Km.6 Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968 Telepon: +62 21 8493 5050/4848 Fax: +62 21 8493 4888
6	Badan Kerjasama Pasar Pagi/ITC Mangga Dua	Gedung Pusat Grosir Pasar Pagi Mangga Dua Blok D 6th Fl. Jalan Mangga Dua Raya, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara
7	PT Binamaju Mitra Sejati	Jalan Lidah Bukit Mas Timur No.2 (Club House Colloseum) Lidah Wetan, Lakarsantri, Surabaya Telepon: +62 31 753 4000

8	PT Citraagung Tirta Jatim	ITC Surabaya Jl. Gembong No.20-30 Surabaya 60141 Telepon: +62 31 372 2222 Fax: +62 31 374 3333
9	PT Duta Karya Propertindo	ITC Mangga Dua, 5th Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 Telepon: +62 21 601 9788 (hunting) Fax: +62 21 601 5031
10	PT Duta Pertiwi Tbk.	Kantor Pusat Headquarter ITC Mangga Dua, 7-8th Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 Telepon: +62 21 601 9788 (hunting) Fax: +62 21 601 7039 Website: www.sinarmasland.com Kantor Cabang Branch Office Komplek Mangga Dua Block A7 No.18 Jl. Jagir Wonokromo 100 Surabaya 60244 Telepon: +62 31 843 7777 Fax: +62 31 841 1377
11	PT Duta Semesta Mas	Rukan Tanjung Mas Raya Block B1 No.32 RT.002/01 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Barat 12530 Telepon: +62 21 7810 522
12	PT Duta Virtual Dotkom	Sinar Mas Land Plaza Jakarta, Tower III, 11th Fl. Jl. MH. Thamrin Kav. 51 Jakarta Pusat 10350 Telepon: +62 21 390 9505
13	PT Itomas Kembangan Perdana	Jalan Pulau Melintang Blok A No.20, RT.006 RW.011 Kel. Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan Jakarta Barat Telepon: +62 21 581 4850
14	PT Kembangan Permai Development	Jl. Tanah Abang II No.53 Jakarta Pusat Telepon: +62 21 384 4157
15	PT Kurniasubur Permai	ITC Mangga Dua, 7th Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 Telepon: +62 21 601 9788 (hunting) Fax: +62 21 601 5031
16	PT Matra Olahcipta	Grand ITC Permata Hijau Jl. Masjid Nur No.32 RT.006/010 Jakarta Selatan Telepon: +62 21 5366 3888 Fax: +62 21 5366 3885



Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi

Company, Subsidiaries and/or Related Entities Address

17	PT Misaya Properindo	Kantor Pusat Headquarter ITC Mangga Dua, 7-8th Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 Telepon: +62 21 601 9788 (hunting) Fax: +62 21 601 5031	Kantor Cabang Branch Office Legenda Wisata Jl. Alternatif Transyogi Km.6 Cibubur Telepon: +62 21 823 6262 Fax: +62 21 823 6363
18	PT Mitrakarya Multiguna	Wisata Bukit Mas, Club House Colloseum Jl. Lidah Bukit Mas Timur No.2 Surabaya Telepon: +62 31 753 4608	
19	PT Mustika Karya Sejati	Jl. Kalibesar Barat No.8 Jakarta Barat 11230 Telepon: +62 21 690 8684 Fax: +62 21 690 7623	
20	PT Pangeran Plaza Utama	Jl. Kalibesar Barat No.8 Jakarta Barat 11230 Telepon: +62 21 690 8684	
21	PT Saranapapan Ekasejati	Jl. Kalibesar Barat No.8 Jakarta Barat 11230 Telepon: +62 21 690 8684 Fax: +62 21 690 7623	
22	PT Perwita Margasakti	Gedung ITC Kuningan, Lantai 10 Jl. Prof. DR. Satrio Jakarta Selatan 12940 Telepon: +62 21 576 0688	
23	PT Phinisindo Zamrud Nusantara	ITC Depok Jl. Dewi Sartika RT.003/014 Depok Telepon: +62 21 777 5333	
24	PT Prestasi Mahkota Utama	ITC Mangga Dua, 7th Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 Telepon: +62 21 601 9788 (hunting) Fax: +62 21 601 5031	
25	PT Putra Alvita Pratama		Grand Wisata Celebration Boulevard Kav.1 Bekasi 17510 Telepon: +62 21 2908 8000/70 Fax: +62 21 2908 8050
26	PT Putra Tirta Wisata		
27	PT Royal Oriental		Sinar Mas Land Plaza Jakarta, Tower II, 14th Fl. Jl. MH.Thamrin Kav.51 Jakarta Pusat 10350 Telepon: + 62 21 230 1441 Fax: +62 21 390 2231
28	PT Sinarwijaya Ekapatista		Kantor Pusat Headquarter ITC Mangga Dua, 7-8th Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 Telepon: +62 21 601 9788 (hunting) Fax: +62 21 601 7039
29	PT Sinarwisata Lestari		Kantor Cabang Branch Office Taman Banjar Wijaya Jl. KH. Hasyim Ashari Km.2 Poris Plawad – Cipondoh, Tangerang Telepon: 021 554 1906
30	PT Sinarwisata Permai		Hotel LeGrandeur Balikpapan Jl. Jend. Sudirman Balikpapan 76114 Telepon: +62 542 420 155 Fax: +62 542 420 150 Website: www.legrandeurhotels.com
31	PT Wijaya Pratama Raya		Kantor Pusat Headquarter Jalan Kali Besar Barat No.8, Kelurahan Roa Malaka Kecamatan Tambora, Jakarta Barat Telepon : +62 21 690 5055
			Proyek Projects Gedung DP Mall Lt. 3 Jalan Pemuda No.150, Semarang 50132 Telepon : +62 24 358 3588 Fax : +62 24 358 4488



Komposisi Pemegang Saham

Competition of the Shareholders

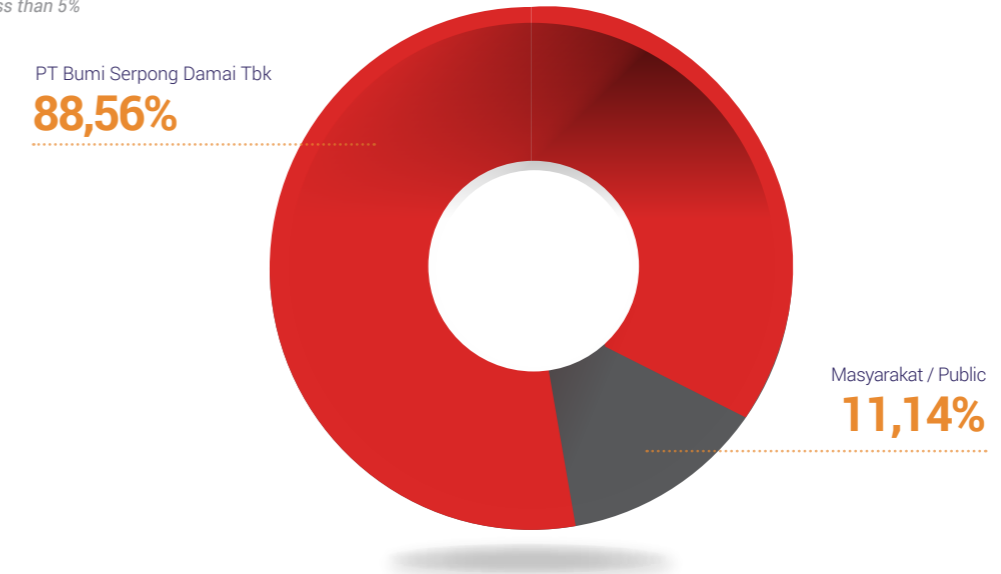
Dua Puluh Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2015
Twenty Largest Shareholders as of December 31, 2015

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	L/A*)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Ownership
1	PT Bumi Serpong Damai Tbk	L	1.638.372.332	88,56
2	Asia Merchant Bank Limited	A	82.319.700	4,45
3	CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	A	52.782.167	2,85
4	PT Timur Subur	L	16.000.000	0,86
5	PT Amantara Securities	L	13.422.000	0,72
6	PT Nirmala Taruna	L	10.000.000	0,54
7	PT Aldiracita Corpotama	L	7.080.000	0,38
8	PT Sinar Mas Tunggal	L	6.307.000	0,34
9	PT Swadayanusa Kencana Raharja	L	5.500.000	0,30
10	PT Gema Kreasi	L	3.114.400	0,18
11	Eurotrade Developments Limited	A	2.400.000	0,13
12	Reksa Dana Panin Dana Maksima 91033.40.00	L	2.390.000	0,13
13	PT Supra Securinvest	L	2.380.000	0,13
14	Highland International Ltd.	A	1.370.000	0,07
15	Bank J. Safra Sarasin Ltd. Singapore Branch For Clients A/C	A	1.025.000	0,06
16	Tuty Tjiputra	L	582.000	0,03
17	Haryanto Soelaiman	L	493.700	0,03
18	Beng Nagaruddin	L	392.500	0,02
19	HSBC Opening Account	L	381.950	0,02
20	Sutjipto Tjiputra	L	136.000	0,01

*) L Lokal | Local
A Asing | Foreign

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan di atas 5% per 31 Desember 2015
Composition of shareholders with Ownership above 5% as of December 31, 2015

1. PT Bumi Serpong Damai Tbk. – 88,56% - 1.638.372.332
2. Publik di bawah 5% - 11,44% - 211.627.668
Public less than 5%



Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2015
Composition of shareholders as of December 31, 2015

Status Pemegang Saham Status of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Asing Foreign	140.237.535	7,58%
Bank	381.950	0,02%
Broker Brokerage	22.895.608	1,24%
Dana Pensiun Pension Fund	7.125	0,00%
Individu Individual	4.299.000	0,23%
Koperasi Cooperative	238.400	0,01%
Perusahaan Terbatas Limited Liabilities Company	1.679.543.382	90,79%
Reksadana Mutual Fund	2.396.500	0,13%
Yayasan Foundation	500	0,00%
Total	1.850.000.000	100%

Sumber: Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita
Source: Share Registrar PT Sinartama Gunita



Kronologis Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Kronologis Pencatatan Saham Per 31 Desember 2015
Stock Listing Chronology as of December 31, 2015

Deskripsi Description	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Pencatatan Recording Date	Jumlah Saham Total Shares	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (IDR)	Tempat Pencatatan Saham Place of Stock Registration
Penawaran Saham Umum Perdana Initial Public Offering	26 September 1994	2 November 1994	25.000.000	3.150	Bursa Efek Surabaya Surabaya Stock Exchange
Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights	24 Maret 1997 March	15 April 1997	693.750.000	1.000	Bursa Efek Surabaya Surabaya Stock Exchange
Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights	5 Juni 2008 June	19 Juni 2008 June	462.500.000	1.059	Bursa Efek Surabaya Surabaya Stock Exchange

Komposisi dan Struktur Permodalan Per 31 Desember 2015
Composition and Structure of Capital as of December 31, 2015

	Jumlah Modal (Rp) Total Capital (IDR)	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share
Modal Dasar Authorized Capital	1.500.000.000.000	3.000.000.000	Rp500,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	925.000.000.000	1.850.000.000	Rp500,-

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Per 31 Desember 2015, Perusahaan tidak mempunyai pencatatan efek lainnya selain yang disebutkan pada Kronologis Pencatatan Saham per 31 Desember 2015 di atas.

As of December 31, 2015, the Company did not have any securities listing other than those mentioned in Stock Listing Chronology above.



Go! Wet Water Park Grand Wisata, Bekasi



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Institutions and/or Professions*

Akuntan Publik *Public Accountant*

Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
Intiland Tower 7th Fl.
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32 Jakarta 10220
Telepon : (+62 21) 570 8111
Faksimili : (+62 21) 570 8012

Notaris *Notary*

P. Sutrisno A. Tampubulon
Jalan Sunda No.7 (Sarinah – Thamrin – Menteng)
Jakarta 10350
Telepon : (+62 21) 315 7129
Faksimili : (+62 21) 315 7130

Syarifudin, S.H.
Ruko Lakeshop No. 35 Modernland
Tangerang, Banten
Telepon : (+62 21) 72793625, 5529289
Faksimili : (+62 21) 7243674

Biro Administrasi Efek *Share Registrar*

PT Sinartama Gunita Plaza BII
Sinar Mas Land Tower 1 9th Fl.
Jl. MH. Thamrin Kav. 22/51
Gondangdia, Menteng - Jakarta 10350
Telepon : (+62 21) 392 2332
Faksimili : (+62 21) 392 3003

Kantor Jasa Penilai Publik *Public Assessment Office*

KJPP Rengganis, Hamid & Rekan
Menara Kuningan, 8th Fl. Block X-7
Jl. HR Rasuna Said Kav. 5 Jakarta
Telepon : (+62 21) 3001 6002
Faksimili : (+62 21) 3001 6003



Grand Wisata, Bekasi

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Kota Wisata, Cibubur

Perusahaan berhasil membuktikan kinerjanya kembali. Peningkatan Pendapatan Usaha sebesar 9% senilai IDR1,5 triliun pada 2014 menjadi Rp1,7 triliun pada 2015 menunjukkan bahwa proyek-proyek kami masih tiada bandingannya. Berkat kerja keras dan komitmen kami, gelar sebagai salah satu pemimpin dalam industri properti mampu kami buktikan.

Kami bertekad untuk terus memberikan layanan prima agar dapat meraih penghasilan yang lebih besar bagi para pemangku kepentingan. Kami bercita-cita untuk mempertahankan posisi kami sebagai salah satu pengembang terbaik di negeri ini dengan memberikan layanan berkualitas berbasis klien. Tujuan inilah yang membawa Perusahaan meraih Pendapatan Usaha dan Laba Bersih masing-masing senilai Rp1,7 triliun dan Rp535 miliar.

The Company has proven its performance yet again. A revenue increase of 9% from IDR1.5 trillion in 2014 to IDR1.7 trillion this 2015 was recorded, showing that our projects are still unequaled. Through hard work and commitment, we have been able to authenticate our title as one of the leaders in the real estate industry.

We are determined to continue providing outstanding service to provide greater revenues for our stakeholders. We aim to maintain our standing as one of the best developers in the country by bringing excellent quality service while still being client-oriented. This has led the Company to record Revenues of IDR1.7 trillion and Net Profit of IDR535 billion.

Tinjauan Ekonomi, Industri dan Prospek Usaha

Analysis of the Economy, Industry and Business Prospects

Peninjauan Makro terhadap Ekonomi Global

Perlambatan pertumbuhan global terjadi dari 2,6% pada 2014 menjadi 2,4% pada 2015, sebagaimana dilaporkan oleh Bank Dunia. Hal ini disebabkan kemerosotan berkelanjutan atas pertumbuhan di negara-negara yang sedang tumbuh pesat dan negara berkembang akibat penurunan harga komoditas pasca krisis, arus modal yang melemah, dan perdagangan global pasif. Pengecualian yang signifikan meliputi Asia Selatan, serta negara-negara pengimpor produk di Asia Timur, karena kemampuan negara-negara tersebut menunjukkan kekuatan berkelanjutan didukung investasi infrastruktur berskala besar, pengembangan tambang secara terus-menerus, dan belanja konsumen.

Indonesia tetap optimis bahwa meskipun krisis global mengganggu kondisi dalam negeri, pemulihan ekonomi masih dapat diwujudkan.

Beberapa langkah strategis telah dijalankan untuk memastikan pemulihan ekonomi negara.

Macro Review of Global Economy

A decline in the global growth gain was recorded in 2015, dropping from 2.6 percent in 2014 to 2.4 percent, as reported by the World Bank. This is due to the continued growth slump in emerging and developing economies due to the post-crisis depletion in commodity prices, weaker capital flows and passive global trade. Significant exceptions include South Asia, as well as product-importing countries in East Asia, since these countries displayed sustained strength and was supported by large-scale infrastructure investment, ongoing mine development, and consumer spending.

Indonesia remains optimistic that despite the global crisis that disrupted the country, economic recovery will still be realized.

Several strategic measures have been implemented to ensure the economic recovery of the country.



Grand Wisata, Bekasi



Grand Wisata, Bekasi

Peninjauan Makro terhadap Ekonomi Indonesia

Posisi Indonesia terhadap dolar AS berada di posisi terendah selama beberapa tahun akibat setengah dari 20 negara berkembang dengan pasar saham terbesar turun 20% dari posisi puncak mereka pada 2015. Meski demikian, negara ini mampu mengatasi kerugian dan menguasai depresiasi berkat kesigapan pemerintah menyediakan cadangan. Penurunan tercermin dalam impor minyak di mana defisit neraca merosot 2% dari Produk Domestik Bruto (PDB) selama 2015. Di sisi lain, Indonesia memperoleh arus masuk investasi asing tertinggi sejak 1990 baik dalam dolar (\$23 miliar) maupun terkait dengan PDB (3%), sebagaimana dilaporkan Bank Dunia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang melesat mulai terlihat sejak peningkatan tahunan sebesar 4,79% pada kuartal keempat 2015. Dengan populasi sebanyak 250 juta orang dan pertumbuhan ekonomi yang stabil selama satu dekade terakhir, segmen kelas menengah di negara ini meluas dengan cepat. Seiring dengan pertumbuhan konsumen yang memanfaatkan berbagai macam produk dan jasa, daya beli mereka masih menjadi tumpuan utama dari pertumbuhan ekonomi di negeri ini.

Macro Review of Indonesia's Economy

Indonesia suffered multi-year lows against the US dollar as half of the 20 largest developing country stock markets faced a drop of 20 percent above from their 2015 peaks. In spite of this, the country was able to pick up its losses and contain the depreciation as the government tapped in its reserves. A decline was reflected in the oil importation as the account deficit slumped by 2 percent of Gross Domestic Product (GDP) through 2015. Alternatively, Indonesia gained its highest Foreign Direct Investment (FDI) inflows since 1990 both in dollar terms (\$23 billion) and relative to GDP (3 percent), as reported by the World Bank.

Speedy economic growth appears to be on the horizon as Indonesia saw a 4.79 percent increase year-on-year in the fourth quarter of 2015. With a sizeable population of 250 million people and a stable economic growth over the past decade, the country's middle class segment has expanded swiftly. As more people consume a widening range of products and services, this consumer force remain the main foundation of the country's economic growth.

Pertumbuhan Industri Properti di Indonesia

Meskipun terdapat sejumlah faktor yang menghambat pertumbuhan pasar properti dalam dua tahun terakhir, real estat komersial di Indonesia tampak akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang. Tren demografi yang menguntungkan akan mendorong permintaan, sehingga memicu pembangunan khususnya dalam penjualan real estat secara ritel.

Rumah dan apartemen terbilang termurah di regional bahkan di tengah cepatnya pertumbuhan pasar properti. Dengan pertambahan populasi, modernisasi standar hidup mendorong permintaan atas properti berlahan. Kemajuan industri real estat ditunjukkan dengan pengembangan kawasan pemukiman, kondominium pencakar langit, gedung perkantoran, dan properti komersial lainnya. Kawasan bisnis, terutama yang berlokasi di wilayah perbatasan kota, tumbuh dengan subur. Meski penguatan rupiah akan menyebabkan investasi di Indonesia menjadi mahal dalam jangka panjang, hubungan ekonomi yang kuat dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN pasti akan menarik para investor asing.

Prospek Usaha Perusahaan

Dalam beberapa tahun ke depan, kami berharap dapat melihat kelanjutan permintaan properti dengan masa sewa jangka panjang, dan permintaan terhadap proyek kami yang terus meningkat. Manajemen yang aktif dan akses terhadap permodalan akan menjadi kunci bagi kinerja solid kami di masa depan. Kami akan terus menyesuaikan portofolio kami untuk menghadapi perubahan kondisi pasar. Kami juga akan menjaga neraca keuangan yang kuat, sehingga memberikan posisi yang baik bagi kami untuk mengambil keuntungan dari berbagai kesempatan yang muncul, apabila terjadi koreksi pasar. Kami akan terus memberikan nilai tambah yang konsisten dan berkembang sepanjang siklus ekonomi. Hal ini tetap menjadi prioritas kami di masa mendatang.

Development of Property Industry in Indonesia

Despite several factors that hindered the growth of property market in the past two years, Indonesia's commercial real estate appears to improve in the upcoming years. Favorable demographic trends will boost demand, thus triggering development particularly in retail real estate.

Houses and apartments are still among the cheapest in the region even with the speedy growth of the property market. With the growing population, modernization in living standards boosts the demand for landed properties. The progression in the real estate industry was exhibited through the developments in residential areas, skyscraping condominiums, office buildings, and other commercial property areas. Business districts, especially those on the border regions around the city, are thriving. Even though the strengthening rupiah will cause investments in Indonesia to be expensive in the long run, the strong economic relations with the ASEAN Economic Community will definitely attract investors to the country.

Business Prospects of the Company

In the year ahead, we expect to see continued demand for property with long leases, and demand for our projects will expand. Active management and access to capital will be the keys to our solid future performance. We will continue to adjust our portfolio ahead of changing market conditions. We will also maintain a strong balance sheet that leaves us well positioned to take advantage of any opportunities that arise if there is any market correction or downturn. We will continue to deliver consistent and growing value throughout the economic cycle. This will remain our priority for the future.

Program Kerja Strategis Perusahaan

Company's Strategic Work Programs

Program Kerja Strategis

Program strategis Perusahaan dibuat untuk mempertahankan dan memantapkan nama Perusahaan sebagai perusahaan properti terbesar di Indonesia. Program strategis adalah sebagai berikut:

- Menciptakan nilai melalui diversifikasi portofolio di seluruh situs, produk, dan segmentasi; Perusahaan kami selalu diarahkan untuk melakukan perluasan pada kota-kota besar di Indonesia, terutama yang berpenduduk besar dan dikenal memiliki daya beli yang membutuhkan layanan kami.
- Meningkatkan pendapatan berkelanjutan; Salah satu strategi utama Perusahaan adalah memperkuat segmen pendapatan berkelanjutan Perusahaan. Sampai sekarang, pendapatan berkelanjutan tercatat sebesar 55:45 terhadap pendapatan dari penjualan.
- Menjaga standar kualitas internasional dan praktik terbaik dalam pengembangan; Setiap produk yang kami tawarkan merangkum desain internasional dan teknik pemasaran terbaik. Hal ini mendorong proses kuat dan berkelanjutan yang melibatkan konsultan asing dan internal yang semata-mata untuk pengembangan proyek-proyek kami.
- Mengembangkan fasilitas dan alat pendukung; Perusahaan kami terus memberikan dukungan untuk membantu dalam pembenahan dan pelebaran jalan raya untuk konsumen kami. Kami memberikan lahan bagi proyek-proyek ini untuk membantu pemerintah dalam membangun sarana dan prasarana transportasi sebagai bagian dari tujuan utama meningkatkan nilai strategis dari posisi dan lokasi proyek kami.

Strategic Work Programs

The Company's strategic programs are made to sustain and further solidify the Company's name as the biggest property company in Indonesia. The strategic programs are as follows:

- *To create value through portfolio diversification across sites, products and segmentation; Our Company is always directed to the expansion of major cities in Indonesia especially in those with a large population with reputed purchasing power that need our service.*
- *To increase recurring revenue; One primary strategy of the Company is to reinforce the Company's revenue segment. As of now, the recurring income is set at 55:45 to the sales revenue.*
- *To maintain international quality standards and best practices in development; In every product that we offer, we put together exceptional international designs and marketing techniques. This is in addition to a vigorous and unflinching process that we go through that involves both foreign and internal consultants solely for the development of our projects.*
- *To develop supporting facilities and means; Our Company continuously provides support to aid in the revamping and widening of the highways for our consumers. We assist by giving the land for these projects to help our government in building transportation facilities and infrastructure for the main purpose of the improvement of our projects' strategic position and location.*

Aspek Promosi dan Pemasaran

Promotion and Marketing Aspects



Legenda Wisata. Cibubur

Strategi pemasaran Perusahaan selalu berpusat pada permintaan dan tren pasar serta faktor-faktor eksternal lainnya. Pada prinsipnya, manajer proyek berwenang untuk menerapkan strategi pemasaran yang disetujui oleh Direksi.

Pemasaran produk Perusahaan dikelola oleh unit pemasaran, agen penjualan serta buyer-gets-buyer. Kantor pemasaran di setiap proyek, yang buka 7 hari dalam sepekan, menyediakan maket proyek yang dikembangkan, serta produk perumahan dan komersial. Calon pembeli akan dibawa oleh personil penjualan langsung ke lokasi di mana contoh unit tersedia untuk dilihat. Perusahaan mempromosikan bisnis melalui pameran, penawaran diskon khusus, dan melakukan presentasi

The marketing strategy of the Company is always centered on the demand and market trend as well as other external factors. In principle, the project manager is authorized to put into action the marketing strategy approved by the Board of Directors.

Marketing of the Company's products are managed by the marketing units, sales agents as well as the buyer-gets-buyer system. The marketing office in each project, which is open 7 days a week, provides the mockups of the developed projects, as well as the residential and commercial products. Prospective buyers will be brought by the sales personnel directly to the site where sample units are available for viewing. The Company promotes the business through exhibition, special discount offers, and conducts presentations to companies

ke perusahaan-perusahaan yang menawarkan program kepemilikan rumah kepada karyawan mereka. Perusahaan juga memanfaatkan berbagai media iklan seperti surat kabar, majalah, billboard dan media sosial. Mereka juga memberikan wawancara kepada majalah dan stasiun televisi untuk menampilkan proyek-proyek Perusahaan.

Perusahaan memahami pentingnya Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk mendukung proses pemasaran. Oleh karena itu, Perusahaan telah menjalin kerja sama dengan sejumlah bank untuk menyediakan fasilitas KPR bagi calon pembeli prospektif untuk produk rumah, ruko, dan area komersial.

that offer home ownership programs to their employees. The Company also utilizes various advertising media such as newspapers, magazines, billboards and social media. They also give interviews to magazines and television stations to display the projects.

The Company recognizes the importance of Home Ownership Loan (KPR) to support the marketing process. Therefore, the Company has formed cooperation agreements with some banks to provide KPR facilities for prospective buyers of houses, shop-houses, and commercial space.

Analisa Operasi Per Segmen Usaha

Operational Analysis of Business Segments

Segmen Residensial

Untuk menangkap target pasar perumahan kelas menengah dan atas, Perusahaan dan Entitas Anak mengembangkan sejumlah tipe perumahan dengan tema unik, tampilan menarik, dan dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap seperti lapangan tenis, jalur jogging, arena rekreasi dan permainan, serta taman. Proyek-proyek ini ditawarkan dengan harga kompetitif dan dipromosikan melalui berbagai media seperti radio, media cetak, sistem buyer-gets-buyer dan billboard yang dipasang pada lokasi-lokasi strategis.

Melalui Entitas Anak, Perusahaan mengembangkan proyek perumahan seperti Grand Wisata di Bekasi, Kota Wisata di Cibubur, Taman Permata Buana di Jakarta, Taman Banjar Wijaya di Tangerang, dan Kota Bunga di Bogor.

Segmen Komersial

Perusahaan dan Entitas Anak mengincar wiraswasta sebagai segmen pasar.

Rumah toko yang dibangun oleh Perusahaan dan Entitas Anak berada di kawasan strategis dengan akses mudah dan lengkap. Perusahaan berupaya untuk mengembangkan kawasan komersial yang menggunakan konsep tata ruang hijau yang dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan konsumen untuk beraktifitas.

Produk-produk segmen komersial dipasarkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak melalui radio serta media cetak seperti surat kabar dan majalah.

Residential Segment

To acquire the target market in housing, which is the middle and upper classes, the Company and its Subsidiaries developed various types of houses with unique themes, appealing façade, and complete facilities such as tennis courts, sports centers, jogging tracks, recreation and playing arenas, and parks. These are offered at a competitive price and are promoted via various forms of media such as radio, print, the buyer-gets-buyer system, and billboards that are installed in strategic locations.

Through its Subsidiaries, the Company developed residential projects such as Grand Wisata in Bekasi, Kota Wisata in Cibubur, Taman Permata Buana in Jakarta, Taman Banjar Wijaya in Tangerang and Kota Bunga in Bogor.

Commercial Segment

The Company and its Subsidiaries aim for the entrepreneurs in the marketing segment.

Shophouses, kiosks and apartments built by the Company and its Subsidiaries are located in strategic areas with easy access and complete facilities. The Company has always been developing commercial areas accentuated by green space concept and designed to enable consumers to do their activities conveniently.

Commercial segment products are marketed via the radio as well as print media such as newspapers and magazines.

Segmen Manajemen Aset

Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pendapatan berkelanjutan dari sejumlah superblok dan pusat perbelanjaan.

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pendapatan berkelanjutan dari sejumlah superblok dan pusat perbelanjaan. Beberapa proyek tersebut meliputi Mega Grosir ITC Cempaka Mas, ITC Kuningan, ITC Depok, dan DP Mall Semarang.

Perusahaan dan melalui Entitas Anak juga memperoleh pendapatan berkelanjutan dari hotel dan arena rekreasi serta melalui proyek-proyek gedung perkantoran.

Hotel yang Perusahaan bangun dikembangkan dengan elegan dan anggun di lokasi strategis dengan target pasar kalangan eksekutif, pengusaha dan wisatawan dari kelas menengah dan atas. Pemikiran yang cermat dalam pembangunan hotel-hotel tersebut nampak dari bagaimana Le Grandeur Hotel Balikpapan mengakomodasi para pengusaha seperti yang disebutkan, awak maskapai penerbangan dan wisatawan. Le Grandeur Hotel Mangga Dua di sisi lain telah menjadi pusat perdagangan di Jakarta dan memiliki potensi ekonomi yang tinggi. Saat ini, hotel ini masih mempertahankan keunggulan mereka sebagai hotel bintang empat.

Hotel seperti Le Grandeur Mangga Dua Jakarta dan Le Grandeur Balikpapan dikelola oleh Perusahaan. Sepanjang tahun 2015 dan 2014, hotel-hotel tersebut memiliki tingkat hunian rata-rata masing-masing 50% dan 58%.

Go! Wet Waterpark Grand Wisata, wahana air terbesar dan terbaik di Indonesia baru diluncurkan tahun 2015 dan telah mencatat pendapatan sebesar Rp15 miliar.

Gedung Perkantoran milik Perusahaan melalui Entitas Anak yang telah beroperasi sejak tahun 1991 yaitu Sinar Mas Land Plaza yang memiliki dua menara (sebelumnya Plaza BII) yang memiliki tingkat hunian tahun 2015 dan 2014 masing-masing 98% dan 99%.

Asset Management Segment

The Company and its subsidiaries acquire recurring revenues from superblocs and shopping centers.

Throughout 2015, the Company and its Subsidiaries gain recurring revenues from a number of superblocs and shopping centers. Some of these that are managed by the Company include Mega Grosir ITC Cempaka Mas, ITC Kuningan, ITC Depok, and DP Mall Semarang.

The Company and its Subsidiaries also gain recurring revenues from hotel and recreation arena also through its office projects.

The hotels that our Company built were developed with careful elegance and refinement as its foundation. They stand on strategic locations with executives, entrepreneurs and tourists of the middle and upper classes as their target consumers. The intricate considerations made to these hotels are greatly reflected by the Le Grandeur Hotel of Balikpapan which accommodates entrepreneurs as mentioned, airline personnel and tourists. The Le Grandeur Hotel of Mangga Dua on the other hand has become the center of trade in Jakarta and has a high economic potential. At present, these hotels have maintained their prominence as mostly four-star hotels.

Hotels such as Le Grandeur Mangga Dua Jakarta and Le Grandeur Balikpapan are being managed by the Company. Throughout 2015 and 2014, the hotels had an average occupancy rate of 50% and 58%, respectively.

Go! Wet Waterpark Grand Wisata, Indonesia's best and largest waterpark was launched in 2015 and had already recorded a revenue of IDR15 billion.

The Company's office buildings which have been operating since 1991 namely Sinar Mas Land Plaza which has two towers (formerly Plaza BII) which has an occupancy rate of 98% and 99%, respectively in 2015 and 2014.

Analisa Keuangan

Financial Analysis



ITC Mangga Dua, Jakarta

Bagi pembaca tinjauan keuangan ini harus mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan catatan terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 yang termasuk dalam buku Laporan Tahunan ini.

Pandangan saat ini dan kinerja keuangan masa depan yang terkandung dalam diskusi yang melibatkan risiko dan ketidakpastian, yang mana hasil aktual dapat berbeda secara material dengan pernyataan-pernyataan tentang masa depan.

The reader of this financial performance review should refer to our Audited Consolidated Financial Statements and the related notes as at and for the two year periods ended December 31, 2015 and 2014, which is included in this Annual Report.

Current views and future financial performances are contained in the discussion that involves risks and uncertainties, where actual results may differ materially from the anticipated forward-looking statements.

Sekilas Kinerja Keuangan

Kinerja Perusahaan untuk tahun 2015 belum sebaik yang diharapkan mengingat Laba Bersih turun 8% dari Rp582 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp535 miliar pada 2015, meskipun Laba Usaha meningkat 18% menjadi Rp566 miliar pada 2015 dari Rp479 miliar pada tahun 2014.

Hal ini disebabkan karena pada tahun 2014, Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi saham PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) sebesar Rp66 miliar yang dicatat sebagai bagian dari Keuntungan dari akuisisi saham pada laba rugi.

Tinjauan Posisi Keuangan

Posisi Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 terus berkembang seperti yang diilustrasikan pada tabel berikut (dalam jutaan Rupiah):

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan Growth (Decrease)
Aset Lancar Current Assets	4,344,386	3,538,980	23%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	4,670,525	4,591,807	2%
Total Aset Total Assets	9,014,911	8,130,787	11%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1,198,803	1,060,165	13%
Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liabilities	985,050	819,690	20%
Total Liabilitas Total Liabilities	2,183,853	1,879,855	16%
Total Ekuitas Total Equity	6,831,058	6,250,932	9%

Jumlah Aset Perusahaan pada 31 Desember 2015 mencapai Rp9,0 triliun, atau meningkat 11% jika dibandingkan dengan Jumlah Aset Perusahaan pada 31 Desember 2014 senilai Rp8,1 triliun. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan Jumlah Aset Lancar yang signifikan sebesar 23%, yakni dari Rp3,5 triliun pada 31 Desember 2014 menjadi Rp4,3 triliun pada 31 Desember 2015. Kondisi ini terutama disebabkan oleh peningkatan Kas dan setara kas sebesar 35% atau senilai Rp453 miliar dari Rp1,3 triliun pada 31 Desember 2014 menjadi

Financial Performance at a Glance

The year 2015 has not been as good as expected as the Company's Income Before Tax decreased by 4% from IDR700 billion in 2014 to IDR672 billion in 2015, although the Income From Operations increased by 18% to IDR566 billion in 2015 from IDR479 billion from the previous year.

This is attributable to the Company's recorded gain on bargain purchase of PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) amounting to Rp66 billion, which is recorded as part of Gain on bargain purchase of a subsidiary in profit and loss.

Financial Position Analysis

The Company's Financial Position for the years ending on December 31, 2015, and December 31, 2014, continues to grow as illustrated in the following table (in million Rupiah):

In 2015, significant increases were recorded as shown in the table presented. Total Assets of the Company as of 31 December 2015 is worth IDR9.0 trillion, or an increase of 11% from last year's IDR8.1 trillion. The increase was due to Total Current Assets' significant escalation of 23% from IDR3.5 trillion last year to IDR4.3 trillion this year. This is attributable to Cash and cash equivalents' increase of 35% or IDR453 billion from IDR1.3 trillion last year to IDR1.8 trillion this year.

Analisa Keuangan

Financial Analysis

Rp1,8 triliun pada 31 Desember 2015. Persediaan juga meningkat sebesar Rp209 miliar atau 11%, yakni dari Rp1,9 triliun pada 31 Desember 2014 menjadi Rp2,1 triliun pada 31 Desember 2015.

Jumlah Aset Tidak Lancar juga berkontribusi pada peningkatan ini, yakni sebesar 2% atau senilai Rp79 miliar dari Rp4,6 triliun pada 31 Desember 2014 menjadi Rp4,7 triliun pada 31 Desember 2015. Kondisi ini terutama disebabkan oleh Tanah yang belum dikembangkan naik 2% atau senilai Rp50 miliar, yakni dari Rp2,9 triliun pada 31 Desember 2014 menjadi Rp3,0 triliun pada 31 Desember 2015.

Jumlah Liabilitas Perusahaan meningkat 16%, yakni dari Rp1,9 triliun pada 31 Desember 2014 menjadi Rp2,2 triliun pada 31 Desember 2015. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan Jumlah Liabilitas Jangka Pendek, terutama Utang usaha-pihak ketiga sebesar 65% atau senilai Rp11 miliar, yakni dari Rp17 miliar menjadi Rp28 miliar serta Utang bank jangka pendek yang naik Rp57 miliar dari Rp200 miliar di 2014 ke Rp257 miliar pada 31 Desember 2015.

Sedangkan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang mengalami peningkatan sebesar 20%, yakni dari Rp820 miliar pada 31 Desember 2014 menjadi Rp985 miliar pada 31 Desember 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Uang muka yang diterima sebesar 29% atau senilai Rp178 miliar, yakni dari Rp617 miliar pada 31 Desember 2014 menjadi Rp795 miliar pada 31 Desember 2015.

Pada 31 Desember 2015, Jumlah Ekuitas Perusahaan adalah sebesar Rp6,8 triliun, meningkat sebesar 9% dari Rp6,3 triliun pada 31 Desember 2014.

Jumlah Aset

Jumlah Aset sebesar Rp9,0 triliun pada 31 Desember 2015 terdiri dari Jumlah Aset Lancar sebesar Rp4,3 triliun dan Jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp4,7 triliun.

- Jumlah Aset Lancar**
Peningkatan yang signifikan pada Jumlah Aset Lancar Perusahaan ditunjukkan pada tabel di bawah ini (dalam jutaan Rupiah).

Inventories also increased of IDR209 billion or 11% from 2014's IDR1.9 trillion to IDR2.1 trillion in 2015.

Noncurrent Assets also contributed to the increase by 2% or IDR787 billion from IDR4.6 trillion in 2014 to IDR4.7 trillion in 2015. Land for development account surged by 2% or IDR50 billion from IDR2.9 trillion in 2014 to IDR3.0 trillion in 2015..

Total Liabilities of the Company increased by 16% from last year's IDR1.9 trillion to IDR2.2 trillion in 2015, attributed to Total Current Liabilities' increase in Trade accounts payable by 65% or IDR11 billion from IDR17 billion in 2014 to IDR28 billion in 2015 and Short-term bank loan that rose by IDR57 billion from IDR200 billion in 2014 to IDR257 billion in 2015.

Total Noncurrent Liabilities slightly increased by 20% or IDR165 billion from IDR820 billion in 2014 to IDR985 billion in 2015. This is due to the increase in Advances received by 29% or IDR178 billion from IDR617 billion in 2014 to IDR795 billion in 2015.

As of 31 December 2015, The Company's Total Equity is in the amount of IDR6,8 trillion, an increase of 9% from last year's IDR6.3 trillion.

Total Assets

Total Assets of IDR9.0 trillion in 2015 is attributed to the Total Current Assets of IDR4.3 trillion and Total Noncurrent Assets of IDR4.7 trillion..

- Total Current Assets**
The Company's significant increase in Total Current Assets is shown in the table below (in million Rupiah).

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan Growth
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	1,767,352	1,314,091	35%
Investasi jangka pendek Short term investments	88,885	47,822	86%
Piutang usaha Trade account receivables	47,240	44,411	6%
Piutang lain-lain Other account receivable	12,805	17,680	(28%)
Persediaan Inventories	2,131,669	1,922,465	11%
Perlengkapan Supplies	3,555	3,273	9%
Uang muka Advances	160,442	98,664	63%
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	129,174	88,056	47%
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	5,264	2,518	109%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	4,344,386	3,538,980	23%

- Kas dan Setara Kas**
Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 35% atau senilai Rp453 miliar, yakni dari Rp1,3 triliun menjadi Rp1,8 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penerimaan Utang bank jangka pendek di tahun 2015 sebesar Rp57 miliar.

Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi sebesar Rp530 miliar, meningkat dari tahun 2014 yang berada pada Rp387 miliar. Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp14 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk perolehan properti investasi dan aset tetap serta penempatan investasi.

- Cash and Cash Equivalents**
Cash and cash equivalent upsurge by 35% or IDR453 billion from IDR1.3 trillion to IDR1.8 trillion. This is primarily due to the proceeds from Short-term bank loan amounting to IDR57 billion.

Net Cash Provided by Operating Activities was at IDR530 billion from last year's IDR387 billion. Net Cash Used in Investing Activities resulted to IDR15 billion mostly used in the acquisition of investment properties, property and equipment and placement in investments.

Analisa Keuangan

Financial Analysis

• Piutang Usaha

Total Piutang usaha Perusahaan pada 31 Desember 2015 adalah Rp47 miliar atau naik 6% dari Rp44 miliar pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen telah menjamin cadangan yang memadai untuk piutang usaha tak tertagih

• Persediaan

Persediaan meningkat sebesar 11% atau senilai Rp209 miliar, yakni dari Rp1,9 triliun pada 31 Desember 2014 menjadi Rp2,1 triliun pada 31 Desember 2015. Persediaan ini telah diasuransikan terhadap kebakaran dan kerugian lainnya senilai Rp676 miliar dan US\$387 juta pada 31 Desember 2015. Sebagian besar Persediaan adalah persediaan real estat, terutama di Proyek Tanjung barat, Proyek Kota Wisata, Proyek Taman Permata Buana, Proyek Legenda Wisata, Proyek Banjar Wijaya dan Proyek Grand Wisata.

• Uang Muka

Uang muka meningkat 63%, yakni dari Rp99 miliar pada 31 Desember 2014 menjadi Rp160 miliar pada 31 Desember 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembayaran di muka atas pembebasan lahan sebesar Rp63 miliar, renovasi sebesar Rp2 miliar, dan biaya utilitas sebesar Rp1 miliar di tahun 2015.

• Aset Lancar Lainnya

Peningkatan secara signifikan dalam Aset lancar lainnya terkait dengan Asuransi dibayar di muka yang meningkat 221%, yakni dari Rp1,7 miliar pada 31 Desember 2014 menjadi Rp5,6 miliar pada 31 Desember 2015.

• Jumlah Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar Perusahaan mengalami sedikit peningkatan sebesar Rp79 miliar, yakni dari Rp4,6 triliun menjadi Rp4,7 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap sebesar 17% atau senilai Rp44 miliar dan tanah yang belum dikembangkan sebesar 2% atau senilai Rp50 miliar.

• Trade Accounts Receivables

The Company's current Trade accounts receivables as of December 31, 2015 is at IDR47 billion or increase of 6% from IDR44 billion on December 31, 2014. The management has secured an adequate allowance for doubtful accounts of trade receivables

• Inventories

Inventories increased by 11% or IDR209 billion from IDR1.9 trillion in 2014 to IDR2.1 trillion in 2015. The inventories are insured against fire and other possible losses for a sum of IDR676 miliar and US\$387 million as of December 31, 2015. Most of the Inventories are in real estate, mainly in Project Tanjung Barat, Project Kota Wisata, Project Taman Permata Buana, Project Legenda Wisata, Project Banjar Wijaya and Project Grand Wisata

• Advances

Advances increased by 63% from IDR99 billion in 2014 to IDR160 billion in 2015. This is primarily due to payment in advance for land acquisition increase in the amount of IDR63 billion, renovation by IDR2 billion and utilities amounting to IDR1 billion.

• Other Current Assets

Significant increase in Other current assets is attributed to Prepaid insurance that surged 221% from IDR1.7 billion in 2014 to IDR5.6 trillion in 2015.

• Total Noncurrent Assets

The Company's Total Noncurrent Assets slightly increased by IDR79 billion from last year's IDR4.6 trillion to IDR4.7 trillion in 2015, attributed to the increased property and equipment by 17% or IDR44 billion and land for development by 2% amounting to IDR50 billion.

Pertumbuhan Jumlah Aset Tidak Lancar ditunjukkan pada tabel berikut (dalam jutaan Rupiah).

The growth in Total Noncurrent Assets are shown in the following table (in million Rupiah).

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (Penurunan) (Growth Decrease)
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets			
Piutang usaha-pihak ketiga Trade accounts receivables-third parties	2,566	20	12,730%
Investasi dalam saham Investment in shares	289,331	293,411	(1%)
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	11,044	-	-
Tanah yang belum dikembangkan Land for development	2,921,650	2,871,495	2%
Aset tetap Property and equipment	309,347	265,105	17%
Properti investasi Investment properties	1,127,034	1,152,223	(2%)
Goodwill	9,303	9,303	0%
Aset lain-lain Other assets	250	250	0%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Noncurrent Assets	4,670,525	4,591,807	2%

• Tanah yang belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan yang dimiliki oleh Perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing tercatat Rp2,92 triliun dan Rp2,87 triliun. Luas tanah ini mencapai 1.212 ha dan 1.208 ha masing-masing pada 31 Desember 2015 dan 2014. Tanah terluas terletak di Grand Wisata seluas 523 ha, Benowo di Surabaya seluas 309 ha, Cibubur seluas 161 ha dan Kota Wisata seluas 108 ha.

• Land for Development

The Company's Land for development at the end of 2015 and 2014 were recorded at IDR2.92 trillion and IDR2.87 trillion. Land area was recorded at 1,212 hectare and 1,208 hectare in 2015 and 2014, respectively. The largest area was located at Grand Wisata of 523 hectare, Benowo at Surabaya of 309 hectare, Cibubur of 161 hectare and Kota Wisata of 108 hectare.

Analisa Keuangan

Financial Analysis

Jumlah Liabilitas

Jumlah Aset sebesar Rp9,0 triliun pada 31 Desember 2015 terdiri dari Jumlah Aset Lancar sebesar Rp4,3 triliun dan Jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp4,7 triliun.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2015, Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan mencapai Rp1,2 triliun atau naik 13% dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai Rp1 triliun. Komponen dari Jumlah Liabilitas Jangka Pendek secara rinci digambarkan dalam tabel di bawah ini (dalam jutaan Rupiah).

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (Penurunan) (Growth Decrease)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities			
Utang bunga jangka pendek Short-term bank loans	257,000	200,000	29%
Utang mudharabah Mudharabah loan	-	27,000	(100%)
Utang usaha-pihak ketiga Trade accounts payable-third parties	27,694	16,761	65%
Utang pajak Taxes payable	22,186	26,041	(15%)
Beban Akrua Accrued expenses	33,201	41,745	(20%)
Setoran Jaminan Security deposits	108,052	93,825	15%
Uang muka diterima Advances received	702,104	642,890	9%
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current portion of long-term liabilities			
Utang bank jangka panjang Long-term bank loan	34,088	1,024	3,229%
Liabilitas sewa pembiayaan Lease liabilities	2,512	-	-
Liabilitas lain-lain Others liabilities	11,966	10,879	10%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1,198,803	1,060,165	13%

Total Liabilities

The Total Liabilities of the Company was recorded at IDR2.2 trillion in 2015. This was attributed to the Total Current Liabilities at IDR1.2 trillion and Total Noncurrent Liabilities at IDR985 billion.

Total Current Liabilities

As of December 31, 2015, Total Current Liabilities of the Company reached IDR 1.2 trillion or an increase of 23% compared to IDR1 trillion in 2014. The components of the Total Current Liabilities in detail are illustrated in the table below (in million Rupiah).

Utang Bank Jangka Pendek

Peningkatan utang bank jangka pendek, yang dijamin oleh deposito berjangka Perusahaan, didapatkan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk oleh entitas anak yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun.

Utang Mudharabah

Utang Mudharabah turun sebesar Rp27 miliar dikarenakan adanya pelunasan di tahun 2015.

Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun

Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun naik signifikan karena jatuh tempo utang bank jangka panjang dan adanya liabilitas sewa pembiayaan.

Akun lainnya tidak mengalami perubahan signifikan.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang meningkat 20% atau senilai Rp165 miliar, yakni dari Rp820 miliar pada 31 Desember 2014 menjadi Rp985 miliar pada 31 Desember 2015. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan (penurunan) beberapa akun sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini (dalam jutaan Rupiah).

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (Penurunan) (Growth Decrease)
Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Assets			
Setoran jaminan Security deposits	17,955	6,613	172%
Uang muka diterima Advances received	794,703	616,817	29%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long term employee benefits liability	97,496	94,273	3%
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Long-term liabilities – net of current portion			
Utang bank jangka panjang Long-term bank loan	68,172	101,987	(33%)
Liabilitas sewa pembiayaan Lease liabilities	6,724	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Noncurrent Liabilities	985,050	819,690	20%

Short-term Bank Loans

The increase in short-term bank loans, secured by the Company's time deposits, is obtained from PT Bank Mandiri by the following subsidiaries which will mature after 1 (one) year. Please note that the loan of PT Duta Pertiwi Tbk was just extended for another year.

Mudharabah Loans

Mudharabah loans was down by 100% from IDR27 billion in 2014 to IDR0 in 2015.

Trade Accounts Payable

Current portion of long-term liabilities has increased significantly due to the maturity of long-term bank loans and addition from lease liabilities. In 2015 and 2014 the figures were IDR49 billion and IDR11 billion, respectively.

Other accounts do not have significant change

Total Noncurrent Liabilities

Total Noncurrent Liabilities increased by 20% or IDR165 billion from IDR820 billion in 2014 to IDR985 billion in 2015. This is due to the increase (decrease) in various accounts as shown in the table below (in million Rupiah).

Analisa Keuangan

Financial Analysis

Jumlah Ekuitas

Pada 31 Desember 2015, Jumlah Ekuitas Perusahaan berjumlah Rp6,8 triliun, yakni meningkat 9% dibandingkan pada 31 Desember 2014 yang sebesar Rp6,3 triliun. Jumlah lembar saham Perusahaan yang diterbitkan sebesar 1.850.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp500. Berikut ini adalah detail dari ekuitas pada akhir tahun (dalam jutaan Rupiah).

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (Growth)
Ekuitas Equity			
Modal Saham Capital Stock	925,000	925,000	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	455,549	455,549	-
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	(25,499)	(25,499)	-
Saldo laba Retained earnings	4,061,654	4,061,654	15%
Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments	5,723	6,620	(14%)
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling interests	1,408,631	1,366,676	3%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	6,831,058	6,250,932	9%

Total Equity

As of 31 December 2015, The Company's Total Equity was stated at IDR6.8 trillion, an increase of 9% from last year's IDR6.3 trillion. The Company's number of shares issued is recorded at 1,850,000,000 shares, with par value of IDR 500. Below is the detail of the equity as of end of the year (in million Rupiah).

Tinjauan Laba Rugi

Pendapatan Usaha tahun 2015 meningkat 9% dibandingkan dengan tahun 2014. Rincian hasil usaha tercermin pada tabel di bawah (dalam jutaan Rupiah).

Income Analysis

For the year ending 31 December 2015, the Revenues for the year increased by 9% against 2014. The details of the results of operations are reflected in the table below (in million Rupiah).

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (Growth)
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	1,686,813	1,543,419	9%
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of revenues</i>	388,306	386,395	1%
Lab Kotor <i>Gross Profit</i>	1,298,507	1,157,024	12%
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	732,219	677,718	8%
Lab Usaha <i>Income from Operations</i>	566,288	479,306	18%
Pendapatan lain-lain <i>Share in Net Income of Investees</i>	80,000	175,742	(55%)
Ekuitas Pada Pendapatan Bersih dari Investasi Saham <i>Share in Net Income of Investees</i>	25,592	44,975	(43%)
Lab sebelum pajak <i>Income before tax</i>	671,880	700,023	(4%)
Beban pajak kini <i>Current tax expense</i>	931	1,071	(13%)
Lab tahun berjalan <i>Profit for the year</i>	670,949	698,952	(4%)
Jumlah penghasilan komprehensif <i>Total comprehensive income</i>	674,019	696,616	(3%)
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Total profit for the year attributable to:</i>			
Pemilik entitas induk <i>Owners of the company</i>	534,915	582,434	(8%)
Kepentingan nonpengendali <i>Non-controlling interests</i>	136,034	116,518	17%
Jumlah Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan pada: <i>Total Comprehensive income attributable to:</i>			
Pemilik entitas induk <i>Owners of the company</i>	538,171	579,285	(7%)
Kepentingan nonpengendali <i>Non-controlling interests</i>	135,848	117,331	16%
Lab per saham dasar <i>Basic earnings per share</i>	289,14	314,83	(8%)

Analisa Keuangan

Financial Analysis

• Pendapatan Usaha

Peningkatan Pendapatan Usaha Perusahaan meningkat sebesar 9% atau senilai Rp143 miliar dari Rp1,5 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp1,7 triliun pada tahun 2015.

Peningkatan ini diperoleh dari Penjualan Tanah, rumah tinggal dan ruko yang berkontribusi sebesar 5% atau senilai Rp37 miliar, yakni dari Rp743 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp780 miliar pada tahun 2015. Pendapatan Sewa berkontribusi sebesar 21% atau senilai Rp103 miliar, meskipun Hotel berkontribusi negatif sebesar 20% atau senilai Rp20 miliar. Arena rekreasi berkontribusi sebesar Rp15 miliar, sementara pendapatan usaha lain-lain yang berkaitan dengan pelayanan dan utilitas, meningkat sebesar 4% atau senilai Rp9 miliar, yakni dari Rp205 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp214 miliar pada tahun 2015.

• Revenues

An increase of 9% or IDR143 billion in Revenues were achieved by the Company during the year from IDR1.5 trillion in 2014 to IDR 1.7 trillion in 2015.

This is attributable from the Sales of Land, houses and shophouses that contributed an 5% increase or IDR37 billion from IDR743 billion in 2014 to IDR780 billion in 2015. Rental also contributed a 21% increase of IDR103 billion, although Hotel has a negative 20% contribution amounting to IDR20 billion. Recreation arena contributed IDR15 billion, while Others which pertains to services and utilities, increased by 4% or IDR9 billion from IDR205 billion in 2014 to IDR214 billion in 2015.

• Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan Perusahaan meningkat sebesar Rp2 miliar atau 1%, yakni dari Rp386 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp388 miliar pada tahun 2015. Tanah, rumah tinggal dan ruko mengalami penurunan sebesar 4% atau senilai Rp11 miliar, yakni dari Rp312 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp301 miliar pada tahun 2015. Peningkatan pada segmen Sewa sebesar 12%, sementara Hotel turun sebesar 17% atau selisih sebesar Rp7 miliar. Arena rekreasi berkontribusi sebesar Rp15 miliar.

• Laba Kotor

Kenaikan pendapatan di atas mengakibatkan kenaikan Laba Kotor pada segmen penjualan Tanah, rumah tinggal dan ruko Perusahaan sebesar 11% atau senilai Rp48 miliar, yakni dari Rp431 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp480 miliar pada tahun 2015. Segmen Sewa juga mengalami peningkatan sebesar 21% atau senilai Rp98 miliar, yakni Rp457 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp556 miliar pada tahun 2015. Segmen Lainnya mengalami peningkatan sebesar 4% atau senilai Rp156 miliar, namun Hotel mengalami penurunan 22% atau senilai Rp14 miliar.

• Beban Usaha

Peningkatan sebesar 8% atau senilai Rp54 miliar pada Beban Usaha, dari Rp678 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp732 miliar pada tahun 2015. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan Beban Penjualan sebesar Rp12 miliar atau 7%, yakni dari Rp174 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp186 miliar pada tahun 2015, serta kenaikan Beban Umum dan administrasi sebesar Rp30 miliar atau 7%, yakni dari Rp406 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp436 miliar pada tahun 2015.

Peningkatan signifikan dalam Beban Penjualan berasal dari Iklan, komisi, promosi dan keperluan kantor sebesar 10% atau senilai Rp11 miliar, yakni dari Rp109 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp120 miliar pada tahun 2015.

Peningkatan Beban Umum dan administrasi disebabkan oleh kenaikan beban Gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp22 miliar atau 12%, yakni dari Rp184 miliar menjadi Rp206 miliar pada tahun 2015.

• Cost of Revenues

The Company's Cost of Revenues went up by IDR1.9 trillion or 1% from IDR386 billion in 2014 to IDR388 billion in 2015. Land, houses and shophouses contributed a 4% decrease of IDR11 billion from IDR312 billion in 2014 to IDR301 billion in 2015. Rental has a 10% contribution increase, while Hotel has a negative 17% or IDR7 billion discrepancies. Recreation Arena contributed IDR15 billion.

• Gross Profit

The above resulted to the increase in Gross Profit of the Company's Land, houses and shophouses segment with 11% or IDR48 billion increase from IDR431 billion in 2014 to IDR480 billion in 2015. Rental segment also contributed a 21% increase in the amount of IDR98 billion from 2014's IDR457 billion to IDR556 billion in 2015. Others segment contributed a total of 4% increase or IDR156 billion, however, Hotel declined by 22% or IDR14 billion.

• Operating Expenses

A 18% increase of IDR55 billion in the Operating Expenses was recorded from IDR678 billion in 2014 to IDR732 billion in 2015. The increase is attributed to Selling Expenses by IDR12 billion or 7% from IDR174 billion in 2014 to IDR186 billion in 2015 and General and administrative Expenses by IDR30 billion or 7% increase from IDR406 billion in 2014 to IDR436 billion in 2015.

Significant increase under Selling Expenses came from Advertising, commissions, promotions & office expenses with 10% increase of IDR10 billion from IDR109 billion in 2014 to IDR120 billion in 2015.

Increase in General and administrative Expenses is attributable to the increase of Salaries and employees' allowances by IDR23 billion or 12% from IDR184 billion to IDR206 billion in 2015.

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (Penurunan) (Growth Decrease)
Pendapatan Usaha Revenues			
Penjualan Sales			
Tanah, rumah tinggal dan ruko Land, houses and shophouses	780,382	743,375	5%
Tanah dan bangunan strata title Land and buildings with strata title	24	-	-
Sewa Rental	595,587	492,977	21%
Hotel Hotel	82,109	102,494	(20%)
Arena Rekreasi Recreation Arena	15,113	-	-
Lain-lain Others	213,598	204,573	4%
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	1,686,813	1,543,419	9%

Analisa Keuangan

Financial Analysis

- Laba Usaha**
Laba Usaha Perusahaan mengalami sedikit peningkatan sebesar Rp87 miliar atau 18%, yakni dari Rp479 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp566 miliar pada tahun 2015.
- Penghasilan Lain-lain - Bersih**
Kenaikan pendapatan di atas mengakibatkan kenaikan Laba Kotor pada segmen penjualan Tanah, rumah tinggal dan ruko Perusahaan sebesar 11% atau senilai Rp48 miliar, yakni dari Rp431 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp480 miliar pada tahun 2015. Segmen Sewa juga mengalami peningkatan sebesar 21% atau senilai Rp98 miliar, yakni Rp457 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp556 miliar pada tahun 2015. Segmen Lainnya mengalami peningkatan sebesar 4% atau senilai Rp156 miliar, namun Hotel mengalami penurunan 22% atau senilai Rp14 miliar.
- Laba Sebelum Pajak**
Laba Sebelum Pajak pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp672 miliar atau turun 4% dibandingkan pada tahun 2014 sebesar Rp700 miliar.
- Beban Pajak Kini**
Pada tahun 2015, Perusahaan mencatat Beban Pajak Kini sebesar Rp931 juta, turun sebesar 13% dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar Rp1 miliar.
- Laba Tahun Berjalan**
Selama tahun 2015, Perusahaan berhasil mendapatkan Laba tahun berjalan sebesar Rp535 miliar, turun sebesar 8% atau senilai Rp47 miliar dibandingkan dengan tahun 2014.
- Income from Operations**
The Company obtained slight higher Income from Operations by IDR87 billion in 2015, 18% higher than last year's IDR479 billion in 2014 to IDR566 billion in 2015.
- Other Income (Expenses)**
The above resulted to the increase in Gross Profit of the Company's Land, houses and shophouses segment with 11% or IDR48 billion increase from IDR431 billion in 2014 to IDR480 billion in 2015. Rental segment also contributed a 21% increase in the amount of IDR98 billion from 2014's IDR457 billion to IDR556 billion in 2015. Others segment contributed a total of 4% increase or IDR156 billion, however, Hotel declined by 22% or IDR14 billion.
- Income Before Tax**
Income Before Tax in 2015 was recorded at IDR672 billion or a decrease of 4% compared to IDR700 billion in 2014.
- Current Tax Expense**
In 2015, the Company recorded IDR931 million in Current Tax Expense which is lower than 2014's IDR1 billion tax payment.
- Net Income**
For the year 2015, the Company managed to have a net income of IDR535 billion. A decline of 8% amounting to IDR47 billion was the results for the year.



ITC Surabaya

Tinjauan Arus Kas

Kas dan setara kas Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 meningkat sebesar 35%, yakni dari Rp1,3 triliun menjadi Rp1,8 triliun.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi menghasilkan Rp530 miliar pada tahun 2015, dibandingkan pada tahun 2014 sebesar Rp387 miliar. Sebagian besar dana telah dibayarkan untuk Pembelian tanah senilai Rp227 miliar pada tahun 2015 dan Rp190 miliar pada tahun 2014.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp14 miliar pada tahun 2015. Sedangkan yang diperoleh dari Aktivitas Investasi pada tahun 2014 sebesar Rp181 miliar.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp101 miliar dan Rp284 miliar.

Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas sebesar pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp414 miliar dan Rp284 miliar.

Analisis Rasio

- Kemampuan Membayar Utang**
Kemampuan Perusahaan untuk membayar utang dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset atau rasio utang terhadap ekuitas:
 - Rasio Utang terhadap Jumlah Aset**
Rasio Utang terhadap Jumlah Asset pada tahun 2015 adalah sebesar 3,6%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 3,7%.
 - Rasio Utang terhadap Ekuitas**
Rasio Utang terhadap Jumlah Ekuitas pada tahun 2015 adalah sebesar 4,7%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 4,8%.

Rasio kemampuan Perusahaan membayar utang yang ditunjukkan di atas tergolong moderat yang mencerminkan Jumlah Aset dan Jumlah Ekuitas Perusahaan yang memadai untuk menutupi Jumlah Liabilitas.
- Kemampuan Membayar Utang**
Rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu.

Cash Flow Analysis

Cash and cash equivalents of the Company for the year ending 31 December 2015 surged by 34%, or from IDR1.3 trillion in 2014 to IDR1.8 trillion in 2015.

Net Cash Provided by Operating Activities has increased to IDR530 billion in 2015 from IDR387 billion in 2014. Bulk of the funds was used in Acquisition of land amounting to IDR227 billion in 2015 from IDR190 billion in 2014.

Net Cash Used In Investing Activities resulted to negative IDR14 billion in 2015, compared to provided in 2014 of IDR181 billion.

Net Cash Used In Financing Activities amounted to IDR 101 billion in 2015 and IDR284 billion in 2014.

A Net Increase In Cash And Cash Equivalents of IDR414 billion was made in 2015, while IDR284 billion was generated in 2014.

Ratio Analysis

- Solvency**
The solvency of the Company can be seen from the debt to Asset ratio or the debt to Equity ratio:
 - Debt to Asset Ratio**
The Debt to Asset ratio in 2015 was 3.6%, higher than that in last year, which was 3.7%.
 - Debt to Equity Ratio**
The Debt to Equity ratio in 2015 was 4.7%, lower than that in last year, which was 4.8%.

The Company's solvency ratios shown above are within a relatively moderate which reflect a sufficient amount of Company's Total Assets and Total Equity to cover Total Liabilities.
- Rentability**
The rentability ratio shows the Company's ability in producing profit within a certain period. The Company's rentability can be

Analisa Keuangan

Financial Analysis

Rentabilitas Perusahaan dapat diukur, antara lain, dengan Margin Laba Bersih, Imbal Hasil Atas Aset dan Imbal Hasil Atas Ekuitas.

Margin Laba Bersih adalah rasio pendapatan bersih terhadap penghasilan bersih dalam periode waktu tertentu. Margin Laba Bersih Perusahaan pada tahun 2015 mencapai 32% atau lebih rendah dibandingkan pada tahun 2014 sebesar 38%.

Imbal Hasil Atas Jumlah Aset adalah rasio perputaran aset dalam menghasilkan pendapatan bersih yang diukur dengan membandingkan laba bersih dengan Jumlah Aset dalam jangka waktu tertentu. Imbal Hasil atas Jumlah Aset Perusahaan pada tahun 2015 mencapai 6%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 7%.

Imbal Hasil atas Jumlah Ekuitas adalah rasio laba bersih terhadap jumlah ekuitas dalam jangka waktu tertentu. Imbal Hasil atas Ekuitas Perusahaan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 10% dan 12%.

measured, among others, by the Net Profit Margin, Return On Asset and Return On Equity.

The Net Profit Margin is the ratio of net income to net revenue in a certain period of time. The Company's Net Profit Margin for the year 2015 stood at 32% or lower compared to the net profit margin in 2014 of 38%.

Return On Assets is a ratio of asset turnaround in producing net income which is measured by comparing the net income by Total Assets within a certain period. The Company's Return on Assets in 2015 reached 6% compared to 7% in 2014.

Return on Equity is the ratio of the net income to the amount of equity within a certain period. The Company's Return on Equity in 2015 and 2014 totaled 10% and 12%, respectively.

Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektabilitas Piutang

Solvability and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh utang Perusahaan dapat dibayarkan tepat waktu.

Kolektabilitas Piutang

Piutang usaha Pihak Berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp16 miliar dan Rp20 miliar. Piutang Usaha Pihak Ketiga yang tercantum pada Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp31 miliar dan Rp24 miliar sementara yang tercantum pada Aset Tidak Lancar masing-masing adalah Rp3 miliar dan Rp20 juta.

Manajemen yakin bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih pada 31 Desember 2015 dan 2014. Dengan demikian, tidak ada cadangan piutang tak tertagih yang dibentuk. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak ada risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Solvability

Management is confident that the Company could pay its debt in time.

Collectability

Trade accounts receivable Related Parties as of December 31, 2015 and 2014 amounted to IDR16 billion and IDR20 billion, respectively. Trade accounts receivable from Third Parties recorded in the Current Assets as of December 31, 2015 and 2014 were at IDR31 billion and IDR24 billion, whereas Trade accounts receivable from Third Parties recorded in the Noncurrent Assets were at IDR3 billion and IDR20 million, respectively.

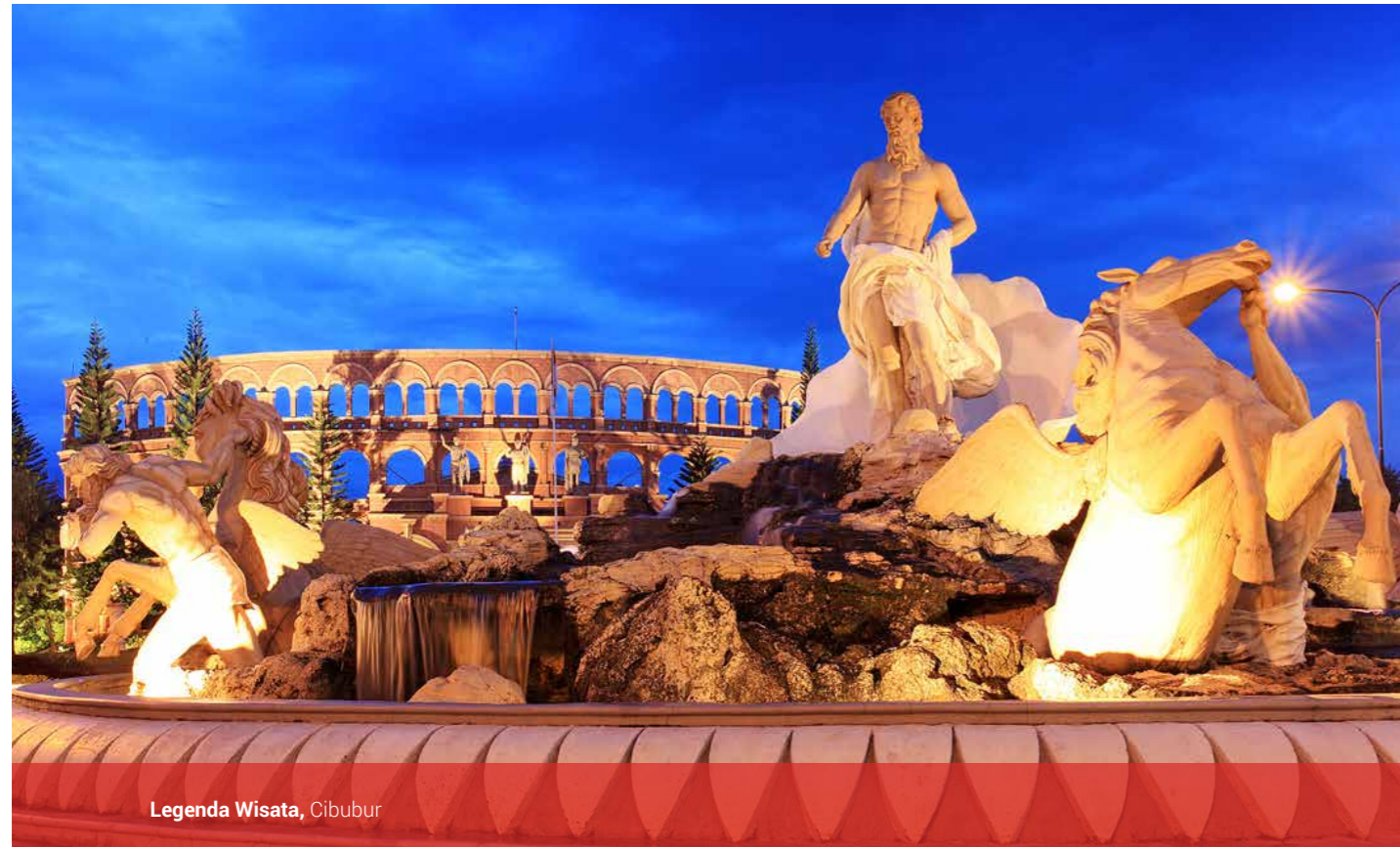
The management believes that all such receivables are collectible as of December 31, 2015 and 2014. Thus, no allowance for doubtful account was provided. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in receivables from third parties.



Legenda Wisata, Cibubur

Kebijakan Struktur Modal

Policy on Capital Structure



Struktur Modal

Rasio utang bersih terhadap modal pada 2015 dan 2014 masing-masing sebesar -26% dan -21%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan akan tetap mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan akan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan akan memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap modal, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari Ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan Kas dan Setara Kas.

Capital Structure

The ratios of net debt to capital in 2015 and 2014 were -26% and -21%, respectively.

Management Policy on Capital Structure

The Company will keep maintaining healthy capital ratios in order to support business and maximize value for shareholders. The Company will manage the capital structure and adjust the capital structure in light of changes in economic conditions. The Company will monitor its capital using gearing ratio analysis (the debt to capital ratio), by dividing net debt by total capital. The capital structure of the Company consists of the Equity and the received loans less the Cash and Cash Equivalents.

Investasi Barang Modal

Capital Investments

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2015, tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

Realisasi Investasi Barang Modal

Investasi barang modal tercatat pada pos Aset Tetap dan Properti Investasi. Penambahan Aset Tetap pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp41 miliar dan Rp26 miliar. Sementara penambahan Properti Investasi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp21 miliar dan Rp36 miliar.

Material Commitments on Capital Investments

Throughout 2015, there was no material commitment for capital goods investment.

Realization of Capital Investments

Capital investments are recorded in Property and Equipment and Investment Properties accounts. In 2015 and 2014 there were additional IDR41 billion and IDR26 billion, respectively in Property and Equipment. Investment Properties in 2015 and 2014 were added by IDR21 billion and IDR36 billion, respectively.

Kebijakan Dividen

Dividend Policies

Sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan Direksi. Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayar sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diadopsi dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen setiap saat asalkan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan menerapkan kebijakan dengan membayar dividen setidaknya sekali setahun, hingga maksimal 30% dari jumlah Laba Bersih Perusahaan dan Perusahaan belum mengubah kebijakan dividen sejak IPO hingga Tahun Buku 2015. Tanpa mengurangi kemampuan keuangan Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, jumlah dividen tunai yang akan dibagikan dihitung dari Laba Bersih Perusahaan pada tahun buku yang relevan.

Perusahaan tidak membayar dividen untuk masing-masing tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

In accordance with the applicable laws and regulations, the payment of dividends must be approved by shareholders at the General Meeting of Shareholders based on the proposal of the Board of Directors. The Articles of Association of the Company state that dividends can only be paid in accordance with the Company's financial ability based on the resolution adopted in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors may change the dividend policy at any time so long as it is approved by the General Meeting of Shareholders.

The Company implements the policy by paying dividends at least once a year, to a maximum of 30% of the total Net Income of the Company and since the IPO until the Financial Year 2015, the Company has not changed the dividend policy. Without prejudice to the Company's financial ability to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's articles of association, the amount of cash dividends to be distributed is calculated from the Company's Net Profit in the relevant financial year.

The Company did not pay dividends for the financial years ending 31 December 2014 and 31 December 2013.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Saat ini Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Currently the Company does not provide employee and/or management stock ownership program.

Informasi Material

Material Information

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2015, tidak terdapat investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal yang material.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring of Loans/Capital

Throughout 2015, there was no material Investment, Expansion, Divestment, Acquisition And Restructuring Of Loans/Capital.

Informasi dan Transaksi Material Tentang Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2015, Perusahaan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi yang harus dilaporkan.

Material Information on Transactions with a Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

The Company do not have any material information on transactions with conflict of interest or transactions with affiliated parties that required to be reported in 2015.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Material Information and Facts that Occurred after the Date of the Accountant's Report

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

Perjanjian

Semua perjanjian tertuang dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2015 dalam Catatan No. 45 tentang Perjanjian.

Agreements

All agreements is contained in the Consolidated Financial Statements of the Company ending on December 31, 2015 as set out in Note No. 45 on Agreements.

Informasi Keuangan Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Pada tahun 2015, kami tidak memiliki informasi keuangan keuangan luar biasa dan jarang terjadi.

Extraordinary and Rare Financial Information

In 2015, we did not have extraordinary and rare financial information.

Dampak Perubahan Harga terhadap Peningkatan Pendapatan Perusahaan

Perubahan harga tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Perusahaan sepanjang 2015.

Impacts of Price Changes on Increase of the Company's Income

Price changes did not have significant impacts on the increase of the Company's Income throughout 2015.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum pada tahun 2015.

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

The Company has no current obligation to report the realization of the proceeds from public offering in 2015.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Amendments to Laws and Regulations



Le Grandeur Hotel Mangga Dua, Jakarta

Selama tahun 2015, ada beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi kinerja Perusahaan yaitu Loan-To-Value (LTV), jaminan tambahan atas perjanjian penyaluran kredit kepemilikan rumah, tingkat suku bunga dan Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah (PPnBM).

During 2015, there were some changes in laws and regulations that affected the Company's performance, namely the Loan-To-Value (LTV), additional collateral on the mortgage loan agreements, the interest rate and the Value Added Tax for Luxury Goods.

Peraturan mengenai Loan-To-Value yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah untuk membatasi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) untuk pemilik rumah kedua dan seterusnya. Salah satu tujuan dari peraturan ini adalah untuk meningkatkan kekuatan dari pasar kredit. Dampaknya adalah permintaan akan properti turun karena sebagian besar pembeli properti menggunakan fasilitas KPR.

Pelonggaran Loan-To-Value pada akhir 2015 belum berdampak signifikan kepada kinerja Perusahaan karena terbatasnya waktu efektifnya peraturan dan akhir tahun buku.

Pada saat yang bersamaan Bank Indonesia juga menerapkan peraturan jaminan tambahan yang harus ditaati oleh perusahaan pengembang properti untuk meningkatkan kepastian penyelesaian pembangunan produk properti. Hal ini berpengaruh kepada kinerja keuangan Perusahaan.

Suku bunga Bank Indonesia yang masih cukup tinggi dan hanya turun tipis sebesar 25 basis point dari 7,75% di awal tahun 2015, masih memberikan tekanan kepada permintaan produk-produk properti termasuk produk Perusahaan karena suku bunga KPR juga sulit turun.

Kepastian kebijakan PPnBM bagi hunian mewah yang baru disahkan pada November 2015 membuat pembelian properti banyak ditunda.

Regulation on the Loan-To-Value was issued by Bank Indonesia to limit the Housing Loan (KPR) for owners of second homes and more. One of the purposes of this regulation was to improve the strength of the credit market. The impact was the drop of demand for property because most property buyers use mortgage facilities.

The easing of the Loan-To-Value at the end of 2015 had not have a significant impact on the performance of the Company because of the limited time between the effectiveness of the regulation to the end of the fiscal year.

At the same time Bank Indonesia also applied additional collateral rules that must be obeyed by the property developers to increase the certainty of the completion of product development properties. This had affected the Company's financial performance.

Bank Indonesia interest rate is still quite high and fell only slightly by 25 basis points from 7.75% in early 2015, they put pressure on the demand for products of the property including the Company's product because mortgage rates are also difficult to come down.

The Value Added Tax for Luxury Goods was just passed in November 2015 had delayed purchases of the property due to the uncertainties.

➤ Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Changes in Accounting and Financial Reporting Policies

Sepanjang tahun 2015, penerapan kebijakan akuntansi sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, Catatan No.2 tentang Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting dan Catatan No.50 tentang Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Reklasifikasi Akun.

Throughout 2015, the application of accounting policies was as set out in the Consolidated Financial Statements of the Company for the years ending 31 December 2015, and 31 December 2014, Note No. 2 on Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies and Note No. 50 on Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of New Financial Accounting Standards and Reclassification of Accounts.



DP Mall, Semarang



05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



Legenda Wisata, Cibubur

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Kota Wisata, Cibubur

Kami berkomitmen untuk mempraktikkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Hal tersebut akan dijalankan secara konsisten untuk mencapai profitabilitas jangka panjang sambil mengelola risiko dengan hati-hati. Komitmen ini juga akan membuat Perusahaan mampu menghasilkan nilai pemegang saham yang maksimal dan berkelanjutan dan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan akan tata kelola perusahaan yang aman, sebagai bagian dari tanggung jawab kami yang lebih luas kepada konsumen, pemegang saham, investor dan masyarakat di mana kami beroperasi.

Kami memahami bahwa faktor utama untuk memberikan pengembalian jangka panjang bagi para pemegang saham adalah dengan menawarkan produk-produk berkualitas bagi konsumen. Kami mengimplementasikan praktik-praktik GCG yang sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta terus memperbarui diri dan menyesuaikan dengan perkembangan terkini, termasuk pemenuhan ketentuan *ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard* agar praktik GCG di Perusahaan dapat ditingkatkan secara bertahap.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG). It will remain consistent in promoting long term profitability while prudently managing risks. This will also enable the Company to drive maximum and sustainable shareholder value and meet stakeholder expectations of sound corporate governance as part of its broader responsibility to consumers, shareholders, investors and the communities in which it operates.

We recognise that a key factor in delivering long term shareholder returns is providing superior good products to clients. We implement GCG practices with reference to the laws and regulations and provides update and adapt ourselves to the latest developments, including in compliance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard norms gradually to improve GCG practices implementation in the Company.

Konsep dan Landasan

Concepts and Foundations

Perusahaan menerapkan praktik GCG secara konsisten dengan standar tertinggi serta sesuai dengan kaidah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan komitmen tertinggi kami dan selalu dijunjung serta diterapkan di setiap lini bisnis dan seluruh level organisasi Perusahaan. Kami meyakini kesetiaan untuk terus melaksanakan GCG akan membantu kami mencapai pertumbuhan melalui peningkatan kinerja. Penerapan prinsip-prinsip GCG juga akan membantu Perusahaan untuk merealisasikan visi dan misi kami sebagai perusahaan properti terkemuka di Indonesia.

Konsep

Kami berkomitmen untuk mengadopsi penerapan terbaik dalam tata kelola Perusahaan, penerapan ini sesuai dan menambah nilai Perusahaan. Kami selalu berusaha meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG di setiap tingkatan dan kegiatan Perusahaan. Konsep GCG yang kami terapkan mengacu pada 5 (lima) asas, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

• **Transparansi**

Mengingat tujuan kami untuk mengelola bisnis yang sehat, kami selalu mengungkapkan dan menyediakan informasi memadai dan mudah diakses. Sangatlah penting bagi Perusahaan untuk selalu memberikan informasi bagi pemangku kepentingan, yang akan berdampak pada pencapaian visi dan misi Perusahaan untuk menjadi perusahaan properti terdepan dan ikut serta membangun bangsa. Prinsip transparansi ini kami uraikan menjadi sebagai berikut:

- Memiliki kebijakan untuk mengungkapkan berbagai informasi penting yang diperlukan pemangku kepentingan;
- Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Sejumlah informasi yang kami sampaikan antara lain menyangkut visi, misi, budaya Perusahaan, sasaran usaha, strategi, kinerja keuangan, susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham, pejabat eksekutif, struktur organisasi, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG, serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan;

The Company consistently adheres to the highest GCG standards and existing rules and regulations. Good corporate governance is our strong commitment and we always uphold and apply in every line of business and levels of our organization. Adherence to the best practices of GCG defines the way we do business. We believe that this will help us achieve growth thru an improved performance. Implementation of the principles of a sound GCG wil help the Company realize the our vision and mission to be the leading property company in Indonesia.

Concepts

We are committed to adopting the best practices in corporate governance where these practices are appropriate and add value to the Company. We continually strive to improve the quality of GCG practices at all levels and activities of the within the organization. We strictly adhere to the 5 (five) principles of GCG: disclosure, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality below:

• **Disclosure**

In view of our objective to manage a healthy business, we disclose and provide adequate information that are easily accessible. It is crucial for the Company to provide readily available information to stakeholders, which will have an impact on the achievement of the Company's vision and mission to be the leading property company and help in the development of the nation. Thus, we describe the principle of disclosure as follows:

- Having a policy to disclose important information required by stakeholders;*
- Disclosing information in a timely, adequate, clear, and accurate manner, and also accessible to stakeholders. Information that we convey are about the vision, mission, corporate culture, business targets, strategies, financial performance, structure and composition of the Board of Commissioners and Directors, shareholders, executive officers, organizational structure, risk management, internal monitoring and controlling system, the system and implementation of GCG, and important events that may affect the condition of the Company;*

Konsep dan Landasan

Concepts and Foundations

c. Melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan maupun pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta informasi lain yang dapat mempengaruhi daya saing dan harga saham, tetapi tetap mengedepankan prinsip keterbukaan informasi publik.

• Akuntabilitas

Kami mengelola Perusahaan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Perusahaan didasarkan pada kejelasan tugas, fungsi, dan kewajiban setiap organ dalam Perusahaan sebagaimana diamanatkan, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip Akuntabilitas ini kami jabarkan sebagai berikut:

- Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organisasi, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh pegawai yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai budaya, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan;
- Laporan akuntabilitas dibuat oleh Perusahaan, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun seluruh jajaran pimpinan atas pelaksanaan tugas masing-masing, sekurang-kurangnya setahun sekali;
- Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh pegawai mempunyai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan tanggungjawab, serta memahami peran masing-masing dalam melaksanakan GCG;
- Memastikan adanya struktur, sistem dan standar operasional prosedur (SOP) yang dapat menjamin mekanisme check and balance agar pencapaian visi, misi dan tujuan Perusahaan berjalan dengan baik;
- Menerapkan analisis kinerja dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai berdasarkan standar yang disepakati serta konsisten dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan;
- Memastikan sistem pengendalian internal yang efektif;
- Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati.

c. *Protecting confidential information about the Company and the stakeholders in accordance with the laws and regulations as well as other information that may affect the competitiveness and the stock price but still emphasizing the principle of disclosure in public information.*

• Accountability

We manage the company properly, measurably and in accordance with the interests of the stakeholders. The corporate management is based on the mandated duties, functions and responsibilities of each organization in the Company so that it can be accounted for. We describe the principle of Accountability as follows:

- Assigning clear tasks and responsibilities of each organization, each member of the Board of Commissioners and Directors as well as all employees in accordance with the Company's vision, mission, cultural values, business targets, and strategies;*
- Accountability is reported by the Company, each member of the Board of Commissioners and Directors, as well as all levels of the management for the implementation of each task at least once a year;*
- Each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees possess the required competencies in accordance with their respective responsibilities, and understand their respective roles in implementing GCG;*
- Guaranteeing the presence of structure, system, and standard operating procedures (SOP) to ensure proper check and balance in achieving the Company's vision, mission, and objectives;*
- Running a performance analysis on each member of the Board of Commissioners, Directors and all employees based on the agreed standards and is consistent with the Company's vision, mission, and objectives;*
- Ensure effective internal control system;*
- Each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees must adhere to the business ethics and code of conduct that have been agreed upon.*

• Pertanggungjawaban

Kami mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap pengembangan masyarakat dan lingkungan. Kami meyakini penciptaan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan akan menjadikan kami warga korporasi yang baik. Praktik prinsip pertanggungjawaban ini kami terapkan sebagai berikut:

- Seluruh organisasi di dalam Perusahaan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan, dan Peraturan Perusahaan;
- Melaksanakan isi perjanjian yang dibuat, termasuk pemenuhan hak dan kewajiban, yang tertuang dalam semua bentuk perjanjian yang melibatkan Perusahaan;
- Bertindak sebagai warga korporasi yang baik, termasuk peduli lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan.

• Kemandirian

Kami akan mengelola Perusahaan secara independen sehingga masing-masing struktur Perusahaan tidak akan saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun. Prinsip kemandirian ini kami laksanakan sebagai berikut:

- Seluruh organisasi Perusahaan harus menghindari dominasi dari pihak mana pun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan segala pengaruh atau tekanan sehingga segala keputusan dapat diambil secara objektif;
- Seluruh organ Perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugas sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak saling mendominasi dan menjalankan tugas masing-masing;
- Seluruh organisasi Perusahaan harus melaksanakan tugas dan fungsi sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing, anggaran dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

• Responsibility

We comply with existing law and regulations and take on responsibilities towards the improvement of our society and environment. We believe in creating long term business sustainability to fulfill our goals of becoming a good corporate citizen. We apply this principle of responsibility as follows:

- All organizations in the Company must adhere to the principle of prudence and ensure compliance with the laws and regulations, the articles of association of the Company, and the Company Regulations;*
- Implementing the contents of executed agreements, including exercising the rights and fulfilling the obligations set out in any agreements involving the Company;*
- Act as a good corporate citizen, including caring for the environment and implement corporate social responsibility consistently and continuously.*

• Independence

We will manage the Company independently so that each structure of the Company will not dominate each other and avoid intervention by any party. We apply this principle of independence as follows:

- All organizations in the Company should avoid domination of any party, should not be affected by particular interests, should be free from conflicts of interest and any influence or pressure so that decisions can be made objectively;*
- All bodies of the Company should carry out their functions and duties in accordance with the laws and regulations in force, will not be allowed to dominate each other and maintain individual responsibilities.*
- All the organizations in the Company should carry out their duties and functions according to their job description and responsibilities, articles of association, and the laws and regulations in force.*

Konsep dan Landasan

Concepts and Foundations

• Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan, kami selalu memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Prinsip kewajaran dan kesetaraan tersebut kami jabarkan sebagai berikut:

- Memperlakukan semua pemangku kepentingan setara dan wajar sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan;
- Memberikan kesempatan yang sama kepada semua pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai prinsip keterbukaan;
- Memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, jenjang karier dan mengevaluasi kinerja secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

• Fairness and Equality

In carrying out the Company's activities, we always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality. We describe this principle of fairness and equality as follows:

- Treating stakeholders equally and fairly in conformity with their respective benefits and contribution to the Company;*
- Providing the same opportunity to all stakeholders to give inputs and express opinions for the sake of the Company and providing access to information in accordance with the principle of disclosure;*
- Providing equal opportunity in hiring employees, identifying career pathways, and professionally evaluating performance of duties regardless of ethnicity, religion, race, intergroup, gender, and physical condition.*

- Memastikan setiap pengambilan keputusan dilakukan dengan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

- Ensure that every decision is made in consideration of high moral values and in compliance with the laws and regulations in force.*

• Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, kami menerapkan prinsip-prinsip GCG yang sejalan dengan visi, misi, dan budaya Perusahaan. Prinsip-prinsip GCG menjadi tuntunan sikap dan perilaku bagi segenap jajaran Perusahaan, termasuk para pegawai, karyawan, dan pemangku kepentingan, untuk menjalankan bisnis Perusahaan. Kami menerapkan prinsip-prinsip GCG tersebut dengan memberlakukan kebijakan-kebijakan pokok Perusahaan, yaitu Integritas Bisnis, Kode Etik Perusahaan, Standar Akuntansi, dan Benturan Kepentingan. Selain itu, kami juga menerapkan sistem remunerasi, keterbukaan informasi, pedoman transaksi dengan para relasi, serta larangan pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi.

• Corporate Governance Policies

In carrying out business activities, we apply GCG principles in line with our vision, mission and corporate culture. GCG principles set out the way everyone within the Company, including staff, personnel and stakeholders, are expected to do business. We apply these GCG principles through enacting policies of the Company, i.e. Business Integrity, Code of Ethics, Accounting Standards and Conflicts of Interest. In addition, we also apply the remuneration system, information disclosure, and guidelines for transactions with related parties and the prohibition of giving and receiving of gifts and donations.

Landasan

Praktik GCG Perusahaan dilaksanakan sesuai anggaran dasar Perusahaan dan dilandasi oleh pedoman pelaksanaan yang berlaku umum dan penerapan *ASEAN CG Scorecard* berjenjang oleh Perusahaan. Kami berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik GCG untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Hal ini akan membawa manfaat berupa peningkatan kepercayaan publik dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

Foundations

The Company's GCG practices are in accordance with its articles of association and are based on generally accepted guidelines and gradual ASEAN CG Scorecard implementation by the Company. We are committed to implementing the best GCG practices to improve the performance of the Company. This will have an impact on increasing public trust and the general welfare of all stakeholders.

• Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan praktik GCG sejalan dengan visi dan misi Perusahaan sebagai perusahaan properti terdepan di Indonesia serta berperan penting di dalam pembangunan bangsa. Kami menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di setiap jenjang dan aktivitas Perusahaan untuk mencapai beberapa tujuan berikut ini:

- Mewujudkan tercapainya kesinambungan Perusahaan melalui manajemen yang berbasis pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan;
- Memberdayakan setiap bagian Perusahaan secara menyeluruh untuk menjalankan fungsi dan kemandirian masing-masing, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;

• Objectives of Corporate Governance Practices

The application of GCG practices is in line with the Company's vision and mission to become the leading property company in the country, and have a vital role in the development of the nation. We apply the principles of good corporate governance in each level and activity of the Company to meet the following objectives:

- Achieve sustainability of the Company through management based on the principles of disclosure, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.*
- Empower each of the Company's integral levels to perform their respective functions and promote independence. They are the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors;*

• Integritas Bisnis

Integritas bisnis menjadi kunci dalam menjalankan aktivitas bisnis dan menjaga hubungan baik antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan serta upaya untuk meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang.

• Business Integrity

Business integrity is vital in running our business and maintaining good relations between the Company and stakeholders, as well as to increase the value of the stocks in the long term.

• Kode Etik

GCG hanya dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan apabila dilandasi Kode Etik Perusahaan yang dijadikan acuan oleh seluruh organisasi dan segenap karyawan Perusahaan. Pedoman Kode Etik yang berlaku efektif pada 1 April 2013 berdasarkan surat No. HC-00.01 tanggal 28 Maret 2013 merupakan petunjuk/panduan mengenai etika perilaku kerja yang harus dipatuhi dan dilaksanakan secara profesional dan bertanggung jawab oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai. Pedoman Kode Etik disusun dan digunakan untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan bertingkah laku secara konsisten dengan menunjung tinggi etika, yaitu sadar etika, berpikir etis, dan berperilaku etis.

• Code of Ethics

GCG can only be applied consistently and continuously if it is based on the Company's code of ethics that is used as a reference of the organization and employees of the Company. The Code of Ethics took effect on April 1, 2013 under No. HC-00:01 dated March 28, 2013 covers instructions/guidelines on ethical conduct of work that must be followed and implemented professionally and responsibly by the entire Board of Commissioners, Directors and employees. Guidelines on code of ethics are compiled and used to influence, shape, organize, and behave consistently by upholding the ethics, i.e. ethical sensibility, ethical reasoning, and ethical conduct.

Konsep dan Landasan

Concepts and Foundations

• Standar Akuntansi

Salah satu bukti penerapan GCG adalah sistem pelaporan keuangan dengan standar akuntansi yang dapat dipertanggungjawabkan. Kami menerapkan kebijakan akuntansi untuk setiap transaksi keuangan dan perubahan aset. Kebijakan itu juga menjamin bahwa semua transaksi keuangan tercatat secara akurat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai standar tersebut, kami memberlakukan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

- Perusahaan akan selalu memperbarui kebijakan akuntansinya agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Seluruh bagian Perusahaan yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memahami dan menjalankan kebijakan Perusahaan bidang keuangan secara konsisten.
- Perusahaan memastikan bahwa mereka yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memperlakukan informasi keuangan sesuai dengan kewenangan masing-masing.

• Benturan Kepentingan

Perusahaan menerapkan peraturan "Benturan Kepentingan" secara tegas. Benturan Kepentingan didefinisikan sebagai situasi di mana para pihak internal Perusahaan memiliki kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi objektivitas pekerjaannya. Setiap organ Perusahaan diharapkan:

- untuk mengutamakan kepentingan Perusahaan dan tidak boleh bersaing atau membiarkan transaksi bisnis atas nama Perusahaan dipengaruhi atau bahkan kelihatannya dipengaruhi, oleh kepentingan pribadi atau keluarga; dan
- untuk menghindari situasi di mana kepentingan pribadi mereka akan atau mungkin akan berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

Penerapan peraturan ini menjamin seluruh organ Perusahaan terhindar dari dominasi salah satu pihak atas pihak lain serta bebas dari pengaruh dan tekanan sehingga pengambilan keputusan objektif atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan dapat dilakukan.

• Accounting Standards

One proof of the implementation of GCG is our financial reporting system with accounting standards that can be accounted for. We apply an accounting policy that includes all financial transactions and changes in assets. This ensures that all financial transactions are accurately recorded in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. In order to produce financial statements according to those standards, we impose the following accounting policies:

- The Company will always improve its accounting policy to meet the Indonesian Financial Accounting Standards.*
- All in the organization which are responsible for financial functions must understand and consistently implement the Company's policy in the field of finance.*
- The Company ensures that those who are responsible for financial functions must treat the financial information in conformity with their respective authorities.*

• Conflicts of Interest

The Company strictly applies the regulations on "Conflicts of Interest". Conflict of Interest is defined as a situation where internal parties of the Company has personal interests that may affect the objectivity of their work. Every organ of the Company is expected:

- to prioritize the interests of the Company and shall not compete or allow the business transactions conducted on behalf of the Company be influenced, or even seem to be influenced, by personal or family's interests; and*
- to avoid situations where their personal interests will be in conflict, or will likely be in conflict with the Company's interests.*

The application of this regulation guarantees that all organs of the Company will be prevented from being dominated by one party over another and will be free from influence and pressure so that the decisions on the transactions that is burdened by conflicts of interest can be made objectively.

• Transaksi dengan Para Relasi

Kami memiliki transaksi dengan para pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Perusahaan, seperti perusahaan-perusahaan di bawah Grup Sinarmas dan perusahaan-perusahaan lain yang memiliki pengurus yang sama dengan dan/atau berasal dari PT Duta Pertiwi Tbk. Transaksi dengan para pihak yang memiliki hubungan istimewa tersebut dilakukan secara transparan dan wajar sehingga kepentingan pemegang saham dan Perusahaan tidak dirugikan.

• Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi

Untuk menjaga independensi, integritas dan menghindari benturan kepentingan, kami melarang siapa pun, di dalam maupun di luar Perusahaan, untuk menerima atau memberi hadiah dan donasi dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Kami meyakini larangan ini akan memperkuat integritas Perusahaan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perusahaan.

• Remunerasi

Kami menerapkan aturan pemberian penghargaan berdasarkan kinerja. Oleh karena itu, kami memberlakukan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang didasarkan atas kewajaran dan kinerja Perusahaan. Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tingkat remunerasi Perusahaan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Remunerasi untuk Direksi juga ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan usulan Dewan Komisaris.

• Keterbukaan Informasi

Kami menerapkan fungsi keterbukaan informasi publik dengan menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi yang sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

• Transaction with Related Parties

The Company has transactions with the parties who have special relationship with the Company, i.e. the companies under Sinar Mas Group and other companies that have the same management with and/or are derived from PT Duta Pertiwi Tbk. The transactions with those parties are conducted transparently and fairly so that the interests of the Shareholders and of the Company are not harmed.

• Prohibition of the Giving and Receiving of Gifts and Donations

In order to maintain independence and integrity, as well as to prevent conflicts of interest, we apply a rule of prohibition for anyone, both within and outside the Company, to receive or to give gifts and donations in running daily operations. We believe that this prohibition will assert the Company's integrity and enhance the public trust in the Company.

• Remuneration

We apply the rule of performance-based awards. Therefore, we apply a system of remuneration for the Board of Commissioners and Directors based on fairness and performance. The remuneration of the Board of Commissioners is determined on the basis of the Company's remuneration level set by the Company's GMS. The remuneration of the Directors is also determined by GMS with due observance of the proposal from the Board of Commissioners.

• Disclosure Requirement

We implement the function of public disclosure by presenting information in accordance with the classification that is in line with the provisions of the Company's articles of association and the laws and regulations in force.

Konsep dan Landasan

Concepts and Foundations

Informasi yang tidak bersifat rahasia dapat dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat melalui berbagai sarana dan fasilitas yang ada. Kami menyediakan dan memberitahukan informasi yang harus segera disampaikan kepada para pemangku kepentingan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.

Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan

Kami menyebarkan informasi tentang praktik tata kelola perusahaan yang baik secara internal melalui portal internal, pengiriman surat elektronik kepada seluruh karyawan (email blast), dan pada kegiatan Orientasi Karyawan Baru.

Konsistensi Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Pemahaman kami atas penerapan GCG terus membaik seiring dengan pengalaman dan proses pembelajaran. Kami meyakini bahwa GCG adalah sebuah sistem dinamis yang harus terus diperkuat dan diperbaharui agar sejalan dengan perubahan bisnis dan lingkungan usaha. Penerapan GCG terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Praktik ini menuntut kami untuk mampu mengelola GCG yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis. Penerapan manajemen risiko pada awalnya tidak mudah dan membutuhkan waktu untuk dapat meraih kompetensi, meningkatkan akurasi dalam identifikasi risiko industri dan organisasi, serta mampu menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari budaya karyawan.

Terakhir, apresiasi setinggi-tingginya patut diberikan kepada manajemen yang telah berupaya dengan konsisten dan sabar untuk mengimplementasikan dan mencapai praktik-praktik manajemen risiko yang baik. Manajemen risiko saat ini telah memberikan perspektif berbeda dan secara positif berkontribusi dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan penguatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

The information that is not confidential in nature may be published and be made accessible to the public through various means and facilities. We provide and share the information that must be promptly communicated to the stakeholders in order to accelerate decision-making process.

Socialization of Good Corporate Governance

We disseminate information on good corporate governance practices internally through our internal portal, email blasts and during our New Employees Orientation program.

Consistent Implementation of Good Corporate Governance

Our knowledge on the implementation of GCG keeps improving in view of our acquired experience and learnings. We believe that GCG is a dynamic system that must continue to be reinforced and renewed to keep up with changes in the business environment. The implementation of GCG is integrated with compliance management, risk management and internal control. This practice requires us to manage GCG in line with business performance management. The implementation of risk management was not easy in the beginning and solicited time develop competency, accuracy in identifying industrial and organizational risks, and be able to make risk culture as part of the employees' culture.

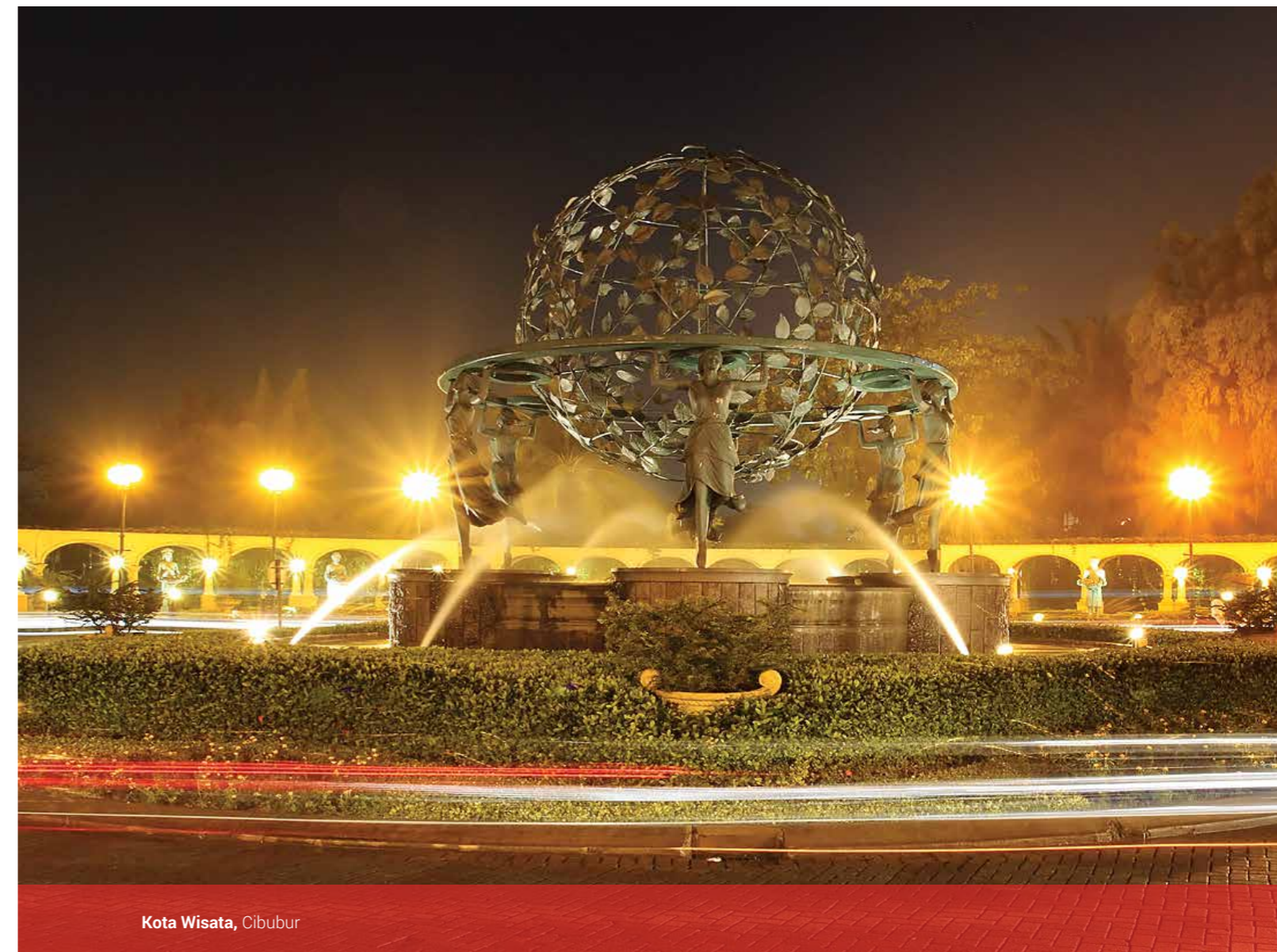
Finally, great appreciation is extended towards the Management who strived consistently and patiently towards achieving and implementing sound risk management practices. Risk management has shown a different perspective and has been positively contributing in the planning, decision making and GCG application reinforcing processes within the Company.

Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan

Framework of Corporate Governance

Pada dasarnya, seluruh organ Perusahaan ikut bertanggung jawab atas pelaksanaan praktik GCG yang baik. Namun, kami telah menyusun kerangka kerja untuk memudahkan evaluasi dan pengawasan unsur-unsur penting dari GCG. Rapat Umum Pemegang Saham telah menetapkan aturan GCG yang berlaku untuk seluruh jenjang Perusahaan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris diberi kewenangan untuk melakukan pengawasan dan memberi masukan kepada Direksi untuk menerapkan GCG secara konsisten dan tepat. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

All organs of the Company are responsible for the implementation of a sound GCG practices. However, we have created the framework to facilitate the evaluation and supervision of the crucial elements of GCG. A General Meeting of the Shareholders has set GCG rules that should be applied by all levels in the Company. In practice, the Board of Commissioners is authorized to supervise and advise the Directors to implement GCG appropriately and consistently. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.



Kota Wisata, Cibubur

Peta Jalan dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan

Road Map and Reinforcement of Corporate Governance



Kami yakin bahwa penyempurnaan berkelanjutan akan menghasilkan praktik terbaik GCG serta mendorong implementasi dan penguatannya.

• Implementasi Sistem Pelaporan atas Pelanggaran

Kami melaksanakan fungsi keterbukaan informasi publik dengan menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi yang sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi yang tidak bersifat rahasia dapat dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat melalui berbagai sarana dan fasilitas yang ada.

Kami menyediakan dan memberitahukan informasi yang harus segera disampaikan kepada para pemangku kepentingan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.

• Implementasi Manajemen Risiko

Kami telah merampungkan kajian mendalam atas parameter dan mitigasi profil risiko Perusahaan, termasuk

We believe in continuous improvement to achieve the best GCG practices and sustain its implementation and reinforcement.

• Implementation of Whistleblower System

We support function of public disclosure through the presentation of information in accordance with the provisions of the Company's articles of association and the existing laws and regulations. The information that is not confidential in nature may be published and made accessible to the public through various means and facilities.

We provide and share information that must be promptly communicated to the stakeholders to accelerate decision-making process.

• Implementation of Risk Management

We have completed an in-depth study on the parameters and mitigation of the risk profile of the Company, including a

sistem evaluasi dan prioritas rencana penanganan risiko untuk setiap risiko teridentifikasi Perusahaan. Penerapan Manajemen Risiko telah kami jalankan mulai tanggal 1 Agustus 2013 berdasarkan Piagam Manajemen Risiko No. ERM-01 tanggal 15 Juli 2013. Manajemen Risiko akan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan melalui pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dampak dari risiko terhadap proses, aktivitas, produk dan jasa serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan kontrol.

• Implementasi Kerangka Manajemen Krisis (CMP)

Kami telah selesai melakukan kajian mendalam atas CMP yang merupakan suatu perangkat prosedur untuk memastikan kecukupan dari langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menanggapi dampak merugikan dari kejadian gangguan, mempertahankan strategi pemulihan yang tepat dan menyediakan koordinasi menyeluruh terhadap respons organisasi terhadap krisis secara tepat waktu dan efektif. Penerapan CMP ini telah kami jalankan mulai tanggal 1 November 2014 berdasarkan Pedoman Kerangka Manajemen Krisis No. ERM-03 tanggal 24 November 2014.

• Implementasi IT Disaster Recovery Plan (ITDRP)

Kami telah menyelesaikan kajian mendalam atas ITDRP yang menggambarkan kerangka kerja, strategi, dan panduan untuk memulihkan infrastruktur dan fasilitas dari gangguan yang berdampak terhadap gangguan dan layanan Teknologi Informasi. Pedoman IT Disaster Recovery Plan No. ERM-04 tanggal 16 Desember 2014 telah kami jalankan mulai tanggal 18 Desember 2014.

• Melengkapi Perangkat Lunak GCG

Kami terus berusaha menerapkan praktik GCG, termasuk melengkapi seluruh perangkat lunak GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik terbaik. Kami juga melakukan kajian untuk membarui konsep dan peraturan yang ada untuk meningkatkan efektivitas penerapan GCG.

system of evaluation and prioritization of risk management plans for each of the identified risks of the Company. We have been applying Risk Management since August 1, 2013 based on the Risk Management Charter No. ERM-01 dated July 15, 2013. This risk management will protect the interests of the stakeholders through a systematic approach of evaluating the impacts of risks on the processes, activities, products and services as well as improving the effectiveness of the risk management and control.

• Implementation of Crisis Management Plan (CMP)

We have completed an in-depth study on CMP, which is a set of procedures to ensure the adequacy of steps that need to be done to identify, analyze and respond to the adverse effects of disturbances, maintain proper recovery strategies and provide overall coordination of the organization's response to the crisis in a timely and effective manner. We have been applying CMP since November 1, 2014 based on the Crisis Management Plan Guidelines No. ERM-03 dated November 24, 2014.

• Implementation of IT Disaster Recovery Plan (ITDRP)

We have completed an in-depth study on ITDRP that provides the framework, strategies and guidelines to restore infrastructure and facilities from disorders that leads to disruption and effects on Information Technology services. We have been applying the IT Disaster Recovery Plan Guidelines No. ERM-04 dated December 16, 2014 since December 18, 2014.

• Completion of GCG Soft Structure

We continue to adhere the GCG in practice, as well as the entire GCG soft structure in accordance with the applicable laws and regulation. We also conduct studies to upgrade the existing rules for a more effective GCG.

Arah dan Kebijakan Strategis

Strategic Direction and Policies

Arah dan kebijakan strategis Perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG mengacu pada peraturan perundang-undangan berlaku yang secara teratur selalu diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan terkini. Pembaruan ini juga termasuk pemenuhan kaidah *ASEAN Corporate Governance Scorecard*. Kami meyakini kepatuhan terhadap hal tersebut akan membawa kami menuju peningkatan secara lebih luas terhadap kualitas penerapan praktik GCG di Perusahaan.

The Company's strategic direction and policies in implementing GCG practices refers to existing legislations which are constantly updated and adjusted to adopt with latest developments. This is also in fulfillment of the rules stipulated in the ASEAN Corporate Governance Scorecard. We believe that adherence to the above will lead towards greater improvement of the quality of implementation of the Company's corporate governance practices.

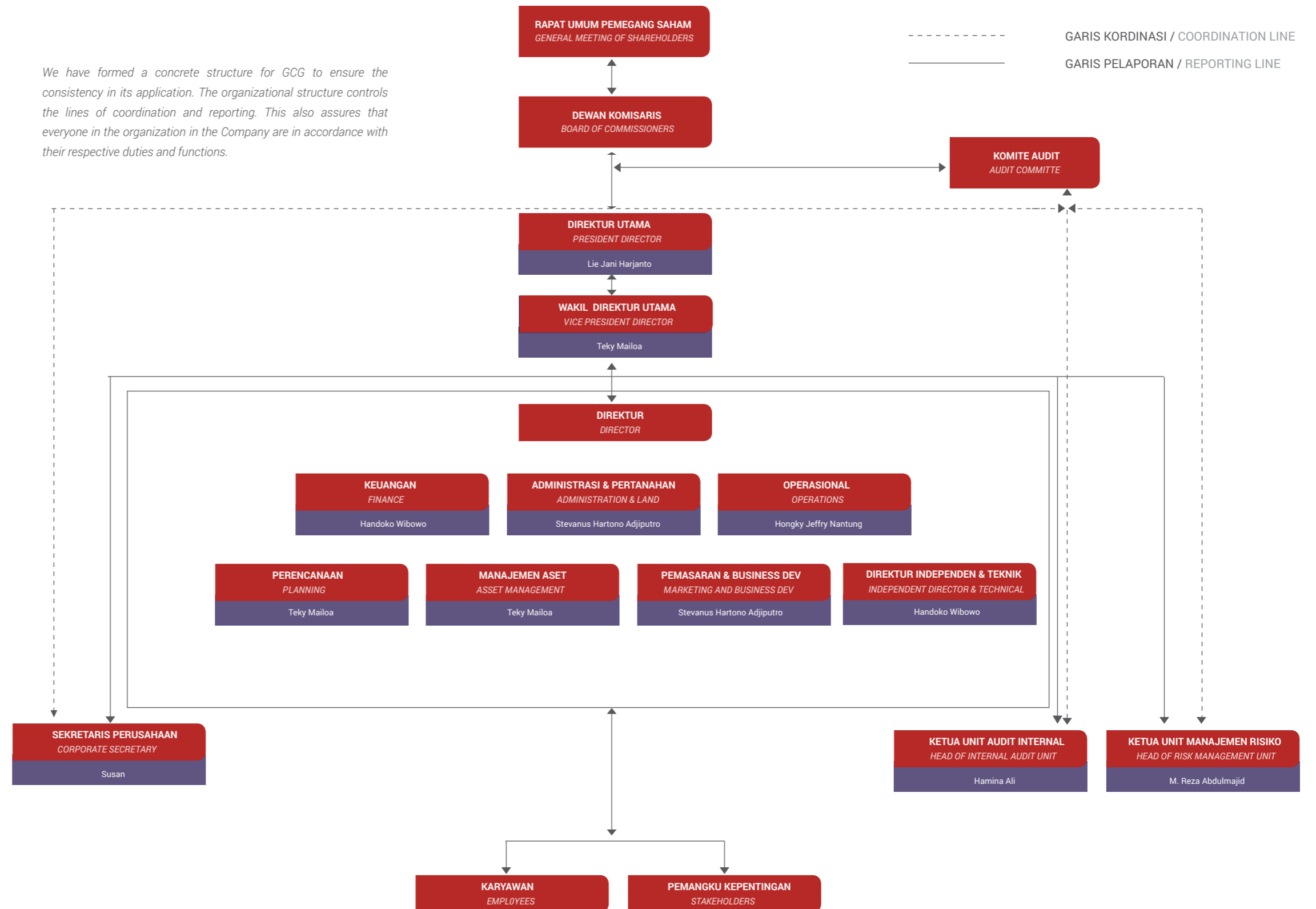


Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Kami telah membentuk struktur kokoh terhadap GCG untuk memastikan penerapannya dilakukan secara konsisten. Struktur organisasi ini mengatur dengan jelas alur koordinasi dan pelaporan. Struktur ini juga memastikan agar setiap organisasi Perusahaan telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

We have formed a concrete structure for GCG to ensure the consistency in its application. The organizational structure controls the lines of coordination and reporting. This also assures that everyone in the organization in the Company are in accordance with their respective duties and functions.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pengambil keputusan tertinggi dalam Perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, wewenang ini hanya diberikan kepada RUPS dan tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum in the Company. In accordance with the Articles of Association and the legislations on operation, the authority is given only to the GMS and not to the Board of Commissioners or Directors.

Pada 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dilaksanakan pada 6 Mei 2015 di JW Marriot Hotel Jakarta, Dua Mutiara 1, Level 2 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2 Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia, dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Extraordinary Meeting of Shareholders (EGM) was held on May 6, 2015 at JW Marriot Hotel of Jakarta, Dua Mutiara 1, Level 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2, Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia with the following resolutions:

No.	Agenda Agenda	Hasil Rapat Decision	Voting Voting	Tidak Lanjut Follow Up
1.	Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan dan Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2014	1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014 2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 01200315SA tanggal 9 Februari 2015 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian." 3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2014; dan 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et decharge") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan dan (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2014, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2014.	Setuju: 1.831.878.365 suara (100%) Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nihil	
	<i>Approval of the Annual Report, Financial Report and endorsement of Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2014.</i>	<i>1. To approve the Company's annual report for financial year 2014 2. To approve that the Company's financial statements for the fiscal year 2014 have been audited by Public Accountant Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, as stipulated in the Independent Auditor's Report number 01200315SA February 9, 2015, with an "Unqualified" opinion. 3. To ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2014; and 4. Provide a release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to (i) the Directors in the performance of duties and responsibilities as well as the duties and responsibilities to represent the Company and (ii) the Board of Commissioners in the performance of duties and oversight responsibilities, and duties and responsibilities in providing advice to the Directors, assisting the Directors and approving the Directors, which is carried out during the financial year 2014, as per the duties and responsibilities reflected in the annual report for the financial year 2014.</i>	<i>Agree: 1,831,878,365 shares (100%) Disagree: None Abstain: None</i>	

No.	Agenda Agenda	Hasil Rapat Decision	Voting Voting	Tidak Lanjut Follow Up
2.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2014	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2014, yaitu sebesar Rp585.140.200.915,- (lima ratus delapan puluh lima miliar seratus empat puluh juta dua ratus ribu sembilan ratus lima belas Rupiah) dengan perincian sebagai berikut: a. sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas; b. sisanya sebesar Rp583.140.200.915,- (lima ratus delapan puluh tiga miliar seratus empat puluh dua ratus ribu sembilan ratus lima belas Rupiah) sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perseroan	Setuju: 1.831.758.365 suara (99,99%) Tidak Setuju: 120.000 suara (0,01%) Abstain: Nihil	
	<i>Determination of the use of Net Income for the financial year 2014</i>	<i>Allocate the net profit for the financial year 2014, which amounted to Rp 585,140,200,915 - (five hundred eighty five billion one hundred forty million two hundred thousand nine hundred fifteen Rupiah) with details as follows a. Rp 2,000,000,000,- (two billion rupiah), set aside as a reserve fund in order to meet the provisions of Article 23 of the Articles of Association and Article 70 of the Limited Liability Company Act; b. Rp 583,140,200,915. - (five hundred eighty three billion one hundred forty million two hundred thousand nine hundred fifteen Rupiah) will be recorded as retained earnings of the Company for working capital purposes.</i>	<i>Agree: 1,831,758,365 shares (99,99%) Disagree: 120,000 (0.01%) Abstain: None</i>	
3.	Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat mulai berlakunya sejak ditutupan RUPST	Terhitung sejak ditutupan Rapat ini: 1. a. menerima baik pengunduran diri bapak Hermawan Wijaya dari jabatannya selaku Direktur Perseroan; b. memberhentikan dengan hormat: - Bapak Franky Oesman Widjaja dari jabatannya selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan; - Bapak Welly Setiawan Prawoko dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan; dan - Bapak Michael Jackson Purwanto Widjaja dari jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perseroan; dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ("acquit et decharge") atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah dilakukan mereka selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan; dan c. menyetujui pengangkatan Bapak Welly Setiawan Prawoko selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan untuk masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupan Rapat ini dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juli 2017 (dua ribu tujuh belas), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka (-mereka) sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: Direksi: Direktur Utama: Lie Jani Harjanto Wakil Direktur Utama: Teky Mailoa Direktur: Hongky Jeffrey Nantung Direktur: Stevanus Hartono Adjiputro Direktur Independen: Handoko Wibowo Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Muktar Widjaja Wakil Komisaris Utama: Welly Setiawan Prawoko Komisaris: Hendrianto Kenanga Komisaris Independen: Teddy Pawitra Komisaris Independen: Susiyati Bambang Hirawan	Setuju: 1.831.878.365 suara (100%) Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nihil	Direksi dan Dewan Komisaris langsung efektif bekerja.



No.	Agenda Agenda	Hasil Rapat Decision	Voting Voting	Tidak Lanjut Follow Up
	Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners upon the enactment of the closing of the Meeting	<p>2. memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.</p> <p>As of the closing of this Meeting:</p> <p>1. a. Accept the resignation of Mr. Hermawan Wijaya from his post as Director of the Company;</p> <p>b. Dismiss with respect:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Franky Oesman Widjaja from his post as Vice President Commissioner of the Company; - Mr. Welly Setiawan Prawoko from his post as Commissioner of the Company - Mr. Michael Jackson Purwanto Widjaja from his post as Vice President Director of the Company <p>to give a release and discharge of responsibility (acquit et decharge) on managing actions and control measures that have been done during their tenures, as long as such actions are appropriate or do not deviate from the Budget Association of the Company, and are reflected in the Annual Report and the financial statements of the Company;</p> <p>c. approved the appointment of Mr. Welly Setiawan Prawoko as Vice President Commissioner of the Company for a term of office of members of the Board of Commissioners who served at this time. The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting for the period that will last until the closing of the General Meeting of Shareholders for the year of 2016 (two thousand sixteen) to be implemented no later than July 2017 (two thousand seventeen), without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, is as follows:</p> <p>Director:</p> <p>President Director: Lie Jani Harjanto Vice President Director: Teky Mailoa Director: Hongky Jeffry Nantung Director: Stevanus Hartono Adjiputro Independent Director: Handoko Wibowo</p> <p>Board of Commissioner:</p> <p>President Commissioner: Muktar Widjaja Vice President Commissioner: Welly Setiawan Prawoko Commissioner: Hendrianto Kenanga Independent Commissioner: Teddy Pawitra Independent Commissioner: Susiyati Bambang Hirawan</p> <p>2. Authorizes the Directors to declare the decision of this Meeting in Deed of Statement of Meeting of the Notary and deliver notifications of data changes the Company to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a letter of receipt of notification of data changes from the Company's Rights Minister Human Rights of the Republic of Indonesia.</p>	<p>Agree: 1,831,878,365 shares (100%) Disagree: None Abstain: None</p>	The appointment of Directors and the Commissioners are effective immediately.
4.	<p>a. Penetapan gaji atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2015</p> <p>b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2015</p>	<p>1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan tahun buku 2015;</p> <p>2. a. menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun 2014;</p> <p>b. memberikan kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015.</p>	<p>Setuju: 1.831.878.365 suara (100%) Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nihil</p>	

No.	Agenda Agenda	Hasil Rapat Decision	Voting Voting	Tidak Lanjut Follow Up
	<p>a. Determination of salaries and allowances of members of the Directors for the financial year 2015</p> <p>b. Determination of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2015</p>	<p>1. Authorize the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of members of the Directors for the financial year 2015;</p> <p>2. a. Specify the total salary or honorarium and other allowances for the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2015 is at least equal to that received in fiscal year 2014; and</p> <p>b. Authorize the President Commissioner to determine the amount and distribution of the amount of salary or honorarium and other allowances of each member of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2015.</p>	<p>Agree: 1,831,878,365 shares (100%) Disagree: None Abstain: None</p>	
5.	Penunjukkan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2015	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK) yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukkan akuntan publik tersebut.	<p>Setuju: 1.831.878.365 suara (100%) Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nihil</p>	
	Public Accountant designation for the Fiscal Year 2015	Authorize the Directors to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (formerly Bapepam-LK) to audit the financial statements of the Company for the financial year 2015 and authorize the Directors to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.	<p>Agree: 1,831,878,365 shares (100%) Disagree: None Abstain: None</p>	
6	Laporan susunan anggota Komite Audit Perseroan	Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 10 April 2015, telah diangkat Komite Audit Perseroan dengan masa tugas yang akan dimulai pada tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun buku 2016 yang akan dilaksanakan paling lambat bulan Juni 2017, dengan susunan sebagai berikut: Ketua: Prof. Dr. Susiyati Bambang Hirawan Anggota: Edwin Hidayat Anggota: Herawan Hadidjaja		
	Report of the members of the Audit Committee	Based on the decision of the Board of Commissioners by April 10, 2015, has appointed the Audit Committee of the Company with a term of office will begin on January 1, 2014 until the closing of the General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2016 which will be held at the latest in June 2017, with the arrangement as following: Chairman: Prof. Dr. Susiyati Bambang Hirawan Members: Edwin Hidayat Members: Herawan Hadidjaja		

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Jumlah saham milik pemegang saham yang hadir pada RUPS ini mencapai 1.831.878.365 atau 99,02% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh.

The number of shares at the General Meeting of Shareholders reached 1,831,878,365 or 99.02% of total shares issued and fully paid.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan ini masing-masing mencapai 50% dan 71,4 % dari jumlah total anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Attendance rate of the Board of Commissioners and the Directors were 50% and 71,4% respectively, of the total member of the Board of Commissioners and the Directors.

Rincian keterbukaan informasi atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Detailed information on the AGM and EGM are as follows:

- Pemberitahuan mengenai Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, 23 Maret 2015;
- Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, 30 Maret 2015 di Harian Investor Daily dan Harian Ekonomi Neraca;
- Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, 14 April 2015 di Harian Investor Daily dan Harian Ekonomi Neraca;
- Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, 8 Mei 2015;
- Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, 8 Mei 2015 di Harian Investor Daily dan Harian Ekonomi Neraca.

- *Notice of Implementation of the AGM and EGM, March 23, 2015;*
- *Submission of Advertisement for AGM and EGM Notice, March 30, 2015 in the Investor Daily and Ekonomi Neraca;*
- *Submission of Advertisement summoning for the AGM and EGM, April 14, 2015, Investor Daily and Ekonomi Neraca;*
- *Summary of Minutes of the AGM and EGM, May 8, 2015;*
- *Submission of Advertisement on Results of AGM and EGM, May 8, 2015, Investor Daily and Ekonomi Neraca.*

Pada tahun yang sama, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dilaksanakan pada 26 Oktober 2015 di Indonesia Convention Exhibition (ICE), Convention Center Lantai 1, Ruang Garuda 5A & 5B, Jl. Boulevard BSD Barat Office Park 1, BSD City, Tangerang 15339, Indonesia, dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

In the same year, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) was held onv October 26, 2015 at Indonesia Convention Exhibition (ICE), Convention Center 1st Floor, Garuda Room 5A & 5B, Jl. Boulevard BSD Barat Office Park 1, BSD City, Tangerang 15339, Indonesia, with the following resolutions:

No.	Agenda Agenda	Hasil Rapat Decision	Voting Voting	Tidak Lanjut Follow Up
1.	Perubahan susunan pengurus Direksi dan/ atau Dewan Komisaris	<p>Terhitung sejak ditutupnya Rapat:</p> <p>1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Welly Setiawan Prawoko dari jabatannya selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan; - Bapak Hendrianto Kenanga dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan; <p>dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ("acquit et decharge") atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan mereka selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan;</p> <p>Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi: Direktur Utama: Lie Jani Harjanto Wakil Direktur Utama: Teky Mailoa Direktur: Hongky Jeffry Nantung Direktur: Stevanus Hartono Adjiputro Direktur Independen: Handoko Wibowo</p> <p>Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Muktar Widjaja Wakil Komisaris Utama: Franciscus Xaverius RD. Komisaris Independen: Teddy Pawitra Komisaris Independen: Susiyati Bambang Hirawan</p> <p>dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2020 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan hak (-mereka) sewaktu-waktu.</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia</p>	<p>Setuju: 1.836.030.122 suara (100%) Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nihil</p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris langsung efektif bekerja.</p>
	Changes in the composition of the Directors and / or Board of Commissioners	<p><i>In conclusion of the Meeting:</i></p> <p>1. <i>Approved the resignation of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Mr. Welly Setiawan Prawoko from his position as Vice President Commissioner;</i> - <i>Mr Hendrianto Kenangan from his post as Commissioner of the Company;</i> <p><i>by providing a release and discharge of responsibility ("acquit et decharge") for the actions of management and supervision that they have been done during their tenure, that all the actions are appropriate or do not deviate from the Articles of Association of the Company, and are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company;</i></p> <p><i>Thus the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:</i></p> <p><i>Directors</i> <i>President Director: Lie Jani Harjanto</i> <i>Vice President Director: Teky Mailoa</i> <i>Director: Hongky Jeffry Nantung</i> <i>Director: Stevanus Hartono Adjiputro</i> <i>Independent Director: Handoko Wibowo</i></p>	<p>Agree: 1,836,030,122 shares (100%) Disagree: None Abstain: None</p>	<p><i>The appointment of Directors and the Commissioners are effective immediately.</i></p>

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

No.	Agenda Agenda	Hasil Rapat Decision	Voting Voting	Tidak Lanjut Follow Up
		<p><i>Board of Commissioners:</i> President Commissioner: Muktar Widjaja Vice President Commissioner: Franciscus Xaverius RD. Independent Commissioner: Teddy Pawitra Independent Commissioner: Susiyati Bambang Hirawan</p> <p><i>with a term of office that will end with the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year ending on December 31, 2019 that will be held at the latest in June 2020, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.</i></p> <p>2. <i>Provide power to the Board of Directors to declare the decision of this Meeting in Deed of Statement of Meeting of the Notary and deliver notifications of data changes the Company to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a letter of receipt of notification of data changes from the Company's Rights Minister Human Rights of the Republic of Indonesia.</i></p>		
2.	Laporan susunan Komite Audit	<p>Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 01 September 2015, susunan Komite Audit Perseroan dengan masa tugas sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun buku 2016 yang akan dilaksanakan paling lambat Juni 2017 adalah sebagai berikut:</p> <p>Ketua : Susiyati Bambang Hirawan; Anggota : Herawan Hadidjaja; Anggota : Rusli Prakarsa.</p>		
	Report of Audit Committee Composition	<p><i>Based on the decision of the Board of Commissioners as of September 1, 2015, the composition of the Audit Committee to serve until the adjournment of the General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2016 to be conducted at the latest June 2017, are as follows:</i></p> <p><i>Chairwoman: Susiyati Bambang Hirawan;</i> <i>Members: Herawan Hadidjaja;</i> <i>Members: Rusli Prakarsa.</i></p>		

Jumlah saham milik para pemegang saham yang hadir pada RUPS ini mencapai 1.836.030.122 atau 99,25% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh.

The number of shares at the General Meeting of Shareholders reached 1,836,030,122 or 99.25% of total shares issued and fully paid.

Ringkasan risalah masing-masing RUPS dapat dilihat melalui situs Perusahaan www.sinarmasland.com

The summary of each general shareholders meeting is provided on the Company's website www.sinarmasland.com

Detail keterbukaan informasi atas RUPS Luar Biasa kedua ini adalah sebagai berikut:

Detailed information disclosure on the second EGM areas follows:

- Pemberitahuan mengenai Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa, 10 September 2015;
- Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS RUPS Luar Biasa, 17 September 2015 di Harian Investor Daily;
- Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS RUPS Luar Biasa, 2 Oktober 2015 di Harian Investor Daily;
- Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa, 28 Oktober 2015;
- Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Luar Biasa, 28 Oktober 2015 di Harian Investor Daily.

- *Notice of Implementation of EGM, September 10, 2015;*
- *Submission of Advertisement for EGM Notice, September 17, 2015 in Investor Daily;*
- *Submission of Advertisement summoning for the EGM, October 2, 2015, Investor Daily;*
- *Summary of Minutes of the EGM, October 28, 2015;*
- *Submission of Advertisement on Results of EGM, October 28, 2015 in Investor Daily.*

Tata Tertib RUPS

Sesuai dengan Pasal 13 Ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Ketua Rapat. Semua agenda Rapat akan dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.

The Rules of the GMS

Based on Article 13 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company states that the Meeting shall be presided over by a Commissioner of the Company as the Chairperson of the Meeting. Agenda of the Meeting shall be discussed and talked about continuously.

• Prosedur Pemungutan Suara RUPS

Setelah selesai membahas setiap agenda Rapat, kepada para pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran yang berhubungan dengan agenda Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sebagai berikut:

• Procedure for Voting

After every agenda of the Meeting has been discussed, the shareholders or their proxies shall be provided with the opportunity to put forward questions, opinions, suggestions or recommendations in relation to the discussed meeting agenda with the procedure as follows:

- Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 13 April 2015 (untuk RUPS tanggal 6 Mei 2015) dan tanggal 1 Oktober 2015 (untuk RUPS tanggal 26 Oktober 2015), atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat dalam Rapat ini.
- Para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta mengangkat tangan agar petugas

- Only shareholders of the Company or their proxies, whose names are recorded in the Register of Shareholders as of April 13, 2015 (for GMS dated on May 6, 2015) and as of October 1, 2015 (for GMS dated on October 26, 2015), as evidenced by a valid power of attorney, are entitled to ask questions and/or to state opinions in this Meeting.*
- The shareholders or their proxies who want to ask questions and/or express opinions shall be requested to raise their hands so that the officer can give them the Enquiry Form. The form*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

dapat memberikan Formulir Pertanyaan. Pada formulir itu harus dicantumkan nama, alamat, jabatan, nama perusahaan yang diwakilinya, jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya, serta pertanyaan atau pendapatnya. Formulir pertanyaan akan diambil petugas dan diserahkan kepada Ketua Rapat/Pimpinan Rapat.

- c. Kemudian, Ketua Rapat/Pimpinan Rapat akan memberikan jawaban atau tanggapannya satu per satu dan Ketua Rapat/Pimpinan Rapat dapat meminta bantuan anggota Direksi atau menunjuk pihak lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut secara lisan.

Setiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka dia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya tersebut mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.

Semua keputusan dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 13 April 2015 atau per tanggal 1 Oktober 2015 atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak memberikan suara dalam Rapat ini.
2. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan, sebagai berikut:
 - Pertama: mereka yang memberikan suara blangko diminta untuk mengangkat tangan.
 - Kedua: mereka yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan.
 - Ketiga: mereka yang tidak mengangkat tangan berarti menyetujui usul yang diajukan.

shall contain the name, address and position of the relevant shareholder as well as the name of the company that he/she owns or represents and his or her questions or opinions. The enquiry form will be picked by the officer and submitted to the Chairperson/Presiding Officer of the Meeting.

- c. Then, the Chairperson/Presiding Officer of the Meeting will give his answers or responses one by one and the Chairperson/Presiding Officer of the Meeting may ask for assistance from a Director or appoint another party to answer questions orally.

Every stock share shall give its holder the right to cast 1 (one) vote. In case one shareholder owns more than 1 (one) share, he/she shall only be requested to cast 1 (one) vote and such vote shall represent all of the shares that he/she owns or represents.

All resolutions shall be made on the basis of deliberation for consensus. In the event that a resolution on the basis of deliberation for consensus is not reached, the solution shall be made by voting with the procedure as follows:

1. Only shareholders of the Company or their proxies, whose names are recorded in the Register of Shareholders per April 13, 2015 or October 1, 2015, as evidenced by a valid power of attorney, are entitled to vote in this Meeting.
2. The voting shall be conducted by show of hands as follows:
 - Firstly: those who cast blank votes shall be asked to raise their hands.
 - Secondly: those who cast dissenting votes shall be asked to raise their hands.
 - Thirdly: those who do not raise their hands mean approving the submitted proposal.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris, yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberi masukan kepada mereka untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG yang tepat. Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran, dan kebutuhan bisnis; total anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

- a. 1 (satu) orang Komisaris Utama;
- b. 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama atau lebih;
- c. 1 (satu) orang Komisaris atau lebih;
- d. 1 (satu) orang Komisaris Independen atau lebih.

paling kurang 30% (tiga puluh per seratus) dari jumlah anggota dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners, appointed and discharged by the GMS, shall manage the policies of the Directors and guide them to ensure the proper implementation of the GCG principles. The Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner. Considering the characteristics, capacity, size and business needs, the total number of BoC members should be at least 3 persons of the nomenclature of the following titles:

- a. 1 (one) President Commissioner;
- b. 1 (one) Vice President Commissioner or more;
- c. 1 (one) Commissioner or more;
- d. 1 (one) Independent Commissioner or more.

no less than 30% of total members of the BoC are Independent Commissioners.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Berdasarkan RUPSLB tanggal 26 Oktober 2015, yang dikuatkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) anggota, 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengalami dua kali perubahan pada 2015. Perubahannya adalah sebagai berikut:

By the virtue of the EGM on October 26, 2015, which was confirmed by the deed of Declaration of Meeting Resolutions No.18 dated October 26, 2015 and made by Syarifudin, SH, Notary in Tangerang, the Board of Commissioners consisted of 4 (four) Commissioners, 2 (two) of whom were Independent Commissioners. The composition of the Board of Commissioners underwent 2 changes in 2015. The changes are as follows:

Dewan Komisaris	Sebelum RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Mei 2015 <i>Before AGM and EGM on May 6, 2015</i>	Setelah Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB 6 Mei 2015 <i>After AGM and EGM on May 6, 2015</i>	Setelah Pelaksanaan RUPS LB 26 Oktober 2015 <i>After EGM on October 26, 2015</i>	Board of Commissioner
Komisaris Utama	Muktar Widjaja	Muktar Widjaja	Muktar Widjaja	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Franky Oesman Widjaja	Welly Setiawan Prawoko	Fransiscus Xaverius RD	Vice President Commissioner
Komisaris	Hendrianto Kenanga	Hendrianto Kenanga		Commissioner
Komisaris	Welly Setiawan Prawoko			
Komisaris Independen	Teddy Pawitra	Teddy Pawitra	Teddy Pawitra	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Susiyati Bambang Hirawan	Susiyati Bambang Hirawan	Susiyati Bambang Hirawan	Independent Commissioner

Piagam Dewan Komisaris

Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris No. 001/BOC/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Piagam Dewan Komisaris memuat:

- Landasan hukum;
- Tugas dan tanggung jawab beserta kewenangan;
- Etika dan nilai kerja;
- Waktu Kerja;
- Mekanisme Rapat Dewan Komisaris; dan
- Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat melalui situs Perusahaan www.sinarmasland.com.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan iktikad baik, independen, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian serta sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk komite sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- Komite Audit;
- Komite Nominasi dan Remunerasi; serta
- Komite-komite lainnya.

Komite-komite tersebut diketuai oleh Komisaris Independen. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.

Charter for the Board of Commissioners

The Working Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners (BoC) are set forth in the Charter for the Board of Commissioners No.001/BOC/DP/XII/2015 dated December 7, 2015.

The Charter of the Board of Commissioners shall include:

- Legal Foundation;
- Duties and responsibilities and their authority;
- Work ethics and values;
- Working time;
- Mechanism meeting of the Board of Commissioners; and
- Reporting and accountability

Charter of BOC is available on the Company's website www.sinarmasland.com.

Duties and Responsibilities

The BoC shall carry out the duties and responsibilities in good faith, independently, full of responsibility and prudence as well as in accordance with the provisions of the Company's Article of Association. The BoC must perform supervisory function and being responsible on the supervision of management policy, the implementation of management in general as well as provide advice to the Directors.

Under certain condition, the BoC must organize Annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the law & regulation and Company's Article of Association.

In order to support the effectiveness of the implementation of its tasks and responsibilities, BoC must at least the following committees:

- Audit Committee;
- Nomination and Remuneration Committee; and
- Others committee.

The Committees are chaired by Independent Commissioner. The BoC must ensure that all the Committees implement their tasks effectively.

Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Saat ini, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah dibentuk pada 7 Desember 2015. Namun pada saat Laporan Tahunan ini dibuat, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang memuat mengenai prosedur dan struktur penetapan remunerasi sedang disusun. Dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi dan tunjangan beserta gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Besaran remunerasi sesuai dengan standar remunerasi yang berlaku saat ini, baik domestik maupun regional.

The BoC must conduct evaluation on the performance of the Committees that support the implementation of their duties and responsibilities every end of the fiscal year.

Currently, the Board has established an Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Procedures in Determining Remuneration

Nomination and Remuneration Committee of the Company has been established on December 7, 2015. But at the time this Annual Report was made, Guidelines for Nomination and Remuneration Committee which contains the procedures and structure of the remuneration are being drafted. On the basis of the Articles of Association of the Company, remuneration and benefits as well as salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners are set out in the AGM. The amount of remuneration in accordance with the standards of the current remuneration, both domestic and regional.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan mewakili berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman sehingga dapat memberikan nuansa yang seimbang dan dinamis dalam Perusahaan.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris tercermin pada tabel di bawah ini:

Variation in Board of Commissioner Composition

Our BOC embodies diversity in educational backgrounds and experiences so as to maintain a harmonious and dynamic relationships in the company.

The range of the composition of the Board of Commissioners is reflected in the table below:

Deskripsi Description	Total Total	Total Total
Jenis Kelamin / Gender		
Laki-laki / Male	3	4
Perempuan / Female	1	
Tingkat Pendidikan / Education Degree		
S3 / Doctoral Degree	2	4
S2 / Master Degree	-	
S1 / Bachelor Degree	2	
Hubungan dengan Pemegang Saham Mayoritas Relationship to Majority Shareholders		
Terafiliasi / Affiliated	2	4
Independen / Independent	2	
Bidang pendidikan / Education Field		
Ekonomi dan Bisnis / Economy and Business	3	4
Teknik / Engineering	1	

Direksi Directors

Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS serta harus bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pelaksanaan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi memiliki kedudukan yang setara, termasuk Presiden Direktur. Presiden Direktur memiliki tugas untuk mengorganisasikan kegiatan Direksi. Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran, dan kebutuhan bisnis, total anggota Direksi sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

- a. 1 (satu) orang Direktur Utama;
- b. 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih;
- c. 1 (satu) orang Direktur atau lebih;
- d. 1 (satu) orang Direktur Independen atau lebih.

The Directors will be appointed and discharged by the GMS and shall be responsible in implementing the business strategies in line with the Company's vision and mission. Each Director, including the President Director, shall have an equal rank. The President Director will be delegated the task of organizing the activities of the Directors. Considering the characteristics, capacity, size and business demands, the total number of Directors members should at least 3 persons of the nomenclature of the following titles:

- a. 1 (one) President Director;
- b. 1 (one) Vice President Director or more;
- c. 1 (one) Director or more;
- d. 1 (one) Independent Director or more.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 26 Oktober 2015, yang dikuatkan dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, komposisi Direksi terdiri dari 5 (lima) anggota Direksi, 1 (satu) di antaranya merupakan Direktur Independen. Komposisi Direksi Perusahaan mengalami dua kali perubahan pada 2015. Perubahannya adalah sebagai berikut:

By the virtue of the EGM on October 26, 2015, which was confirmed by the deed of Declaration of Meeting Resolutions No.18 dated October 26, 2015 and made by Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang, the Directors consisted of 5 (five) Directors, 1 (one) of whom were Independent Directors. The composition of the Directors underwent 2 changes in 2015. The changes are as follows:

Direksi	Sebelum RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Mei 2015 Before AGM and EGM on May 6, 2015	Setelah Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB 6 Mei 2015 After AGM and EGM on May 6, 2015	Setelah Pelaksanaan RUPS LB 26 Oktober 2015 After EGM on October 26, 2015	Board of Directors
Direktur Utama	Lie Jani Harjanto	Lie Jani Harjanto	Lie Jani Harjanto	President Director
Wakil Direktur Utama	Teky Mailoa	Teky Mailoa	Teky Mailoa	Vice President Director
Wakil Direktur Utama	Michael JP Widjaja			Vice President Director
Direktur	Hongky Jeffry Nantung	Hongky Jeffry Nantung	Hongky Jeffry Nantung	Director
Direktur	Stevanus Hartono Adjiputro	Stevanus Hartono Adjiputro	Stevanus Hartono Adjiputro	Director
Direktur	Hermawan Wijaya			Director
Direktur Independen	Handoko Wibowo	Handoko Wibowo	Handoko Wibowo	Independent Director



ITC Mangga Dua, Jakarta

Direksi Directors

Piagam Direksi

Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi diatur dalam Piagam Direksi No. 001/DIR/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Dalam Piagam Direksi antara lain memuat:

- Landasan hukum;
- Tugas dan tanggung jawab beserta kewenangan;
- Etika dan nilai kerja;
- Waktu Kerja;
- Mekanisme Rapat Direksi; dan
- Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Piagam Direksi dapat dilihat melalui situs Perusahaan www.sinarmasland.com.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, adalah untuk melaksanakan kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Direksi wajib membentuk sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- Unit kerja Audit Internal; dan
- Unit kerja Manajemen Risiko.

Saat ini, Direksi telah memiliki unit kerja Audit Internal dan Manajemen Risiko.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing sebagai berikut:

- Direktur Utama**, bertanggung jawab untuk:
 - Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi;
 - Mengkoordinasikan proses dan merekonstruksi aspek-aspek filosofi korporasi yang mencakup visi, misi, tujuan, budaya perusahaan, serta kepemimpinan;

Charter for the Directors

The Working Guidelines and Code of Ethics for the Directors are set forth in the Charter for the Board of Commissioners No.001/DIR/DP/XII/2015 dated December 7, 2015.

The Charter of the Board of Commissioners shall include:

- Legal Foundation;*
- Duties and responsibilities and their authority;*
- Work ethics and values;*
- Working time;*
- Mechanism meeting of the Board of Commissioners; and*
- Reporting and accountability.*

Charter of BOC is available on the Company's website www.sinarmasland.com.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities as stipulated in the Articles of Association, is to carry out the management of the Company for the benefit and in accordance with the objectives and purposes.

Each member of the Directors shall carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence and with due regard to the law regulations and the Articles of Association of the Company.

The Directors are required to form:

- Internal Audit function unit; and*
- Risk Management function unit.*

Currently the Directors has Internal Audit and Risk Management working units.

In the performance of their main duties and functions, each Director shall have their own scope of work and responsibilities as follows:

- President Director** shall be responsible to:
 - Coordinate all activities of the Directors;*
 - Coordinate the process and reconstruct the corporate philosophical aspects covering vision, mission, objectives, corporate culture and leadership;*

- Merumuskan dan menyatakan arah strategis untuk mengkondisikan kemampuan Perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan kompetitif yang berkelanjutan pada seluruh portofolio bisnis dan pengendalian risiko serta berinteraksi dengan konstituen eksternal secara berkelompok;*
- Mengendalikan fungsi perencanaan strategis dan mengarahkan upaya pertumbuhan dengan fokus pada portofolio bisnis baru;*
- Mengendalikan arah perusahaan;*
- Mengendalikan pengelolaan aspek strategis dan fungsi-fungsi keuangan, sumber daya manusia, inovasi, dan strategi portofolio pada seluruh portofolio bisnis yang dijalankan Perusahaan;*
- Memimpin proses pembinaan pemimpin serta mengangkat dan memberhentikan pemangku jabatan pada posisi tertentu sesuai peraturan manajemen karier yang ditetapkan.*

- Wakil Direktur Utama**, bertanggung jawab membantu Presiden Direktur sebagaimana disebutkan dalam tanggung jawab Presiden Direktur di atas.

- Direktur Keuangan** bertanggung jawab untuk: Ruang lingkup pekerjaan adalah mengelola dan mengawasi Divisi Keuangan, Pajak, Hukum, Teknologi Informasi, dan Pengendalian Bisnis, yakni:

- Menentukan konsep dan rumusan rencana keuangan Perusahaan jangka panjang dan pendek;*
- Memfasilitasi dalam proses perumusan konsep perspektif keuangan untuk aspek, antara lain, penganggaran belanja, bisnis dan investasi, serta pengelolaan modal;*
- Menentukan strategi dan kebijakan fungsional bidang finansial yang mencakup kebijakan keuangan, sistem pendukung kebijakan keuangan, dan pengelolaan aset;*
- Menentukan kebijakan tata kelola dan pengelolaan akuntansi finansial, manajemen akuntansi, keuangan perusahaan dan pajak;*
- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan proses penganggaran Perusahaan;*
- Menentukan kebijakan, tata kelola dan pengelolaan Teknologi Informasi, Hukum, dan Pengendalian.*

- Formulate and state a strategic direction to condition the Company's ability to realize a sustainable and competitive growth across all business portfolios and risk management as well as interface with external constituents on group basis;*

- Control strategic planning function and direct the efforts towards growth with focus on new business portfolios;*

- Control the corporate direction;*
- Control the management of strategic aspects and financial functions, human capital, innovation and portfolio strategies in all business portfolios run by the Company;*

- Lead the development process of leaders as well as appointing and dismissing holders of certain positions in accordance with the prescribed career management regulations.*

- Vice President Director** shall be responsible to assist the President Director in his/her duties as stated above.

- Finance Directors** The scope of the work is to manage and supervise Finance, Tax, Legal, Information Technology and Business Control Division, as follows:

- Determine the conception and formulation of the Company's Financial Long Term and Short Term Plans.*
- Facilitate the process of formulating the concept of financial perspective for such aspects as budgeting, business & investment and capital management;*
- Determine functional strategies and policies in the financial field covering financial policy, financial system support policy and asset management;*
- Determine policies for governance and management of financial accounting, management accounting, corporate finance and tax;*
- Determine the policy, governance and mechanism for the management of the Company's budgeting process;*
- Determine the policy, governance and management of Information Technology, Legal and Business Control.*

Direksi

Directors

• **Direktur Administrasi dan Pertanahan**

Ruang lingkup pekerjaan antara lain mengelola dan mengawasi divisi pembebasan tanah dan hubungan eksternal.

Direktur Administrasi dan Pertanahan bertanggung jawab untuk:

- Merumuskan pembuatan Rencana Induk;
- Menentukan strategi dan kebijakan fungsional dan pengelolaan pembebasan tanah;
- Menetapkan arah strategis dan kebijakan pengoptimalan nilai aset tanah;
- Menetapkan kebijakan dan mekanisme hubungan eksternal.

• **Direktur Operasional**

Ruang lingkup pekerjaan antara lain mengelola dan mengawasi Divisi proyek perumahan dan komersial.

Direktur Operasional bertanggung jawab untuk:

- Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta rencana pemasaran produk perumahan dan komersial;
- Menetapkan arah strategis dan mekanisme penjualan produk perumahan dan komersial;
- Menentukan strategi dan kebijakan proposisi nilai.

• **Direktur Teknik dan Perencanaan**

Ruang lingkup pekerjaan antara lain mengelola dan mengawasi Divisi pembangunan proyek Perusahaan.

Direktur Teknik dan Perencanaan bertanggung jawab untuk:

- Menetapkan kebijakan dan mekanisme pembangunan proyek Perusahaan;
- Menetapkan kebijakan standarisasi pembangunan proyek Perusahaan.

• **Direktur Manajemen Aset**

Ruang lingkup pekerjaan yakni mengelola dan mengawasi Divisi produk aset Perusahaan antara lain gedung perkantoran, hotel, mal, pusat niaga, dan taman air.

Direktur Manajemen Aset bertanggung jawab untuk:

- Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta strategi rencana pemasaran produk aset Perusahaan;

• **Administration and Land Director**

The scope of the work is, among others, to manage and supervise the land acquisition and external relations division.

The Administration and Land Director shall:

- Formulate the making of Master Plan;
- Determine the functional strategies and policies for and the management of land acquisition;
- Determine strategic directions and policies to optimize the value of land assets;
- Determine the policies and mechanism for external relations.

• **Operations Director**

The scope of the work, among others, is to manage and supervise the housing and commercial projects division.

The Operations Director shall:

- Determine development and innovation policies along with the marketing plans for housing and commercial products;
- Determine strategic directions and mechanism for the sales of housing and commercial products;
- Determine strategies and policies for value proposition.

• **Technical and Planning Director**

The scope of the work is, among others, to manage and supervise the project development division of the Company.

The Technical and Planning Director shall:

- Determine the policies and mechanism for the Company's project development;
- Determine the policies for the Company's project development standardization.

• **Asset Management Director**

The scope of work is to manage and supervise the Company's asset products division such as office buildings, hotels, shopping malls, trade centers and water parks.

The Asset Management Director shall:

- Determine the development and innovation policies along with the marketing plan strategies for the Company's asset products;

- Menetapkan arah strategis dan mekanisme penyewaan dan/atau penjualan produk aset Perusahaan;

- Menetapkan strategi dan kebijakan atas proposisi nilai.

• **Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha**

Ruang lingkup tugas yang utama adalah mengelola dan mengawasi Divisi Pemasaran dan Pengembangan Usaha.

Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha bertanggung jawab untuk:

- Menetapkan arah strategi jangka panjang dan pendek rencana pemasaran produk-produk Perusahaan;
- Menetapkan kebijakan dan mekanisme pelaksanaan pengembangan usaha;
- Menetapkan kebijakan standarisasi pelayanan pembeli di semua proyek Perusahaan.

- Determine strategic directions and mechanism for the lease and/or sales of the Company's asset products;

- Determine strategies and policies for value proposition.

• **Marketing and Business Development Director**

The scope of the work primarily is to manage and supervise the Marketing and Business Development Division.

The Marketing and Business Development Director shall:

- Determine the directions of long-term and short-term strategies for the marketing plan of the Company's products;
- Determine the policies and mechanism for the implementation of Business Development;
- Determine the customer service standardization policies in all projects of the Company.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah dibentuk pada 7 Desember 2015. Namun pada saat Laporan Tahunan ini dibuat, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang memuat mengenai prosedur dan struktur penetapan remunerasi sedang disusun. Dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi dan tunjangan beserta gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS. Besaran remunerasi sesuai dengan standar remunerasi yang berlaku saat ini, baik domestik maupun regional.

Procedures in Determining Remuneration

Nomination and Remuneration Committee of the Company has been established on December 7, 2015. But at the time this Annual Report was made, the Guidelines for Nomination and Remuneration Committee which contains the procedures and structure of the remuneration are being drafted. On the basis of the Articles of Association of the Company, remuneration and benefits as well as salary or honorarium and other allowances of members of the Directors set out in the AGM. The amount of remuneration in accordance with the standards of the current remuneration, both domestic and regional.

Direksi Directors

Keberagaman Komposisi Direksi

Direksi Perusahaan mewakili berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman sehingga dapat memberikan nuansa yang seimbang dan dinamis di dalam Perusahaan.

Keberagaman komposisi Direksi tercermin pada tabel di bawah ini:

Deskripsi Description	Total Total	Total Total
Jenis Kelamin / Gender		
Laki-laki / Male	4	
Perempuan / Female	1	5
Tingkat Pendidikan / Education Degree		
S2 / Master Degree	2	
S1 / Bachelor Degree	3	5
Hubungan dengan Pemegang Saham Mayoritas Relationship to Majority Shareholders		
Terafiliasi / Affiliated	4	
Independen / Independent	1	5
Bidang pendidikan / Education Field		
Ekonomi dan Bisnis / Economy and Business	3	
Teknik / Engineering	2	5

Variation in the Directors Composition

Our Directors embodies diversity in educational backgrounds and experiences so as to maintain a harmonious and dynamic relationships in the company.

The range of the composition of the Directors is reflected in the table below:

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Assessment

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja berbasis key performance indicator (KPI) dengan pengukuran empat aspek utama yaitu Keuangan, Proses, Pembeli, dan Karyawan dan mengandung tiga KPI yaitu KPI bersama, KPI umum, dan KPI khusus. KPI Bersama merupakan KPI dengan penamaan, target, realisasi dan pencapaian yang sama untuk seluruh Dewan Komisaris dan Direksi.

KPI Umum adalah KPI dengan penamaan dan target yang sama, tetapi realisasi dan pencapaian yang berbeda untuk setiap Dewan Komisaris dan Direksi.

KPI Khusus adalah KPI yang berbeda untuk masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dan merupakan program yang spesifik serta menjadi tugas utama dan prioritas masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada 2015, masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal.

Penilaian terhadap Dewan Komisaris

RUPS melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam tahun yang bersangkutan. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya pada Juni 2016.

Indikator kinerja Dewan Komisaris mencakup sebagai berikut:

- Kesempatan belajar bagi para anggota;
- Persetujuan Dewan Komisaris atas asumsi dan rencana Pencapaian dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan;
- Kontrol Dewan Komisaris terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;
- Akses bagi Dewan Komisaris atas informasi Perusahaan;
- Peran Dewan Komisaris dalam pemilihan calon anggota Direksi;
- Tindakan Dewan Komisaris terhadap (potensi) benturan kepentingan yang menyangkut dirinya;

The criteria used in the performance assessment shall be based on the Key Performance Indicators (KPI) by measuring four main aspects, i.e. Finance, Process, Customer and People and containing three KPIs, i.e. shared KPI, common KPI and specific KPI. Shared KPI is the KPI with the same naming, target, realization and achievement for all Commissioners and Directors.

Common KPI is the KPI with the same naming and target but with different realization and achievement for each Commissioner and Director.

Specific KPI is the KPI which is different for each Commissioner and Director and constitutes a specific program that becomes the main duty and priority of each Commissioner and Director.

In 2015, each Board of Commissioners and Directors of the Company has not had a policy assessment (self-assessment) to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners and the Directors collegially.

Board of Commissioners Assessment

The GMS shall assess the performance of the Board of Commissioners in relation to the execution of their duties and responsibilities in the relevant year. The Board of Commissioners' duties and responsibilities in the fiscal year 2015 shall be accounted for in the GMS that will be held in June 2016, at the latest.

Included in the performance indicators of the Board of Commissioners are:

- Opportunity to learn for the members;
- Approval from the Board of Commissioners for the assumption and accomplishment plan in Corporate Long Term Plan and Corporate Work Plan and Budget;
- Control by the Board of Commissioners of the Directors over the implementation of corporate plan and policy;
- Access for the Board of Commissioners to corporate information;
- Role of the Board of Commissioners in the election of the Directors members;
- Action by the Board of Commissioners on its (potential) conflict of interest;

- Keterbukaan informasi;
- Pemantauan efektivitas atas praktik GCG;
- Pertemuan rutin dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris.

- Information transparency;
- Supervision on the effectivity of GCG implementation;
- Routine meetings and documentation of the Board of Commissioners' activities.

Penilaian terhadap Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh RUPS secara berkala untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sudah dilakukan secara efisien serta selaras dengan visi dan misi Perusahaan. Dalam melakukan penilaian, RUPS mendapatkan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi dari Dewan Komisaris yang dibantu Komite Audit.

Directors Assessment

The performance of the Directors shall be assessed by the GMS periodically to ensure that their duties and responsibilities are executed efficiently and in line with the Company's vision and mission. The GMS shall obtain reports of the assessment from the Board of Commissioners who is assisted by the Audit Committee.

Indikator kinerja Direksi mencakup sebagai berikut:

- Kesempatan pembelajaran bagi anggota;
- Peran Direksi dalam perencanaan Perusahaan;
- Peran Direksi dalam pemenuhan target kinerja Perusahaan;
- Kontrol terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;
- Tindakan Direksi terhadap (potensi) benturan kepentingan yang menyangkut dirinya;
- Keterbukaan informasi;
- Pertemuan rutin dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan Direksi.

Include in the performance indicators of the Directors are:

- Opportunity to learn for the members;
- Role of the Directors in corporate planning;
- Role of the Directors in accomplishment of company performance targets;
- Control over the implementation of corporate plan and policy;
- Action by the Directors on its (potential) conflict of interest;
- Information transparency;
- Routine meetings and documentation of the Directors' activities.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

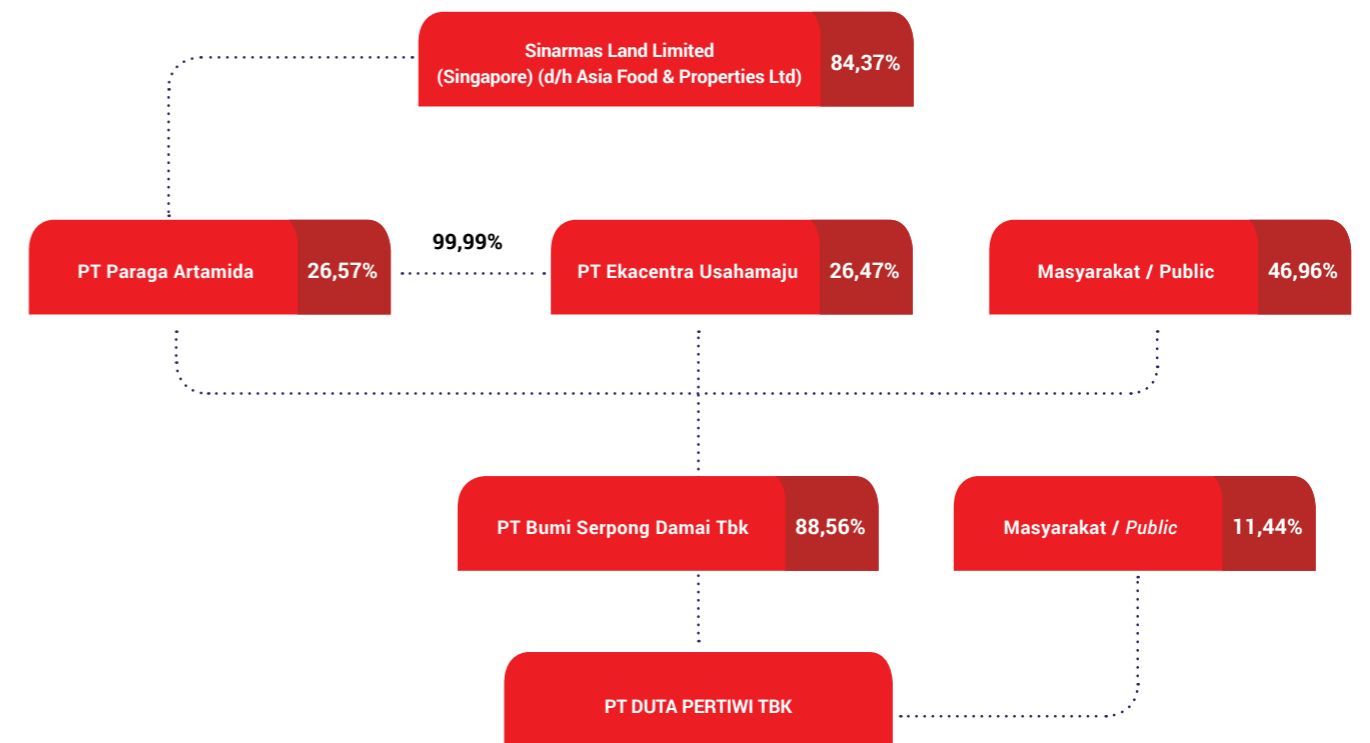
Information on the Majority and Controlling Shareholders

Susunan Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan di atas 5% per 31 Desember 2015 adalah sebesar 88,56% atau sejumlah 1.638.372.332 saham yang dimiliki oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk. PT Bumi Serpong Damai Tbk mempunyai kegiatan usaha utama sebagai pengembang properti.

The Company's shareholders with ownership above 5% as of December 31, 2015 is PT Bumi Serpong Damai Tbk with 88.56% or 1,638,372,332 shares. The main business activity of PT Bumi Serpong Damai Tbk is a real estate developer.

Pemegang saham yang memiliki saham di bawah 5% adalah sebanyak 211.627.668 saham atau 11,44%.

Shareholders who each have a stake below 5% reached as much as 211,627,668 shares, or 11.44% of the total shares.



Hubungan Afiliasi

Affiliation

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut:

Affiliate relationships among Commissioners and Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors
Muktar Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Franciscus Xaverius RD.	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Lie Jani Harjanto	Direktur Utama President Director	-	-
Teky Mailoa	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Stevanus Hartono Adjiputro	Direktur Director	-	-
Hongky Jeffry Nantung	Direktur Director	-	-
Handoko Wibowo	Direktur Independen Independent Director	-	-

Komite Audit

Audit Committee

Tugas Komite Audit adalah mengawasi dan memberikan arahan bagi Direksi, yang berpedoman pada Piagam dan Kode Etik Komite Audit Perusahaan tertanggal 12 November 2013.

The task of the Audit Committees is to supervise and guide the Directors, based on the Company's Audit Committee Charter and Code of Conduct dated November 12, 2013.

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) anggota independen, yang memenuhi syarat sebagai berikut:

The Company's Audit Committee comprises of 3 (three) people, 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman, and 2 (two) independent members. Qualifications are as follows:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

- Does not work or have authority and responsibility in planning, directing, controlling or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months;
- Does not have any direct or indirect ownership in the Company;
- Are not affiliated with the Company's Board of Commissioners, Directors or the majority shareholders; and
- Do not have any direct or indirect business relations with the Company's business activities.

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee's members are as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Susiyati Bambang Hirawan	Ketua Chairwoman
Herawan Hadidjaja	Anggota Member
Rusli Prakarsa	Anggota Member

Komite Audit

Audit Committee

Susiyati Bambang Hirawan

Ketua Komite Audit, menjabat sejak 2012
Chairwoman of Audit Committee, serving since 2012



Profil lengkap dapat dilihat pada halaman 60

Her complete profile is on page 60

Herawan Hadidjaja

Anggota Komite Audit, menjabat sejak 2013
Member of Audit Committee, serving since 2013



Usia: 64 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia

Age: 64 years old
Citizenship: Indonesian

Pendidikan:

- Bachelor of Commerce dari University of Windsor, Kanada (1975–1976)
- Bachelor of Mathematics dari University of Waterloo, Kanada (1971–1975)

Education:

- Bachelor of Commerce, University of Windsor, Canada (1975-1976)
- Bachelor of Mathematics, University of Waterloo, Canada (1971-1975)

Jabatan lain:

- Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk sejak 2014
- Komisaris PT OKI Pulp and Paper Mills sejak Agustus 2013
- Anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak Januari 2012
- Komisaris PT Summit Oto Finance dan PT OTO Multiartha sejak Mei 2012
- Anggota Komite Audit PT SMART Tbk sejak Agustus 2010
- Anggota Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk sejak Maret 2010

Other positions:

- Member of the Audit Committee of PT Sinar Mas Multiartha Tbk since 2014
- Commissioner of PT OKI Pulp and Paper Mills since August 2013
- Member of the Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk. since January 2012
- Commissioner of PT Summit Oto Finance and PT OTO Multiartha since May 2012
- Member of the Audit Committee of PT SMART Tbk. since August 2010
- Member of the Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. since March 2010

Lintasan Karier:

- PT OKI Pulp and Paper Mills, Direktur Utama periode Juni 2012–Agustus 2013
- PT Certis Cisco, Komisaris periode Januari 2000–Oktober 2009
- PT AB Sinar Mas Multifinance, Presiden Komisaris periode Juni 2002–Juli 2009
- PT Sinar Mas Multifinance, Presiden Komisaris periode November 2001–Juli 2009
- PT Sinar Mas Multiartha Tbk, Presiden Direktur periode Agustus 1985–Juni 2009
- Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO), Chief Accountant periode Mei 1979–Juli 1984
- PT Laurel Pharmaceutical Industry, Kepala Departemen Akuntansi dan Asisten Manajer Pemasaran periode Oktober 1977–November 1978
- PT Orient Bina Usaha Leasing, Senior Marketing Officer periode Juli 1977–September 1977

Career Path:

- PT OKI Pulp and Paper Mills, Managing Director from June 2012 - August 2013
- PT Certis Cisco, Commissioner of January 2000 - October 2009
- PT AB Sinar Mas Multifinance, President Commissioner of June 2002 - July 2009
- Multifinance PT Sinar Mas, Chairman of November 2001 - July 2009
- PT Sinar Mas Multiartha Tbk, President from August 1985 - June 2009
- Continental Oil Company of Indonesia (Conoco), Chief Accountant since May 1979 - July 1984
- PT Laurel Pharmaceutical Industry, Head of Accounting Department and Assistant Marketing Manager from October 1977 - November 1978
- PT Orient Bina Usaha Leasing, Senior Marketing Officer from July 1977 - September 1977

Rusli Prakarsa

Anggota Komite Audit, menjabat sejak September 2015
Member of Audit Committee, serving since September 2015



Usia: 74 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Pendidikan: Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara (1969)

Age: 74 years old

Citizenship: Indonesian

Education: Bachelor of Economics, University of North Sumatra (1969)

Jabatan lain:

- Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk sejak November 2015
- Anggota Komite Audit PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak September 2015

Other positions:

- Member of the Audit Committee of PT Sinar Mas Multiartha Tbk. since November 2015
- Member of the Audit Committee of PT Bank Sinarmas Tbk. and PT Duta Pertiwi Tbk. since September 2015

Lintasan Karier:

- PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, Anggota Komite Audit periode 2013–Agustus 2015
- Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk periode 2002–2013

Career Path:

- PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, Member of the Audit Committee from 2013 - August 2015
- Member of Audit Committee PT Paper Factory Tjiwi Kimia Tbk. and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. from 2002-2013

Komite Audit

Audit Committee

- Anggota Komite Audit PT SMART Tbk periode 2002–2010
- PT Bank Internasional Indonesia, Presiden Komisaris dan Ketua Tim Pengelola periode 2000–2002
- PT Bank Mayapada, Dewan Audit periode 1998–1999
- PT Bank Panin, Wakil Presiden Komisaris periode 1975–2000
- Bank Indonesia, Staf Umum Bagian Kredit Investasi periode 1971–1974

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas, Komite Audit memiliki kontrol penuh, tidak dipengaruhi atau ditekan oleh pihak mana pun.

Uraian Tugas dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Agar pelaksanaan tugas Komite Audit dapat berjalan secara efisien dan efektif maka perlu diatur tugas dan wewenangnya.

Tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Menilai dan menelaah laporan keuangan Perusahaan;
- Menilai kualifikasi auditor eksternal yang independen;
- Menilai sistem pengendalian internal Perusahaan;
- Menilai kinerja audit internal Perusahaan;
- Menilai ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang pasar modal dan peraturan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan;
- Menilai pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.

Wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi maupun karyawan, termasuk pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan;
3. Bila diperlukan, melibatkan pihak di luar Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
4. Melakukan kewenangan lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris;
5. Bekerja sama dengan unit-unit lain yang berkaitan dengan tugasnya.

- Member of Audit Committee of PT SMART Tbk. from 2002 to 2010
- PT Bank Internasional Indonesia, Chairman and Chairman of the Management Team from 2000-2002
- PT Bank Mayapada, the Board of Audit of 1998-1999
- PT Bank Panin, Vice President Commissioner from 1975-2000
- Bank Indonesia, the General Staff of the Investment Credit Department from 1971 to 1974.

Independence of Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee has full control and cannot be influenced or pressured by any party.

Job and Authority Description of the Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing professional and impartial opinion regarding reports or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners. In order for the tasks of the Audit Committee to be implemented efficiently and effectively, it is necessary to set duties and responsibilities.

Audit Committee's Tasks are:

- To assess and review the Company's financial statements;
- To assess the qualifications of the independent external auditor;
- To assess the Company's internal control system;
- To assess the performance of the Company's internal audit function;
- To assess the Company's compliance with the laws and regulations in capital market and those which are in line with Company activities;
- To assess the performance of the Company's risk management.

The Audit Committee has the authority to:

1. Access documents, records and information regarding the employees, funds, assets and other resources related to its duties;
2. Communicate directly with the Board of Directors and the employees including those who operate the internal audit, risk management and accounting;
3. Involve parties outside the Audit Committee if needed to assist the implementation of duties;
4. Perform other tasks assigned by the Board of Commissioners;
5. Collaborate with other units associated with the task.

Laporan Ringkas Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun buku 2015, Komite Audit mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi untuk menelaah Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan serta Anggaran Tahunan Perusahaan. Komite Audit juga melakukan pertemuan rutin dengan Internal Audit Perusahaan untuk membahas langkah-langkah peningkatan pengawasan internal.

Komite Audit melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal dan Direksi untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 sesuai dengan peraturan berlaku. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2014.

Rapat Komite Audit

Sepanjang 2015, Komite Audit menyelenggarakan 5 (lima) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	SBH	EH *)	HH	RP **)
23 Januari January	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Oktober sampai dengan Desember 2014. To review the Internal Audit's Report for the period of October through December 2014.	✓	✓	✓	-
3 Maret March	Penelaahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2014. To review the Company's Financial Statements for the period ended on December 31, 2014.	✓	✓	✓	-
22 April	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Januari sampai dengan Maret 2015. To review the Internal Audit's Report for the period of January through March 2015.	✓	✓	✓	-
28 Juli July	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode April sampai Juni 2015. To review the Internal Audit's Report for the period of April through June 2015.	✓	-	✓	-
3 November	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Juli sampai September 2015. To review the Internal Audit's Report for the period of July through September 2015.	✓	-	✓	✓
		5	3	5	1

SBH : Susiyati Bambang Hirawan
EH : Edwin Hidayat
HH : Herawan Hadidjaja
RP : Rusli Prakarsa

*) Edwin Hidayat menyelesaikan jabatannya sebagai Anggota Komite Audit pada tanggal 1 September 2015.
Edwin Hidayat has completed his term as member of Audit Committee on September 1, 2015.

**) Rusli Prakarsa menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada 1 September 2015.
Rusli Prakarsa was appointed as member of Audit Committee on September 1, 2015.

Brief Report on Activity Results

Throughout the financial year 2015, the Audit Committee has held regular meetings with the Directors to review the Company's Quarterly Financial Statements as well as the Annual Budget. They also congregated with the Internal Audit to discuss ways to improve Internal Control.

The Audit Committee also held meetings with the External Auditor and the Directors to discuss the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year that ended on December 31, 2014 in conformity with the applicable regulations. The Audit Committee gave recommendations to the Board of Commissioners so that the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2014 could be accepted and reported in the Company's Annual Report 2014.

Meeting of Audit Committee

Throughout 2015, the Audit Committee held 5 (five) meetings with attendance as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan secara resmi dibentuk pada 7 Desember 2015. Pada saat Laporan Tahunan ini dibuat, Komite Nominasi dan Remunerasi sedang menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengikat bagi para anggota Komite beserta prosedur penetapan dan struktur nominasi dan remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee The new company was officially established on December 7, 2015. At the time this Annual Report was made, the Nomination and Remuneration Committee is preparing guidelines Nomination and Remuneration Committee are binding for the members of the Committee and the procedures and structure determination of the nomination and remuneration.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Teddy Pawitra

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, menjabat sejak 7 Desember 2015.

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman 59.

Teddy Pawitra

Head of Nomination and Remuneration Committee, serving since December 7, 2015.

His complete profile is on page 59.

Muktar Widjaja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, menjabat sejak 7 Desember 2015.

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman 57.

Muktar Widjaja

Member of Nomination and Remuneration Committee, serving since December 7, 2015.

His complete profile is on page 57.

Franciscus Xaverius RD

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, menjabat sejak 7 Desember 2015.

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman 58.

Franciscus Xaverius RD

Member of Nomination and Remuneration Committee, serving since December 7, 2015.

His complete profile is on page 58.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 dan Perubahan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. 1A, kami telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan pelayanan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Based on the Regulation of Financial Services Authority (FSA) No.35/POJK.04/2014 and the changes of Regulation of PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. 1A, we established the Corporate Secretary position in order to improve the Company's services to its stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the Directors and reporting to the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Susan

Sekretaris Perusahaan sejak Juni 2015
Corporate Secretary since June 2015.

Usia : 38 tahun
Warganegara : Indonesia

Age : 38 years old
Citizenship : Indonesian

Pendidikan : Sarjana Hukum dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jurusan Hukum Kenegaraan, Pemerintahan dan Hubungan Internasional (2000).

Education : Bachelor in Law from Atma Jaya Yogyakarta University, Constitutional, Administration Law and International Relations major (2000).

Lintasan Karier:

- Head of Corporate Secretary Dept. Perusahaan (2011 – Juni 2015).
- Senior Manager Corporate Secretary, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (2005 – 2011).
- Senior Supervisor Corporate Legal. PT Wirakarya Sakti (Sinar Mas Forestry Division) (2003 – 2005).

Career Path:

- Head of Corporate Secretary Dept. Company (2011 – June 2015).
- Senior Manager Corporate Secretary, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (2005 – 2011).
- Senior Supervisor Corporate Legal, PT Wirakarya Sakti (Sinar Mas Forestry Division) (2003 – 2005).

Informasi surat penunjukan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat melalui situs resmi Perusahaan di www.sinarmasland.com.

Information on this appointment letter is available in the official website of the Company at www.sinarmasland.com.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Uraian Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki sejumlah tugas pokok, antara lain:

- Mengikuti perkembangan informasi terkait Pasar Modal khususnya regulasi yang berlaku;
- Memastikan Direksi dan Dewan Komisaris mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs resmi Perusahaan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Koordinasi dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan para pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang 2015, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan antara lain:

- Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan-peraturan pasar modal dengan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan;
- Keterbukaan Informasi dan/atau korespondensi dengan OJK dan BEI sebanyak 52 (lima puluh dua) kali;
- Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perusahaan melalui Siaran Pers sebanyak 2 (dua) kali;
- RUPS Tahunan diselenggarakan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali;
- Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali, Rapat Gabungan Dewan Komisaris serta Direksi diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali, dan Rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali.

Job Description of the Corporate Secretary

The main duties of the Corporate Secretary are as follows:

- To update information related to the Capital Market, particularly the applicable regulations;
- To ensure that the Directors and the Board of Commissioners comply with the regulations that are applied in the Capital Market;
- To help the Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which are:
 - The disclosure of requirements to the public, including information availability in the Company website;
 - Timely reporting to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange;
 - Organization and documentation of the AGM;
 - Coordination and documentation of the meetings of the Directors and/or the Board of Commissioners;
 - Application of orientation programs on the Company's Directors and/or the Board of Commissioners.
- To act as liaison between the Company and its shareholders, Financial Services Authority and others stakeholders.

Brief Report on Activity Results

The Corporate Secretary has done activities including:

- To ensure that the Company complies with the capital market regulations by issuing 4 (four) Financial Statements and 1 (one) Annual Report;
- Disclosure Requirement and/or correspondences with FSA and IDX for 52 (fifty two) times;
- To submit information on the Company's updates by means of Press Release for 2 (two) times;
- Implementation of Annual GMS for 1 (one) time and Extraordinary GMS for 2 (two) times;
- Implementation Board Meeting as many as 5 (five) times, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors of 4 (four) times and the Board of Directors Meeting as many as 12 (twelve) times.

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Tahun 2015

Correspondences with the Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015

No.	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan/Surat Regulation/Letter
1	9 Januari January	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No. S-30/PM.2/2013
2	12 Januari January	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report Shareholders Registration	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
3	6 Februari February	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No. S-30/PM.2/2013
4	10 Februari February	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
5	10 Maret March	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
6	12 Maret March	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2014 Submission of Financial Statements of Period December 31, 2014	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
7	12 Maret March	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2014 Submission of Proof of Ads on Financial Statement of Period December 31, 2014	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
8	17 Maret March	Siaran Pers tanggal 17 Maret 2015 Press Release dated March 17, 2015	BEI IDX	BEI No.I.E
9	23 Maret March	Pemberitahuan Mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification on Convening of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
10	23 Maret March	Pemberitahuan mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notification on Convening of Extraordinary General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
11	30 Maret March	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Submission of Proof of Ads on Notification of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
12	8 April	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No. S-30/PM.2/2013
13	10 April	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
14	14 April	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Submission of Proof of Ads on Convening of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
15	14 April	Permintaan Penjelasan - Tanggapan atas Surat No.S-24/PM.122/2015 Request for Explanation on Letter No.S-24/PM.122/2015	OJK FSA	OJK No.S-24/PM.122/2015
16	21 April	Penyampaian Rencana Public Expose Submission of Public Expose Plan	BEI IDX	BEI No. I-E, V.4.1
17	30 April	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 31 Maret 2015 Submission of Financial Statements of Period march 31, 2015	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
18	30 April	Penyampaian Annual Report tahun 2014 Submission of Annual Report 2014	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.X.K.6
19	30 April	Penyampaian Materi Public Expose Submission of Public Expose Material	BEI IDX	BEI No. I-E, V.4.2
20	6 Mei May	Siaran Pers tanggal 6 Mei 2015 Press Release dated May 6, 2015	BEI IDX	BEI No.I.E
21	8 Mei May	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No. S-30/PM.2/2013

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

No.	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan/Surat Regulation/Letter
22	8 Mei May	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Submission of Result of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
23	8 Mei May	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Submission of Proof of Ads on Result of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
24	8 Mei May	Laporan Pelaksanaan Public Expose Public Expose Convencing Report	BEI IDX	BEI No. I-E
25	11 Mei May	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
26	13 Mei May	Penjelasan atas volatilitas transaksi efek The Explanation of Shareholders Transaction Volatility	BEI IDX	
27	3 Juni June	Perubahan Sekretaris Perusahaan The Change of Corporate Secretary	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No.35/POJK.04/2014
28	4 Juni June	Penyampaian Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Submission of Result of Annual General Meeting of Shareholders	BEI IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
29	10 Juni June	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No. S-30/PM.2/2013
30	10 Juni June	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX	BEI No. I-E
31	9 Juli July	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No. S-30/PM.2/2013
32	10 Juli July	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX	BEI No. I-E
33	31 Juli July	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 30 Juni 2015 Submission of Financial Statements of Period June 30, 2015	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
34	31 Juli July	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Periode 30 Juni 2015 Submission of Proof of Ads on Financial Statement of Period June 30, 2015	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
35	10 Agustus August	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No. S-30/PM.2/2013
36	10 Agustus August	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
37	8 September	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX	BEI No. I-E
38	10 September	Pemberitahuan Mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notification on Convening of Extraordinary General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
39	17 September	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Proof of Ads on Notification of Extraordinary General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
40	23 September	Permintaan Penjelasan - Jawaban Surat No.S-120/PM.122/2015 Request for Explanation on Letter No.S-120/PM.122/2015	OJK FSA	
41	2 Oktober October	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Proof of Ads on Convening of Extraordinary General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
42	8 Oktober October	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No. S-30/PM.2/2013

No.	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan/Surat Regulation/Letter
43	8 Oktober October	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX	BEI No. I-E
44	28 Oktober October	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of the Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.IX.1.1
45	28 Oktober October	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Proof of Ads on the Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.IX.1.1
46	28 Oktober October	Laporan Perubahan Komite Audit The Change of Audit Committee	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
47	29 Oktober October	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 30 September 2015 Submission of Financial Statements of Period September 30, 2015	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
48	6 November	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX	BEI No. I-E
49	10 November	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No. S-30/PM.2/2013
50	18 November	Penyampaian Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Meeting Decision Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders	OJK FSA	POJK No. 32/POJK.04/2014
51	10 Desember December	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No. S-30/PM.2/2013
52	10 Desember December	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX	BEI No. I-E

Siaran Pers Tahun 2015

Press Release Year 2015

Tanggal Date	Siaran Pers Press Release
17 Maret March	Laba Bersih Duta Pertiwi 2014 Rp585,14 Miliar Duta Pertiwi's 2014 Net Income Recorded at IDR 585.14 Billion
6 Mei May	DUTI Bukukan Pendapatan Sewa Rp128,53 Miliar di 1Q 2015 DUTI Booked Rental Income of IDR 128.53 Billion in Q1 2015

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Program Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2015, program pengembangan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah:

Development Programs for the Corporate Secretary

During 2015, the development program followed by the Corporate Secretary are:

Tanggal Date	Program	Penyelenggara Organizer
23 - 24 April	Workshop - Journalism for PR Executives	PT Mitra Pembelajar
12 - 13 Agustus August	Workshop - Think on Your Feet	People Potential - Singapore
20 Agustus August	Conference - Indonesia National XBRL Conference	Bursa Efek Indonesia
24 - 25 November	Conference - 1st Indonesian Conference on Governance and Sustainability	The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Divisi Audit Internal memiliki visi untuk memberikan nilai tambah kepada Perusahaan atas risiko bisnis yang mungkin muncul, proses internal, dan pengendalian strategi perusahaan. Kepala Audit dari Divisi Audit Internal dipilih oleh Direksi dan diangkat serta diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan dibantu sejumlah auditor internal.

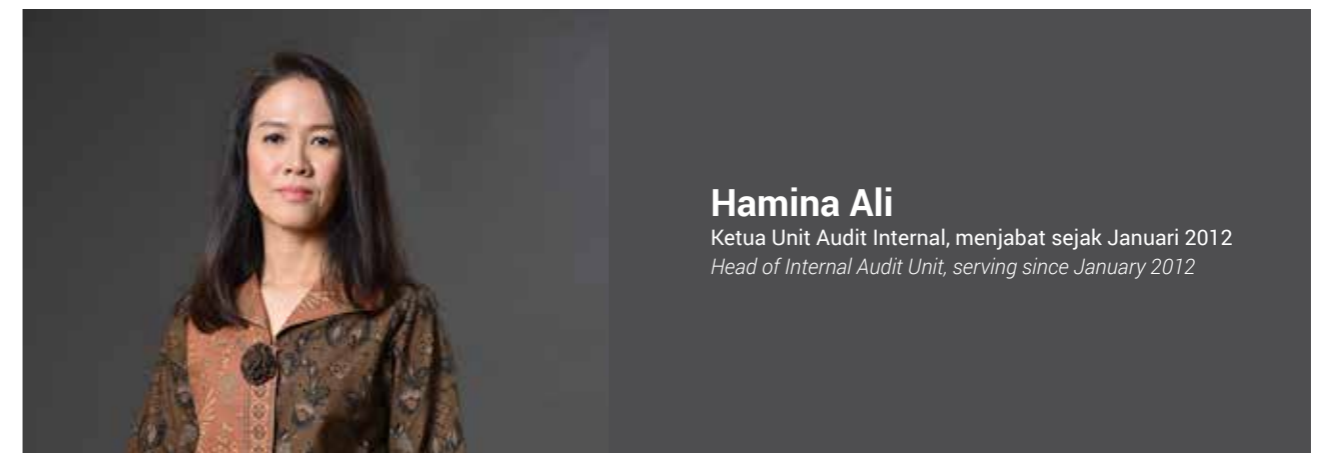
Unit Internal Audit telah dipimpin oleh Hamina Ali sejak Januari 2012.

The Internal Audit Division aims to provide added value to the Company on the relevant business risks, internal process, and control of the Company's strategy. The Head of the Internal Audit Division will be selected by the Directors and appointed and discharged by the Board of Commissioners. In performing his duties and responsibilities, (s)he will report to the President Director and will be assisted by a number of internal auditors.

The Internal Audit Unit has been led by Hamina Ali since January 2012.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit



Hamina Ali

Ketua Unit Audit Internal, menjabat sejak Januari 2012
Head of Internal Audit Unit, serving since January 2012

Usia : 47 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Pendidikan : Sarjana Ekonomi dengan Jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1992)

Age : 47 years old
Citizenship : Indonesian
Education : Bachelor in Economics from Tarumanagara University, majoring in Economic Accounting (1992)

Lintasan Karier:

- PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Commercial CFO, 2011
- Business Control Director, 2009–2011
- AFP China Ltd, Shanghai, China, Deputy Director Internal Audit, 2000–2009
- Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Anggota Arthur Andersen), Worldwide Manager Andersen, 1992–1999

Career Path:

- PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Commercial CFO, 2011
- Business Control Director, 2009 – 2011
- AFP China Ltd, Shanghai, China, Deputy Director Internal Audit, 2000 – 2009
- Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Member of Arthur Andersen), Andersen Worldwide Manager, 1992 -1999

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pelatihan pada 2015:

- Mei 2015 - Effective Leadership Programme, Module 4: Financial Literacy & Governance, Singapore Institute Director (SID) & KPMG Singapore
- September 2015 – Executive Coaching, Asian Leadership Centre (ALC)

Pada 2015, jumlah pegawai di unit ini tercatat 27 orang.

Divisi Audit Internal dibentuk untuk memberikan jaminan yang memadai kepada Direksi bahwa seluruh fungsi yang signifikan terhadap bisnis perusahaan telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur serta peraturan yang berlaku.

Sepanjang 2015, Divisi Audit Internal membuat laporan hasil audit secara berkala kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Laporan tersebut mencakup rekomendasi perbaikan dan pemantauan atas implementasi perbaikan tersebut. Divisi Audit Internal mempunyai akses langsung terhadap seluruh informasi, catatan-catatan, asset, dan personel perusahaan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Pada 2015 sesuai dengan perencanaan tahunan, Unit Audit Internal menyelesaikan 15 pekerjaan audit yang mencakup area Manajemen Aset, Operasional, Human Capital, dan Pengadaan, serta sudah memulai evaluasi terhadap pengendalian internal terhadap Teknologi Informasi.

Trainings in 2015:

- May 2015 - Effective Leadership Programme, Module 4: Financial Literacy & Governance, by Singapore Institute Director (SID) & KPMG Singapore.
- September 2015 – Executive Coaching by Asian Leadership Centre (ALC).

There were 27 employees in the unit in 2015.

The Internal Audit Division was established to give adequate assurance to the Directors that all operations and affairs with significant contribution to the Company's business will be managed well in accordance with the policies and procedures as well as in accordance with the applicable regulations.

In 2015, the Internal Audit Division prepared periodic audit reports to the President Director, Board of Commissioners and the Audit Committee. Such reports included recommendations for improvement and monitoring of the implementation thereof. The Internal Audit Division has direct access to all information, records, assets and personnel of the Company.

Brief Report on Activity Results

In 2015 the Internal Audit Unit completed 15 auditing assignments covering the areas of Asset Management, Operations, Human Capital and Procurement in conformity with the annual planning, and has now begun to evaluate the internal control on Information Technology.

Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management



Dalam organisasi perusahaan, 'pengelolaan risiko' merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas Perusahaan. Oleh karena itu, kami menerapkan manajemen risiko untuk menciptakan kerangka kerja yang terstruktur dalam mengidentifikasi dan menangani risiko yang dihadapi Perusahaan secara efektif.

Kebijakan dan Manajemen Risiko

Terhitung sejak 1 Juli 2013, kami telah menerapkan Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management Framework/ERM). Kerangka ERM berfungsi membantu semua level dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan dengan menerapkan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak risiko yang timbul dari proses, aktivitas, produk dan layanan serta mengambil langkah yang terukur. Informasi terkait kerangka ERM harus disebarluaskan dan diperhatikan oleh seluruh karyawan Perusahaan.

In a corporate organization, 'risk management' cannot be separated from the activities of the company. Therefore, we apply risk management to create a structured framework so as to effectively identify and address the risks faced by the Company.

Risk Policy and Management

Effective since July 1, 2013, the Company has applied the Enterprise Risk Management (ERM) framework to assist all levels of the organization in achieving the Company's business goals as well as to protect the interests of the stakeholders by applying a systematic approach to identify and evaluate the impacts of risks against processes, activities, products and services, and then take appropriate measures. The information about the ERM framework must be disseminated and observed by all employees of the Company.

Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management

Sistem dan Infrastruktur Manajemen Risiko

Kerangka ERM yang kami terapkan mengadopsi standar internasional mengenai manajemen risiko dan disesuaikan dengan lingkungan bisnis dan budaya Perusahaan. Prinsip-prinsip ERM yang kami terapkan adalah sebagai berikut:

1. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh proses dalam organisasi dan akan dilekatkan pada semua aktivitas, proses, dan sistem;
2. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan;
3. ERM didasarkan pada informasi risiko terbaik yang tersedia;
4. ERM merupakan proses yang dinamis, dapat diulang (iteratif), responsif terhadap perubahan dan dapat disesuaikan;
5. ERM disesuaikan dan mendukung tujuan strategis dan bisnis;
6. ERM merupakan proses yang digerakkan oleh keterlibatan sumber daya manusia dan menciptakan tanggung jawab secara menyeluruh dari semua pihak;
7. ERM merupakan proses yang senantiasa berevolusi dan memerlukan pengembangan yang berkesinambungan.

Implementasi Kerangka ERM secara spesifik bertujuan mencapai hal berikut:

1. Memfasilitasi proses identifikasi risiko bisnis dan potensi dampak yang mungkin terjadi, baik positif maupun negatif dalam pencapaian tujuan bisnis Perusahaan;
2. Mengembangkan dan menginspirasi budaya risiko Perusahaan;
3. Mendorong pengambilan risiko yang sesuai dengan profil usaha Perusahaan;
4. Mendukung pengambilan keputusan berbasis manajemen risiko;
5. Mendorong informasi terkait risiko Perusahaan yang tepat waktu dan akurat;
6. Meningkatkan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Risk Management System and Infrastructure

Our ERM framework adopts international standards of risk management that are adjusted to fit the Company's environment and corporate culture. We apply the ERM principles as follows:

1. ERM is an integral part of the whole process in the organization and will be attached to all activities, processes and systems
2. ERM is an integral part of the decision making process;
3. ERM is based on the best risk information available;
4. ERM is a dynamic, iterative, and responsive process to changes and adjustable;
5. ERM is adjusted to and supports strategic and business goals;
6. ERM is a process moved by the involvement of human resources and creates responsibility on the whole from all parties;
7. ERM is a process that is constantly evolving and requires continuous development.

The implementation of ERM framework is specifically aimed to:

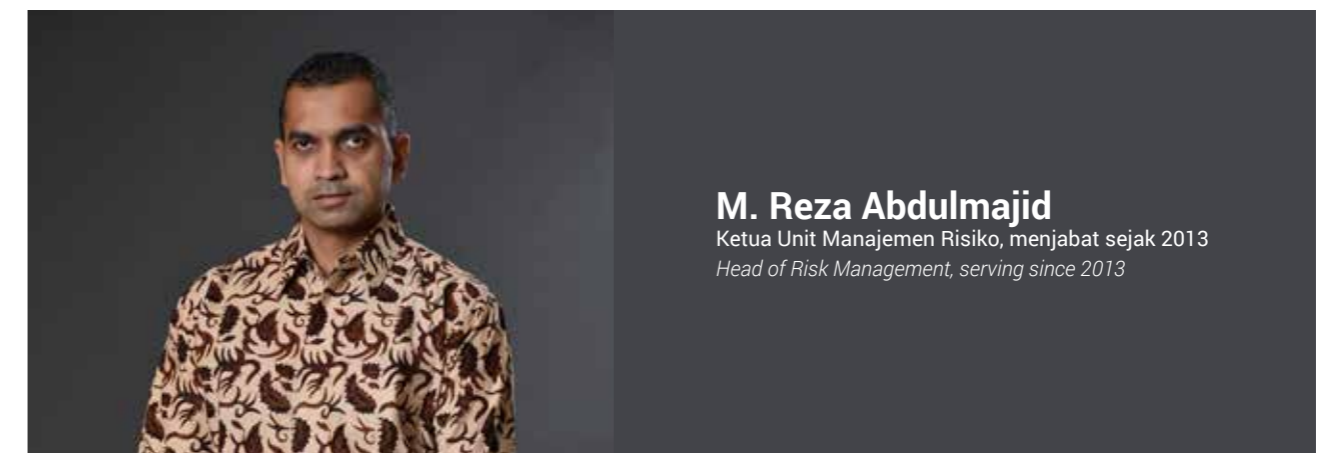
1. Facilitate the identification of business risks and potential impacts, both positive and negative, in achieving the Company's business targets;
2. Develop and inspire the Company's risk culture;
3. Encourage risk taking that is in conformity with the Company's business profile;
4. Support risk-based decision making;
5. Induce timely and accurate information related to the Company's risks;
6. Enhance the Company's readiness in facing potential risks.

Unit Manajemen Risiko

Saat ini, fungsi manajemen risiko dijalankan oleh Unit Manajemen Risiko yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur utama. Fungsi ini bekerja berdasarkan program-program berkelanjutan untuk memastikan efektivitas penerapan ERM pada seluruh lini bisnis.

Unit ini dipimpin oleh M. Reza Abdulmajid.

Profil Ketua Unit Manajemen Risiko



Risk Management Unit

Currently, the risk management functions are undertaken by Risk Management Unit that is independent and directly reports to the President Director. This unit operates based on sustainable programs to ensure effective application of the ERM in all business lines.

This unit is led by M. Reza Abdulmajid.

Profile of Head of Risk Management

M. Reza Abdulmajid
Ketua Unit Manajemen Risiko, menjabat sejak 2013
Head of Risk Management, serving since 2013

Usia : 40 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia

Age : 40 years old
Citizenship : Indonesian

Pendidikan :
• Master of Commerce dari Macquarie University Sydney, Australia (2001)
• Sarjana Teknik Mesin dengan Jurusan Teknik Industri dari Universitas Indonesia (1997)

Education :
• Master of Commerce, Macquarie University Sydney, Australia (2001).
• Bachelor in Industrial Engineering, University of Indonesia (1997).

Jabatan Lain:
Ketua Unit Manajemen Risiko di PT Bumi Serpong Damai Tbk

Other Assignment:
Head of Risk Management at PT Bumi Serpong Damai Tbk

Lintasan Karier / Career Path:
• KPMG, Siddharta Consulting, Direktur Risk Advisory Services, 2005–2013
• Ernst & Young, Risk Advisory Services, Associate Manager, 2002 - 2005

Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Manajemen Risiko didukung oleh Risk Champion yang ditunjuk pada setiap unit kerja. Risk Champion bertindak sebagai perpanjangan tangan dari Unit Manajemen Risiko dan bertugas untuk mendukung program-program ERM pada unit kerja masing-masing.

Pemetaan Risiko dan Mitigasi

Kami mengklasifikasikan risiko menjadi 4 (empat) kategori, yaitu:

- Risiko Keuangan**, yaitu beberapa jenis risiko keuangan yang dikelola sesuai dengan eksposur Perusahaan yang mencakup risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga, dan risiko likuiditas. Langkah yang diambil Perusahaan terhadap risiko-risiko ini adalah sebagai berikut:
 - Risiko suku bunga, yaitu dengan mengkaji eksposur instrumen keuangan Perusahaan yang sensitif terhadap suku bunga dan melakukan analisa sensitivitas;
 - Risiko mata uang asing, yaitu dengan melakukan lindung nilai alami beserta penyesuaian pendapatan dan pengeluaran dalam satu mata uang;
 - Risiko harga, yaitu dengan melakukan pemantauan pasar dan memastikan eksposur risiko terhadap volatilitas investasi dijaga pada kondisi minimum;
 - Risiko likuiditas, yaitu dengan menjaga tingkat Kas dan setara Kas beserta fasilitas pendanaan yang memadai bagi Manajemen untuk membiayai kegiatan operasionalnya.
- Risiko Hukum/Kepatuhan**, yaitu risiko yang timbul dari perubahan hukum, undang-undang, kepatuhan terhadap regulator, dan peraturan pemerintah daerah dan/atau sengketa dengan pihak ketiga terkait tindakan hukum yang dapat mempengaruhi Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko ini dengan mengaktifkan komunikasi dan hubungan dengan otoritas terkait, asosiasi properti dan melakukan pemantauan terhadap perubahan-perubahan perundangan-undangan maupun kepatuhan;

In the performance of its duties, the Risk Management Unit is assisted by the Risk Champions who are appointed in each working unit. The Risk Champions act as the arms of the Risk Management Unit to support ERM programs in their respective working units.

Risk Mapping and Mitigation

We have classified risks into 4 (four) categories:

- Financial Risks, i.e. some types of financial risks to be managed in line with the Company's exposure covering the interest rate risk, the foreign exchange risk, the price risk and the liquidity risk. The measures taken by the Company to address these risks are as follows:*
 - Interest rate risk, by reviewing the Company's exposure to the financial instruments that are sensitive to interest rate and making a sensitivity analysis;*
 - Foreign exchange risk, by doing natural hedging with the adjustment of revenues and expenses in one currency;*
 - Price risk, by monitoring the market and ensuring that the risk exposure to the investment volatility is maintained at minimum condition;*
 - Liquidity risk, by maintaining the level of Cash and Cash Equivalents along with adequate funding facilities for the Management to finance its operations.*
- Legal/Compliance Risks, i.e. the risks that arise from amendment of law, current laws, compliance with the regulators and local government regulations and/or disputes with third parties related to legal actions that may affect the Company.*

The Company manages these risks by commencing the communication and relations with the relevant authorities, including the property association, and monitoring of any amendments of the laws and regulations as well as the compliance therewith;

- Risiko Strategis**, yaitu risiko yang muncul akibat ketidakakuratan perencanaan atau penerapan strategi bisnis atau perubahan lingkungan bisnis eksternal, yang dapat mempengaruhi Perusahaan dalam jangka panjang.

Risiko ini akan dikelola dengan memberikan informasi mengenai pasar dan pesaing untuk unit kerja terkait agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan rencana kerja masing-masing. Misalnya, risiko Perusahaan tidak mampu mencapai target bisnis karena kegagalan dalam menanggapi persaingan usaha secara tepat, perubahan asumsi strategis, serta kondisi pasar dan ekonomi yang kurang menguntungkan;

- Risiko Operasional**, yaitu risiko yang timbul akibat kelemahan atau ketidakcukupan proses internal, sumber daya manusia, sistem teknologi, atau peristiwa eksternal yang mempunyai dampak pada operasional sehari-hari.

Perusahaan mengelola risiko operasional dengan melakukan identifikasi, evaluasi dan mitigasi terhadap risiko utama pada masing-masing unit kerja yang tertuang dalam profil risiko unit kerja. Tingkat risiko dan kecukupan dari kontrol yang ada akan ditinjau setiap tahun dan langkah-langkah perbaikan dipantau secara berkala.

Sosialisasi Manajemen Risiko

Penerapan GCG terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Penerapan manajemen risiko tidak mudah dan membutuhkan waktu untuk dapat menguasai kompetensi dan akurasi dalam mengenali risiko industri dan organisasi, serta mampu menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari budaya karyawan. Berkat kesungguhan, konsistensi, dan kesabaran manajemen, manajemen risiko saat ini telah memberikan warna baru dan berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan penguatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

- Strategic Risks**, i.e. the risks that arise from inaccurate planning or business strategy implementation or changes in external business environment, which may affect the Company in the long term.

These will be managed by providing information on the market and the competitors to the relevant working units to take the necessary measures in line with the irrespective work plans. For instance, the risk of the Company being unable to achieve business targets due to failure in responding to business competition appropriately, changes in strategic assumptions, and unfavorable market and economic conditions;

- Operational Risks**, i.e. the risks that arise due to weak and inadequate internal process, human resources, technological system, or unfavorable external events that impact the daily operations.

The Company manages the operational risks by identifying, evaluating and mitigating the main risks in each working unit as set out in their risk profiles. The level of risks and the adequacy of the control will be evaluated every year and the measures of improvement will be monitored periodically.

Socialization on Risk Management

The application of GCG is integrated with the compliance management, risk management and internal control. The application of risk management is not easy. It is time consuming to attain the competency and accuracy in identifying industrial and organizational risks and be able to make the risk culture a part of the employees' culture. Thanks to the earnestness, consistency and patience of the Management, however, the risk management has currently shown a new color and positive contribution in the planning, decision making and strengthening processes of GCG application within the Company.

Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang 2015, Unit Manajemen Risiko telah melakukan kegiatan antara lain:

1. Menambah profil baru pada 2 (dua) unit kerja;
2. Melakukan pengkajian ulang terhadap profil risiko tingkat unit kerja dan tingkat Perusahaan;
3. Melakukan proses penguatan terhadap implementasi risiko dan kontrol utama pada masing-masing unit kerja untuk memastikan bahwa kontrol utama berjalan secara efektif;
4. Melakukan sosialisasi kebijakan ERM untuk Kepala Divisi dan Kepala Departmen; dan
5. Mengeluarkan pedoman perencanaan tanggap darurat (kerangka manajemen krisis) dan IT Disaster Recovery Plan.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko selama tahun 2015 dilakukan melalui proses evaluasi yang meliputi:

1. Evaluasi/diskusi tatap muka secara rutin dengan unit kerja;
2. Lokakarya terkait implementasi dan pengembangan ERM, yakni forum diskusi dengan Entitas Anak sesuai dengan kebutuhan;
3. Pelaksanaan program Jaminan Audit terhadap implementasi kontrol risiko utama pada masing-masing unit kerja; dan
4. Evaluasi dengan Direktur Utama.

Brief Report on Activity Results

In 2015, the Risk Management Unit conducted activities as follows:

1. Add new profiles in two working units;
2. Review the risk profiles at the working unit level and at the corporate level;
3. Implement the assurance process for the control of the main risks in each working unit and make sure that the main control runs effectively;
4. To socialize ERM policy to Division Head and Department Head level; and
5. To issue guidelines of crisis management plan and IT Disaster Recovery Plan.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Risk Management was effectively implemented in 2015 through the following evaluation processes:

1. Regular one-on-one evaluation/discussion with the working units;
2. Workshop on ERM implementation and development, a forum of sharing with Subsidiaries as required;
3. Implementation of the Audit Assurance program for the control of the main risks in each working unit; and
4. Evaluation with the President Director.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Manajemen melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal dan prosedur keterbukaan di bawah pengawasan dan dengan partisipasi dari manajemen, termasuk Direktur Utama dan Direktur Keuangan. Manajemen Perusahaan bertanggung jawab untuk menerapkan dan melaksanakan pengendalian internal atas pelaporan keuangan secara memadai, yang merupakan proses yang dirancang di bawah pengawasan Direktur Utama dan Direktur Keuangan. Pengendalian ini dilakukan oleh Direksi, manajemen, dan personel lainnya untuk memberikan keyakinan mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Manajemen telah melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan pada 12 Februari 2016. Dalam melakukan penilaian, manajemen menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control – Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Berdasarkan penilaian ini, manajemen menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2015, pengendalian internal atas laporan keuangan sudah efektif.

Kami mengadopsi sistem pengendalian internal yang mengacu pada *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO)*. Sistem pengendalian internal ini akan diawasi oleh Divisi Audit Internal untuk memberikan jaminan memadai bahwa laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya dan kegiatan operasional Perusahaan telah berjalan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal berbasis risiko kami terapkan untuk memastikan bahwa pengendalian internal dapat memitigasi risiko-risiko signifikan dari perusahaan, serta untuk mewujudkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hasil kegiatan audit pada 2015 memberikan jaminan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah memadai dan efektif dalam memitigasi risiko signifikan, termasuk risiko keuangan, operasional, kepatuhan dan teknologi informasi.

The Management evaluates the effectiveness of the internal control and of the disclosure procedure under the supervision and with the participation of the Management, including the President Director and the Finance Director. The Management is responsible in applying and implementing adequate internal control on financial statements, which is a process, designed under the supervision of the President Director and the Finance Director and is conducted by the Directors, the Management and other personnel. This is done to assure the reliability of the financial statements and the formation of consolidated financial statements for external purposes in conformity with the generally accepted accounting principles.

The Management assessed the effectiveness of the internal control on the financial statements of the Company on February 12, 2016. The Management used the criteria set by the *Internal Control – Integrated Framework* as issued by the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Based on this review, the Management concluded that by December 31, 2015, the internal control on the financial statements has been effective.

We adopted the internal control system of the *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO)*, which will be supervised by the Internal Audit Division, to provide adequate assurance that the financial statements made by the Company can be trusted and the operational activities go in accordance with the applicable standards and regulations. The risk-based internal control system is applied to make sure that the internal control can mitigate the significant risks of the Company as well as to realize the application of good corporate governance.

The audit results in 2015 provided assurance that the internal control system and the risk management have been adequate and effective in mitigating the significant risks including the risks of finance, operations, compliance, and information technology.

Akuntan Publik Public Accountant

Sesuai dengan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 6 Mei 2015, para pemegang saham memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan kajian yang mendalam dan independen, Direksi menetapkan bahwa Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny ("KAP") untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2015.

1. Direksi telah membuat surat Ref. No. 134/VIII/2015/GA/MSSL tanggal 10 Agustus 2015 tentang pekerjaan jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasi PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak tahun buku 2015.
2. Biaya audit yang dikeluarkan Perusahaan adalah sebesar Rp 265 juta.
3. Jasa yang diberikan akuntan publik hingga akhir tahun 2015 adalah audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.

KAP telah melakukan 5 kali audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sejak tahun 2011.

Akuntan Publik yang ditunjuk telah melakukan 4 kali audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sejak tahun 2011.

In accordance with the Decision made during the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 6, 2015, the shareholders authorized the Directors to appoint a registered Public Accountant with the Financial Services Authority.

Based on in-depth and independent assessment, the Board of Directors established the Public Accounting Firm Mulyani Sensi Suryanto & Lianny ("KAP") to audit the financial statements of the Company for the financial year 2015.

1. *The Directors have made in letter Ref.No. 134/VIII/2015/GA/MSSL dated August 10, 2015, of service jobs Audit of Consolidated Financial Statements of PT Duta Pertiwi Tbk. and its Subsidiaries financial year 2015.*
2. *The cost of the audit issued by the Company amounted to IDR265 million.*
3. *Services rendered by the public accountant until the end of 2015 are audit on Consolidated Financial Statements of PT Duta Pertiwi Tbk. and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2015.*

KAP has done 5. time audit annual financial statements of the Company since the year 2011.

Public Accountant has done 4 time audit annual financial statements of the Company since the year 2011

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblower System

Kami menjunjung tinggi nilai dan standar agar usaha Perusahaan dapat dilakukan secara berkesinambungan. Kami menerapkan prosedur dalam melaporkan suatu pelanggaran atau kejanggalaan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan atau hal-hal lain yang melibatkan kecurangan, korupsi, dan kelakuan buruk tanpa rasa takut akan adanya suatu pembalasan (*Whistleblower System/WBS*).

Kami akan mempelajari, mengelompokkan, dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang kami peroleh. Keputusan terbukti tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan atas akibat tindakan, derajat kesengajaan, serta motif tindakan.

Kami telah menerapkan WBS secara efektif sejak tanggal 5 Maret 2013. Kami memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk menyampaikan kekhawatiran mengenai kemungkinan adanya kejanggalaan yang terjadi dalam lingkup usaha Perusahaan secara rahasia, anonim serta mandiri.

Landasan Penyusunan WBS

1. Kami berkomitmen menegakkan prinsip-prinsip GCG di seluruh lingkungan Perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi.
2. Kami berkomitmen menyediakan media bagi penegakan prinsip-prinsip GCG untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.
3. Kami menerapkan WBS sebagai salah satu media untuk mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

Maksud dan Tujuan WBS

Penyusunan WBS dimaksudkan sebagai pedoman dalam menangani pelaporan pelanggaran dari pemangku kepentingan untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu yang memadai. Tujuan penyusunan WBS ini adalah untuk mengungkap berbagai pelanggaran dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

We are committed to upholding values and standards to enable sustained undertakingthe Company. We apply a procedure in reporting violations or irregularities related to financial reporting or other matters that involves fraud, corruption and misconduct without any fear of retaliation (Whistleblower System/WBS).

We will examine, classify, and follow up every report through in-depth investigation based on the facts that we have acquired. The decision on whether or not the report is true will be made and taken under consideration for the consequences of the action, the degree of intent, and motive.

We have applied WBS effectively since March 5, 2013. We give opportunity to all employees of the Company, without exception, to convey their concern of potential irregularities in the business scope of the Company confidentially, anonymously, and independently.

Grounds for Formulation of the WBS

1. *We are committed to uphold GCG principles in the entire Company, particularly those related to integrity and transparency.*
2. *We are committed to providing media to upholdthe GCG principles to create clean and responsible working atmosphere.*
3. *We implement the WBS as one of the media for preventing and detecting potential violations within the Company.*

Purpose and Objective of the WBS

The WBS serves as a guide in dealing with the reports of violations from stakeholders to ensure effective implementation of the resolution mechanism within a reasonable time. The objective of WBS is to disclose various violations in the Company that are not in conformity with the applicable ethics standards.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblower System

Sosialisasi WBS

Secara internal, kami melakukan sosialisasi WBS melalui berbagai media, seperti intranet dan surat elektronik, langsung kepada setiap karyawan di masing-masing unit kerja. Sosialisasi eksternal kami lakukan melalui situs resmi Perusahaan: www.sinarmasland.com.

Mekanisme dan Sarana WBS

Pelaporan atas keluhan atau kejanggalan ditujukan kepada Kepala Divisi Audit Internal dan Kepala Divisi Human Capital. Selanjutnya, akan dilakukan investigasi lebih lanjut dan diambil tindakan yang tepat guna menyelesaikan pelaporan. Pelaksanaan dan pengawasan tindak lanjut akan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

Mekanisme WBS diatur sebagai berikut:

1. Pelapor dapat meneruskan kejanggalan atau keluhan melalui surat yang diberi tanda dengan tulisan "Whistleblower" untuk kemudahan identifikasi. Surat dialamatkan kepada Kepala Divisi Audit Internal atau Kepala Divisi Human Capital Perusahaan dengan alamat Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.
2. Penerima pelaporan akan memberitahukan kepada Pelapor dengan memberikan tanda terima paling lambat dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja.
3. Penerima pelaporan akan melaporkan kepada Direktur Utama dalam waktu (7) tujuh hari kerja sejak tanggal tanda terima.
4. Direktur Utama akan memilih seseorang (disebut "Authorized Person"), yang independen dari fungsi pelaporan keuangan, untuk membantu menangani pelaporan tersebut dengan cara yang konsisten sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
5. Authorized Person akan memberitahukan kepada Direktur Utama atas semua laporan yang diterima, disertai dengan penilaian awal untuk tindakan yang tepat dari tiap keluhan. Sesuai dengan hasil investigasi dan evaluasi dari suatu keluhan, Authorized Person akan merekomendasikan tindakan disiplin atau perbaikan kepada Direktur Utama. Direktur Utama akan menentukan tindakan yang layak dan akan dibawa kepada Dewan Komisaris untuk diotorisasi atau dilaksanakan.

Socialization of WBS

Internally, the WBS is disseminated through various media, such as intranet and e-mail, directly to each employee in every working unit. Externally, the dissemination is conducted through the Company's website: www.sinarmasland.com.

Mechanism and Means of the WBS

A report on a complaint or an irregularity should be addressed to the Internal Audit Division Head or the Human Capital Division Head. Subsequently, further investigations shall be conducted and proper actions shall be taken to settle the concern. Application and follow-up monitoring will be carried out by the Internal Audit Unit.

The WBS mechanism is set forth as follows:

1. *The Whistleblower may convey the irregularity or complaint by letter marked with the word "Whistleblower" for easy identification. The letter should be addressed to the Internal Audit Division or the Human Capital Division Head of the Company in the following address: Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.*
2. *The recipient of the letter shall notify the Whistleblower by giving a token of receipt no later than 7 (seven) business days.*
3. *The recipient of the letter will report to the President Director within 7 (seven) business days as of the date of the token of receipt.*
4. *The President Director will choose someone (called the "Authorized Person"), who is independent from financial reporting function, to consistently assist in dealing with the reports in accordance with the determined procedure.*
5. *The Authorized Person will notify the President Director on all reports received along with the initial assessment thereof for proper action. In conformity with the investigation results and evaluation of the complaint, the Authorized Person will report to the President Director the recommended disciplinary or corrective action. This will be determined proper by the President Director and will be brought to the Board of Commissioners for authorization and implementation.*

Prinsip WBS diatur sebagai berikut:

Kami menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas, dan rahasia agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Kami menjamin kerahasiaan identitas pelapor sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan kejanggalan. Kami juga menjaga kerahasiaan identitas terlapor sampai statusnya berubah menjadi terperiiksa.

Perlindungan dan Apresiasi terhadap Pelapor

Apabila mendapatkan tekanan, ancaman, atau tindakan balasan lain, Pelapor dapat melaporkan kembali melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Kami memberikan perlindungan kepada Pelapor terhadap pemecatan, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk serta catatan yang merugikan dalam berkas data pribadinya.

Implementasi WBS

Sepanjang 2015, tidak ada laporan masuk terkait pelaporan pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

The WBS is set forth as follows:

We provide independent, free, and confidential reporting channel to the whistleblower in order to ensure the safety of the process. We guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity, inciting the courage to inform of irregularities. We also keep the confidentiality of the reported party's identity until their status is changed into the investigated.

Protection and Appreciation to Whistleblowers

In case the Whistleblower gets a reaction in the form of pressure, threat or other retaliation, the Whistleblower may make another report through the established procedure. We provide protection to the Whistleblower against, but are not limited to, dismissal, demotion, harassment or discrimination in any forms thereof, as well as adverse records in their personal file record.

Implementation of WBS

Throughout 2015, there were no reported violations within the Company's area.



Go! Wet Grand Wisata, Bekasi

Kode Etik Code of Ethics

Moral dan etika merupakan landasan penerapan GCG di Perusahaan. Seiring berjalannya waktu, kami belajar bahwa implementasi GCG tidak dapat dipisahkan dari menjalankan bisnis yang beretika dan membentuk kesadaran hukum. Karyawan Perusahaan, sebagai warga negara yang baik, harus memiliki kepekaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, agar kami terus maju dan dicintai pembeli.

Etika Bisnis

Kami meyakini bahwa prinsip bisnis yang baik adalah bisnis yang beretika, dengan kinerja unggul dan berkesinambungan yang dijalankan dengan menaati kaidah-kaidah etika yang sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Kami telah memiliki perangkat etika bisnis kami, yang merupakan standar perilaku Perusahaan maupun perilaku para karyawan dalam berhubungan dengan pembeli, pemasok, kontraktor, sesama karyawan dan pihak lain yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Bisnis

Pemahaman dan upaya mengingatkan kembali karyawan tentang tata nilai dan etika bisnis dilakukan melalui pengiriman materi sosialisasi dan sekaligus penilaian yang dilaksanakan setiap tahun. Materi tersebut berkaitan dengan pemahaman GCG, etika bisnis, pakta integritas, penipuan, manajemen risiko, pengendalian internal, pelaporan pelanggaran, pelanggaran gratifikasi, tata kelola teknologi informasi, keamanan informasi dan hal-hal lain yang terkait dengan praktik tata kelola Perusahaan. Upaya tersebut dilakukan melalui program survei etika bisnis dengan populasi seluruh karyawan yang dilakukan daring, melalui media portal/intranet yang diakhiri dengan pernyataan kesediaan karyawan untuk menjalankan etika bisnis.

Kode Etik

Kami menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan yang dapat dilihat pada portal internal kami. Setiap perubahan dan pengesampingan terhadap kode etik akan kami informasikan melalui portal tersebut.

Morals and ethics are the foundation of GCG in the Company. Over time, we learn from GCG that its implementation cannot be separated from running an ethical business and establishing legal awareness. The employees, as good citizens, should have a sense of social sensitivity and responsibility in order to keep moving forward and be loved by customers.

Business Ethics

We believe in the principle that a good business is an ethical business, with superior and sustainable performance operated in compliance with ethical norms, laws and regulations. We have had our business ethical apparatus, which is the standard code of ethics for the Company or the employees in their relations to customers, suppliers, contractors, fellow employees and other parties related to the Company.

Socialization and Efforts for Upholding Business Ethics

The understanding of and the efforts to remind the employees of the Company's business values and ethics are undertaken by delivering annual materials of information dissemination and assessment. These materials relate to the understanding of GCG, business ethics, pact of integrity, fraud, risk management, internal control, whistleblowing, prohibition against gratuities, IT management, safeguarding of information safety and other matters relating to good corporate governance practices. Such efforts are realized through a survey that is conducted online through a media portal/intranet concluded with a statement about the employee's readiness to apply the business ethics.

The Code of Ethics

We follow a code of ethics that is applicable to all levels of the organization, i.e. Board of Commissioners, Directors and other key officers as well as all employees, which can be seen in our internal portal. Changes to and annulment of any items from the code of ethics will be informed through the website.

Kode Etik sebagai upaya memperkuat budaya Perusahaan, meliputi:

1. Perusahaan berusaha menjadi perusahaan yang jujur dan menjadi panutan dengan menjalankan bisnis yang sehat, kuat dan adil yang digerakkan oleh tata nilai yang terpuji serta taat kepada hukum dan menghormati semua pemangku kepentingan.
2. Perusahaan wajib menjalankan atau mengelola bisnis perusahaan dengan memperhatikan prinsip etika bisnis dan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peduli kepada masyarakat, budaya dan lingkungan hidup.
4. Tindakan melawan hukum dan pelanggaran etika adalah tindakan yang dilarang, meskipun untuk alasan bisnis atau karena tekanan dari pihak manapun.
5. Perusahaan melindungi setiap pelapor yang memberikan informasi terkait dengan tindakan ilegal, perilaku tidak etis atau tindakan lain yang melanggar prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kode Etik karyawan menyatakan bahwa setiap karyawan harus selalu:

1. Menjunjung tinggi kejujuran dan kewajaran dalam bertindak dan menjalankan tugas;
2. Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, kelompok atau golongan;
3. Menghormati hak individual dan keragaman sebagai sumber kekuatan Perusahaan;
4. Menjunjung tinggi budaya Perusahaan;
5. Menjaga keamanan aset dan melindungi kerahasiaan informasi Perusahaan;
6. Memberikan kualitas produk dan layanan terbaik kepada pembeli;
7. Senantiasa mengejar laba dan pertumbuhan usaha dengan tetap mematuhi ketentuan hukum dan etika bisnis;
8. Bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dijalankan;
9. Menjaga dan meningkatkan reputasi Perusahaan;
10. Peduli kepada masyarakat dan lingkungan hidup.

The code of ethics is determined as the reinforcement for the corporate culture, covering the following:

1. *The Company strives to be an honest company and become a role model by running a healthy, strong and fair business, driven by commendable values, in compliance with the law and by respecting all stakeholders.*
2. *The Company is required to run or manage the business by observing the principles of business ethics and the applicable laws and regulations.*
3. *The Company implements good corporate governance principles and cares for the people, culture and environment.*
4. *Any action that violates the law and breaches the code of ethics are prohibited even for business reasons or on pressure of any parties.*
5. *The Company protects every whistleblower who gives information relating to an illegal act, unethical conduct or other measures that breach the principles of good corporate governance.*

In terms of employees, the code of ethics states that every employee shall always:

1. *Uphold honesty and fairness in taking actions and performing duties.*
2. *Prioritize the interests of the Company over those of individuals, groups or classes;*
3. *Respect individual rights and diversity as the Company's source of strength;*
4. *Uphold the corporate culture;*
5. *Safeguard the Company's assets and protect the Company's confidential information;*
6. *Provide the best quality of products and services to customers;*
7. *Pursue profits and business growth in compliance with the legal provisions and business ethics;*
8. *Be responsible with their decisions and actions;*
9. *Maintain and improve the Company's reputation;*
10. *Care for the people and the environment.*

Kode Etik Code of Ethics

Penerapan Kode Etik dan Penguatan Anti Gratifikasi

Kami melaksanakan Kode Etik secara konsisten sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas Perusahaan. Kode Etik Perusahaan No. HC-00.01 secara khusus menetapkan etika perilaku bisnis dan moral yang harus dilaksanakan oleh seluruh tenaga kerja perusahaan, mulai Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. Kode Etik juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga, dan seluruh mitra kerja.

Perusahaan berkomitmen menciptakan iklim usaha yang sehat dan bebas dari korupsi serta memperhatikan kebijakan tentang transaksi atau gratifikasi yang tidak dibenarkan menurut Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta perundang-undangan lain yang berlaku.

Penerapan Tata Kelola Perencanaan Perusahaan

Salah satu perhatian utama manajemen dalam penerapan GCG adalah konsistensi untuk mengelola perencanaan yang baik. Sesuai kebijakan Perusahaan, manajemen berupaya untuk memastikan bahwa perencanaan Perusahaan dilakukan lebih sistematis, tidak rumit, teratur, terintegrasi, selaras dengan visi dan misi Perusahaan, serta dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Secara garis besar, perencanaan Perusahaan meliputi tiga tahapan: penyelarasan ekspektasi pemangku kepentingan, pembentukan strategi bisnis Perusahaan dan penerapannya.

Implementation of the Code of Ethics and Anti-Gratuity Reinforcement

We consistently employ the Code of Ethics as the working culture in all activities of the Company. The Code of Ethics No. HC-00.01 specifies the business conduct ethics and moral ethics and is followed by the entire manpower of the Company from Shareholders, Board of Commissioners and Directors to the employees. This is also applicable to Subsidiaries, affiliated companies, third parties and all working partners.

The Company is committed to creating a healthy business climate free from corruption with due observance of the policies on unjustifiable transactions or gratuities pursuant to the Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Crime of Money Laundering and other applicable laws and regulations.

Application of the Company's Planning Management

One of the Management's main concerns in the implementation of GCG is the consistency in good planning management. In accordance with the Company's policy, the Management strives to make sure that the Company's ideas are conducted in a more systematic, simple, orderly, integrated and harmonious manner in accordance with the Company's vision and mission and can be carried out properly for easy evaluation and control. By the outline, the Company's planning consists of three stages: alignment of the stakeholders' expectations, formation of the Company's business strategies and its application.

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bisnis properti yang menyalurkan data/informasi, kami senantiasa berusaha untuk memanfaatkan seluas mungkin penggunaan teknologi dalam pengelolaan Perusahaan karena secara langsung meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan.

Hampir seluruh pos dalam rantai nilai Perusahaan, yang mencakup kegiatan operasional, semua aspek penting dalam manajemen seperti keuangan, logistik, sumber daya manusia termasuk juga pelayanan kepada para karyawan, pembeli, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya telah terintegrasi dalam jaringan teknologi informasi (TI).

Pengelolaan TI semata-mata didasarkan pada pembentukan nilai terhadap kebutuhan pemangku kepentingan Perusahaan untuk mewujudkan penciptaan nilai, optimasi risiko serta optimasi sumber daya.

Beberapa contoh praktik tata kelola TI dalam operasi Perusahaan adalah peninjauan akses para pengguna, pengelolaan kata kunci, pencatatan audit/jejak audit, dan komputasi pengguna akhir.

Penerapan Proses Tender

Sebagai wujud komitmen penerapan GCG dan Kode Etik, kami konsisten mengelola proses pengadaan dan kemitraan melalui proses pemilihan yang melalui tiga tahapan utama yaitu Registrasi, Seleksi, dan Penetapan Pemenang Tender.

Beberapa manfaat yang telah diperoleh dari proses ini antara lain kecepatan proses tender, penetapan calon peserta tender sesuai persyaratan yang ditentukan, pemilihan pemenang, dan manfaat lainnya terkait dengan kualitas proses yang semakin baik, kewajaran harga, keadilan, transparansi dan pencegahan terjadinya intervensi.

Application of the Information Technology Management

As a company that is engaged in the real estate business and channels the data/information, we always try to utilize technology as much as possible in the management of the Company as it directly improves the quality of the GCG application.

Nearly all of the points in the value chain of the Company, covering the operations, all important aspects in the management such as finance, logistics, human resources as well as services to employees, customers, suppliers and other stakeholders have been integrated into the Information Technology (IT) network.

The IT management is solely based on the value creation of the stakeholders' needs by means of value creation, risk optimization and resource optimization.

Some examples in the practice of IT management include user access review, password management, audit log/audit trail, end user computing.

Tender Process Implementation

As our commitment to the implementation of GCG and Code of Ethics, we continue to consistently manage the procurement and partnership process through three main stages, i.e. Registration, Selection and Determination of the Tender Winner.

Some benefits that we have gained through this process include faster tender process, determination of prospective tender winners in conformity with the stipulated requirements, selection of the winner, and other benefits relating to the increasingly better quality of the process, reasonableness of prices, fairness, transparency and prevention of intervention.

Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual

Berkaitan dengan hak kekayaan intelektual (HKI), kami telah mendaftarkan HKI Perusahaan yang meliputi merek dagang dan hak cipta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Pengelolaan Kinerja

Untuk mewujudkan prinsip GCG, khususnya akuntabilitas, kami mengelola pertanggungjawaban kinerja karyawan dalam sebuah Sistem Manajemen Kinerja Karyawan dengan prinsip objektif, adil, dan transparan.

Pedoman tersebut diterapkan melalui indikator kinerja yang sesuai dengan ruang lingkup, kewajiban, dan peran setiap unit dan individu dalam organisasi, serta sesuai dengan target yang disetujui dan mengacu pada target kinerja Perusahaan.

Target kinerja diterjemahkan secara berjenjang di tingkat Direksi, Divisi, Departemen sampai dengan dengan staf sedangkan evaluasinya dilakukan setiap semester sesuai indikator kinerja yang diukur dalam mekanisme peninjauan manajemen.

Intellectual Property Right Management

In relation to the Intellectual Property Rights (IPR), we have registered the Company's IPR, including trademarks and copyrights in accordance with the applicable regulations.

Performance Management System

In order to realize GCG principles, especially accountability, we manage the employees' performance responsibility in the Employees' Performance Management System with objective, fair and transparent principles.

These guidelines are applied through performance indicators in accordance with the scope, duties and roles of the units and individuals in the organization as well as the agreed target setting with reference to the Company's performance targets.

The performance targets are transmitted downward in tier from the Directorate to the Division, Department and employees, whereas the evaluation is conducted every semester in conformity with the performance indicators measured in the management review mechanism.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Kami mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas tinggi dengan semangat inovasi untuk menghasilkan produk berkualitas. SDM kami merupakan pilar utama untuk menunjang keberhasilan Perusahaan dalam menghadirkan properti berkualitas tinggi.

Pengembangan SDM kami lakukan melalui pemberian jenjang karier yang jelas dalam Unit Bisnis dan lintas organisasi, pelatihan fungsional dan operasional baik yang bersifat regional maupun internasional, serta penerapan budaya saling bekerja sama dan berkompetisi untuk mencapai hasil yang unggul.

Pada 2015, beberapa aspek SDM yang dikelola di bawah Divisi Human Capital telah dijalankan sebagai proses evaluasi untuk menyempurnakan kompetensi SDM yang kami miliki. Aspek-aspek tersebut meliputi Kebijakan Umum Struktur Organisasi, Kebijakan Umum Manajemen Rekrutmen, Peningkatan Kompetensi, Kebijakan Umum Manajemen Kinerja.

We develop Human Resources (HR) with high integrity and innovative spirit to produce quality products. Our human resources are the main pillar to support the Company's success in delivering high-class properties.

We develop human resources through the provision of clear career paths in Business Units and across the organization, functional and operational training both regional and international in nature, as well as a culture of cooperation and competition to achieve superior results.

In 2015, some aspects of human resources that were managed under the Human Capital Division, which include General Policy on Organizational Structure, General Policy on Recruitment Management, Competency Improvement, and General Policy on Performance Management, have been implemented as an evaluation process to improve the competencies of our human resources.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kebijakan Umum Struktur Organisasi

Perusahaan menyadari pentingnya memiliki struktur organisasi yang selaras dengan tujuan utama Perusahaan dalam meraih sukses. Perusahaan juga menyadari pentingnya struktur organisasi dengan pemisahan kewenangan, peran, tanggung jawab, dan jalur komunikasi yang jelas dalam rangka pendayagunaan sumber daya dan proses secara efektif.

Sepanjang 2015, Struktur Organisasi ditentukan berdasarkan mekanisme posisi, tingkatan struktural, lini pelaporan terstruktur, peran dan tanggung jawab serta kewenangan. Struktur Organisasi dibatasi dalam 4 hierarki sebagai berikut:

1. Direksi
2. Kepala Divisi
3. Kepala Departemen
4. Staf dan Nonstaf

Posisi-posisi dalam tingkatan hierarki yang sama dapat memiliki jenjang yang berbeda meskipun memiliki garis pelaporan yang sama. Setiap posisi memiliki perbedaan yang jelas untuk peran, tanggung jawab, dan kewenangan yang tertuang secara tertulis. Jumlah posisi yang melapor langsung ke posisi di atasnya minimal 2 (dua) dan maksimum 8 (delapan). Pembatasan ini untuk memastikan efektivitas organisasi dan kualitas pemantauan. Kami menerapkan sistem penjenjangan yang ketat dan kompetisi wajar untuk mendorong semangat kerja dan daya saing yang sehat dalam Perusahaan. Hal ini kami lakukan karena kami sadar bahwa lingkungan kompetitif akan mendorong kinerja Perusahaan semakin optimal dalam meraih visi dan misi.

Kebijakan Umum Manajemen Rekrutmen

Kami selalu berupaya untuk menjadikan Perusahaan sebagai pilihan utama tempat bekerja dengan memberikan lingkungan kerja yang baik, sistem SDM yang terintegrasi dan kesempatan berkembang bersama Perusahaan.

Proses rekrutmen meliputi identifikasi dan penerimaan kandidat dengan kualifikasi terbaik (dari sumber internal maupun eksternal) yang merupakan standar yang harus dipenuhi antara lain pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh kandidat agar sukses dalam melaksanakan tugas dan

General Policies on Organizational Structure

The Company recognizes the importance of having an organizational structure that is aligned with the main purpose of the Company to achieve success. The Company understands the importance of having an organizational structure with clear separation of powers, roles, responsibilities and communication lines for effective utilization of resources and processes.

Throughout 2015, the Organizational Structure was determined on the basis of the positioning mechanism, structural levels, structural reporting lines, roles and responsibilities as well as authority. The Organizational Structure was limited to 4 levels of hierarchy as follows:

1. Directors
2. Division Head
3. Department Head
4. Staffs and Non Staffs

Positions in the same hierarchical level may have different grades of employees despite the same Reporting Line. Each position has a clear distinction of roles, responsibilities and authority set forth in writing. The minimum number of positions that report directly to a position above them is 2 (two) and a maximum 8 (eight). This restriction is to ensure organizational effectiveness and monitoring quality. We apply a strict and competitive leveling system to boost morale and fair competitiveness within the Company because we are aware that the competitive environment would incite optimal performance to achieve its vision and mission.

General Policies on Recruitment Management

We always strive to make the Company the top choice of working place by providing a good working environment, an integrated system of human resources and the opportunity to grow with the Company.

The recruitment process includes the identification and acceptance of candidates with the best qualifications (from both internal and external sources), including knowledge, skills and behaviors in order to be successful in carrying out the duties and responsibilities of their prospective positions/jobs.

tanggung jawab pada jabatan/pekerjaan yang akan diemban. Untuk itu standar kualifikasi menjadi dasar utama dalam proses rekrutmen karyawan Perusahaan.

Seluruh proses rekrutmen yang kami jalankan berdasarkan perencanaan Tenaga Kerja Tahunan dan standar kualifikasi yang telah ditentukan.

Kami berkomitmen untuk memberikan prioritas kepada sumber internal di dalam proses rekrutmen sebelum menggunakan sumber eksternal untuk mengisi suatu posisi lowong di Perusahaan.

Kebijakan Umum Manajemen Kinerja

Kebijakan Umum Manajemen Kinerja bertujuan untuk membentuk budaya kinerja tinggi dan membangun komitmen dan kompetensi individu untuk bekerja meraih visi dan tujuan Perusahaan.

Tujuan utama Manajemen Kinerja adalah untuk memastikan seluruh bagian Perusahaan bekerja sama secara terintegrasi dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan hasil optimal.

Setiap karyawan harus memiliki penilaian kinerja tanpa pengecualian yang dilakukan setiap tahun dengan pengawasan berkala pada pertengahan tahun. Penilaian Kerja merupakan dasar untuk menentukan perkembangan karier dan menjadi salah satu dasar penentuan penghargaan yang akan diberikan kepada karyawan pada akhir siklus tahunan Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kami memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh SDM untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pekerjaan masing-masing. Pada 2015, pelatihan yang kami adakan untuk mengembangkan kompetensi SDM adalah pelatihan termasuk tetapi tidak terbatas pada bidang akuntansi, perpajakan, arsitektur, hukum, tanggung jawab sosial, pemasaran, program pengembangan Supervisor dan Manajer, bahasa serta komunikasi. Total biaya untuk pelatihan SDM pada 2015 mencapai Rp230 juta.

For that purpose, qualification standards are fundamental in the process of recruiting the Company's employees.

Our entire recruitment process is based on the predetermined planning of Annual Workforce and qualification standards.

We are committed to prioritizing our internal sources in the recruitment process to fill a vacant position in the Company prior to using an eligible external source.

General Policies on Performance Management

The General Policy on Performance Management aims to establish a culture of high performance and develop the commitment and competencies of individuals to work and realize the vision and objectives of the Company.

The main purpose of the Performance Management is to ensure that all parts of the Company cooperate in an integrated way to achieve the Company's objectives with optimum results.

Each employee must have a performance appraisal without exception and to be conducted every year by the interim monitoring during mid-year. This will be the basis for determining career development and will be one of the basic considerations in determining the awards that will be given to the employees at the end of the annual cycle of the Company.

Human Resource Competency Development

We provide opportunities as wide as possible to all human resources to attend training programs relating to their respective jobs. In 2015, our training programs to develop human resource competencies included but not limited to accountancy, taxation, architecture, law, social responsibility, marketing, supervisory and managerial development, languages and communication. The total cost spent in 2015 was IDR 230 million.

Akses Informasi

Access to Information

Kami mengimplementasikan konsep keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas dalam bentuk akses informasi melalui berbagai media nasional dan kegiatan pengungkapan informasi (disclosure) sesuai dengan peraturan otoritas Pasar Modal. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan Perusahaan untuk menegakkan dan mendorong prinsip transparansi.

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, kami secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan untuk memenuhi amanat dan ketentuan dari otoritas lembaga keuangan. Kami juga menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha Perusahaan secara berkala setiap triwulan di media massa nasional dan menggelar konferensi pers.

Kami juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas laporan keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu menjadi perhatian utama kami. Sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator, kami telah melakukan hal-hal berikut ini:

Seluruh informasi mengenai Perusahaan dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan www.sinarmasland.com.

We always implement the concept of transparency to all stakeholders and the general public in the form of information access through various national media and disclosure activities in accordance with the regulations of the Capital Market authority. This is part of the Company's policy to uphold and promote the principle of transparency.

As a form of transparency to the public, we periodically disseminate material information about the activities and performance of the Company to meet the mandate and provisions of the financial institution authority. We also publish press releases, the performance and results of operations of the Company quarterly in national mass media, and hold press conferences.

We also publish the Annual Report distributed to shareholders and other stakeholders. Submission of periodical reports and publication of material information and the timeliness and accuracy of the financial statements and various other information disclosures have been our primary concern. In line with the disclosure obligations set by the regulator, we have done the following:

All information about the Company can be accessed through the Company's website: www.sinarmasland.com.

Kepatuhan Pajak

Tax Compliance

Kami patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku serta menjalankan Peraturan Kementerian Keuangan RI Nomor 74/ PMK.13/2012, sebagai berikut:

- Menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir secara tepat waktu;
- Tidak memiliki tunggakan untuk semua jenis pajak;
- Tidak menerima hukuman atas tindak pidana bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir;
- Menyelenggarakan pembukuan secara akurat dan transparan selama 2 (dua) tahun terakhir;
- Laporan keuangan selama 2 (dua) tahun terakhir telah diaudit oleh Akuntan Publik terpercaya dengan hasil wajar.

We always adhere to and comply with the applicable taxation laws and regulations and obey the Regulation of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 74/PMK.13/2012 as follows:

- *We submitted tax returns for all kinds of tax within the last two years in a timely manner;*
- *We do not have any tax arrears;*
- *We have not been charged the crime of taxation for the last 10 years;*
- *We keep books accurately and transparently for the last 2 (two) years;*
- *Our financial statements for the last 2 (two) years have been audited by trusted Public Accountants with fairly results.*

Pemetaan Tingkat Kepentingan dan Hubungan dengan Pemangku

Mapping of Interest and Relations of the Stakeholders

Berikut nilai-nilai pemangku kepentingan yang diidentifikasi:

The identified values of stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan:

- Nilai Pemangku Kepentingan.

Stakeholders:

- Values of Stakeholders.

Pembeli:

- Tingkat kepuasan produk dan layanan.
- Akurasi dan transparansi penagihan dan operasi.
- Jaminan kelangsungan produk dan layanan.

Customers:

- Level of satisfaction with products and services.
- Accuracy and transparency of collection and operations.
- Warranty of product and service sustainability.

Pemegang Saham:

- Selalu memberikan dividen kepada pemegang saham.
- Tren harga saham terus naik.
- Selalu beradaptasi dengan lingkungan baru.
- Memenangkan pasar dan selalu siap berkompetisi.
- Kelangsungan pertumbuhan kinerja keuangan.
- Jaminan tata kelola yang baik dalam ekspansi bisnis.
- Praktik manajemen kelas dunia.

Shareholders:

- Always distributes dividends to shareholder.
- Rising trend of the stock price.
- Always adaptable to new environments.
- Winning the market and always ready for competition.
- Sustainable growth of financial performance.
- Warranty of good governance for business expansion.
- World-class management practices.

Karyawan:

- Kesejahteraan karyawan.
- Tempat berkarier yang baik.

Employees:

- Welfare of the employees.
- Good place for career.

Pemerintah:

- Kepatuhan pada aturan pemerintah.
- Transparansi dan kepatuhan pajak.
- Menjadi contoh bagi perusahaan lain.
- Turut serta meningkatkan produk domestik bruto (PDB).

Government:

- Compliance with the government regulations.
- Tax transparency and compliance.
- Role model for other companies.
- Participation to increase the Gross Domestic Product (GDP).

Pesaing:

- Persaingan bisnis yang adil.
- Kemitraan bisnis yang saling membangun.
- Membagi sumber daya untuk menekan biaya.

Competitors:

- Fair business competition.
- Mutually beneficial business partnership.
- Sharing of resources for cost reduction.

Investor & Komunitas Keuangan:

- Transparansi pelaporan Perusahaan.
- Laporan keuangan Perusahaan yang andal.

Investors & Financial Community:

- Transparency of the Company's reports.
- Reliable Financial Report.

Masyarakat:

- Lapangan kerja.
- Efek pengali ekonomi.
- Memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

Society:

- Employment opportunity.
- Economic multiplier effects.
- Positive impacts for the public.

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Kami tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan sampai dengan 31 Desember 2015, baik yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi. Kami berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi di masa yang akan datang secara drastis.

We did not face any significant legal cases by December 31, 2015, whether involving the Board of Commissioners or Directors. We believe that the liabilities that may arise on lawsuits or claims from third parties, if any, will not drastically affect our future financial position and results of operations.

Perusahaan memiliki Divisi Hukum yang berfungsi menjaga kepentingan Perusahaan dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan kami berada dalam koridor hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has a Legal Division that safeguards the interests of the Company and ensures that our activities are in accordance with the applicable laws and regulations.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Legal Issues Faced by the Board of Commissioners and the Directors

Sepanjang 2015, tidak ada permasalahan hukum yang signifikan yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2015, there were no significant legal cases faced by the Board of Commissioners and Directors.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi oleh Perusahaan

Legal Issues Faced by the Company

Sepanjang 2015, selain perkara hukum dan kewajiban bersyarat yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, Catatan No. 46 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat, tidak ada permasalahan hukum yang signifikan yang dihadapi oleh Perusahaan.

Throughout 2015, besides the legal matters and contingencies mentioned in the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31, 2015 and 2014, i.e. Note No. 46 on Legal Matters and Contingencies, there were no significant legal cases faced by the Company.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi oleh Entitas Anak

Legal Issues Faced by the Subsidiaries

Sepanjang 2015, selain perkara hukum dan kewajiban bersyarat yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, Catatan No. 46 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat, tidak ada permasalahan hukum yang signifikan yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Throughout 2015, besides the legal matters and contingencies mentioned in the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31, 2015 and 2014, i.e. Note No. 46 on Legal Matters and Contingencies, there were no significant legal cases faced by the Subsidiaries.



06

Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility



Grand Wisata, Bekasi



Tanggung-Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Sebagai perusahaan properti yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, kami melaksanakan tanggung-jawab sosial (CSR) Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan. Pada tahun 2015, kami berusaha meningkatkan berbagai program CSR yang telah kami jalankan. Kami mengkonsentrasikan kegiatan CSR untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat terutama di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan pelestarian lingkungan hidup.

As a property company that is directly in contact with the public, we implement Corporate Social Responsibility (CSR) steadily and sustainably. In 2015, we attempted to expand a variety of CSR programs that we had initiated. Our focus was to provide contribution to the community especially in labor affairs, health and in preservation of environment.

Komitmen Tanggung-Jawab Sosial

Kami adalah perusahaan pengembang properti terkemuka di Indonesia. Selain membangun infrastruktur fisik berkualitas, kami selalu mengutamakan pembangunan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Manajemen dan organisasi yang cermat inilah yang menjadi karakteristik pembeda kami dengan perusahaan pengembang lain. Kami telah melaksanakan sejumlah program CSR di bidang kesehatan, ketenagakerjaan, lingkungan hidup, dan tanggung-jawab konsumen.

Kebijakan Tanggung-Jawab Sosial

Kami melaksanakan program-program CSR di lingkungan proyek-proyek kami dan sekitarnya untuk mewujudkan tanggung-jawab sosial berkesinambungan.

Konsep CSR pada tahun 2015 adalah untuk membawa tanggung-jawab sosial terhadap lingkungan di dalam maupun luar Perusahaan.

Dasar Hukum Kebijakan, Aktivitas dan Program Tanggung-jawab Sosial

Dengan mengacu pada ketentuan Bab V Pasal 74 tentang Tanggung-jawab Sosial dan Lingkungan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan aktifitas CSR yang bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan Perusahaan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

Aktifitas dan Program Tanggung-Jawab Sosial

1. Tanggung-jawab lingkungan hidup;
2. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
3. Tanggung-jawab Konsumen.

Commitment to Corporate Social Responsibility

We are the biggest and the leading independent city developer in Indonesia. We always give precedence to developing a sustainable environment on top of building quality physical infrastructures. This careful management and organization is a characteristic that distinguishes us from other developers. We have implemented a number of CSR programs with respect to health, labor affairs, environmental responsibility, occupational safety and health practices, and consumer accountability.

Social Responsibility Policies

We execute CSR programs in our projects and their surroundings to accomplish a sustainable social responsibility.

Our CSR concept in 2015 is to bring about a corporate social responsibility project for the environment not only within the company but also in the company's surrounding areas.

Legal Grounds for Corporate Social Responsibility's Policies, Activities and Programs

With reference to the provisions of Chapter V Article 74 on Social and Environmental Responsibility of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company is committed to carry out CSR activities with the objective to keep maintaining harmonious, balanced and congruent relationship with the environment, values, norms and culture of the local communities.

Social Responsibility Activities and Programs

1. Environmental Responsibility;
2. Labor Affairs and Occupational Safety and Health;
3. Responsibility to Customers.



Tanggung-Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung-jawab Sosial Perusahaan Kepada Lingkungan Hidup

Perusahaan kami telah menjadikan penegakan kemajuan ekologis dan sosial dalam konsep pengembangan sebagai fokus utama, seperti yang ditetapkan oleh para pemegang saham. Hal tersebut selalu menjadi bagian dari hak prerogatif Perusahaan untuk mengalokasikan sebagian dari lahan untuk area hijau selama peluncuran proyek perumahan kami. Kami mematuhi tujuan-tujuan dari tanggung jawab sosial perusahaan dan bekerja atas nama kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Kami meyakini bahwa pembangunan berkelanjutan dicapai melalui sudut pandang lingkungan yang merupakan salah satu komponen terbesar untuk kesuksesan Perusahaan.

Tanggung-jawab Sosial Perusahaan Kepada Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

A. Ketenagakerjaan

Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan dan pekerja merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target kami. Oleh karena itu, kami senantiasa berusaha memperhatikan hak-hak karyawan dan pekerja serta memberikan berbagai fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan dan pekerja.

Adapun kebijakan kami dalam hal ini adalah mengupayakan untuk:

1. Memenuhi hak serta kewajiban karyawan dan pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan;
2. Memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama.

Kegiatan yang Kami Lakukan:

Memenuhi Kewajiban terhadap Karyawan dan Pekerja Kami senantiasa memenuhi kewajiban perusahaan terhadap karyawan dan pekerja dengan perjanjian, yaitu:

- Sistem penggajian karyawan dan pekerja berbasis Key Performance Indicator (KPI);
- Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan dan pekerja melalui program pelatihan;
- Memberikan fasilitas jaminan ketenaga-kerjaan dan kesehatan kerja;
- Menjamin kebebasan berserikat dan hak menyatakan pendapat.

Corporate Social Responsibility for the Environment

Our Company has made it a primary focus to uphold the advancement of both ecological and social responsibility in pursuance to the concept of development as resolved by our Shareholders. It has always been a part of the Company's prerogative to allocate a portion of the land as a green area during the launching of our housing projects. We adhere to the objectives of corporate social responsibility and operate in behalf of the welfare of the community and the environment. It is our belief that sustainable development is achieved through an environmental point of view which is considered to be one of the greatest components for the Company's success.

Corporate Social Responsibility for Labor, Work Health and Safety

A. Labor affairs

Good industrial relations between the Company and all employees and workers are the key to achieving our various targets. In line with this, we always strive to observe the rights of employees and workers, and provide various occupational health and safety facilities to our employees and workers.

Our policy on this matter is to accomplish the following:

1. *To fulfill the rights and obligations of employees and workers in accordance with the applicable laws as well as company regulations;*
2. *To ensure occupational safety and health as the main priority.*

Our Activities:

- To Fulfill Obligation to Employees and Workers*
We always fulfill the Company's obligations to employees and workers as per the agreement:
- *To apply a remuneration system for employees and workers based on the Key Performance Indicators (KPI);*
 - *To improve the competencies and knowledge of employees and workers through training programs;*
 - *To provide occupational safety and health guarantee facilities;*
 - *To ensure the freedom of association and the right to express opinions.*

B. Kesehatan dan keselamatan kerja

Kami telah mengimplementasikan beberapa pencegahan untuk menjaga keselamatan di dalam proyek-proyek kami, termasuk memastikan bahwa desain dan konstruksinya telah dilaksanakan dengan hukum lingkungan yang berlaku di Indonesia dalam hal pencegahan api dan banjir.

B. Occupational safety and health

We have implemented a number of things to keep and maintain safety in our projects including ensuring that the designs and construction complies with the environmental law applicable in Indonesia in terms of safety from fire and flooding.

Tanggung-jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen

Kami tidak hanya berkomitmen memberikan layanan terbaik dan produk berkualitas kepada pelanggan. Kami juga berupaya memenuhi tuntutan dan harapan pelanggan melalui pemenuhan berbagai fasilitas untuk menunjang peningkatan hidup yang lebih baik. Komitmen kami kepada konsumen dilaksanakan melalui kebijakan-kebijakan berikut:

1. Service excellence terhadap kebutuhan konsumen;
2. Peningkatan kualitas hidup komunitas selaku konsumen.

Selain itu, kami secara konsisten bergabung dengan Palang Merah Indonesia dalam menyelenggarakan acara donor darah secara teratur yang dikoordinasikan oleh Entitas Anak kami. Lebih dari itu, anggota ireksi, Manajemen Senior dan Staf telah berani dan penuh semangat melibatkan diri sebagai pendonor darah untuk mendukung dan memberikan kontribusi peningkatan kesehatan masyarakat.

Corporate Social Responsibility for Consumers

We are not only committed to provide the best services and quality products to customers. We also always strive to meet the demands and expectations of our customers through various facilities to promote better living. We fulfill our commitment to consumers by implementing the following policies:

1. *Service excellence with respect to consumers' needs;*
2. *Improvement of the quality of life of the community members as the Company's consumers.*

Furthermore, we consistently join up with the Indonesian Red Cross in regularly holding a blood donation event coordinated by our subsidiaries. More so, members of the Directors, Senior Management and Staff have bravely and vigorously involved themselves as blood donors to support and contribute to the improvement of community health.

LAMPIRAN

ATTACHMENT



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement of Board of Commissioners and Directors

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2015 PT DUTA PERTIWI TBK

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Duta Pertiwi Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung-jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 April 2016

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Muktar Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Franciscus Xaverius RD
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Teddy Pawitra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT YEAR 2015 PT DUTA PERTIWI TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Duta Pertiwi Tbk for the year 2015 have been completely stated and full responsibility for the validity of the content is hereby acknowledge.

In testimony here of, we hereunder set our hand unto.

Direksi
Directors



Lie Jani Harjanto
Direktur Utama
President Director



Teky Mailoa
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Hongky Jeffry Nantung
Direktur
Director



Stevanus Hartono Adjiputro
Direktur
Director



Handoko Wibowo
Direktur Independen
Independent Director

PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
dan 2014/
*As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013
and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
dan 2014/
*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of
PT Duta Pertiwi Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember
2015 dan 2014/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *As of December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

Laporan Auditor Independen

No. 01190316SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Duta Pertiwi Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. 01190316SA

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Duta Pertiwi Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 50 to the consolidated financial statements, PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries applied certain new financial accounting standards effective since January 1, 2015.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

Gabriella Mulyamin Kurniawan
Izin Akuntan Publik No. AP.0494/ Certified Public Accountant License No. AP.0494

12 Februari 2016/February 12, 2016

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT DUTA PERTIWI Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Lie Jani Harjanto
Direktur Utama/President Director

THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

PT DUTA PERTIWI Tbk and Its Subsidiaries

We, the undersigned:

1. LIE JANI HARJANTO :
Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,
Tangerang 15345 :

Jl. Camar Elok Blok 3 No. 3 :
021-50368368 :
Direktur Utama/President Director :
2. HANDOKO WIBOWO :
Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,
Tangerang 15345 :

Jl. Jeruk Bali II No. 30 :
021-50368368 :
Direktur/Director :

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 12 Februari 2016 / February 12, 2016



Handoko Wibowo
Direktur/Director

member of


Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 50)			ASSETS	
	31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	2015	2014			
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	4	1.767.352.103.328	1.314.090.591.379	1.020.729.812.703	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	86.884.602.494	47.821.605.223	38.655.793.611	Short-term investments
Investasi Mudharabah	6	-	-	352.512.000.000	Investment in Mudharabah
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi		16.302.554.472	20.412.481.585	30.670.386.119	Related parties
Pihak ketiga		30.938.166.813	23.998.122.932	29.700.876.640	Third parties
Piutang lain-lain	8	12.804.568.819	17.680.008.273	6.511.046.639	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 21.612.283.651, Rp 23.044.617.644 dan Rp 24.601.520.036 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	9	2.131.669.474.095	1.922.464.585.786	1.582.240.538.260	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 21,612,283,651, Rp 23,044,617,644 and Rp 24,601,520,036 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively
Perlengkapan		3.554.887.739	3.273.390.498	1.259.723.848	Supplies
Uang muka	10	160.442.425.549	98.664.259.314	83.646.015.688	Advances
Pajak dibayar dimuka	11	129.173.799.880	88.056.303.435	73.796.870.913	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	12	5.263.606.872	2.518.161.033	1.673.545.737	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		4.344.386.190.061	3.538.979.509.458	3.221.396.610.158	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Investasi dalam saham	13	289.330.471.800	293.411.009.464	156.242.474.886	Investments in shares
Piutang usaha - pihak ketiga	7	2.566.351.406	19.634.408	-	Trade accounts receivable - third parties
Biaya dibayar dimuka	12	11.044.246.874	-	-	Prepaid expenses
Tanah yang belum dikembangkan	14	2.921.649.977.564	2.871.494.972.768	2.852.165.997.018	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 428.056.450.174, Rp 389.158.065.183 dan Rp 363.060.649.297 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	15	309.347.200.786	265.105.374.809	164.009.364.927	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 428,056,450,174, Rp 389,158,065,183 and Rp 363,060,649,297 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 384.885.740.693, Rp 344.809.284.228 dan Rp 303.808.991.632 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	16	1.127.033.845.663	1.152.223.154.562	1.070.459.925.589	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 384,885,740,693, Rp 344,809,284,228 and Rp 303,808,991,632 as of December 31, 2015 and 2014, and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively
Goodwill	17	9.302.932.297	9.302.932.297	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain		250.000.000	250.000.000	250.000.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.670.525.026.390	4.591.807.078.308	4.252.430.694.717	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		9.014.911.216.451	8.130.786.587.766	7.473.827.304.875	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 50)			1 Januari 2014/ January 1, 2014/ December 31, 2013
	31 Desember/ December 31		-	
	2015	2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	18	257.000.000.000	200.000.000.000	-
Utang Mudharabah	19	-	27.000.000.000	-
Utang usaha - pihak ketiga	20	27.694.273.156	16.761.307.110	13.311.085.852
Utang pajak	21	22.186.229.671	26.040.829.957	15.016.111.504
Beban akrual	22	33.200.963.495	41.744.651.398	35.875.122.633
Setoran jaminan	23	108.052.060.404	93.824.900.662	87.984.051.939
Uang muka diterima	24	702.104.148.777	642.890.510.468	753.737.434.166
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	25	34.088.000.000	1.024.000.000	-
Liabilitas sewa pembiayaan	26	2.512.039.151	-	-
Liabilitas lain-lain		11.965.418.026	10.878.569.491	11.307.006.462
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.198.803.132.680	1.060.164.769.086	917.230.812.556
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank jangka panjang	25	68.172.000.000	101.986.888.224	32.668.511.072
Liabilitas sewa pembiayaan	26	6.723.672.378	-	-
Setoran jaminan	23	17.954.877.859	6.612.436.503	8.226.581.552
Uang muka diterima	24	794.703.005.637	616.817.172.448	367.959.274.731
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37	97.496.455.295	94.272.927.110	92.140.228.888
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		985.050.011.169	819.689.424.285	500.994.596.243
Jumlah Liabilitas		2.183.853.143.849	1.879.854.193.371	1.418.225.408.799
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 1.850.000.000 saham	28	925.000.000.000	925.000.000.000	925.000.000.000
Tambahan modal disetor	29	455.548.574.771	455.548.574.771	455.548.574.771
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	30	(25.498.522.800)	(25.498.522.800)	(27.438.750.126)
Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	31	5.722.411.089	6.620.082.729	4.535.847.548
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	32	11.589.383.000	9.589.383.000	7.589.383.000
Belum ditentukan penggunaannya		4.050.064.921.063	3.512.996.543.348	2.937.796.253.196
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5.422.426.767.123	4.884.256.061.048	4.303.031.308.389
Keuntungan Nonpengendali	33	1.408.631.305.479	1.366.676.333.347	1.752.570.587.687
Jumlah Ekuitas		6.831.058.072.602	6.250.932.394.395	6.055.601.896.076
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.014.911.216.451	8.130.786.587.766	7.473.827.304.875

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)		2014
	2015	2014	
PENDAPATAN USAHA	34	1.686.812.400.465	1.543.419.395.688
BEBAN POKOK PENJUALAN	35	388.305.796.442	386.395.217.982
LABA KOTOR		1.298.506.604.023	1.157.024.177.706
BEBAN USAHA			
Penjualan	36	185.886.634.327	173.789.495.571
Umum dan administrasi	36	435.549.936.218	405.523.789.269
Pajak final	41	110.782.096.681	98.404.885.546
Jumlah Beban Usaha		732.218.667.226	677.718.170.386
LABA USAHA		566.287.936.797	479.306.007.320
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga dan investasi	38	69.168.010.505	62.313.656.529
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		32.235.569.857	6.871.478.468
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan	38,39	2.548.696.614	991.272.123
Laba (rugi) penjualan aset tetap	15	928.151.235	(158.834.821)
Keuntungan dari akuisisi saham	1	-	66.132.765.669
Pendapatan bagi hasil mudharabah	6	-	4.624.471.000
Keuntungan penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi	1	-	30.738.122.242
Beban utang mudharabah	19	(362.250.000)	(2.742.750.000)
Beban bunga	39	(35.540.884.188)	(11.831.375.830)
Lain-lain - bersih	40	11.022.185.988	18.802.926.170
Penghasilan Lain-lain - bersih		79.999.480.011	175.741.731.550
EKUITAS PADA LABA BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM	13	25.592.416.473	44.975.024.559
LABA SEBELUM PAJAK		671.879.833.281	700.022.763.429
BEBAN PAJAK KINI	41	930.336.534	1.070.574.000
LABA TAHUN BERJALAN		670.949.496.747	698.952.189.429
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi	13	314.545.863	96.800.612
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	37	4.049.682.844	(5.442.669.458)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	5	(1.294.594.747)	3.010.021.083
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		3.069.633.960	(2.335.847.763)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		674.019.130.707	696.616.341.666
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		534.915.278.377	582.433.570.135
Kepentingan nonpengendali		136.034.218.370	116.518.619.294
Jumlah		670.949.496.747	698.952.189.429
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		538.170.706.075	579.284.525.333
Kepentingan nonpengendali		135.848.424.632	117.331.816.333
Jumlah		674.019.130.707	696.616.341.666
LABA PER SAHAM DASAR	42	289,14	314,83

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company							Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas pada Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari dari Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak/ Share in Unrealized Gain (Loss) on Increase of Available for Sale Securities of Subsidiaries	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings Telah Ditetapkan Pergunaannya/ Unappropriated	Belum Ditetapkan Pergunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 yang dipelaporkan sebelumnya	925.000.000.000	455.548.574.771	4.535.847.548	(27.438.750.126)	7.589.383.000	2.927.240.101.386	4.292.475.156.579	6.045.061.979.678
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	-	10.556.151.810	10.556.151.810	10.549.916.398
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali	925.000.000.000	455.548.574.771	4.535.847.548	(27.438.750.126)	7.589.383.000	2.937.796.253.196	4.303.031.308.389	6.055.601.896.076
Penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	-
Labatahun berjalan	-	-	-	-	582.433.570.135	-	582.433.570.135	698.952.189.429
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(5.233.279.983)	-	(5.233.279.983)	(5.345.868.846)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	-	-	2.084.235.181	-	-	-	2.084.235.181	3.010.021.083
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	2.084.235.181	-	577.200.290.152	-	579.284.525.333	696.616.341.666
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	-	-
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	(500.000.017.220)	(500.000.017.220)
Dividen	-	-	-	-	-	-	(41.077.699.500)	(41.077.699.500)
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	(3.401.727.326)	(3.401.727.326)
Transaksi dengan pihak nonpengendali Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang diakuisisi	-	-	-	1.940.227.326	-	-	1.940.227.326	1.940.227.326
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	1.940.227.326	-	-	1.940.227.326	41.253.373.373
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	925.000.000.000	455.548.574.771	6.620.082.729	(25.498.522.800)	9.589.383.000	3.512.996.543.348	4.884.256.061.048	6.250.932.394.395

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

- 4 -

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company							Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas pada Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari dari Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak/ Share in Unrealized Gain (Loss) on Increase of Available for Sale Securities of Subsidiaries	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings Telah Ditetapkan Pergunaannya/ Unappropriated	Belum Ditetapkan Pergunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 yang dipelaporkan sebelumnya	925.000.000.000	455.548.574.771	4.535.847.548	(27.438.750.126)	7.589.383.000	2.927.240.101.386	4.292.475.156.579	6.045.061.979.678
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	-	10.556.151.810	10.556.151.810	10.549.916.398
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali	925.000.000.000	455.548.574.771	4.535.847.548	(27.438.750.126)	7.589.383.000	2.937.796.253.196	4.303.031.308.389	6.055.601.896.076
Penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	-
Labatahun berjalan	-	-	-	-	534.915.278.377	-	534.915.278.377	670.949.496.747
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(4.153.099.338)	-	(4.153.099.338)	(4.364.228.707)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	-	-	(897.671.640)	-	-	-	(897.671.640)	(1.284.584.747)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(897.671.640)	-	539.066.377.715	-	538.170.706.075	674.019.130.707
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	-	-
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	92.960.000	92.960.000
Dividen	-	-	-	-	-	-	(93.986.412.500)	(93.986.412.500)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(93.986.412.500)	(93.986.412.500)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	925.000.000.000	455.548.574.771	5.722.411.089	(25.498.522.800)	11.589.383.000	4.050.064.921.063	5.422.426.767.123	6.831.068.072.602

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

- 5 -

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50) 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari konsumen	2.112.533.169.170	1.785.830.758.631	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban penjualan	(56.866.100.072)	(49.239.081.315)	Selling expenses
Gaji	(247.134.756.688)	(211.684.987.285)	Salaries
Kontraktor	(394.064.940.650)	(308.260.776.606)	Contractors
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(561.185.768.971)	(553.065.020.003)	General, administrative and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	853.281.602.789	663.580.893.422	Net cash generated from operations
Pembelian tanah	(226.589.525.894)	(189.621.052.533)	Acquisitions of land
Pembayaran pajak final	(95.617.208.519)	(83.738.993.486)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.481.688.026)	(2.967.846.938)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>529.593.180.350</u>	<u>387.253.000.465</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	68.945.729.822	61.801.724.348	Interest received
Penerimaan dividen	27.987.500.000	12.503.100.000	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	1.027.308.333	324.250.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan properti investasi	(4.284.404.305)	(30.318.429.869)	Acquisitions of investment properties
Pembayaran liabilitas atas perolehan aset tetap	(4.333.927.101)	-	Payment for liabilities arising from acquisition of property and equipment
Penempatan investasi	(36.675.930.143)	(152.305.290.529)	Placement in investments
Perolehan aset tetap	(67.082.379.673)	(121.220.435.453)	Acquisitions of property and equipment
			Proceeds from withdrawal of investment in mudharabah
Pencairan investasi mudharabah	-	378.656.000.000	
Arus kas masuk bersih dari akuisisi entitas anak	-	26.283.372.798	Net cash inflow from acquisition of subsidiaries
Penerimaan bagi hasil	-	5.236.708.526	Profit sharing received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(14.416.103.067)</u>	<u>180.960.999.821</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	57.000.000.000	200.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	273.111.776	70.342.377.152	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran atas penurunan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-	(500.000.017.220)	Payment to non-controlling interest in relation to reduction in issued and paid-up capital of subsidiaries
Pembayaran beban utang mudharabah	(517.500.000)	(2.870.250.000)	Mudharabah loan expense paid
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.024.000.000)	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.306.922.669)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang mudharabah	(27.000.000.000)	-	Payments of mudharabah loan
Pembayaran bunga sewa pembiayaan	(94.938.215)	-	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran bunga	(34.125.967.968)	(10.518.222.222)	Interest paid
Pembayaran dividen	(93.986.412.500)	(41.077.699.500)	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(100.782.629.576)</u>	<u>(284.123.811.790)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	414.394.447.707	284.090.188.496	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.314.090.591.379	1.020.729.812.703	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	38.867.064.242	9.270.590.180	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.767.352.103.328</u>	<u>1.314.090.591.379</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Duta Pertiwi Tbk ("Perusahaan" atau "Entitas Induk") didirikan dengan Akta No. 237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No. 1441 tanggal 25 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan dengan Akta No. 18 tanggal 15 Oktober 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-86807.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 November 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 30 Desember 2008, Tambahan No. 29866.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 6 Mei 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-3510929.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 29 Mei 2015.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Duta Pertiwi Tbk ("the Company" or "the Parent Company") was established based on Notarial Deed No. 237 dated December 29, 1972 of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/116/20 dated May 4, 1973, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 25, 1986, Supplement No. 1441. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated October 15, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company's Articles of Association to comply with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-86807.AH.01.02. Year 2008 dated November 17, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 105 dated December 30, 2008, Supplement No. 29866.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated May 6, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3510929.AH.01.11.Year 2015 dated May 29, 2015.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dengan proyek real estatnya meliputi pusat perbelanjaan ITC Mangga Dua, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Jembatan Niaga I, II dan III, perumahan Taman Duta Mas, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Jembatan Harcomas Mangga Dua dan Terowongan Harcomas Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan Apartemen, dan Roxy II, yang seluruhnya berlokasi di Jakarta dan pusat perbelanjaan Mangga Dua Center di Surabaya. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung ITC Mangga Dua Lt. 8, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha konstruksi dan pembangunan real estat serta perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Oktober 1988 dalam bidang real estat, sebelumnya Perusahaan bergerak dalam bidang kontraktor.

Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 September 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-1665/PM/1994 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 3.150 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 1994.

The Company is domiciled in North Jakarta and its real estate projects, namely, ITC Mangga Dua Shopping Center, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Niaga I, II and III bridge, Taman Duta Mas housing complex, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Harcomas Mangga Dua bridge and Harcomas Mangga Dua underground channel, ITC Roxy Mas and apartment, and Roxy II are located in Jakarta, while the Mangga Dua Center Shopping Center is located in Surabaya. The Company's head office is located at ITC Mangga Dua building, 8th Floor, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction and real estate development, and general trading business. The Company started commercial operations in real estate business on October 1, 1988. Prior to October 1988, the Company is engaged in construction business only.

The Group operates under the group of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On September 26, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-1665/PM/1994 for its offering to the public of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,150 per share. On November 2, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 24 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-447/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 693.750.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 1997.

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-3547/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 462.500.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juni 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.850.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
						2015	2014
<i>Pemilikan Langsung/Direct Investments</i>							
Putra Alvita Pratama (PAP) Bekasi	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	53,52	1.277.142.009.403	1.222.569.537.563
Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Sinarmas Land Plaza	1997	74,11	970.430.455.546	834.317.410.872
Wijaya Pratama Raya	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	DP Mall	2007	64,84	598.411.166.859	600.948.244.423
Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	513.244.335.833	404.508.060.674
Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	508.519.552.990	522.842.001.076
Mitrakarya Multiguna	Surabaya	-	-	*	100,00	435.599.577.790	430.896.095.893
Kembangan Permai Development Duta Semesta Mas	Jakarta	Perumahan/ Real estate Mixed use	Taman Permata Buana South Gate	1993 2015	80,00 100,00	338.807.073.610 319.989.340.358	498.662.802.005 122.539.074.026
Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	*	100,00	290.062.816.398	290.063.234.720
Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	100,00	277.059.773.372	259.362.198.458
Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	1991	100,00	274.267.211.450	233.134.799.225
Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/and ITC Kuningan	1995	100,00	209.854.922.731	216.976.580.938

On March 24, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-447/PM/1997 for its limited public offering with preemptive rights of 693,750,000 shares through rights issue to stockholders. On April 15, 1997, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 5, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3547/BL/2008 for its limited public offering with preemptive rights of 462,500,000 shares through rights issue to stockholders. On June 19, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's outstanding shares of 1,850,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi/ Total Assets (Before Elimination))	
						2015	2014
Pemilikan Langsung/Direct Investments							
Phinisindo Zamrud Nusantara	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	1991	77,48	198.676.003.987	205.805.549.950
Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan	1994	100,00	146.149.971.318	127.261.010.950
Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	*	100,00	125.557.721.195	125.574.857.374
Anekagriya Bumiunusa	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	111.472.435.323	108.420.157.516
Saranapapan Ekasejati	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100,00	61.129.719.140	65.162.338.898
Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	38.766.959.137	38.493.426.160
Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1994	100,00	37.865.371.224	36.198.172.773
Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	1996	100,00	34.133.081.340	40.142.800.098
Kanaka Grahaasari	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	20.731.063.364	18.380.750.021
Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100,00	3.201.628.777	3.048.406.077
Duta Virtual Dot Com	Jakarta	-	-	*	98,67	121.095.851	120.669.580
Entitas anak PAPI/Subsidiary of PAPI							
Putra Tirta Wisata	Bekasi	Arena rekreasi/ Recreation arena	Go Wet	2015	53,52	183.735.391.386	166.562.546.010

* Belum beroperasi komersial/No commercial operation

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2015 and 2014 follows:

2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan		
	Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
PT Putra Alvita Pratama (PAP)	46,48	441.345.715.398	55.100.591.748
PT Wijaya Pratama Raya (WPR)	35,16	202.605.421.331	1.006.110.731
PT Royal Oriental (RO)	25,89	191.580.361.962	69.343.734.076
PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)	22,52	39.261.404.042	4.501.892.445
PT Kembangan Permai Development (KPD)	20,00	17.844.620.029	6.214.660.714

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2014			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan		
	Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
PAP	46,48	386.159.035.922	58.446.498.410
WPR	35,16	201.811.399.314	3.220.423.874
RO	25,89	171.545.220.591	50.435.415.878
PZN	22,52	41.497.981.560	2.607.949.935
KPD	20,00	49.629.101.899	1.821.804.212

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

	2015					
	PAP	WPR	RO	PZN	KPD	
Aset lancar	427.293.708.836	65.237.143.368	493.014.608.054	82.235.248.012	185.346.802.290	Current assets
Aset tidak lancar	849.848.300.567	188.337.884.701	477.415.847.492	6.159.199.750	153.460.271.320	Noncurrent assets
Jumlah aset	1.277.142.009.403	253.575.028.069	970.430.455.546	88.394.447.762	338.807.073.610	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	206.903.704.374	10.439.877.435	204.783.117.721	17.263.652.129	1.263.420.316	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	120.308.107.525	11.768.142.208	25.669.114.724	7.048.422.122	248.320.553.149	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	327.211.811.899	22.208.019.643	230.452.232.445	24.312.074.251	249.583.973.465	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	949.930.197.504	231.367.008.426	739.978.223.101	64.082.373.511	89.223.100.145	Total Equity

	2014					
	PAP	WPR	RO	PZN	KPD	
Aset lancar	420.118.027.168	83.129.741.164	354.553.779.718	88.912.192.937	343.475.004.050	Current assets
Aset tidak lancar	802.451.510.395	169.331.680.117	479.763.631.154	6.611.800.788	155.187.797.955	Noncurrent assets
Jumlah aset	1.222.569.537.563	252.461.421.281	834.317.410.872	95.523.993.725	498.662.802.005	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	140.617.733.293	14.068.656.710	158.741.572.582	14.887.771.769	247.370.730.637	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	250.665.060.624	12.934.612.969	12.983.251.994	6.620.977.870	3.146.561.878	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	391.282.793.917	27.003.269.679	171.724.824.576	21.508.749.639	250.517.292.515	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	831.286.743.646	225.458.151.602	662.592.586.296	74.015.244.086	248.145.509.490	Total Equity

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2015 dan 2014:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2015 and 2014:

	2015					
	PAP	WPR	RO	PZN	KPD	
Pendapatan	358.140.453.925	37.564.781.358	387.259.345.371	24.860.270.405	35.569.500.000	Revenue
Laba sebelum pajak	118.532.367.047	6.512.030.143	267.853.310.320	20.474.122.201	31.203.256.819	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	185.214.561	(603.173.319)	(329.201.263)	109.162.474	4.287.086	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	118.443.453.858	5.903.856.824	267.510.636.807	20.102.529.425	31.077.590.655	Total comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	55.052.517.353	2.077.681.165	69.258.503.869	4.526.472.483	6.215.518.131	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	49.223.362.500	6.763.050.000	38.000.000.000	Dividends paid to non-controlling interest

	2014					
	PAP	WPR	RO	PZN	KPD	
Pendapatan	333.732.861.104	39.393.590.833	309.144.361.349	27.925.343.872	3.105.000.000	Revenue
Laba sebelum pajak	125.912.632.219	12.657.667.876	195.164.030.072	24.074.292.488	9.200.570.561	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	635.123.443	1.428.525.806	718.969.954	(488.066.872)	(352.477.049)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	126.351.250.912	14.086.193.682	195.525.520.275	23.117.803.367	8.756.544.012	Total comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	58.728.061.424	4.953.008.708	50.621.557.199	5.205.419.606	1.751.308.802	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	38.823.349.500	20.967.450.000	-	Dividends paid to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2015 dan 2014:

Summarized cash flow information for 2015 and 2014:

	2015					
	PAP	WPR	RO	PZN	KPD	
Operasi	53.325.368.436	916.106.993	308.613.902.113	21.952.982.022	(23.128.546.595)	Operating
Investasi	(31.803.871.976)	(20.770.177.819)	(140.394.907.362)	(21.976.819.967)	(139.526.775.625)	Investing
Pendanaan	(12.046.113.136)	-	(49.223.362.500)	(6.763.050.000)	(38.000.000.000)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	9.475.383.324	(19.854.070.826)	118.995.632.251	(6.786.887.945)	(200.655.322.220)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

	2014					
	PAP	WPR	RO	PZN	KPD	
Operasi	45.758.164.573	18.034.663.899	233.908.498.057	11.681.288.762	213.390.229.428	Operating
Investasi	(105.971.216.003)	(6.191.093.614)	(4.558.608.248)	24.512.429.235	(136.281.556.103)	Investing
Pendanaan	70.342.377.152	-	(38.823.349.500)	(2.254.350.000)	-	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	10.129.325.722	11.843.570.285	190.526.540.309	33.939.367.997	77.108.673.325	Net increase in cash and cash equivalents

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2014

Acquisition of a Subsidiary in 2014

PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)

PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)

Pada tanggal 27 Februari 2014, Perusahaan membeli saham PZN, entitas yang dikendalikan bersama oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 50%, sebanyak 88 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 88.000.000. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan efektif Perusahaan pada PZN dari 50,00% menjadi sebesar 54,97%.

On February 27, 2014, the Company purchased 88 shares of stock of PZN, a 50% owned and jointly controlled entity of the Company, for Rp 88,000,000. This transaction increased the Company's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 7 tanggal 25 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan mengakuisisi 399 lembar saham PZN, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan pada PZN meningkat dari 54,97% menjadi sebesar 77,48% dan Perusahaan memperoleh pengendalian atas PZN sehingga Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan entitas anak tersebut sejak Juni 2014. Pada tahun 2014, ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham PZN yang diakui Perusahaan sampai dengan tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 10.042.770.233 (Catatan 13a).

Further, based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 7 dated June 25, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company acquired a total of 399 shares of stock of PZN, thus increasing its ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48% and obtained control over PZN. Accordingly, the financial statements of PZN started to be consolidated with that of the Company in June 2014. Prior obtaining control over PZN, the Company accounted for the investment using the equity method and its share in net income of PZN until acquisition date amounted to Rp 10,042,770,233 (Note 13a).

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Imbalan kas yang dialihkan	5.000.000.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas anak yang diakuisisi	(31.283.372.798)	Less cash balance of acquired subsidiary
Arus kas - bersih	(26.283.372.798)	Cash outflow - net

Tabel berikut mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan untuk akuisisi PZN serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada tanggal akuisisi:

The following table summarizes the consideration paid for PZN and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed and recognized at the acquisition date:

Kas yang dibayar	5.000.000.000	Cash paid
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	70.824.331.174	Fair value of equity interest held before the business combination
Jumlah imbalan yang dialihkan - bersih	75.824.331.174	Purchase consideration - net

Pada tanggal akuisisi, kepemilikan Perusahaan sebesar 54,97% pada PZN telah dinilai kembali menggunakan nilai wajar menjadi sebesar Rp 70.824.331.174. Keuntungan yang timbul atas penilaian kembali tersebut sebesar Rp 30.738.122.242 telah diakui dalam laba rugi tahun 2014.

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Wajar/Fair Value</u>	
	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas dan aset berwujud lainnya	33.988.396.128	Cash and cash equivalents and other tangible assets
Persediaan real estat	86.339.000.000	Real estate inventories
Properti investasi	<u>84.639.836.592</u>	Investment properties
Jumlah Aset	<u>204.967.232.720</u>	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Uang muka diterima	15.929.764.388	Advances received
Liabilitas lain-lain	<u>5.826.998.116</u>	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>21.756.762.504</u>	Total Liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	183.210.470.216	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(41.253.373.373)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian - bersih	<u>(75.824.331.174)</u>	Purchase consideration - net
Keuntungan dari akuisisi saham	<u>66.132.765.669</u>	Gain on bargain purchase of a subsidiary

Keuntungan yang timbul atas akuisisi PZN tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) telah diakui dalam laba rugi tahun 2014.

Perubahan Persentase Kepemilikan

PT Wijaya Pratama Raya (WPR)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 31 tanggal 31 Desember 2014 dari Hannywati Susilo S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham WPR setuju untuk menjual 800.000 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84% (Catatan 30).

On acquisition date, the existing ownership interest of 54.97% of the Company in PZN has been remeasured to fair value amounting to Rp 70,824,331,174. The gain on remeasurement amounting to Rp 30,738,122,242 has been recognized in the 2014 profit or loss.

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed follows:

	<u>Nilai Wajar/Fair Value</u>	
	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas dan aset berwujud lainnya	33.988.396.128	Cash and cash equivalents and other tangible assets
Persediaan real estat	86.339.000.000	Real estate inventories
Properti investasi	<u>84.639.836.592</u>	Investment properties
Jumlah Aset	<u>204.967.232.720</u>	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Uang muka diterima	15.929.764.388	Advances received
Liabilitas lain-lain	<u>5.826.998.116</u>	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>21.756.762.504</u>	Total Liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	183.210.470.216	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(41.253.373.373)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian - bersih	<u>(75.824.331.174)</u>	Purchase consideration - net
Keuntungan dari akuisisi saham	<u>66.132.765.669</u>	Gain on bargain purchase of a subsidiary

The gain on acquisition of PZN (gain on bargain purchase) has been recognized in the 2014 profit or loss.

Changes in Ownership Interest

PT Wijaya Pratama Raya (WPR)

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 31 dated December 31, 2014 of Hannywati Susilo S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders' of WPR agreed to sell 800,000 shares owned by third party to the Company with purchase price of Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in WPR from 64.25% to 64.84% (Note 30).

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 18 tanggal 26 Oktober 2015, dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama : Franciscus Xaverius Ridwan Darmali

Komisaris Independen

: Teddy Pawitra
Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Direktur Utama : Lie Jani Harjanto
Wakil Direktur Utama : Teky Mailoa
Direktur : Stevanus Hartono
Adjiputro
Hongky Jeffry Nantung

Direktur Independen

(Direktur Tidak Terafiliasi) : Handoko Wibowo

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 24 tanggal 20 Mei 2014, dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama : Franky Oesman Widjaja
Komisaris : Hendrianto Kenanga
Welly Setiawan Prawoko

Komisaris Independen

: Teddy Pawitra
Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Direktur Utama : Lie Jani Harjanto
Wakil Direktur Utama : Michael Jackson Purwanto
Widjaja
Teky Mailoa
Direktur : Stevanus Hartono
Adjiputro
Hermawan Wijaya
Hongky Jeffry Nantung

Direktur Independen

(Direktur Tidak Terafiliasi) : Handoko Wibowo

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2015, based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 18 dated October 26, 2015, of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner

Independent Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

(Non-affiliated Director)

As of December 31, 2014, based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 24 dated May 20, 2014, of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors

President Director
Vice President Directors

Directors

Independent Director

(Non-affiliated Director)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 26 Oktober 2015 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Susiyati Bambang Hirawan
Anggota Komite Audit : Herawan Hadidjaja
Rusli Prakarsa

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Susiyati Bambang Hirawan
Anggota Komite Audit : Herawan Hadidjaja
Edwin Hidayat

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 13.405.400.000 dan Rp 11.592.000.000.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 446 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit) dan 548 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 2.042 dan 2.401 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Februari 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The Composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2015, based on the Extraordinary Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 17 dated October 26, 2015 of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, follows:

Head of Audit Committee : Susiyati Bambang Hirawan
Members of Audit Committee : Herawan Hadidjaja
Rusli Prakarsa

As of December 31, 2014, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Audit Committee follows:

Head of Audit Committee : Susiyati Bambang Hirawan
Members of Audit Committee : Herawan Hadidjaja
Edwin Hidayat

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 amounted to Rp 13,405,400,000 and Rp 11,592,000,000, respectively.

The Company has a total number of 446 employees as of December 31, 2015 (unaudited) and 548 employees as of December 31, 2014 (unaudited). The total number of employees of the Group is 2,042 and 2,401 as of December 31, 2015 (unaudited) and December 31, 2014 (unaudited), respectively.

The consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2015 were completed and authorized for issuance on February 12, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban lain-lain.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in other expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference (gain on bargain purchase) is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 13.795 dan Rp 12.440 per US\$ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,795 and Rp 12,440, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi investasi dalam saham, serta investasi PT Royal Oriental (RO) dan PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, masing-masing pada Reksa Dana Simas Satu dan obligasi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART).

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan pada Catatan 13b disajikan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments – time deposits, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, this category includes investments in shares of stocks and investments of PT Royal Oriental (RO) and PT Wijaya Pratama Raya (WPR), subsidiaries, in Simas Satu mutual funds and bond of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART), respectively.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks as disclosed in Note 13b are carried at cost net of impairment, if any.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits, long-term bank loan and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

<p>Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.</p>	<p>If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.</p>
<p>(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan</p> <p>Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.</p>	<p>(2) Assets Carried at Cost</p> <p>If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.</p>
<p>(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual</p> <p>Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.</p>	<p>(3) AFS Financial Assets</p> <p>In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.</p>
<p>Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan instrumen yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.</p>	<p>In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through profit or loss.</p>
<p>Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan</p> <p>(1) Aset Keuangan</p> <p>Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut. 	<p>Derecognition of Financial Assets and Liabilities</p> <p>1. Financial Assets</p> <p>Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. the rights to receive cash flows from the asset have expired; b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*) yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land and buildings (houses, shophouses and buildings with *strata title*) ready for sale, buildings (houses, shophouses and buildings with *strata title*) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Persediaan dari Hotel

Persediaan dari hotel dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The cost of building units under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings units ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in the current year when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocate costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Hotel inventories

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

l. Perlengkapan

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

l. Supplies

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the current replacement cost.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

n. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

o. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 – 30	Buildings
Sarana lengkap bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	5	Leasehold improvements
Mesing-mesin	8	Machinery
Inventaris	4 – 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	5	Transportation equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Buildings	20 – 30	Buildings
Building improvements	5	Building improvements
Leasehold improvements	5	Leasehold improvements
Machinery	8	Machinery
Furniture and fixtures	4 – 8	Furniture and fixtures
Transportation equipment	5	Transportation equipment

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Properti Investasi

Pemilikan Langsung

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

p. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreement which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

q. Utang Mudharabah

Dana yang diterima dari pemilik dana dalam akad mudharabah diakui sebagai utang mudharabah sebesar jumlah kas diterima. Pada tanggal pelaporan, utang mudharabah diukur sebesar nilai tercatatnya.

Beban bagi hasil mudharabah yang sudah diperhitungkan tetapi belum diserahkan kepada pemilik dana, jika ada, diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Mudharabah Loan

Funds received from the owner of the funds in mudharabah are recognized as temporary syirkah funds equivalent to the amount received. At the reporting date, the mudharabah loan is measured at its carrying value.

Mudharabah loan expenses that are taken into account but not yet delivered to the owner of the funds, if any, is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position.

r. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

s. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

s. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real Estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Revenues from Sale of Real Estate Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;

- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

- the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and

- only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage-of-completion of the property.

The level or percentage-of-completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the real estate projects.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari Keanggotaan Klub

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above condition is not met, all payments received from the buyers are recognized as "Advances received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Rental and Service Revenues

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Hotel Room and Other Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Club Membership Revenue

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

z. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

cc. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

cc. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengaturan Bersama

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Perusahaan menentukan bahwa pengendalian bersama atas PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) sebelum peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan pada PZN menjadi 77,48% (Catatan 1c), karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

Selanjutnya, Grup menetapkan bahwa Grup memiliki pengendalian atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 13, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi pada ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in Joints Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The management of the Company determined that it has joint control over PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) prior to increasing its ownership interest in PZN to 77.48% (Note 1c), since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

Further, the Group determined that it has joint control over the joint ventures as disclosed in Note 13, since the decision in economic activities of these joint ventures are made by the Group jointly with the other venturers.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan – Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Impairment of Financial Assets – Loans and Receivables

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on any accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for doubtful accounts recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	1.767.352.103.328	1.314.090.591.379
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	46.584.932.549	6.227.340.529
Piutang usaha	49.807.072.691	44.430.238.925
Piutang lain-lain	12.804.568.819	17.680.008.273
Jumlah	<u>1.876.548.677.387</u>	<u>1.382.428.179.106</u>

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2015 and 2014 follows:

	2015	2014
<i>Loans and receivables</i>		
Cash and cash equivalents	1.767.352.103.328	1.314.090.591.379
Short-term investment - time deposits	46.584.932.549	6.227.340.529
Trade accounts receivable	49.807.072.691	44.430.238.925
Other accounts receivable	12.804.568.819	17.680.008.273
Total	<u>1.876.548.677.387</u>	<u>1.382.428.179.106</u>

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas surat berharga tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui atas surat berharga tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

g. Komitmen Sewa

Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa inventaris. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Allowance for Impairment of Available for Sale (AFS) Securities

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS securities is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

There is no impairment in value of AFS securities as of December 31, 2015 and 2014.

g. Lease Commitments

Finance lease commitments – Grup sebagai lessee

The Group has entered into furniture and fixtures lease agreements. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of the properties.

Operating lease commitments – Grup sebagai lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

h. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

h. Income Taxes

Difference interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 27.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi selama tahun berjalan.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of December 31, 2015 and 2014 are set out in Note 9.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment and investment properties during the year.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

d. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan setidaknya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai goodwill membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan pada Catatan 17.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2015 and 2014 are set out in Notes 15 and 16, respectively.

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of goodwill requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

The carrying amount of goodwill as of December 31, 2015 and 2014 is set out in Note 17.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan pada Catatan 14, 15, dan 16.

The carrying values of these assets as of December 31, 2015 and 2014 are set out in Notes 14, 15, and 16.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 37 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 37.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 37 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2015 and 2014, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 37.

4. Kas dan Setara Kas

	2015	2014	
Kas	2.900.368.000	2.854.868.000	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	17.193.370.842	8.586.088.619	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah (BS-Syariah)	95.097.172	531.242.667	PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah Unit (BS-Syariah)
Jumlah	17.288.468.014	9.117.331.286	Subtotal

4. Cash and Cash Equivalents

	2015	2014	
Cash on Hand	2.900.368.000	2.854.868.000	Cash on Hand
Cash in Banks			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Related parties (Note 43)			Related parties (Note 43)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	17.193.370.842	8.586.088.619	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah Unit (BS-Syariah)	95.097.172	531.242.667	PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah Unit (BS-Syariah)
Subtotal	17.288.468.014	9.117.331.286	Subtotal

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	67.284.284.532	65.538.221.202	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank)	39.148.414.693	60.172.990.330	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	16.314.192.796	20.853.288.650	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	11.969.702.820	14.923.201.227	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	9.627.877.426	4.913.038.692	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	7.272.769.060	2.765.879.281	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	5.791.190.729	818.175.122	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	2.419.933.025	4.057.695.630	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	1.969.770.823	1.735.773.176	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	1.275.849.487	77.858.226	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	877.589.003	569.729.298	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	287.831.758	239.519.612	PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)
Jumlah	164.239.406.152	176.665.370.446	Subtotal
Sub jumlah - Rupiah	181.527.874.166	185.782.701.732	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 48)			U.S. Dollar (Note 48)
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
BS	1.917.530.245	4.460.646.753	BS
BS-Syariah	261.501.607	9.525.220.647	BS-Syariah
Jumlah	2.179.031.852	13.985.867.400	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	4.189.599.745	7.836.403.021	Maybank
BMI	1.946.738.812	1.182.249.457	BMI
OCBC NISP	1.578.118.893	1.509.480.484	OCBC NISP
BCA	1.006.760.756	1.680.598.470	BCA
BRI	22.447.776	79.381.133	BRI
Jumlah	8.743.665.982	12.288.112.565	Subtotal
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	10.922.697.834	26.273.979.965	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Bank	192.450.572.000	212.056.681.697	Total - Cash in banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	588.310.000.000	183.360.000.000	Maybank
Permata	95.300.000.000	132.300.000.000	Permata
BDI	91.251.527.671	308.000.000.000	BDI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	68.889.835.616	88.600.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Panin	67.900.000.000	33.000.000.000	Panin
PT Bank Victoria International Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
OCBC NISP	7.300.000.000	2.500.000.000	OCBC NISP
PT Bank Mayapada International Tbk	5.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Sub jumlah - Rupiah	933.951.363.287	750.760.000.000	Subtotal - Rupiah

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50) 2014	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Dolar Amerika Serikat (Catatan 48)			U.S. Dollar (Note 48)
Pihak ketiga			Third parties
BDI	451.253.624.891	300.450.880.000	BDI
Maybank	177.693.634.987	11.002.037.013	Maybank
PT Bank UOB Indonesia Tbk	9.102.540.163	36.966.124.669	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	638.049.800.041	348.419.041.682	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito berjangka	1.572.001.163.328	1.099.179.041.682	Total - Time deposits
Jumlah	1.767.352.103.328	1.314.090.591.379	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum of time deposits:
Rupiah	5,50% - 11,50%	5,50% - 11,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,70% - 3,50%	0,80% - 3,50%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50) 2014	
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi			Bonds
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Penurunan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	(666.000.000)	-	Unrealized loss on decline in fair value - net
Jumlah	29.334.000.000	30.000.000.000	Subtotal
Reksa dana	2.000.000.000	2.000.000.000	Mutual fund
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	8.965.669.945	9.594.264.694	Unrealized gain on increase in fair value - net
Jumlah	10.965.669.945	11.594.264.694	Subtotal
Jumlah - bersih	40.299.669.945	41.594.264.694	Net
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	46.584.932.549	6.227.340.529	Time deposits
Jumlah	86.884.602.494	47.821.605.223	Total

Tersedia untuk dijual

- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, memiliki investasi dalam Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A (SMART I) yang diterbitkan oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, pihak berelasi (Catatan 43).

5. Short-term Investments

These consist of Rupiah denominated investments, follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50) 2014	
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 955.621.156 dan Rp 523.801.083, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai efek tersedia untuk dijual milik entitas anak" dibagikan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 31).			
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo, peringkat obligasi SMART I masing-masing adalah idAA- (Double A minus, Stable Outlook).			
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 43), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 10.965.669.945 dan Rp 11.594.264.694. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 6.678.032.245 dan Rp 7.143.883.812, disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak" dibagikan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 31). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing adalah sebesar -5,42% dan 15,15%, pada tahun pada 2015 dan 2014.			

Available-for-sale

- As of December 31, 2015 and 2014, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, has investment in SMART Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series A (SMART I), issued by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, a related party (Note 43).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Obligasi SMART I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2017. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 9% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

WPR membeli obligasi SMART I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar investasi dalam obligasi SMART I masing-masing sebesar Rp 29.334.000.000 dan Rp 30.000.000.000. Pada tahun 2015, WPR mencatat rugi belum direalisasi atas penurunan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 666.000.000. Sedangkan pada tahun 2014, WPR mencatat laba belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 1.485.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 955.621.156 dan Rp 523.801.083, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai efek tersedia untuk dijual milik entitas anak" dibagikan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo, peringkat obligasi SMART I masing-masing adalah idAA- (Double A minus, Stable Outlook).

- RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 43), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 10.965.669.945 dan Rp 11.594.264.694. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 6.678.032.245 dan Rp 7.143.883.812, disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak" dibagikan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 31). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing adalah sebesar -5,42% dan 15,15%, pada tahun pada 2015 dan 2014.

SMART I bonds have a term of five (5) years and will mature on July 3, 2017. Interest of the bonds is at fixed rate of 9% per annum and payable on a quarterly basis.

WPR purchased SMART I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of December 31, 2015 and 2014, the fair value of SMART I bonds amounted to Rp 29,334,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively. In 2015, WPR recognized unrealized loss on decline in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 666,000,000. While in 2014, WPR recognized unrealized gain on increase in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 1,485,000,000.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's interest in this unrealized gain amounted to Rp 955,621,156 and Rp 523,801,083, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries" account in the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 31).

As of December 31, 2015 and 2014, based on the ranking made by Pefindo, SMART I bonds are rated as idAA- (Double A minus, Stable Outlook).

- RO has investment in Reksa Dana Simas Satu, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 43), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of December 31, 2015 and 2014, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units. As of December 31, 2015 and 2014, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 10,965,669,945 and Rp 11,594,264,694, respectively. The Company's interest in this transaction as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 6,678,032,245 and Rp 7,143,883,812, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 31). The annual return on this investment is -5.42% and 15.15% in 2015 and 2014, respectively.

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi – bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	9.594.264.694	6.584.243.611	Balance at the beginning of the year
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi			Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value:
Obligasi	(666.000.000)	1.485.000.000	Bonds
Reksadana	(628.594.749)	1.525.021.083	Mutual fund
Saldo akhir tahun	8.299.669.945	9.594.264.694	Balance at the end of the year

Deposito berjangka

Merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit kepemilikan rumah dan utang bank dengan rincian sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50) 2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	34.477.637.125	1.386.571.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.030.841.839	3.561.156.931	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank)	1.958.774.759	500.277.275	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank)
PT Bank OCBC NISP Tbk	828.263.336	264.668.230	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	766.254.125	256.100.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	447.606.063	258.566.993	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.555.302	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	46.584.932.549	6.227.340.529	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	3,40% - 9,50%	4,00% - 7,75%	Interest rate per annum on time deposits

Deposito berjangka sebesar Rp 31.000.000.000 pada Mandiri milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan utang bank yang diterima oleh PT Duta Semesta Mas, entitas anak (Catatan 18).

6. Investasi Mudharabah

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini merupakan investasi mudharabah melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah, pihak berelasi (Catatan 43), yang ditempatkan oleh PT Royal Oriental, PT Prima Sehati dan PT Perwita Margasakti, entitas-entitas anak, masing-masing sebesar Rp 125.000.000.000, Rp 130.000.000.000 dan Rp 97.512.000.000. Pada tanggal 12 Februari 2014, seluruh investasi mudharabah tersebut telah dicairkan.

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities follows:

Time deposits

Consists of time deposits used as collateral for housing loan facility and bank loan with details as follows:

Time deposits placed in Mandiri amounting to Rp 31,000,000,000 were pledged as collateral on loans obtained by PT Duta Semesta Mas, a subsidiary (Note 18)

6. Investment in Mudharabah

As of December 31, 2013, this account pertains to investments in mudharabah through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit, a related party (Note 43), which was pledged by PT Royal Oriental, PT Prima Sehati and PT Perwita Margasakti, subsidiaries, amounting to Rp 125,000,000,000, Rp 130,000,000,000 and Rp 97,512,000,000, respectively. On February 12, 2014, all investment in mudharabah has been fully withdrawn.

Bagi hasil sebesar Rp 4.624.471.000 telah diakui dan dicatat sebagai "Pendapatan bagi hasil mudharabah" pada laba rugi tahun 2014.

Profit sharing amounting to Rp 4,624,471,000 in 2014, has been recognized and presented as "Mudharabah profit sharing income" in the 2014 profit or loss.

7. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
Sewa	16.302.554.472	20.412.481.585	Rental
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	10.453.626.795	11.405.364.791	Rental
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	13.403.015.828	10.818.758.141	Room, food and beverages, and others
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	4.706.306.796	1.793.634.408	Land and buildings with strata title
Tanah, rumah tinggal dan ruko	4.941.568.800	-	Land, houses and shophouses
Jumlah - pihak ketiga	33.504.518.219	24.017.757.340	Total - third parties
Jumlah	49.807.072.691	44.430.238.925	Total

b. Berdasarkan Umur (Hari)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 s.d 30 hari	7.906.505.255	4.169.714.160	1 - 30 days
31 s.d 60 hari	3.220.124.002	8.625.220.300	31 - 60 days
61 s.d 90 hari	2.559.828.082	1.146.409.765	61 - 90 days
91 s.d 120 hari	2.616.097.133	6.471.137.360	91 - 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	Past due and impaired
Jumlah	16.302.554.472	20.412.481.585	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.566.351.406	19.634.408	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 s.d 30 hari	11.064.236.426	9.102.633.021	1 - 30 days
31 s.d 60 hari	14.649.207.060	6.916.893.129	31 - 60 days
61 s.d 90 hari	1.563.142.971	924.121.158	61 - 90 days
91 s.d 120 hari	3.068.103.508	7.054.475.624	91 - 120 days
> 120 hari	593.476.848	-	> 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	Past due and impaired
Jumlah	33.504.518.219	24.017.757.340	Subtotal
Jumlah	49.807.072.691	44.430.238.925	Total

7. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

a. By Nature of Transactions

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

	2015	2014	
Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:			Trade accounts receivable are presented in the consolidated financial statements as:
Aset lancar			Current assets
Pihak berelasi (Catatan 43)	16.302.554.472	20.412.481.585	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga	30.938.166.813	23.998.122.932	Third parties
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Pihak ketiga	2.566.351.406	19.634.408	Third parties
Jumlah	<u>49.807.072.691</u>	<u>44.430.238.925</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,18% dan 0,25% dari jumlah aset (Catatan 43).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

8. Piutang Lain-Lain

Terdiri dari piutang atas bunga obligasi dan deposito berjangka dan jasa pemeliharaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,01% dan 0,04% dari jumlah aset (Catatan 43).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

9. Persediaan

	2015	2014	
Persediaan real estat - bersih	2.129.098.385.079	1.919.612.100.430	Real estate inventories - net
Persediaan dari hotel	<u>2.571.089.016</u>	<u>2.852.485.356</u>	Hotel inventories
Jumlah	<u>2.131.669.474.095</u>	<u>1.922.464.585.786</u>	Total

8. Other Accounts Receivable

This account consists mainly of interest receivable from investments in bonds and time deposits and receivables related to maintenance services.

As of December 31, 2015 and 2014, other accounts receivable from related parties represent 0.01% and 0.04%, respectively, of the total assets (Note 43).

No allowance for doubtful accounts was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

9. Inventories

	2015	2014	
a. Persediaan Real Estat			a. Real Estate Inventories
Tanah dan bangunan yang siap dijual:			Land and buildings ready for sale:
Grand Wisata	130.477.690.126	180.101.739.130	Grand Wisata
Mangga Dua Center	126.902.872.849	126.902.872.849	Mangga Dua Center
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601	Mega ITC Cempaka Mas
Mangga Dua	92.706.438.580	92.706.438.580	Mangga Dua
ITC Depok	86.339.000.000	86.339.000.000	ITC Depok
ITC Mangga Dua	53.150.868.201	53.150.868.201	ITC Mangga Dua
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.181.288.298	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas	44.362.236.721	44.362.236.721	Roxy Mas
Kota Wisata	34.548.094.721	40.168.750.233	Kota Wisata
Banjar Wijaya	25.377.941.766	1.720.447.984	Banjar Wijaya
Duta Mas Fatmawati	22.524.926.237	22.524.926.237	Duta Mas Fatmawati
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342	Harco Mas
Kota Bunga	6.629.807.821	7.214.533.677	Kota Bunga
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000	Juanda
Legenda Wisata	3.294.105.326	4.225.445.065	Legenda Wisata
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132	Graha Cempaka Mas
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405	Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana	316.989.733	316.989.733	Taman Permata Buana
Jumlah	<u>818.378.012.859</u>	<u>851.481.289.188</u>	Subtotal
Bangunan yang sedang dikonstruksi:			Buildings under construction:
Kota Wisata	101.872.615.048	71.091.580.647	Kota Wisata
Legenda Wisata	39.276.103.546	25.683.857.298	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	25.128.898.268	17.890.495.772	Banjar Wijaya
Grand Wisata	23.274.641.700	20.502.434.018	Grand Wisata
Mangga Dua Center	3.016.000.000	-	Mangga Dua Center
ITC Mangga Dua	223.503.800	-	ITC Mangga Dua Center
Jumlah	<u>192.791.762.362</u>	<u>135.168.367.735</u>	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan:			Land under development:
Kota Wisata	418.440.473.253	391.685.186.175	Kota Wisata
Legenda Wisata	176.208.502.744	160.197.144.145	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	166.986.074.629	174.545.146.949	Banjar Wijaya
Grand Wisata	149.093.658.090	98.306.161.141	Grand Wisata
Taman Permata Buana	127.090.143.896	88.982.594.158	Taman Permata Buana
South Gate	61.284.206.314	-	South Gate
Kota Bunga	36.426.013.087	38.479.007.087	Kota Bunga
Mangga Dua Center	4.011.821.496	3.811.821.496	Mangga Dua Center
Jumlah	<u>1.139.540.893.509</u>	<u>956.007.061.151</u>	Subtotal
Jumlah	2.150.710.668.730	1.942.656.718.074	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(21.612.283.651)</u>	<u>(23.044.617.644)</u>	Allowance for decline in value of real estate inventories
Bersih	<u>2.129.098.385.079</u>	<u>1.919.612.100.430</u>	Net
Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:			Movements of land and buildings ready for sale:
	2015	2014	
Saldo awal	851.481.289.188	702.983.436.141	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	267.635.252.907	373.964.759.333	Additions during the year
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	-	86.339.000.000	Additions from the acquisition of subsidiaries (Note 1c)
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(300.738.529.236)</u>	<u>(311.805.906.286)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>818.378.012.859</u>	<u>851.481.289.188</u>	Ending balance

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal	135.168.367.735	163.356.667.195	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	217.187.149.425	235.348.413.454	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(159.563.754.798)</u>	<u>(263.536.712.914)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>192.791.762.362</u>	<u>135.168.367.735</u>	Ending balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak atau proyek adalah sebagai berikut:

	2015		2014		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
Kota Wisata	101.872.615.048	79	71.091.580.647	74	Kota Wisata
Legenda Wisata	39.276.103.546	77	25.683.857.298	67	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	25.128.898.268	84	17.890.495.772	45	Banjar Wijaya
Grand Wisata	23.274.641.700	99	20.502.434.018	97	Grand Wisata
Mangga Dua Center	3.016.000.000	15	-	-	Mangga Dua Center
ITC Mangga Dua	223.503.800	95	-	-	ITC Mangga Dua
	<u>192.791.762.362</u>		<u>135.168.367.735</u>		

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal	956.007.061.151	737.798.058.972	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	291.605.330.467	328.637.048.598	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(108.071.498.109)</u>	<u>(110.428.046.419)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>1.139.540.893.509</u>	<u>956.007.061.151</u>	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada proyek Legenda Wisata, Mangga Dua Center dan Kota Wisata adalah pada tahun 2016, sedangkan proyek Grand Wisata dan Banjar Wijaya pada tahun 2015. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Jumlah persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 7,39% dan 9,13% dari jumlah persediaan.

Movements of buildings under construction:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract price of the project:

Movement in land under development follows:

Buildings under construction in projects Legenda Wisata, Mangga Dua Center and Kota Wisata is expected to be completed in 2016, while project Grand Wisata and Banjar Wijaya in 2015. Management believes that these projects will be completed on its expected dates of completion.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales in 2015 and 2014, represents 7.39% and 9.13%, as of December 31, 2015 and 2014, respectively, of the total inventories.

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah memadai dan telah mencerminkan nilai realisasi bersih persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

Persediaan real estat telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 43), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 675.832.131.911 dan US\$ 386.525.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 237.149.937.370 dan US\$ 384.050.000 pada tanggal 31 Desember 2014. Jumlah pertanggungan merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi properti investasi (Catatan 16). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

b. Persediaan dari Hotel

	2015	2014	
Perlengkapan	1.164.763.863	1.346.624.924	Supplies
Makanan	574.707.817	632.674.451	Food
Minuman	332.377.518	285.368.010	Beverages
Lain-lain	<u>499.239.818</u>	<u>587.817.971</u>	Others
Jumlah	<u>2.571.089.016</u>	<u>2.852.485.356</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan hotel tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Group regularly reviews the carrying value of its real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed its net realizable values. Management believes that the allowance for decline in value is adequate to reduce the carrying values of real estate inventories to net realizable values.

As of December 31, 2015 and 2014, all inventories are under the name of the Group.

The real estate inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 43), against fire and other possible losses for a sum of Rp 675,832,131,911 and US\$ 386,525,000 as of December 31, 2015 and Rp 237,149,937,370 and US\$ 384,050,000 as of December 31, 2014. The insurance coverage includes that for investment properties (Note 16). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Hotel Inventories

Management believes that the carrying amounts of the hotel inventories does not exceed the net realizable values as of December 31, 2015 and 2014.

10. Uang Muka

	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)	
	2015	2014
Pembelian tanah	124.206.220.920	60.893.001.080
Aset tetap	11.956.682.843	11.198.697.144
Renovasi	8.117.600.370	5.786.887.984
Biaya pengembangan tanah	7.806.288.109	8.361.280.243
Promosi	2.457.706.567	1.964.768.832
Utilitas	2.405.639.217	942.627.699
Perijinan	1.459.887.601	2.223.214.458
Karyawan	361.749.260	878.442.360
Aset tetap dalam pembangunan	-	4.893.423.324
Lain-lain	1.670.650.662	1.521.916.190
Jumlah	160.442.425.549	98.664.259.314

11. Pajak Dibayar Dimuka

	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)	
	2015	2014
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%) (Catatan 41)	62.517.090.507	46.231.340.627
Pasal 4 ayat 2 (5%) (Catatan 41)	40.401.643.382	36.245.956.446
Pasal 4 ayat 2 (3%)	4.740.637.704	-
Pasal 23	1.279.706.152	1.014.476.464
Pasal 25	1.476.303.369	1.071.602.789
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	18.758.418.766	3.492.927.109
Jumlah	129.173.799.880	88.056.303.435

12. Biaya Dibayar Dimuka

	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)	
	2015	2014
Program kepemilikan kendaraan	9.711.183.008	-
Asuransi	5.606.086.306	1.745.496.464
Lain-lain	990.584.432	772.664.569
Jumlah	16.307.853.746	2.518.161.033

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2015	2014
Aset lancar	5.263.606.872	2.518.161.033
Aset tidak lancar	11.044.246.874	-
Jumlah	16.307.853.746	2.518.161.033

10. Advances

	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)	
	2015	2014
Land acquisition	60.893.001.080	60.893.001.080
Property and equipment	11.198.697.144	11.198.697.144
Renovation	5.786.887.984	5.786.887.984
Development expenses	8.361.280.243	8.361.280.243
Promotion	1.964.768.832	1.964.768.832
Utilities	942.627.699	942.627.699
Permit	2.223.214.458	2.223.214.458
Employees	878.442.360	878.442.360
Property and equipment under construction	4.893.423.324	4.893.423.324
Others	1.521.916.190	1.521.916.190
Total	98.664.259.314	98.664.259.314

11. Prepaid Taxes

	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)	
	2015	2014
Income taxes		
Article 4 paragraph 2 (6% and 10%) (Note 41)	46.231.340.627	46.231.340.627
Article 4 paragraph 2 (5%) (Note 41)	36.245.956.446	36.245.956.446
Article 4 paragraph 2 (3%)	-	-
Article 23	1.014.476.464	1.014.476.464
Article 25	1.071.602.789	1.071.602.789
Value Added Tax - net	3.492.927.109	3.492.927.109
Total	88.056.303.435	88.056.303.435

12. Prepaid Expenses

	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)	
	2015	2014
Car ownership program	-	-
Insurance	1.745.496.464	1.745.496.464
Others	772.664.569	772.664.569
Total	2.518.161.033	2.518.161.033

Prepaid expenses are presented in the consolidated financial statements as:

	2015	2014
Current assets	2.518.161.033	2.518.161.033
Noncurrent assets	-	-
Total	2.518.161.033	2.518.161.033

Saldo biaya dibayar dimuka masing-masing sebesar 0,01% dan 0,02% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan transaksi dengan pihak berelasi (Catatan 43).

As of December 31, 2015 and 2014, prepaid expenses pertaining to related parties represent 0.01% and 0.02%, respectively, of the total assets (Note 43).

13. Investasi dalam Saham

	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)	
	2015	2014
Metode ekuitas:		
Asosiasi	131.792.219.611	133.540.273.380
Ventura bersama	156.949.163.389	159.281.647.284
Metode biaya:		
Saham biasa	589.088.800	589.088.800
Jumlah	289.330.471.800	293.411.009.464

13. Investments in Shares

	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)	
	2015	2014
Equity method:		
Associates	133.540.273.380	133.540.273.380
Joint ventures	159.281.647.284	159.281.647.284
Cost method:		
Common shares	589.088.800	589.088.800
Total	293.411.009.464	293.411.009.464

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of Group's associates and joint ventures as of December 31, 2015 and 2014 follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Kepemilikan dan Hak Suara/ Ownership and Voting Rights %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Asosiasi/Associates			
PT Matra Olahcipta	Indonesia	50,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Dutakarya Propertindo	Indonesia	50,00	Perumahan/Real estate
PT Citraagung Tirta Jatim	Indonesia	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Binamaju Mitra Sejati	Indonesia	25,50	Perumahan/Real estate
Ventura Bersama/Joint Ventures			
PT Itomas Kembangan Perdana	Indonesia	51,00	Perumahan/Real estate
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	Indonesia	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center

Metode Ekuitas

a. Entitas Asosiasi

Investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Equity Method

a. Associates

The details of investments in associates follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015			Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
				Pengurangan Penyertaan/ Deduction on Investments	Ekuitas pada Laba Bersih/ Share in Net Income	Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	
PT Matra Olahcipta	50,00	55.387.335.893	(3.000.000.000)	-	3.720.192.819	89.876.660	56.197.405.372
PT Dutakarya Propertindo	50,00	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	13.509.069.324	(8.000.000.000)	(2.000.000.000)	4.108.594.185	94.661.209	7.712.324.718
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	64.643.868.163	(13.387.500.000)	-	16.496.113.364	130.007.994	67.882.489.521
Jumlah/Total		133.540.273.380	(24.387.500.000)	(2.000.000.000)	24.324.900.368	314.545.863	131.792.219.611

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Penambahan Penyertaan/ Additional Investments	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 50) Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014			Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
					Ekuitas pada Laba Bersih/ Share in Net Income	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Dampak Akuisisi *)/ Impact of Acquisition *)	
PT Matra Olahcipta	50,00	53.769.604.273	(3.000.000.000)	-	4.522.128.485	95.603.135	-	55.387.335.893
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	54,97	35.460.520.360	(5.503.100.000)	88.000.000	10.042.770.233	-	(40.086.208.933)	-
PT Dutakarya Propertindo	50,00	-	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	5.245.829.844	-	-	8.158.751.684	104.487.796	-	13.509.069.324
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	47.836.645.094	-	-	16.910.513.388	(103.290.319)	-	64.643.868.163
Jumlah/Total		142.312.599.571	(8.503.100.000)	88.000.000	39.634.163.790	96.800.612	(40.086.208.933)	133.540.273.380

*) merupakan saldo investasi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c) – Entitas anak mulai dikonsolidasikan sejak Juni 2014

Pada tahun 2015, PT Binamaju Mitra Sejati membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 52.500.000.000 atau setara dengan Rp 26.250 per lembar saham. Bagian PT Sinarwisata Permai, entitas anak, atas pembagian dividen tunai ini adalah sebesar Rp 13.387.500.000.

Pada tahun 2015, PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 20.000.000.000 atau setara dengan Rp 2.000.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 8.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham CTJ, yang didokumentasikan dalam Akta No. 9 tanggal 10 Juli 2015 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 10.000 lembar saham atau sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi 5.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham CTJ tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0941050.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 25 Agustus 2015. Bagian Perusahaan atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 2.000.000.000.

*) balance of investments at the date of acquisition (Note 1c) – The subsidiary started to be consolidated in June 2014

In 2015, PT Binamaju Mitra Sejati agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 52,500,000,000 or equivalent to Rp 26,250 per share. The share of PT Sinarwisata Permai, a subsidiary, on this cash dividend amounted to Rp 13,387,500,000.

In 2015, PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 20,000,000,000 or equivalent to Rp 2,000,000 per share. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 8,000,000,000.

Based on the Stockholders' Circular Decision Statement of CTJ, as stated in Notarial Deed No. 9 dated July 10, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to reduce CTJ's authorized capital stock from Rp 40,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 10,000 shares or equivalent to Rp 10,000,000,000 to 5,000 shares or equivalent to Rp 5,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0941050.AH.01.02.Year 2015 dated August 25, 2015. The Company's share on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 2,000,000,000.

Pada tahun 2015 dan 2014, PT Matra Olahcipta membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000 atau setara dengan Rp 300.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.

Pada tahun 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 10.011.800.000 atau setara dengan Rp 5.650.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 5.503.100.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 10 tanggal 27 Februari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Jakarta Sinar Intertrade, pihak ketiga, menyetujui penjualan saham PZN sebesar Rp 88.000.000 terdiri dari 88 lembar saham kepada Perusahaan. Hal ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan di PZN dari 50,00% menjadi 54,97%.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan mengakuisisi 399 lembar saham PZN sehingga persentase kepemilikan Perusahaan di PZN meningkat dari 54,97% menjadi 77,48% dan Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan PZN sejak Juni 2014 (Catatan 1c).

PT Dutakarya Propertindo (DKP) mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bagian Perusahaan atas kerugian DKP telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada DKP dicatat sebesar nihil. Jika entitas tersebut selanjutnya laba, Perusahaan akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DKP yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 214.508.384 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

In 2015 and 2014, PT Matra Olahcipta agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent to Rp 300,000 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividend amounted to Rp 3,000,000,000 for each year.

In 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 10,011,800,000 or equivalent to Rp 5,650,000 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividends amounted to Rp 5,503,100,000.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase dated February 27, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Jakarta Sinar Intertrade, a third party, agreed to sell 88 shares of PZN amounting to Rp 88,000,000, thus, increasing the Company's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

In June 2014, the Company acquired another 399 shares of PZN, thus, increasing its ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48%. Accordingly, the financial statements of PZN were consolidated with that of the Company starting in June 2014 (Note 1c).

PT Dutakarya Propertindo (DKP) has deficit as of December 31, 2015 and 2014. As of December 31, 2015 and 2014, the Company's share in net losses of DKP has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in DKP have been reduced to zero. If DKP subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share in the profit of such associate only after its share of net losses not recognized. The Company's unrecognized share in losses of DKP amounted to Rp 214,508,384 as of December 31, 2015 and 2014.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to material associates, not adjusted for proportion of ownership:

	2015			
	PT Matra Olahcipa	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	
Aset				Assets
Lancar	144.473.516.193	95.562.430.950	283.076.968.518	Current
Tidak lancar	8.122.627.355	261.346.399.964	51.011.123.037	Noncurrent
Jumlah	<u>152.596.143.548</u>	<u>356.908.830.914</u>	<u>334.088.091.555</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Jangka pendek	16.320.966.645	46.626.346.633	93.383.436.733	Current
Jangka panjang	24.647.758.959	291.001.672.483	3.432.036.584	Noncurrent
Jumlah	<u>40.968.725.604</u>	<u>337.628.019.116</u>	<u>96.815.473.317</u>	Total
Pendapatan	22.702.472.252	87.535.870.663	121.913.553.377	Revenues
Beban	(4.638.337.479)	(74.411.779.511)	(51.726.406.204)	Expenses
Laba	<u>18.064.134.773</u>	<u>10.271.485.463</u>	<u>64.690.640.644</u>	Profit
	2014			
	PT Matra Olahcipa	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	
Aset				Assets
Lancar	150.472.723.526	117.006.896.245	316.292.334.151	Current
Tidak lancar	9.056.962.797	277.575.061.406	53.256.690.918	Noncurrent
Jumlah	<u>159.529.686.323</u>	<u>394.581.957.651</u>	<u>369.549.025.069</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Jangka pendek	4.261.609.089	45.765.233.656	107.632.326.107	Current
Jangka panjang	45.310.758.238	315.044.050.684	37.344.556.636	Noncurrent
Jumlah	<u>49.572.367.327</u>	<u>360.809.284.340</u>	<u>144.976.882.743</u>	Total
	2014			
	PT Matra Olahcipa	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	
Pendapatan	21.360.861.179	90.163.549.127	128.891.793.862	Revenues
Beban	(3.265.133.477)	(66.306.504.287)	(16.607.629.267)	Expenses
Laba	<u>9.044.256.969</u>	<u>20.396.879.211</u>	<u>66.315.738.776</u>	Profit

b. Ventura Bersama

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

b. Joint Ventures

Movement of interests in the joint ventures is summarized as follows:

	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)		
	2015	2014	
Saldo awal	159.281.647.284	4.940.786.515	Beginning balance
Biaya perolehan investasi	-	153.000.000.000	Cost of investment
Ekuitas pada laba bersih tahun berjalan	1.267.516.105	5.340.860.769	Share in net profit during the year
Dividen	(3.600.000.000)	(4.000.000.000)	Dividends
Saldo akhir	<u>156.949.163.389</u>	<u>159.281.647.284</u>	Ending balance

Pada tahun 2015 dan 2014, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 9.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini masing-masing adalah sebesar Rp 3.600.000.000 dan Rp 4.000.000.000.

In 2015 and 2014, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua agreed to distribute profit to stockholders amounting to Rp 9,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively. The share of the Company, a stockholder, on this profit amounted to Rp 3,600,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2015 and 2014.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

	2015		2014	
Aset				Assets
Lancar - kas dan setara kas	88.908.848.962	97.174.861.721		Current - Cash and cash equivalents
Lancar (tidak termasuk kas dan setara kas)	238.019.625.845	236.449.176.405		Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	35.900.017.842	38.144.010.616		Noncurrent
Jumlah	<u>362.828.492.649</u>	<u>371.768.048.742</u>		Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	-	-	Current - Trade and other accounts payable and provision
Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	52.894.855.862	158.904.702	Current (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jangka panjang (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	63.000.000	56.950.682.157	Noncurrent (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jumlah	<u>52.957.855.862</u>	<u>57.109.586.859</u>	Total
Jumlah ekuitas	<u>309.870.636.787</u>	<u>314.658.461.883</u>	Total equity
Pendapatan	10.677.070.847	10.952.237.720	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	(2.262.084.592)	(2.258.825.790)	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	6.189.783.222	6.071.358.037	Interest income
Laba sebelum pajak	5.276.518.355	13.401.719.370	Profit before tax
Beban pajak	1.064.343.447	1.095.223.775	Tax expense
Laba tahun berjalan	4.212.174.908	12.306.495.595	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>4.212.174.908</u>	<u>12.306.495.595</u>	Total comprehensive income

Metode Biaya

Investasi dalam saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham biasa adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800
PT Bumi Paramudita Mas	1.000	1.000
Jumlah	<u>589.088.800</u>	<u>589.088.800</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf (KBG) sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PT Saranapapan Ekasejati (SPE), entitas anak, memiliki penyertaan pada saham biasa PT Bumi Paramudita Mas (BPM), sebesar Rp 1.000 dengan jumlah saham sebanyak satu (1) lembar.

Penyertaan pada saham biasa KBG dan BPM dicatat pada biaya perolehan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2, karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

Cost Method

Investments in common shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	2015	2014
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800
PT Bumi Paramudita Mas	1.000	1.000
Total	<u>589.088.800</u>	<u>589.088.800</u>

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has investment in PT Karawang Bukit Golf (KBG)'s common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589,087,800.

As of December 31, 2015 and 2014, PT Saranapapan Ekasejati (SPE), a subsidiary, has investment in PT Bumi Paramudita Mas (BPM)'s common shares of stock totaling to one (1) share amounting to Rp 1,000.

Investments in common stock of KBG and BPM are recorded under cost method, as explained in Note 2, because the market prices are not reliably determinable.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in these companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engaged in the real estate business.

14. Tanah yang Belum Dikembangkan

Terdiri dari:

Nama Proyek/ Name of Project	Lokasi/ Location	Luas Tanah/ Land Area m2	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 50)		
			2015	2014	
			Jumlah/ Amount	Jumlah/ Amount	
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	1.084.886	824.624.265.819	1.103.396	840.514.614.661
Grand Wisata	Bekasi	5.233.157	644.091.939.121	5.196.989	617.942.495.950
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	156.200	540.047.334.833	156.200	527.201.213.356
Surabaya*	Benowo, Surabaya	3.094.162	434.420.277.819	3.066.431	394.852.240.669
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.610.334	276.036.514.211	1.593.782	266.331.887.360
Bekasi *	Bekasi	839.304	107.463.494.527	837.804	105.617.029.099
South Gate	Tanjung Barat	32.327	85.897.791.110	54.187	102.795.412.021
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/and Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	1.648	1.041.305.956	1.648	1.041.305.956
Legenda Wisata	Cibubur, Jawa Barat	-	-	9.649	7.171.719.528
Jumlah/Total		<u>12.116.733</u>	<u>2.921.649.977.564</u>	<u>12.084.801</u>	<u>2.871.494.972.768</u>

* proyek entitas anak yang masih dalam tahap pra-operasi (Catatan 1c)/
projects of subsidiaries in pre-operating stage (Note 1c)

Mutasi pada akun tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal	2.871.494.972.768	2.852.165.997.018	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	121.407.893.667	222.098.799.908	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(71.252.888.871)	(202.769.824.158)	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>2.921.649.977.564</u>	<u>2.871.494.972.768</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh tanah yang belum dikembangkan adalah atas nama Grup.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the land for development are under the name of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah seluas 62.862 m2, dijadikan jaminan atas utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 25).

As December 31, 2015 and 2014, land with a total area of 62,862 square meters are pledged as collateral for bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2015 and 2014.

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	246.373.189.270	-	-	93.239.998.150	339.613.187.420	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.925.679.675	7.728.093	-	-	4.933.407.768	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	-	-	-	97.572.967.729	97.572.967.729	Machinery
Inventaris	156.121.729.733	16.644.659.979	(189.804.000)	-	172.576.585.712	Furniture and fixtures
Kendaraan	41.271.022.873	6.677.117.320	(2.283.266.391)	-	45.664.873.802	Transportation equipment
Jumlah	494.145.593.385	23.329.505.392	(2.473.070.391)	190.812.965.879	705.814.994.265	Total
Aset tetap dalam pembangunan	160.117.846.607	53.950.408.746	-	(182.479.598.658)	31.588.656.695	Construction in progress
Jumlah	654.263.439.992	77.279.914.138	(2.473.070.391)	8.333.367.221	737.403.650.960	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan	212.707.408.395	16.074.485.419	-	-	228.781.893.814	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.825.808.435	57.352.015	-	-	4.883.160.450	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	-	10.940.030.284	-	-	10.940.030.284	Machinery
Inventaris	140.827.893.709	10.686.818.846	(186.095.667)	-	151.328.616.888	Furniture and fixtures
Kendaraan	29.258.011.539	3.513.611.720	(2.187.817.626)	-	30.583.805.633	Transportation equipment
Jumlah	389.158.065.183	41.272.298.284	(2.373.913.293)	-	428.056.450.174	Total
Nilai Tercatat	265.105.374.809				309.347.200.786	Net Book Value

	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014				31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	246.373.189.270	-	-	-	246.373.189.270	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.913.461.493	12.218.182	-	-	4.925.679.675	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Inventaris	149.625.356.173	5.264.755.470	1.242.468.090	(734.213.752)	156.121.729.733	Furniture and fixtures
Kendaraan	36.098.775.690	5.570.506.774	437.250.000	(835.511.591)	41.271.022.873	Transportation equipment
Jumlah	482.464.754.460	10.847.482.426	1.679.718.090	(1.569.725.343)	494.145.593.385	Total
Aset tetap dalam pembangunan	44.605.259.764	115.512.586.843	-	-	160.117.846.607	Construction in progress
Jumlah	527.070.014.224	126.360.069.269	1.679.718.090	(1.569.725.343)	654.263.439.992	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan	200.730.604.831	11.976.803.564	-	-	212.707.408.395	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.740.584.224	85.224.211	-	-	4.825.808.435	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Inventaris	129.360.121.010	10.265.684.101	1.212.938.598	(254.428.931)	140.827.893.709	Furniture and fixtures
Kendaraan	26.690.396.127	3.188.719.923	214.407.080	(835.511.591)	29.258.011.539	Transportation equipment
Jumlah	363.060.649.297	25.516.431.799	1.427.345.678	(1.089.940.522)	389.158.065.183	Total
Nilai Tercatat	164.009.364.927				265.105.374.809	Net Book Value

*) merupakan nilai tercatat aset tetap entitas pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/
Net book value of property and equipment of acquired companies on acquisition date (Note 1c)

Pembebanan penyusutan dan amortisasi adalah sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense are allocated as follows:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan (Catatan 35)	15.052.028.724	-	Cost of revenues (Note 35)
Beban umum dan administrasi (Catatan 36b)	25.554.375.088	24.919.019.775	General and administrative expenses (Note 36b)
Lain-lain - Bersih	665.894.472	597.412.024	Others - Net
Jumlah	41.272.298.284	25.516.431.799	Total

Pengurangan selama tahun 2015 dan 2014 termasuk penjualan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2015 and 2014 include the sale of transportation equipment with details follows:

	2015	2014	
Harga jual	1.027.308.333	324.250.000	Selling price
Nilai tercatat	99.157.098	483.084.821	Net book value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	928.151.235	(158.834.821)	Gain (loss) on sale

Reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke bangunan dan mesin-mesin masing-masing sebesar Rp 93.239.998.150 dan Rp 97.572.967.729 dan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp 8.333.367.221. Reklasifikasi dari properti investasi karena adanya perubahan tujuan pemakaian.

Reclassification in 2015 represents reclassification from asset under construction to buildings and machinery upon completion amounting to Rp 93,239,998,150 and Rp 97,572,967,729, respectively, and reclassification from investment properties under construction to asset under construction amounting to Rp 8,333,367,221. Reclassification from investment properties because of changes intended use.

Grup memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Group own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details follows:

	2015 dan/and 2014	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	695.693.880	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	43.915.028.729	Total

Kepemilikan Grup atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo masing-masing pada tahun 2028, 2022, dan 2026.

The parcels of land, where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated, are owned by the Group with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2022, and 2026, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan hotel yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 31.588.656.695 atau sebesar 51,04% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan *waterpark* yang dimiliki oleh PT Putra Tirta Wisata, entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 160.117.846.607 atau sebesar 84,77% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan telah selesai pada Februari 2015.

Pada tahun 2014, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan adalah sebesar Rp 6.519.832.939 (Catatan 25).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2015 diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 43), dan PT Asuransi Tri Pakarta (ATP), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 51.975.098.330 dan US\$ 55.250.000, dan Rp 1.113.500.000.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 43), dan ATP, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 28.138.439.000 dan US\$ 55.250.000, dan Rp 1.154.190.745.026. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel adalah masing-masing sebesar Rp 213.975.000.000 berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, pada tanggal 26 Maret 2015.

As of December 31, 2015, construction in progress represents accumulated costs of construction of hotel building owned by PT Wijaya Pratama Raya, a subsidiary. The accumulated costs of construction as of December 31, 2015 amounted to Rp 31,588,656,695 or 51.04% of contract value. Construction in progress is expected to be completed in 2016. Based on management's evaluation, the Company believes that there will be no obstacle in the completion of this project.

As of December 31, 2014, construction in progress represents accumulated costs of construction of *waterpark* building owned by PT Putra Tirta Wisata, a subsidiary. The accumulated costs of construction as of December 31, 2014 amounted to Rp 160,117,846,607 or 84.77% of contract value. Construction in progress was completed in 2015.

In 2014, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 6,519,832,939 (Note 25).

Property and equipment, except land, are insured against risks of fire, damages, theft and other possible risks. As of December 31, 2015 these assets are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 43), and PT Asuransi Tri Pakarta (ATP), a third party, for Rp 51,975,098,330 and US\$ 55,250,000, and Rp 1,113,500,000,000. While as of December 31, 2014, are insured with ASM, a related party (Note 43), and ATP, a third party, for Rp 28,138,439,000 and US\$ 55,250,000, and Rp 1,154,190,745,026, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2015 and 2014, the estimated fair value of land and buildings of Hotel, amounting to Rp 213,975,000,000, was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated March 26, 2015, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there is no significant change in the fair value of property and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2015 and 2014.

16. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi Perusahaan berlokasi di Jakarta, Bekasi, Depok dan Semarang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 45).

16. Investment Properties

As of December 31, 2015 and 2014, the investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Depok and Semarang and being leased out to third parties (Note 45).

Luas Area/ Area m2	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza	84.646	655.528.656.681	14.533.932.311	-	670.062.587.992	Sinarmas Land Plaza
Boutique office	2.585	-	154.175.000	-	35.043.727.875	Boutique office
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	87.872.424.952	ITC Depok
Grand Wisata	11.143	13.256.581.800	-	1.614.866.000	14.871.447.800	Grand Wisata
DP Mall Semarang	52.704	555.150.817.523	779.834.900	-	4.014.832.808	DP Mall Semarang
Jumlah	189.072	1.388.684.613.507	15.467.942.211	-	40.519.251.683	1.444.671.807.401
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih						Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan	56.615.865.596	-	-	-	56.615.865.596	Bridge
Kios	1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk
Pusat jajan	1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir	1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan	6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah	67.158.678.955	-	-	-	67.158.678.955	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan						Construction in progress
Jumlah	41.189.146.328	6.137.706.576	-	(47.237.752.904)	89.100.000	Total
Jumlah	1.497.032.438.790	21.605.648.787	-	(6.718.501.221)	1.511.919.586.356	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza	210.390.619.313	22.125.924.524	-	-	232.516.543.837	Sinarmas Land Plaza
Boutique office	-	1.327.157.195	-	-	1.327.157.195	Boutique office
Mega ITC Cempaka Mas	42.160.441.209	2.594.488.692	-	-	44.754.929.901	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	9.787.507.641	844.964.688	-	-	10.632.472.329	ITC Kuningan
ITC Depok	5.855.425.916	611.000.964	-	-	6.466.426.880	ITC Depok
DP Mall Semarang	48.813.303.615	10.023.591.082	-	-	58.836.894.697	DP Mall Semarang
Jumlah	317.007.297.694	37.527.127.145	-	-	354.534.424.839	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih						Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan	22.403.300.900	2.095.263.024	-	-	24.498.563.924	Bridge
Kios	892.849.250	74.404.104	-	-	967.253.354	Kiosk
Pusat jajan	849.192.834	69.321.864	-	-	918.514.698	Food court
Parkir	756.133.768	61.725.204	-	-	817.858.972	Parking
Terowongan	2.900.509.782	248.615.124	-	-	3.149.124.906	Underground channel
Jumlah	27.801.986.534	2.549.329.320	-	-	30.351.315.854	Subtotal
Jumlah	344.809.284.228	40.076.456.465	-	-	384.885.740.693	Total
Nilai Tercatat	1.152.223.154.562				1.127.033.845.663	Net Book Value

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014						31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Luas Area/ Area m ²	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang diakuisisi dan dikonsolidasikan *) Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:							At cost:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza	84.646	645.624.973.195	9.903.682.486	-	-	655.528.655.681	Sinarmas Land Plaza
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	-	-	87.872.424.952	-	87.872.424.952	ITC Depok
Grand Wisata	9.933	13.256.581.800	-	-	-	13.256.581.800	Grand Wisata
DP Mall Semarang	52.704	554.133.169.104	-	-	1.017.648.419	555.150.817.523	DP Mall Semarang
Jumlah	185.277	1.289.890.857.650	9.903.682.486	87.872.424.952	-	1.017.648.419	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih							Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan	56.615.865.596	-	-	-	-	56.615.865.596	Bridge
Kios	1.488.082.168	-	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk
Pusat jajan	1.501.973.743	-	-	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir	1.337.379.312	-	-	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan	6.215.378.136	-	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah	67.158.678.955	-	-	-	-	67.158.678.955	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan	17.219.380.616	25.710.777.883	-	-	(1.741.012.171)	41.189.146.328	Construction in progress
Jumlah	1.374.268.917.221	35.614.460.369	87.872.424.952	-	(723.363.752)	1.497.032.438.790	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza	190.915.355.207	19.475.264.106	-	-	-	210.390.619.313	Sinarmas Land Plaza
Mega ITC Cempaka Mas	39.565.952.517	2.594.488.692	-	-	-	42.160.441.209	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	8.942.542.953	844.964.688	-	-	-	9.787.507.641	ITC Kuningan
ITC Depok	-	305.500.482	5.549.925.434	-	-	5.855.425.916	ITC Depok
DP Mall Semarang	39.132.483.741	9.924.398.805	-	-	(243.578.931)	48.813.303.615	DP Mall Semarang
Jumlah	278.556.334.418	33.144.616.773	5.549.925.434	-	(243.578.931)	317.007.297.694	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih							Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan	20.308.037.876	2.095.263.024	-	-	-	22.403.300.900	Bridge
Kios	818.445.146	74.404.104	-	-	-	892.849.250	Kiosk
Pusat jajan	779.870.970	69.321.864	-	-	-	849.192.834	Food court
Parkir	694.408.564	61.725.204	-	-	-	756.133.768	Parking
Terowongan	2.651.894.658	248.615.124	-	-	-	2.900.509.782	Underground channel
Jumlah	25.252.657.214	2.549.329.320	-	-	-	27.801.986.534	Subtotal
Jumlah	303.808.991.632	35.693.946.093	5.549.925.434	-	(243.578.931)	344.809.284.228	
Nilai Tercatat	1.070.459.925.589					1.152.223.154.562	Net Book Value

*) Merupakan nilai tercatat properti investasi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)
Net book value of investment properties of acquired company on acquisition date (Note 1c)

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laba rugi selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 490.255.847.999 dan Rp 403.974.594.918 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 34). Beban penyusutan properti investasi selama 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 40.076.456.465 dan Rp 35.693.946.093 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" pada laba rugi (Catatan 35).

Income from investment properties in 2015 and 2014 amounted to Rp 490,255,847,999 and Rp 403,974,594,918, respectively, which were recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 34). Depreciation of investment properties in 2015 and 2014 amounted to Rp 40,076,456,465 and Rp 35,693,946,093, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 35).

Properti investasi dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan DP Mall Semarang yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan Boutique Office dan DP Mall Semarang yang dimiliki oleh PT Royal Oriental dan WPR, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 89.100.000 atau sebesar 69,93% dari nilai kontrak. Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke properti investasi dan aset tetap dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp 38.904.385.683 dan Rp 8.333.367.221, dan reklasifikasi dari tanah untuk dikembangkan ke properti investasi sebesar Rp 1.614.866.000. Reklasifikasi dari properti investasi karena perubahan tujuan pemakaian.

Perusahaan mengasuransikan properti investasi kepemilikan langsung kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 43) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 24.764.420.000 dan US\$ 160.750.000 dan Rp 35.764.420.000 dan US\$ 160.450.000 pada tahun 2015 dan 2014 untuk Sinarmas Land Plaza, DP Mall Semarang, dan ITC Depok. Nilai pertanggungan untuk kios Mega ITC Cempaka Mas dan kios ITC Kuningan serta jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara PMS dengan Pemda Jakarta merupakan nilai pertanggungan gabungan dengan persediaan (Catatan 9), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dengan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 43) terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 10.050.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan.

Construction in progress as of December 31, 2015 represents accumulated costs of construction of DP Mall Semarang owned by PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary. While as of December 31, 2014, represents accumulated costs of construction of Boutique Office and DP Mall Semarang owned by PT Royal Oriental and WPR, subsidiaries. The accumulated costs of construction as of December 31, 2015 amounted to Rp 89,100,000, or 69.93% of contract value. Construction in progress is expected to be completed in 2016. Based on management's evaluation, the Company believes that there will be no obstacle in the completion of this project.

Reclassification in 2015 represents reclassification from asset under construction to investment properties and property and equipment under construction amounting to Rp 38,904,385,683 and Rp 8,333,367,221, respectively, and reclassification from land for development to investment properties amounted to Rp 1,614,866,000. Reclassification to property and equipment because of changes intended use.

Directly acquired investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 43), against risks of fire, damages, theft, and other possible risks with insurance coverage of Rp 24,764,420,000 and US\$ 160,750,000 and Rp 35,764,420,000 and US\$ 160,450,000 for Sinarmas Land Plaza, DP Mall Semarang and ITC Depok in 2015 and 2014, respectively, while Mega ITC Cempaka Mas and ITC Kuningan and the bridge under build, operate and transfer agreement between PMS and Pemda, are jointly insured with inventories (Note 9). While the bridge and and underground channel under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda are insured with ASM, a related party (Note 43), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 10,050,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi nilai wajar properti investasi kepemilikan langsung masing-masing adalah sebesar Rp 3.661.639.570.680 dan Rp 3.627.923.000.000. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, tanggal 26 Maret 2015, kecuali untuk boutique office pada tahun 2015 yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen dengan pendekatan biaya pengganti. Sedangkan estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 139.460.715.571 dan Rp 147.164.609.915 yang diperoleh dengan pendekatan pendapatan yang didiskontokan berdasarkan sisa jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar properti investasi selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

17. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Bulan Perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	2015 dan/and 2014
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/January 1994	12.000.060
PT Royal Oriental	Maret/March 1994	1.864.859.777
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/August 1995	551.308.980
PT Misaya Properindo	Agustus/August 1997	272.779.285
PT Putra Alvita Pratama	Desember/December 2004	6.590.129.125
PT Kembangan Permai Development	Januari/January 2005	11.855.070
Jumlah/Total		9.302.932.297

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

As of December 31, 2015 and 2014, the estimated aggregate fair values of directly acquired investment properties amounted to Rp 3,661,639,570,680 and Rp 3,627,923,000,000, respectively. The fair value was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, March 26, 2015, except for boutique office in 2015 was based on management estimation which arrived at using the replacement cost approach. While estimated fair values of properties under build, operate and transfer agreement as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 139,460,715,571 and Rp 147,164,609,915, respectively, which were arrived at using the discounted income approach, supported by the terms of existing lease period and using discount rates that reflect current market condition.

Management believes that there is no significant change in the fair value of investment properties from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2015 and 2014.

17. Goodwill

This represents goodwill from the Company's investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details follows:

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual cash generating units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat, tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakuisisi, serta estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12,48% dan 12,63% masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

18. Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 1 April 2015, PT Duta Semesta Mas, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 30.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan, sebesar Rp 31.000.000.000.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 12.48% and 12.63% in 2015 and 2014, respectively, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

18. Short-term Bank Loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 1, 2015, PT Duta Semesta Mas, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 30,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on March 31, 2016.

The loan is secured by time deposits of the Company in Mandiri, amounting to Rp 31,000,000,000.

Pada tanggal 26 Februari 2015, PT Sinarwisata Permai, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 27.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 27.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik PT Bumi Serpong Damai Tbk, pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 27.000.000.000.

Pada tanggal 24 Februari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,5% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa aset Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta yang telah ada maupun yang akan ada, yang menjadi jaminan kebendaan secara umum.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah utang bank dari Mandiri masing-masing sebesar Rp 257.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 22.923.904.346 dan Rp 11.223.194.444 (Catatan 39).

19. Utang Mudharabah

Pada tanggal 12 Februari 2014, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak, memperoleh utang mudharabah dari PT Bumi Serpong Damai Tbk, pemegang saham Perusahaan, melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah, pihak berelasi (Catatan 43), selaku agen penyalur dana sebesar Rp 27.000.000.000 dengan ketentuan nisbah bagi hasil sebesar 4,48% untuk pemilik dana dan 95,52% untuk SWP dari pendapatan kotor SWP, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan. Pada tanggal 12 Februari 2015, SWP melunasi utang ini.

On February 26, 2015, PT Sinarwisata Permai, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 27,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on February 25, 2016.

The loan is secured by time deposits of PT Bumi Serpong Damai Tbk, Company's stockholder, in Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000.

On February 24, 2014, the Company entered a working capital loan agreement with Mandiri with a maximum credit facility of Rp 500,000,000,000 with an annual interest rate of 9.5% (*floating rate*) and matures on February 22, 2016.

The loan is secured by existing and to be acquired in the future movable and immovable assets of the Company which will serve as general collateral.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan from Mandiri amounted to Rp 257,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively.

Interest expense charged to operations amounted to Rp 22,923,904,346 and Rp 11,223,194,444 in 2015 and 2014, respectively (Note 39).

19. Mudharabah Loan

On February 12, 2014, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary, obtained a mudharabah loan from PT Bumi Serpong Damai Tbk, the Company's stockholder, through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit, a related party (Note 43), as the funding agency, amounting to Rp 27,000,000,000 with pre-aged ratio (*nisbah*) of 4.48% to the owner of the fund and 95.52% to SWP, from the SWP's gross revenues, and will mature after twelve (12) months. On February 12, 2015, SWP has fully settled this loan.

Bagi hasil yang dibebankan ke laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 362.250.000 dan Rp 2.742.750.000.

Profit sharing charged to operations amounted to Rp 362,250,000 and Rp 2,742,750,000 in 2015 and 2014, respectively.

20. Utang Usaha

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian masing-masing segmen sebagai berikut:

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	23.325.070.523	12.281.953.035	Real estate
Hotel	4.369.202.633	4.479.354.075	Hotel
Jumlah	<u>27.694.273.156</u>	<u>16.761.307.110</u>	Total

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Sampai dengan 1 bulan	4.817.008.626	9.181.287.563	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	19.130.179.049	5.445.724.215	More than 1 month but less than 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	616.519.048	1.319.882.449	More than 3 months but less than 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	1.492.557.320	576.670.107	More than 6 months but less than 12 months
> 1 tahun	1.638.009.113	237.742.776	More than 12 months
Jumlah	<u>27.694.273.156</u>	<u>16.761.307.110</u>	Total

21. Utang Pajak

	2015	2014	
Pajak kini (Catatan 41)	125.846.457	238.634.910	Corporate income tax (Note 41)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.351.002.292	4.974.057.533	Article 21
Pasal 23	847.608.423	901.704.295	Article 23
Pasal 25	7.629.125	41.491.584	Article 25
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	1.439.569.270	2.871.858.597	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	3.813.390.935	5.027.670.931	Article 4 paragraph 2 (5%)
Pajak Pembangunan I	1.960.674.493	1.209.245.049	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	10.640.508.676	10.776.167.058	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>22.186.229.671</u>	<u>26.040.829.957</u>	Total

21. Taxes Payable

Disajikan kembali/
As restated
 (Catatan/Note 50)

Pada tanggal 4 Maret 2015 dan 12 Mei 2015, Perusahaan menerima Surat Himbauan Pembetulan SPT Masa PPN masing-masing untuk tahun fiskal 2013 dan 2014 yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2015.

On March 4, 2015 and May 12, 2015, the Company received Letters of Appeal for Correction of VAT for fiscal years 2013 and 2014 which were paid by the Company on September 30, 2015.

Pada tanggal 7 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) untuk tahun fiskal 2009 yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 30 April 2014.

On April 7, 2014, the Company received Letter of Assessment for Income Tax Underpayment and Letter of Assessment for Nil Income Tax for fiscal year 2009 which was paid by the Company on April 30, 2014.

22. Beban Akrual

Akun ini terdiri dari :

	2015	2014	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)
Bunga atas:			2014
Utang bank	515.383.512	912.289.218	
Bagi hasil	-	155.250.000	
Lain-lain	32.685.579.983	40.677.112.180	
Jumlah	<u>33.200.963.495</u>	<u>41.744.651.398</u>	

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

Beban akrual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Nihil dan 0,01% dari jumlah liabilitas (Catatan 43).

22. Accrued Expenses

This account consists of:

	2015	2014	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)
Interest on:			
Bank loans	912.289.218	155.250.000	
Profit sharing	-	-	
Others	40.677.112.180	-	
Total	<u>41.744.651.398</u>	<u>41.744.651.398</u>	

Others represent accrual of certain operating expenses of the Group.

As of December 31, 2015 and 2014, accrued expenses relating to related parties represent Nil and 0.01%, respectively, of the total liabilities (Note 43).

23. Setoran Jaminan

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	2015	2014	
Sewa	81.398.294.589	62.256.263.703	Rental
Telepon	26.604.217.256	16.333.870.869	Telephone
Jasa pelayanan	18.004.426.418	21.847.202.593	Service charge
Jumlah	<u>126.006.938.263</u>	<u>100.437.337.165</u>	Total

23. Security Deposits

The details of security deposits by nature of transactions follows:

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2015	2014	
Liabilitas jangka pendek	108.052.060.404	93.824.900.662	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	17.954.877.859	6.612.436.503	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>126.006.938.263</u>	<u>100.437.337.165</u>	Total

Setoran jaminan dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 3,58% dan 2,99% dari jumlah liabilitas (Catatan 43).

Security deposits are presented in consolidated statements of financial position as:

As of December 31, 2015 and 2014, security deposits from related parties represent 3.58% and 2.99%, respectively, of the total liabilities (Note 43).

24. Uang Muka Diterima

Akun ini terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas sewa dan pembelian real estat. Berdasarkan jenis transaksi, uang muka diterima dari pelanggan terdiri dari:

	2015	2014	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)
Tanah, rumah tinggal dan ruko	742.321.295.910	702.389.270.955	Land, houses and shophouses
Sewa	623.031.943.883	458.627.440.535	Rental
Bangunan industri	51.148.924.373	8.260.804.648	Industrial building
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	373.552.929	389.007.474	Land and buildings with strata title
Lain-lain	79.931.437.319	90.041.159.304	Others
Jumlah	<u>1.496.807.154.414</u>	<u>1.259.707.682.916</u>	Total

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2015	2014	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 50)
Liabilitas jangka pendek	702.104.148.777	642.890.510.468	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	794.703.005.637	616.817.172.448	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>1.496.807.154.414</u>	<u>1.259.707.682.916</u>	Total

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Perusahaan.

24. Advances Received

This account represents cash received from customers for their purchases of real estate inventories and rental. The details of this account by nature of transactions follows:

Advances received are presented in consolidated statements of financial position as:

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Company.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian uang muka berdasarkan unit real estat yang dibeli adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on sold real estate unit follows:

	2015		Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 50)		2014	
	Unit		Unit		Unit	
<u>Uang muka penjualan</u>						
Taman Permata Buana	244.362.635.593	10	251.436.803.774	17	Taman Permata Buana	
Grand Wisata	181.676.481.825	203	251.616.899.348	283	Grand Wisata	
Kota Wisata	159.247.876.426	219	70.173.623.413	201	Kota Wisata	
Banjar Wijaya	114.643.845.117	501	53.489.769.500	299	Banjar Wijaya	
Legenda Wisata	91.644.884.048	127	82.763.486.387	169	Legenda Wisata	
Kota Bunga	1.894.497.274	5	1.169.493.181	7	Kota Bunga	
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	372.761.007	8	372.761.007	9	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan	
Sub Jumlah	793.842.981.290	1.073	711.022.836.610	985	Subtotal	
<u>Uang titipan</u>					<u>Deposits</u>	
Mega ITC Cempaka Mas	791.922		16.246.467		Mega ITC Cempaka Mas	
Jumlah	793.843.773.212		711.039.083.077		Total	

Persentase uang muka terhadap jumlah harga jual adalah sebagai berikut:

Percentage of advances received to total sales price follows:

	2015	2014	
Taman Permata Buana	73,08	68,66	Taman Permata Buana
Kota Bunga	71,36	32,26	Kota Bunga
Kota Wisata	42,01	11,42	Kota Wisata
Banjar Wijaya	32,94	34,74	Banjar Wijaya
Legenda Wisata	39,31	35,04	Legenda Wisata
Grand Wisata	37,48	45,94	Grand Wisata
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	36,53	31,08	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan dihitung dari harga pengikatan (tidak termasuk PPN) yang telah diterima oleh Perusahaan dan maksimal sebesar 5% dari harga pengikatan tersebut, apabila Perusahaan tidak dapat menyerahkan rumah/properti kepada pembeli pada tanggal yang telah disepakati dalam PPJB.

Based on sales and purchase contract, the Company will be charged with a penalty of 1‰ (per mile) of sales price that is stated in the contract (excluding VAT) for each day of delay, and the Company will be charged with 5% of the said price, if the Company will not be able to hand over the house/property to the customers on the agreed date of turn-over as stipulated in the contract.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on percentage to sales price follows:

	2015		Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 50)		
100%	188.089.089.747	317.562.879.653	100%		
50% - 99%	408.038.146.771	252.423.800.089	50% - 99%		
20% - 49%	158.585.603.380	99.719.772.049	20% - 49%		
< 20%	39.130.141.392	41.316.384.819	< 20%		
Jumlah	793.842.981.290	711.022.836.610	Total		

Uang muka diterima dari pihak berelasi merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa. Uang muka dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 2,89% dan 2,92% dari jumlah liabilitas (Catatan 43).

Advances received from related parties represent rental advances. As of December 31, 2015 and 2014, advances received from related parties represent 2.89% and 2.92%, respectively, of the total liabilities (Note 43).

25. Utang Bank Jangka Panjang

25. Long-term Bank Loan

	2015	2014	
Rupiah Pihak ketiga PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102.260.000.000	103.010.888.224	Rupiah Third party PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi: bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	34.088.000.000	1.024.000.000	Less: current portion of long-term bank loan
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	68.172.000.000	101.986.888.224	Long-term portion of long-term bank loan

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 103.284.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% (floating rate) dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

On December 16, 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary of PT Putra Alvita Pratama, a subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party, with a maximum credit facility of Rp 103,284,000,000 with an annual interest rate of 12% (floating rate) and a term of sixty (60) months.

Pada tahun 2015, PTW menerima tambahan pinjaman sebesar Rp 273.111.776.

In 2015, PTW obtained additional loan amounting to Rp 273,111,776.

Pada tahun 2015, PTW melakukan pelunasan pinjaman sebesar Rp 1.024.000.000.

In 2015, PTW made a principal payment amounting to Rp 1,024,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 62.862 m2 (Catatan 9).

Pada tahun 2015, beban bunga sebesar Rp 11.799.520.802 dibebankan ke laba rugi, sedangkan pada tahun 2014, beban bunga sebesar Rp 6.519.832.939 dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan (Catatan 15).

26. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia:

	2015	2014	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	2.835.790.144	-	2016
2017	2.835.790.144	-	2017
2018	2.835.790.143	-	2018
2019	1.417.895.071	-	2019
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	9.925.265.502	-	Total minimum lease liabilities
Bunga	(689.553.973)	-	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	9.235.711.529	-	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.512.039.151	-	Less: current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.723.672.378	-	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan inventaris oleh Perusahaan. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu empat (4) tahun, dengan suku bunga efektif 3,90% per tahun.

Beban bunga sewa pembiayaan adalah sebesar Rp 94.938.215 pada tahun 2015 (Catatan 39).

As of December 31, 2015 and 2014, this loan is secured by land with total area of 62,862 square meters (Note 9).

In 2015, interest expense charged to operations amounted to Rp 11,799,520,802, while in 2014, interest expense capitalized to construction of property and equipment in progress amounted to Rp 6,519,832,939 (Note 15).

26. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and PT Hewlett-Packard Finance Indonesia:

As of December 31, 2015, lease liabilities represent liabilities for the acquisition of furnitures and fixtures by the Company. These liabilities are unsecured and have terms of four (4) years with effective interest rates of 3.90% per annum.

The lease interest expense amounted to Rp 94,938,215 in 2015 (Note 39).

27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

31 Desember 2015/December 31, 2015			
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual			
Investasi jangka pendek:			
Obligasi SMART 1 (Catatan 5)	29.334.000.000	29.334.000.000	-
Reksa Dana Simas Satu (Catatan 5)	10.965.669.945	10.965.669.945	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan (Catatan 15)	44.332.413.256	-	213.975.000.000
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan (Catatan 16)	1.126.944.745.663	-	3.661.639.570.680
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Piutang usaha (Catatan 7)	2.566.351.406	-	2.566.351.406
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)			
Utang Bank jangka panjang (Catatan 25)	102.260.000.000	-	102.260.000.000
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 26)	9.235.711.529	-	9.235.711.529
Setoran jaminan (Catatan 23)	126.006.938.263	-	125.898.975.041
31 Desember 2014/December 31, 2014			
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual			
Investasi jangka pendek:			
Obligasi SMART 1 (Catatan 5)	30.000.000.000	30.000.000.000	-
Reksa Dana Simas Satu (Catatan 5)	11.594.264.694	11.594.264.694	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)			
Utang Bank jangka panjang (Catatan 25)	103.010.888.224	-	103.010.888.224
Setoran jaminan (Catatan 23)	100.437.337.165	-	93.105.097.612

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi dalam obligasi dan reksadana diukur menggunakan harga kuotasi terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

27. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2015/December 31, 2015			
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Assets measured at fair value:			
Available for sale financial assets			
Short-term investments:			
SMART 1 bonds (Note 5)	29.334.000.000	29.334.000.000	-
Reksa Dana Simas Satu (Note 5)	10.965.669.945	10.965.669.945	-
Assets for which fair values are disclosed:			
Property and equipment carried at cost			
Land and buildings (Note 15)	44.332.413.256	-	213.975.000.000
Investment properties carried at cost			
Land and buildings (Note 16)	1.126.944.745.663	-	3.661.639.570.680
Loans and receivables			
Trade accounts receivable (Note 7)	2.566.351.406	-	2.566.351.406
Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion)			
Long-term bank loan (Note 25)	102.260.000.000	-	102.260.000.000
Lease liabilities (Note 26)	9.235.711.529	-	9.235.711.529
Security deposits (Note 23)	126.006.938.263	-	125.898.975.041
31 Desember 2014/December 31, 2014			
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Assets measured at fair value:			
Available for sale financial assets			
Short-term investments:			
SMART 1 bonds (Note 5)	30.000.000.000	30.000.000.000	-
Reksa Dana Simas Satu (Note 5)	11.594.264.694	11.594.264.694	-
Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion)			
Long-term bank loan (Note 25)	103.010.888.224	-	103.010.888.224
Security deposits (Note 23)	100.437.337.165	-	93.105.097.612

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in bonds and mutual fund are measured based on the latest quoted price as of December 31, 2015 and 2014.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank jangka panjang, setoran jaminan dan liabilitas sewa pembiayaan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 3 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term bank loans, security deposits and lease liabilities are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 3 are as follows:

Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties	Arus kas diskonto/ Discounted cash flow	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ Long-term net operating income	12,98% - 13,30%
	Pendekatan pasar pembanding/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 7.900.000 - Rp 55.000.000
	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost net of depreciation	-
Aset tetap/ Property and equipment	Arus kas diskonto/ Discounted cash flow	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ Long-term net operating income	13,30%

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita (STG), Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2015 dan/and 2014		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.638.372.333	88,56	819.186.166.500	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	211.627.667	11,44	105.813.833.500	Others (below 5% each)
Jumlah	1.850.000.000	100,00	925.000.000.000	Total

28. Capital Stock

As of December 31, 2015 and 2014, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita (STG), a related party shares registrar, follows:

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Jumlah utang	359.260.000.000	303.010.888.224	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	1.767.352.103.328	1.314.090.591.379	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(1.408.092.103.328)	(1.011.079.703.155)	Net debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.422.426.767.123	4.884.256.061.048	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio utang terhadap modal	-26%	-21%	Gearing ratio

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to capital as of December 31, 2015 and 2014 follows:

29. Tambahan Modal Disetor

	2015 dan/and 2014
Agio saham	452.294.849.950
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - dampak penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	3.253.724.821
Jumlah	455.548.574.771

29. Additional Paid-in Capital

Share premium	
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control - effect of adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012)	
Total	

Agio Saham

Merupakan agio saham:

	<u>Jumlah/Total</u>
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1994	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 25.000.000 saham	78.750.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(25.000.000.000)</u>
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1994	<u>53.750.000.000</u>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1995	
Jumlah obligasi yang dikonversi	78.750.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(52.500.000.000)</u>
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1995	80.000.000.000
Pembagian saham bonus tahun 1996	<u>(69.375.000.000)</u>
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1996	<u>10.625.000.000</u>
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1997	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 693.750.000 saham	502.968.750.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(346.875.000.000)</u>
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2007	<u>166.718.750.000</u>
Penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham tahun 2008	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 462.500.000 saham	520.312.500.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(231.250.000.000)</u>
Biaya emisi efek	<u>(3.486.400.050)</u>
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	<u>452.294.849.950</u>

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 8 April 2013, PT Binamaju Grahmitra, pihak berelasi, menyetujui penjualan saham PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) sebesar Rp 1.110.000.000 terdiri dari 1.110.000 saham kepada pemegang saham minoritas, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak. Hal ini menyebabkan penyertaan SWP pada BMS bertambah sebesar Rp 3.253.724.821 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Share Premium

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sale of the Company's shares through public offering in 1994	
Proceeds from the issuance of 25,000,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1994	
Conversion of convertible bonds in 1995	
Total bonds converted	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1995	
Distribution of bonus shares in 1996	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1996	
Rights offering I to stockholders in 1997	
Proceeds from the issuance of 693,750,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Balance as of December 31, 2007	
Rights offering II to stockholders in 2008	
Proceeds from the issuance of 462,500,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Shares issuance cost	
Balance as of December 31, 2015 and 2014	

Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

On April 8, 2013, PT Binamaju Grahmitra, a related party, approved the sale of shares of PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) amounting to Rp 1,110,000,000 consisting of 1,110,000 shares to minority shareholder, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary. As a result, the SWP's ownership interest in BMS increased amounting to Rp 3,253,724,821 which was recorded under "Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control".

30. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi tambahan kepemilikan sebesar 0,59% dari modal saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, dengan nilai akuisisi sebesar Rp 1.461.500.000. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di WPR adalah sebesar Rp 1.940.227.326 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 14 Januari 2003, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, meningkatkan modal dasar dan modal disetor sebesar Rp 15.000.000.000 yang mana tambahan modal tersebut disetor penuh oleh pemegang saham minoritas, PT Paraga Artamida, yang merupakan pemegang saham Perusahaan. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada RO berkurang dari 80,00% menjadi 74,11% atau sebesar Rp 27.438.750.126 yang dibukukan sebagai pengurang akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

31. Ekuitas pada Laba Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, mencatat kerugian penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi sebesar Rp 666.000.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, WPR mencatat keuntungan kenaikan nilai investasi yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi sebesar Rp 1.485.000.000. Bagian Perusahaan atas rugi dan laba yang belum direalisasi dari penurunan dan kenaikan nilai wajar efek masing-masing sebesar Rp 431.820.073 dan Rp 954.042.056. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, selisih perubahan ekuitas WPR yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu rugi dan laba masing-masing sebesar Rp 955.621.156 dan Rp 523.801.083 (yang merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas kenaikan dan penurunan nilai wajar yang belum direalisasi dari obligasi tersebut).

30. Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest

On December 29, 2014, the Company acquired a further 0.59% ownership interest in PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, for Rp 1,461,500,000. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in WPR amounted to Rp 1,940,227,326 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

On January 14, 2003, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, increased its authorized and paid-up capital which was fully issued to its minority stockholder, PT Paraga Artamida, also the Company's stockholder, amounting to Rp 15,000,000,000. As a result, the Company's ownership interest in RO decreased from 80.00% to 74.11% or amounting to Rp 27,438,750,126, which was recorded as a reduction from "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

31. Share on Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Securities of Subsidiaries

As of December 31, 2015, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, recorded unrealized loss on decrease in fair value of its investment in bonds amounting to Rp 666,000,000, while as of December 31, 2014, the unrealized gain on increase in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 1,485,000,000. Thus, the Company's share in unrealized loss and gain on decrease and increase in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 431,820,073 and Rp 954,042,056, respectively. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of WPR amounted to a gain and loss of Rp 955,621,156 and Rp 523,801,083, respectively (representing the Company's share in the unrealized gain and loss on increase (decrease) in fair value of investments in bonds) as of December 31, 2015 and 2014.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, mencatat penurunan dan kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan reksadana masing-masing sebesar Rp 8.965.669.945 dan Rp 9.594.264.694 (Catatan 5). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah laba yang belum direalisasi dari penurunan dan kenaikan nilai wajar investasi oleh RO masing-masing sebesar Rp 628.594.747 dan Rp 1.525.021.083. Bagian Perusahaan atas laba yang belum direalisasi dari penurunan dan kenaikan nilai wajar investasi masing-masing sebesar Rp 465.851.567 dan Rp 1.130.193.125 pada tahun 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, selisih perubahan ekuitas RO yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu laba masing-masing sebesar Rp 6.678.032.245 dan Rp 7.143.883.812 (yang keduanya merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas kenaikan nilai yang belum direalisasi dari reksadana tersebut).

32. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terkait Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 11.589.383.000 dan Rp 9.589.383.000.

33. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	2015								
	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained Earnings	Laba / Net Income	Dividen/Dividends	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Jumlah/Total
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Putra Avita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	189.777.698.750	55.100.591.748	-	-	394.935.151	441.345.715.398
PT Phinisindo Zamrud Nusantara *)	399.000.000	-	24.832.020.843	37.343.442.374	4.501.892.445	(27.730.500.000)	-	(84.451.620)	39.251.404.042
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	30.236.393.951	1.005.110.731	-	(234.179.928)	(11.844.317)	202.605.421.331
PT Anekagriya Buminusa	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	520.995.711.807	69.343.734.076	(413.589.772.625)	2.321.211.950	(131.898.246)	191.590.351.952
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	-	-	99.687.013.300	6.214.660.714	(90.000.000.000)	-	(57.053.985)	17.844.620.029
PT Kanaka Grahaasi	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT Putra Prabukarya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Putra Tirta Wisata **)	325.360.000	-	-	(9.260.842)	(132.776.628)	-	-	-	183.342.530
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	609.328	5.294	-	-	-	1.614.612
Jumlah/Total	770.583.759.957	4.113.214.367	148.972.058.137	878.031.608.268	136.034.218.370	(531.300.272.625)	2.087.032.022	109.696.983	1.408.631.305.479

* Diakuisi tahun 2014/Acquired in 2014

** Merupakan entitas anak dari PT Putra Avita Pratama/A subsidiary of PT Putra Avita Pratama

As of December 31, 2015 and 2014, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, recorded net unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounting to Rp 8,965,669,945 and Rp 9,594,264,694, respectively (Note 5). As of December 31, 2015 and 2014, the unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounted to Rp 628,594,747 and Rp 1,525,021,083, respectively. Thus, the Company's share in unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounted to Rp 465,851,567 in 2015 and Rp 1,130,193,125 in 2014. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of RO amounted to a gain of Rp 6,678,032,245 and Rp 7,143,883,812 (representing the Company's share in the unrealized gain on increase in fair value of investments in mutual funds) as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

32. Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2015 and 2014 in connection with this Law amounted to Rp 11,589,383,000 and Rp 9,589,383,000, respectively.

33. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 50)								
	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained Earnings	Laba/ Net Income	Dividen/Dividends	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Jumlah/Total
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Putra Avita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	131.331.200.340	58.446.498.410	-	-	308.847.423	386.159.035.922
PT Phinisindo Zamrud Nusantara *)	399.000.000	-	24.832.020.843	34.735.452.530	2.607.949.935	(20.967.450.000)	-	(108.981.748)	41.497.981.560
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	27.033.391.476	3.220.423.874	-	-	(51.357.330)	201.811.399.314
PT Anekagriya Buminusa	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	470.960.295.929	50.435.415.878	(364.346.410.125)	2.483.955.128	(209.411.219)	171.545.220.591
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	-	-	97.865.209.088	1.821.804.212	(52.000.000.000)	-	(57.911.401)	49.629.101.899
PT Kanaka Grahaasi	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT Putra Prabukarya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Putra Tirta Wisata **)	325.360.000	-	-	4.240.635	(13.501.477)	-	-	-	223.159.158
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	580.886	28.462	-	-	-	1.609.328
Jumlah/Total	770.490.799.957	4.113.214.367	148.972.058.137	761.530.370.864	116.518.619.294	(437.313.860.125)	2.483.955.128	(118.624.275)	1.366.676.333.347

* Diakuisi tahun 2014/Acquired in 2014

** Merupakan entitas anak dari PT Putra Avita Pratama/A subsidiary of PT Putra Avita Pratama

Berdasarkan Berita Acara Rapat PT Putra Tirta Wisata (PTW) yang didokumentasikan dalam Akta No. 35 tanggal 19 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Hermanto, S.H., notaris dan PPAT di Bekasi, para pemegang saham PTW menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 50.000.000.000 terdiri dari 100.000.000 saham menjadi Rp 70.000.000.000 terdiri dari 140.000.000 saham atau peningkatan sebesar Rp 20.000.000.000. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 92.960.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3530329.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 8 Juli 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Anekagriya Buminusa (AGBN) yang didokumentasikan dalam Akta No. 2 tanggal 13 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham AGBN menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 224.544.000.395 terdiri dari 75.098.945 saham menjadi Rp 209.543.992.970 terdiri dari 73.535.630 saham atau penurunan sebesar Rp 150.000.007.425 yang seluruhnya merupakan saham prioritas (preferen) Seri C. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03346.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014.

Based on Minutes of Meeting of PT Putra Tirta Wisata (PTW), which was documented in Notarial Deed No. 35 dated June 19, 2015 of Hermanto, S.H., a public notary & PPAT in Bekasi, the stockholders of PTW agreed to increase PTW's issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 consisting of 100,000,000 shares to Rp 70,000,000,000 consisting of 140,000,000 shares or an increase of Rp 20,000,000,000. The non-controlling's interest in relation to this transaction amounted to Rp 92,960,000. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-3530329.AH.01.11.Year 2015 dated July 8, 2015.

Based on General Stockholders' Meetings of PT Anekagriya Buminusa (AGBN), which was documented in Notarial Deed No. 2 dated March 13, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of AGBN agreed to decrease AGBN's issued and paid-up capital from Rp 224,544,000,395 consisting of 75,098,945 shares to Rp 209,543,992,970 consisting of 73,535,630 shares or decrease of Rp 150,000,007,425 which are all preferred stock Series C. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-03346.40.20.2014 dated May 22, 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Prima Sehati (PS) yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 13 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PS menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 149.403.277.000 terdiri dari 96.018.013 saham menjadi Rp 89.806.813.000 terdiri dari 89.806.813 saham atau penurunan sebesar Rp 59.596.464.000 yang seluruhnya merupakan saham prioritas (preferen) Seri C. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hakim dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03348.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Kanaka Grahaasri (KGA) yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 13 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham KGA menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 58.108.976.150 terdiri dari 24.360.107 saham menjadi Rp 38.108.975.845 terdiri dari 22.275.688 saham atau penurunan sebesar Rp 20.000.000.305 yang seluruhnya merupakan saham prioritas (preferen) Seri C. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hakim dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03347.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mekanusa Cipta (MNC) yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 24 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham MNC menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 931.438.315.470 terdiri dari 274.233.450 saham menjadi Rp 526.034.769.980 terdiri dari 231.981.908 saham atau penurunan sebesar Rp 405.403.545.490 yang terdiri dari saham prioritas (preferen) Seri C dan Seri E masing-masing sebesar Rp 332.458.623.035 dan Rp 72.944.922.455.

Based on General Stockholder's Meetings of PT Prima Sehati (PS), which was documented in Notarial Deed No. 6 dated March 13, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of PS agreed to decrease PS's issued and paid-up capital from Rp 149,403,277,000 consisting of 96,018,013 shares to Rp 89,806,813,000 consisting of 89,806,813 shares or decrease of Rp 59,596,464,000 which are all preferred stock Series C. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-03348.40.20.2014 dated May 22, 2014.

Based on General Stockholder's Meetings of PT Kanaka Grahaasri (KGA), which was documented in Notarial Deed No. 4 dated March 14, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of KGA agreed to decrease KGA's issued and paid-up capital from Rp 58,108,976,150 consisting of 24,360,107 shares to Rp 38,108,975,845 consisting of 22,275,688 shares or decrease of Rp 20,000,000,305 which are all preferred stock Series C. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-03347.40.20.2014 dated May 22, 2014.

Based on General Stockholder's Meetings of PT Mekanusa Cipta (MNC), which was documented in Notarial Deed No. 16 dated January 24, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of MNC agreed to decrease MNC's issued and paid-up capital from Rp 931,439,315,470 consisting of 274,233,450 shares to Rp 526,034,769,980 consisting of 231,981,908 shares or a decrease of Rp 405,403,545,490 consisting of preferred stock Series C and E amounting to Rp 332,458,623,035 and Rp 72,944,922,455, respectively.

34. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Penjualan			Sales
Tanah, rumah tinggal dan ruko	780.381.856.146	743.374.793.594	Land, houses and shophouses
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	24.054.545	-	Land and buildings with strata title
Sewa	595.586.918.010	492.977.788.769	Rental
Hotel	82.108.830.604	102.493.976.308	Hotel
Arena rekreasi	15.112.636.968	-	Recreation arena
Lain-lain	213.598.104.192	204.572.837.017	Others
Jumlah	<u>1.686.812.400.465</u>	<u>1.543.419.395.688</u>	Total

Pendapatan lain-lain terutama merupakan pendapatan dari jasa pelayanan dan utilitas.

Pendapatan usaha dari pihak berelasi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 15,70% dan 13,01% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 43). Sedangkan pendapatan usaha dari pihak ketiga selama 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 84,30% dan 86,99% dari jumlah pendapatan usaha.

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

35. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Beban Pokok Penjualan			Cost of sales
Tanah, rumah tinggal dan ruko	300.738.529.236	311.805.906.286	Land, houses and Shophouses
Beban langsung:			Direct costs:
Sewa (Catatan 16)	40.076.456.465	35.693.946.093	Rental (Note 16)
Hotel	32.278.209.385	38.895.365.603	Hotel
Arena rekreasi	15.212.601.356	-	Recreation arena
Jumlah	<u>87.567.267.206</u>	<u>74.589.311.696</u>	Total
Jumlah	<u>388.305.796.442</u>	<u>386.395.217.982</u>	Total

34. Revenues

The details of the Group's revenues by nature of transactions follows:

	2015	2014	
Penjualan			Sales
Tanah, rumah tinggal dan ruko	780.381.856.146	743.374.793.594	Land, houses and shophouses
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	24.054.545	-	Land and buildings with strata title
Sewa	595.586.918.010	492.977.788.769	Rental
Hotel	82.108.830.604	102.493.976.308	Hotel
Arena rekreasi	15.112.636.968	-	Recreation arena
Lain-lain	213.598.104.192	204.572.837.017	Others
Jumlah	<u>1.686.812.400.465</u>	<u>1.543.419.395.688</u>	Total

Others mostly pertain to revenues from services and utilities.

Revenues from related parties represent 15.70% and 13.01% in 2015 and 2014, respectively, of the total revenues (Note 43). Revenues from third parties represent 84.30% and 86.99% in 2015 and 2014, respectively, of the total revenues.

In 2015 and 2014, there are no sales to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

35. Cost of Revenues

This account consists of cost of sales and direct costs with details follows:

Rincian beban pokok penjualan tanah, rumah tinggal, ruko dan tanah dan bangunan *strata title* adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Persediaan awal	851.481.289.188	702.983.436.141
Beban produksi:		
Bahan baku	193.084.501.988	367.150.433.310
Tenaga kerja	40.648.230.655	52.651.879.926
Overhead	33.902.520.264	40.501.446.097
Jumlah beban produksi	267.635.252.907	460.303.759.333
Persediaan akhir (Catatan 9)	(818.378.012.859)	(851.481.289.188)
Beban pokok penjualan	<u>300.738.529.236</u>	<u>311.805.906.286</u>

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian dan atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

36. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014
a. Beban Penjualan		
Iklan, komisi, promosi dan keperluan kantor	119.754.743.779	109.293.790.690
Konsultan, perijinan dan layanan lainnya	22.182.241.569	21.117.940.146
Keamanan	18.143.777.113	19.723.772.292
Asuransi	6.437.691.452	5.484.598.304
Gaji dan tunjangan karyawan	3.287.040.914	3.077.164.718
Pemeliharaan dan perbaikan Sewa	2.371.943.221	3.633.704.554
Lain-lain	55.555.554	-
Jumlah	<u>185.886.634.327</u>	<u>173.789.495.571</u>
b. Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	206.384.461.231	183.647.776.866
Keperluan kantor, listrik, dan komunikasi	66.173.539.815	66.532.516.785
Konsultan, perijinan, dan layanan lainnya	62.092.285.232	62.389.844.181
Pemeliharaan dan perbaikan	32.941.647.825	33.916.867.249
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 15)	25.554.374.088	24.919.019.775
Asuransi	8.652.537.790	3.985.166.100
Jamuan dan sumbangan	2.604.951.082	5.035.154.022
Sewa	1.225.865.933	968.606.316
Lain-lain	29.920.273.222	24.128.837.975
Jumlah	<u>435.549.936.218</u>	<u>405.523.789.269</u>
c. Beban Pajak Final (Catatan 41)	<u>110.782.096.681</u>	<u>98.404.885.546</u>
Jumlah Beban Usaha	<u><u>732.218.667.226</u></u>	<u><u>677.718.170.386</u></u>

Details of cost of sales of land, houses and shophouses and land and buildings with *strata title* follows:

	2015	2014
Beginning inventory		
Cost of production:		
Raw materials	193.084.501.988	367.150.433.310
Direct labor	40.648.230.655	52.651.879.926
Overhead	33.902.520.264	40.501.446.097
Total cost of production	267.635.252.907	460.303.759.333
Ending inventory (Note 9)	(818.378.012.859)	(851.481.289.188)
Cost of sales	<u>300.738.529.236</u>	<u>311.805.906.286</u>

In 2015 and 2014, there are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

36. Operating Expenses

The details of operating expenses follows:

	2015	2014
a. Selling Expenses		
Advertising, commission, promotions and office expenses	119.754.743.779	109.293.790.690
Consultation fees, permits and other services	22.182.241.569	21.117.940.146
Security	18.143.777.113	19.723.772.292
Insurance	6.437.691.452	5.484.598.304
Salaries and employees' allowances	3.287.040.914	3.077.164.718
Repairs and maintenance	2.371.943.221	3.633.704.554
Rental	55.555.554	-
Others	13.653.640.725	11.458.524.867
Total	<u>185.886.634.327</u>	<u>173.789.495.571</u>
b. General and Administrative Expense:		
Salaries and employees' allowances	206.384.461.231	183.647.776.866
Office expenses, electricity, and communication	66.173.539.815	66.532.516.785
Consultation fees, permits, and other services	62.092.285.232	62.389.844.181
Repairs and maintenance	32.941.647.825	33.916.867.249
Depreciation and amortization (Note 15)	25.554.374.088	24.919.019.775
Insurance	8.652.537.790	3.985.166.100
Representation and donations	2.604.951.082	5.035.154.022
Rental	1.225.865.933	968.606.316
Others	29.920.273.222	24.128.837.975
Total	<u>435.549.936.218</u>	<u>405.523.789.269</u>
c. Final Tax Expense (Note 41)	<u>110.782.096.681</u>	<u>98.404.885.546</u>
Total Operating Expenses	<u><u>732.218.667.226</u></u>	<u><u>677.718.170.386</u></u>

37. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 10 Februari 2016.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.417 dan 1.594 pada tahun 2015 dan 2014.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Biaya jasa kini	7.873.367.746	7.973.914.206
Biaya (penghasilan) jasa lalu	(2.911.158.718)	221.619.827
Keuntungan dari kurtailmen dan penyelesaian	-	(20.717.261.136)
Biaya bunga neto	7.953.921.861	8.403.611.974
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	12.916.130.889	(4.118.115.129)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuaria diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(4.049.682.844)	5.442.669.458
Jumlah	<u>8.866.448.045</u>	<u>1.324.554.329</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	94.272.927.110	92.140.228.888
Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal akuisisi dari entitas-entitas yang diakuisisi (Catatan 1c)	-	2.432.882.473
Biaya (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	12.916.130.889	(4.118.115.129)
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(5.642.919.860)	(1.624.738.580)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(4.049.682.844)	5.442.669.458
Saldo akhir tahun	<u>97.496.455.295</u>	<u>94.272.927.110</u>

37. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, dated February 10, 2016, on the long-term employee benefits liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

Number of eligible employees is 1,417 and 1,594 in 2015 and 2014, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2015	2014
Current service costs	7.873.367.746	7.973.914.206
Past service costs (income)	(2.911.158.718)	221.619.827
Gain from curtailments and settlements	-	(20.717.261.136)
Net Interest expense	7.953.921.861	8.403.611.974
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	12.916.130.889	(4.118.115.129)
Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income	(4.049.682.844)	5.442.669.458
Total	<u>8.866.448.045</u>	<u>1.324.554.329</u>

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position as follows:

	2015	2014
Balance at the beginning of the year	94.272.927.110	92.140.228.888
Balance of long-term employee benefits liability at the acquisition date of the acquired companies (Note 1c)	-	2.432.882.473
Long-term employee benefits expense (income) during the year	12.916.130.889	(4.118.115.129)
Benefit payments during the year	(5.642.919.860)	(1.624.738.580)
Remeasurement of the defined benefits liability	(4.049.682.844)	5.442.669.458
Balance at the end of the year	<u>97.496.455.295</u>	<u>94.272.927.110</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	9,00%	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2,88% per tahun sampai dengan usia 35 tahun, kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2.88% per annum until age 35, then decrease linearly to 0% until age 55		Level of employee turnover

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(7.290.517.910)	8.250.013.434	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.129.666.519	(8.146.319.581)	Salary growth rate

38. Pendapatan Bunga dan Investasi

	2015	2014	
Deposito berjangka	62.978.107.736	56.914.099.158	Time deposits
Jasa giro	3.913.750.867	3.814.813.117	Current accounts
Obligasi	2.276.151.902	1.739.863.261	Investments in bonds
Amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan	-	(155.119.007)	Amortization of effect of discounting financial assets
Jumlah	69.168.010.505	62.313.656.529	Total

Pendapatan bunga dan investasi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 3,62% dan 4,81% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi diperoleh dari pihak berelasi (Catatan 43).

Interest and investment income from transactions with related parties in 2015 and 2014 represents 3.62% and 4.81%, respectively, of the total interest and investment income (Note 43).

39. Beban Bunga

	2015	2014	
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	22.923.904.346	11.223.194.444	Short-term bank loans (Note 18)
Utang bank jangka panjang (Catatan 25)	11.799.520.802	-	Long-term bank loan (Note 25)
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	722.520.825	608.181.386	Amortization of effect of discounting financial liabilities
Sewa (Catatan 26)	94.938.215	-	Lease (Note 26)
Jumlah	35.540.884.188	11.831.375.830	Total

Beban bunga utang bank pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar nihil dari jumlah beban bunga merupakan beban bunga yang dibayar kepada pihak berelasi (Catatan 43).

39. Interest Expense

Interest expense on loans availed from a related party bank in 2015 and 2014 represents nil, of the total interest expense (Note 43).

40. Lain-lain – Bersih

	2015	2014	
Jasa manajemen (Catatan 43)	14.402.670.948	12.025.675.275	Management fees (Note 43)
Kerugian dari kegiatan pengelolaan - bersih	(345.547.293)	(10.232.662.061)	Loss from estate management - net
Lain-lain - bersih	(3.034.937.667)	17.009.912.956	Others - net
Jumlah	11.022.185.988	18.802.926.170	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebesar 49,59% dan 39,63% dari seluruh pendapatan jasa manajemen diterima dari pihak berelasi (Catatan 43).

40. Others – Net

In 2015 and 2014, 49.59% and 39.63%, respectively, of total management fees earned, were received from related parties (Note 43).

41. Perpajakan

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	671.879.833.281	700.022.763.429	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final	15.158.449.683	13.969.354.949	Add final tax expense
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final	(84.390.643.702)	(95.297.796.478)	Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	602.647.639.262	618.694.321.900	Income before income tax
Laba entitas anak sebelum pajak	(642.483.996.342)	(598.792.369.043)	Income before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	(39.836.357.080)	19.901.952.857	Income (loss) before tax of the Company

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	73.741.839	49.038.091	Difference between fiscal and commercial depreciation
Biaya (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang - bersih	1.243.391.402	(2.085.180.649)	Long-term employee benefits expense (income) - net
Jumlah	1.317.133.241	(2.036.142.558)	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	709.424.742	2.882.772.158	Representation and donations
Kerugian penjualan aset tetap	127.000.000	-	Loss on sale of property and equipment
Keuntungan dari akuisisi saham	-	(66.132.765.669)	Gain on bargain purchase of subsidiaries
Jumlah	836.424.742	(63.249.993.511)	Total
Rugi fiskal	(37.682.799.097)	(45.384.183.212)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal losses carried forward from prior years
2014	(45.384.183.212)	-	2014
2013	(16.598.869.450)	(16.598.869.450)	2013
2011	(16.682.150.764)	(16.682.150.764)	2011
2010	(7.233.879.462)	(7.233.879.462)	2010
2009	-	(25.631.011.801)	2009
Akumulasi rugi fiskal	(123.581.881.985)	(111.530.094.689)	Accumulated Fiscal Losses

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The current tax expense and taxes payable are computed follows:

	2015	2014	
Entitas anak			Subsidiaries
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	480.755.250	164.053.750	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Putra Alvita Pratama	274.127.750	196.504.750	PT Putra Alvita Prima
PT Kembangan Permai Development	129.953.250	91.549.500	PT Kembangan Permai Development
PT Sinarwijaya Ekapratista	32.028.034	32.890.500	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Royal Oriental	13.472.250	357.479.750	PT Royal Oriental
PT Prima Sehati	-	228.095.750	PT Prima Sehati
Jumlah	930.336.534	1.070.574.000	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka Entitas anak	804.490.077	831.939.090	Less prepaid income taxes Subsidiaries
Utang pajak (Catatan 21)	125.846.457	238.634.910	Taxes payable (Note 21)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00001/506/10/092/15 dari Direktorat Jendral Pajak tanggal 28 Januari 2015 dengan, rugi fiskal tahun 2010 menjadi sebesar Rp 7.233.879.462.

Based on Tax Assessment Letter No. 00001/506/10/092/15 received from the Directorate General of Taxation date January 28, 2015, fiscal loss in 2010 amounted to Rp 7,233,879,462.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima tahun sejak timbulnya rugi fiskal. Rugi fiskal tahun 2010 sebesar Rp 7.233.879.462 berakhir masa kompensasinya setelah 31 Desember 2015. Rugi fiskal tahun 2009 sebesar Rp 25.631.011.801 berakhir masa kompensasinya setelah 31 Desember 2014.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss was incurred. Accordingly, the tax benefit of fiscal loss of Rp 7,233,879,462 in 2010 has already expired after December 31, 2015. The tax benefit of fiscal loss of Rp 25,631,011,801 in 2009 has already expired after December 31, 2014.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2014 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss in 2014 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Management believes that it is not probable that sufficient future taxable income will be available to fully benefit from the deferred tax assets on temporary differences and unused fiscal losses.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan di masa mendatang masing-masing sebesar Rp 116.348.002.523 (dikurangi sisa rugi fiskal tahun 2010 sebesar Rp 7.233.879.462 yang akan berakhir masa manfaatnya setelah 31 Desember 2015) dan Rp 85.899.082.888 (dikurangi sisa rugi fiskal tahun 2009 sebesar Rp 25.631.011.801 yang akan berakhir masa manfaatnya setelah 31 Desember 2014). Jumlah aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang tidak diakui pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 29.416.283.941 dan Rp 20.965.735.082.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 116,348,002,523 (net of 2010 unused fiscal loss of Rp 7,233,879,462 expiring after December 31, 2015) and Rp 85,899,082,888 (net of 2009 unused fiscal loss of Rp 25,631,011,801 expiring after December 31, 2014), respectively, which can still be carried forward in future periods. Unrecognized deferred tax asset on these accumulated fiscal losses and temporary differences as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 29,416,283,941 and Rp 20,965,735,082, respectively.

Rekonsiliasi antara penghasilan pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba akuntansi sebelum pajak penghasilan tidak final dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax per consolidated statements of comprehensive income follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	671.879.833.281	700.022.763.429	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final	15.158.449.683	13.969.354.949	Add final tax expense
Penyesuaian untuk beban pajak yang pajaknya final	(84.390.643.702)	(95.297.796.478)	Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	602.647.639.262	618.694.321.900	Income before income tax
Laba entitas anak sebelum pajak	(642.483.996.342)	(598.792.369.043)	Income before tax of subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak	(39.836.357.080)	19.901.952.857	Income before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	(9.959.089.270)	4.975.488.215	Nonfinal tax expense (benefit) at effective tax rate

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Jamuan dan sumbangan	177.356.186	720.693.040	Tax effect of permanent differences: Representation and donations
Kerugian penjualan aset tetap	31.750.000	-	Loss on sale of property and equipment
Keuntungan dari akuisisi saham	-	(16.533.191.417)	Gain on bargain purchase of subsidiaries
Jumlah	<u>209.106.186</u>	<u>(15.812.498.378)</u>	Net
Penghasilan pajak tidak final	(9.749.983.084)	(10.837.010.163)	Nonfinal tax benefit
Estimasi rugi fiskal yang tidak terpulihan	9.420.699.774	11.346.045.803	Estimated unrecoverable deferred tax asset on fiscal losses
Pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang tidak diakui	329.283.310	(509.035.640)	Unrecognized deferred tax on current year's temporary differences
Jumlah beban pajak Perusahaan	-	-	Total tax of expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak	<u>930.336.534</u>	<u>1.070.574.000</u>	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u>930.336.534</u>	<u>1.070.574.000</u>	Total Tax Expense

c. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak
dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pajak penghasilan final: Perusahaan		
Sewa dan jasa pelayanan 6% x Rp 11.415.989.506 dan 10% x Rp 144.734.903.122 tahun 2015;	15.158.449.683	-
6% x Rp 12.161.990.157 dan 10% x Rp 132.396.355.394 tahun 2014	-	13.969.354.949
Jumlah	<u>15.158.449.683</u>	<u>13.969.354.949</u>
Entitas anak		
PT Royal Oriental	38.477.779.465	31.403.431.008
PT Putra Alvita Pratama	17.595.880.113	17.161.922.544
PT Prima Sehati	8.597.945.985	14.073.034.680
PT Perwita Margasakti	9.169.997.470	8.370.239.164
PT Misaya Properindo	6.769.405.671	3.025.113.225
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	3.865.671.411	2.269.701.118
PT Wijaya Pratama Raya	3.756.478.136	3.939.359.083
PT Sinarwijaya Ekapratista	3.442.447.369	2.438.608.233
PT Kembangan Permai Development	1.807.017.170	179.713.035
PT Mekanusa Cipta	1.237.177.808	1.258.605.459
PT Saranapapan Ekasejati	300.720.181	236.522.804
PT Sinarwisata Lestari	72.000.000	72.000.000
PT Kanaka Grahaasri	49.107.385	5.563.969
PT Mustika Karya Sejati	474.375.000	-
PT Putra Tirta Wisata	6.600.000	-
PT Putra Prabu Karya	121.574	-
PT Anekagriya Buminusa	922.260	1.716.275
Jumlah	<u>95.623.646.998</u>	<u>84.435.530.597</u>
Jumlah	<u>110.782.096.681</u>	<u>98.404.885.546</u>

c. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes
are computed follows:

	2015	2014
Final income tax: Company		
Rental and service charges 6% x Rp 11.415.989.506 and 10% x Rp 144.734.903.122 in 2015;	15.158.449.683	-
6% x Rp 12.161.990.157 and 10% x Rp 132.396.355.394 in 2014	-	13.969.354.949
Subtotal	<u>15.158.449.683</u>	<u>13.969.354.949</u>
Subsidiaries		
PT Royal Oriental	38.477.779.465	31.403.431.008
PT Putra Alvita Pratama	17.595.880.113	17.161.922.544
PT Prima Sehati	8.597.945.985	14.073.034.680
PT Perwita Margasakti	9.169.997.470	8.370.239.164
PT Misaya Properindo	6.769.405.671	3.025.113.225
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	3.865.671.411	2.269.701.118
PT Wijaya Pratama Raya	3.756.478.136	3.939.359.083
PT Sinarwijaya Ekapratista	3.442.447.369	2.438.608.233
PT Kembangan Permai Development	1.807.017.170	179.713.035
PT Mekanusa Cipta	1.237.177.808	1.258.605.459
PT Saranapapan Ekasejati	300.720.181	236.522.804
PT Sinarwisata Lestari	72.000.000	72.000.000
PT Kanaka Grahaasri	49.107.385	5.563.969
PT Mustika Karya Sejati	474.375.000	-
PT Putra Tirta Wisata	6.600.000	-
PT Putra Prabu Karya	121.574	-
PT Anekagriya Buminusa	922.260	1.716.275
Subtotal	<u>84.435.530.597</u>	<u>84.435.530.597</u>
Total	<u>110.782.096.681</u>	<u>98.404.885.546</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan	39.594.494.319	40.233.318.866	Less prepaid income taxes Company
Entitas anak	174.106.336.251	140.648.863.753	Subsidiaries
Jumlah	<u>213.700.830.570</u>	<u>180.882.182.619</u>	Total
Pajak dibayar dimuka	<u>(102.918.733.889)</u>	<u>(82.477.297.073)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Perusahaan			Company
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(24.420.972.955)	(26.248.892.236)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	(15.071.681)	(15.071.681)	Article 4 paragraph 2 (5%)
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(38.096.117.552)	(19.982.448.391)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	<u>(40.386.571.701)</u>	<u>(36.232.159.764)</u>	Article 4 paragraph 2 (5%)
Jumlah (Catatan 11)	<u>(102.918.733.889)</u>	<u>(82.478.572.072)</u>	Total (Note 11)

42. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar
adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:		
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	<u>534.915.278.377</u>	<u>582.433.570.135</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.850.000.000</u>	<u>1.850.000.000</u>
Laba per saham dasar	<u>289,14</u>	<u>314,83</u>

42. Basic Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share
follows:

	2015	2014
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:		
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	<u>534.915.278.377</u>	<u>582.433.570.135</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.850.000.000</u>	<u>1.850.000.000</u>
Laba per saham dasar	<u>289,14</u>	<u>314,83</u>

43. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang
material dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut:

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pemegang saham Perusahaan yaitu
PT Bumi Serpong Damai Tbk dan
PT Sinar Mas Tunggal.

**43. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties**

The details of the nature of relationship and
the significant transactions with related parties
follows:

Nature of Relationship

- a. PT Bumi Serpong Damai Tbk and
PT Sinar Mas Tunggal are stockholders of
the Company.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Perusahaan yang pemegang saham pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:

- PT Asuransi Sinarmas
- PT Arara Abadi
- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Bumi Permai Lestari
- PT Cakrawala Mega Indah
- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- PT DSSP Power Sumsel
- PT Global Media Telekomindo
- PT Golden Energy Mines Tbk
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Intercipta Kimia Pratama
- PT Ivo Mas Tunggal
- PT Karawang Bukit Golf
- PT Karya Dutamas Cemerlang
- PT LIG Insurance Indonesia

c. Pada tahun 2015 dan 2014, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Itomas Kembangan Perdana, PT Matra Olahcipta dan PT Binamaju Mitra Sejati.

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

b. Related parties which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as that of the Group follows:

- PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- PT Paraga Artamida
- PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
- PT Sinarmas Asset Management
- PT Sinarmas Futures
- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Sinartama Gunita
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
- PT Smartfren Telecom Tbk
- PT Sumber Indah Perkasa

c. In 2015 and 2014, investments in BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Itomas Kembangan Perdana, PT Matra Olahcipta and PT Binamaju Mitra Sejati, are accounted for using the equity method.

a. The accounts involving transactions with related parties follows:

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Percentage to Total Assets	
	2015	2014	2015 %	2014 %
Aset				
Kas dan setara kas				
Bank				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Rupiah	17.193.370.842	8.586.088.619	0,19	0,10
Dolar Amerika Serikat	1.917.530.245	4.460.646.753	0,02	0,05
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah				
Rupiah	95.097.172	531.242.667	0,00	0,01
Dolar Amerika Serikat	261.501.607	9.525.220.647	0,00	0,12
Jumlah	19.467.499.866	23.103.198.686	0,21	0,28
Investasi jangka pendek				
Obligasi				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	29.334.000.000	30.000.000.000	0,33	0,37
Reksadana				
dikelola oleh manajer investasi - PT Sinarmas Sekuritas	10.965.669.945	11.594.264.694	0,12	0,14
Jumlah	40.299.669.945	41.594.264.694	0,45	0,51
Assets				
Cash and cash equivalents				
Cash in banks				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Rupiah				
U.S. Dollar				
PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah Unit				
Rupiah				
U.S. Dollar				
Total				
Short-term investments				
Bonds				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
Mutual fund				
Managed by investment manager - PT Sinarmas Sekuritas				
Total				

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Percentage to Total Assets	
	2015	2014	2015 %	2014 %
Aset				
Piutang usaha				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	9.113.473.267	11.650.323.267	0,10	0,14
PT Arara Abadi	2.885.168.268	39.451.162	0,03	0,00
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.122.382.610	3.685.092.560	0,02	0,04
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	735.856.352	1.261.594.319	0,01	0,02
PT Dian Swastatika Sentosa	594.833.696	332.992.871	0,01	0,00
PT Sinarmas Sekuritas	472.995.717	435.599.929	0,01	0,01
PT Cakrawala Mega Indah	53.653.027	641.823.750	0,00	0,01
PT Global Media Telekomindo	12.323.912	471.918.999	0,00	0,01
PT Karawang Bukit Golf	1.653.828	608.055.353	0,00	0,01
PT Smartfren Telecom Tbk	69.520	998.296.345	0,00	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	310.144.275	287.333.030	0,00	0,00
Jumlah	16.302.554.472	20.412.481.585	0,18	0,25
Piutang lain-lain				
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	0,01	0,01
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	37.236.446	123.197.276	0,00	0,00
PT Smart Telecom	-	2.214.247.591	-	0,03
PT Bank Sinarmas Tbk	-	276.048.447	-	0,00
PT Global Media Telekomindo	-	154.780.667	-	0,00
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	-	123.615.427	-	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	168.187.394	330.646.857	0,00	0,00
Jumlah	548.080.620	3.565.193.045	0,01	0,04
Biaya dibayar dimuka				
PT Asuransi Sinar Mas	672.752.131	1.745.496.464	0,01	0,02
Investasi dalam saham				
Metode Ekuitas:				
Entitas Asosiasi				
PT Binamaju Mitra Sejati	67.882.489.521	64.643.868.163	0,75	0,79
PT Matra Olahcipta	56.197.405.372	55.387.335.893	0,62	0,68
PT Citraagung Tirta Jatim	7.712.324.718	13.509.069.324	0,09	0,17
Ventura Bersama				
PT Itomas Kembangan Perdana	153.004.212.948	154.939.217.192	1,70	1,90
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	3.944.950.441	4.342.430.092	0,04	0,05
Metode Biaya:				
Metode Biaya:				
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	0,01	0,01
PT Bumi Paramudita Mas	1.000	1.000	0,00	0,00
Jumlah	289.330.471.800	293.411.009.464	3,21	3,60
Liabilitas				
Utang mudharabah				
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	27.000.000.000	-	1,44
Beban akrual				
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	155.250.000	-	0,01
Liabilities				
Mudharabah loan				
PT Bumi Serpong Damai Tbk				
Accrued expense				
PT Bumi Serpong Damai Tbk				

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2015	2014	2015 %	2014 %
Liabilitas				
Setoran jaminan				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	36.453.663.359	26.120.532.565	1,67	1,39
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	10.763.187.176	9.348.679.334	0,49	0,50
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	5.213.982.382	4.132.339.555	0,24	0,22
PT Sinarmas Sekuritas	3.702.970.165	3.039.473.894	0,17	0,16
PT Bank Sinarmas Tbk	3.688.728.982	2.100.602.244	0,17	0,11
PT Cakrawala Mega Indah	2.888.402.066	1.976.641.490	0,13	0,10
PT LIG Insurance Indonesia	2.119.289.954	742.562.227	0,10	0,04
PT Sinarmas Asset Management	2.016.323.336	951.062.551	0,09	0,05
PT DSSP Power Sumsel	1.567.704.683	9.000.000	0,07	0,00
PT Arara Abadi	1.529.575.134	1.490.821.230	0,07	0,08
PT Golden Energy Mines Tbk	1.132.419.842	1.126.917.670	0,05	0,06
PT Ivo Mas Tunggal	1.034.986.273	936.427.959	0,05	0,05
PT Sumber Indah Perkasa	1.000.971.528	672.317.987	0,05	0,04
PT Bumi Permai Lestari	991.617.352	664.317.987	0,05	0,04
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	724.583.328	631.109.782	0,03	0,03
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	3.329.383.555	2.295.056.541	0,15	0,12
Jumlah	78.157.789.115	56.237.863.016	3,58	2,99
Uang muka diterima				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	25.028.225.057	9.348.679.334	1,15	0,50
PT Bank Sinarmas Tbk	6.429.259.827	2.100.602.244	0,29	0,11
PT Cakrawala Mega Indah	6.205.862.136	1.976.641.490	0,29	0,11
PT Golden Energy Mines Tbk	5.081.361.389	1.126.917.670	0,23	0,06
PT LIG Insurance Indonesia	4.548.111.974	742.562.227	0,21	0,04
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3.327.321.330	4.132.339.555	0,15	0,22
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	2.716.480.152	631.109.782	0,13	0,03
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.160.345.275	25.985.026.443	0,10	1,38
PT DSSP Power Sumsel	2.001.154.238	9.000.000	0,09	0,00
PT Sinarmas Sekuritas	1.640.689.255	3.004.375.334	0,08	0,16
PT Smartfren Telecom Tbk	1.395.375.152		0,06	
PT Arara Abadi	203.957.962	1.480.169.568	0,01	0,08
PT Ivo Mas Tunggal	68.360.492	936.427.959	0,00	0,05
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	2.206.980.734	3.425.009.687	0,10	0,18
Jumlah	63.013.484.973	54.898.861.293	2,89	2,92
	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	
	2015	2014	2015 %	2014 %
Pendapatan Usaha				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	137.081.858.568	93.130.747.048	8,13	6,03
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	32.447.035.740	31.387.972.555	1,92	2,03
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	13.012.848.379	11.985.975.568	0,77	0,78
PT Sinarmas Asset Management	11.361.979.977	7.557.170.345	0,67	0,49
PT Cakrawala Mega Indah	9.876.342.220	9.640.862.970	0,59	0,62
PT Arara Abadi	8.304.731.728	6.114.005.952	0,49	0,40
PT Bank Sinarmas Tbk	8.187.853.714	6.592.239.711	0,49	0,43
PT Golden Energy Mines Tbk	6.271.344.845	6.912.676.468	0,37	0,45
PT Sinarmas Sekuritas	6.054.160.355	5.714.745.213	0,36	0,37
PT DSSP Power Sumsel	5.232.415.705	1.403.841.125	0,31	0,09
PT LIG Insurance Indonesia	4.230.421.498	3.108.709.329	0,25	0,20
PT Ivo Mas Tunggal	4.209.236.835	1.495.442.650	0,25	0,10
PT Sumber Indah Perkasa	3.991.496.582	3.065.171.517	0,24	0,20
PT Bumi Permai Lestari	3.832.823.666	2.579.456.035	0,23	0,17
PT Smartfren Telecom Tbk	2.747.298.825	3.576.732.618	0,16	0,23
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	2.096.867.871	1.313.246.846	0,12	0,09
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.033.037.286	727.552.157	0,06	0,05
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	952.527.910	761.051.079	0,06	0,05
PT Karawang Bukit Golf	930.071.322	710.818.221	0,05	0,05
PT Intercipta Kimia Pratama	904.964.989	581.035.894	0,05	0,04
PT Global Media Telekomindo	845.293.883	754.596.525	0,05	0,05
PT Sinarmas Futures	265.820.241	892.432.337	0,02	0,06
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	1.025.302.330	862.706.185	0,06	0,06
Jumlah	264.895.734.469	200.869.188.348	15,70	13,01

- b. Pada tahun 2015 dan 2014 pendapatan bunga dan investasi masing-masing sebesar Rp 2.504.623.524 dan Rp 3.002.149.844 (masing-masing 3,62% dan 4,81% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi) diperoleh dari PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (Catatan 38).
- c. Pada tahun 2015 and 2014, pendapatan bagi hasil mudharabah diterima melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.624.471.000 (Catatan 6).
- d. Pada tahun 2015 dan 2014, 100% dari seluruh beban bagi hasil utang mudharabah dibayarkan melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 362.250.000 dan Rp 2.742.750.000 (Catatan 19).
- e. Pada tahun 2015, 49,59% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC), PT Sinarmas Tunggal Center, PT Ekacentra Usahamaju dan BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (BKS-PP) (Catatan 41), sedangkan pada tahun 2014, 39,63% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari MOC, CTJ, KDC dan BKS-PP (Catatan 41).
- f. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan premi asuransi masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah beban premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 9, 15 dan 16).
- g. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PT Royal Oriental menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management (Catatan 5).
- b. In 2015 and 2014, interest and investment income totaling to Rp 2,504,623,524 and Rp 3,002,149,844, respectively, (3.62% and 4.81%, respectively, of total interest and investment income) were derived from PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (Note 38).
- c. In 2015 and 2014, the mudharabah investment profit sharing income amounting to nihil and Rp 4,624,471,000, respectively, was received through PT Bank Sinarmas Tbk –Syariah Unit (Note 6).
- d. In 2015 and 2014, 100% of the mudharabah loan profit sharing expense was paid through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit amounting to Rp 362,250,000 and Rp 2,472,750,000, respectively (Note 19).
- e. In 2015, 49.59% of the management fees earned were received from PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC), PT Sinarmas Tunggal Center, PT Ekacentra Usahamaju and BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (BKS-PP) (Note 41), while in 2014, 39.63% of the management fees earned were received from MOC, CTJ, KDC and BKS-PP (Note 41).
- f. As of December 31, 2015 and 2014, the Group insured their assets (inventories, property and equipment and investment properties) with PT Asuransi Sinar Mas, with insurance premium payments representing 99.99%, of the total insurance premiums paid (Notes 9, 15 and 16).
- g. As of December 31, 2015 and 2014, PT Royal Oriental placed investment in mutual fund with PT Sinarmas Asset Management as an investment manager (Note 5).

h. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015		2014		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	5,61	13.405.400.000	5,48	11.592.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	12,21	1.576.810.657	12,48	1.958.260.911	Long-term employee benefits
Jumlah		14.982.210.657		13.550.260.911	Total

h. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 follows:

44. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

44. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

Liabilitas/Liability	31 Desember/December 31, 2015						
	Suku Bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
	%						
Utang bank/Bank loans	8,00 - 12,00	291.088.000.000	34.088.000.000	34.084.000.000	-	-	359.260.000.000

Liabilitas/Liability	31 Desember/December 31, 2014						
	Suku Bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
	%						
Utang bank/Bank loans	9,50 - 12,00	201.024.000.000	34.088.000.000	34.088.000.000	33.810.888.224	-	303.010.888.224

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 3.592.600.000 dan Rp 3.030.108.882, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 48.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2015 and 2014, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been Rp 3,592,600,000 and Rp 3,030,108,882 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency are only done for special purpose, and the Management regularly reviews its foreign currency exposure.

The Group's exposure of monetary assets and liabilities are set out in Note 48.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 41.063.100.000 dan Rp 26.523.696.000.

As of December 31, 2015 and 2014, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit for the year would have been higher/lower by Rp 41,063,100,000 and Rp 26,523,696,000, respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa di muka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 7 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables. Management placed cash, time deposits and investment in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For leased assets, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 7 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

	2015	2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1.764.451.735.328	1.311.235.723.379	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	46.584.932.549	6.227.340.529	Short-term investment - time deposits
Piutang usaha	49.807.072.691	44.430.238.925	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	12.804.568.819	17.680.008.273	Other accounts receivable
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>Available-for-sale</i>
Investasi jangka pendek	40.299.669.945	41.594.264.694	Short-term investments
Investasi dalam saham	589.088.800	589.088.800	Investments in shares of stock
Jumlah	1.914.537.068.132	1.421.756.664.600	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

31 Desember/December 31, 2015					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya					Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	257.000.000.000	-	-	-	257.000.000.000
Utang bank jangka panjang	34.088.000.000	34.088.000.000	34.084.000.000	-	102.260.000.000
Utang usaha	27.694.273.156	-	-	-	27.694.273.156
Beban akrual	33.200.963.495	-	-	-	33.200.963.495
Setoran jaminan	108.052.060.404	8.161.499.854	8.951.530.886	841.847.119	126.006.938.263
Liabilitas sewa pembiayaan	2.512.038.875	5.326.247.016	1.397.425.638	-	9.235.711.529
Liabilitas lain - lain	11.965.418.026	-	-	-	11.965.418.026
Jumlah	474.512.753.956	47.575.746.870	44.432.956.524	841.847.119	567.363.304.469

31 Desember/December 31, 2014					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya					Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000
Utang bank jangka panjang	1.024.000.000	34.088.000.000	67.898.888.224	-	103.010.888.224
Utang usaha	16.761.307.110	-	-	-	16.761.307.110
Beban akrual	41.744.651.398	-	-	-	41.744.651.398
Setoran jaminan	93.824.900.662	2.049.155.266	4.034.516.459	528.764.778	100.437.337.165
Liabilitas lain - lain	10.878.569.491	-	-	-	10.878.569.491
Jumlah	364.233.428.661	36.137.155.266	71.933.404.683	528.764.778	472.832.753.388

45. Perjanjian

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

- a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

Nama Kontraktor/ Contractor Name	Nama Perusahaan / Company Name	Lokasi Proyek/ Project Location	Nama Proyek/ Project Name
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kurnia Karya, PT Cakra Usaha Mandiri, PT Sarana Bangun Griya, PT Nugraha Laju Kencana, PT Linsea Prima Inteein, PT Sadar Mandiri Mulia, dan/and PT Ikagriya Darma Persada	PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Grand Wisata
PT Nurindo Intigraha	PT Kembangan Permai Development (KPD)	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Seruni Harum Mas	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Cahaya Sukses Utama	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana

45. Agreements

Construction Agreements

- a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, follows:

Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT)

- b. Pada tanggal 15 Januari 1993, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial. Pada tahun 2015, jangka waktu perjanjian kerjasama BOT diubah menjadi empat puluh (40) tahun berdasarkan addendum perjanjian.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada Perusahaan.

- c. Pada tanggal 13 September 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m2 beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m2 yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- d. Pada tanggal 25 April 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m2 yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

Selama masa BOT, Perusahaan berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

- b. On January 15, 1993, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations. In 2015, the term of BOT agreement changed to forty (40) years based on amended agreement.

Upon expiration of the forty-year period, SWL will transfer the hotel building to the Company.

- c. On September 13, 1999, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- d. On April 25, 2002, the Company signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the kiosks to the Association.

- e. Pada tanggal 14 Mei 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m² yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m² yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- f. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

Perjanjian Kerjasama

- g. Pada tanggal 8 Oktober 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi Perusahaan pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

- e. On May 14, 2003, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- f. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

Joint Operations Agreements

- g. On October 8, 1999, the Company signed a joint operations agreement "Badan Kerja Sama" (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. The Company's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

- Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan menggunasahakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diteruskannya jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh kewajibannya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyeteroran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- h. Pada tanggal 23 Mei 2002, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m² yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. Perusahaan akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi Perusahaan pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

- On September 30, 2005, the Company signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi – ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- h. On May 23, 2002, the Company entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. The Company will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The Company's share in this joint operations agreement is 50%.

The Company and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

<p>Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan aset berupa tanah; • Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan • Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan. <p>i. Pada tanggal 18 Februari 2004, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m2 yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok.</p> <p>Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.</p> <p>Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan aset berupa tanah; • Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan • Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan. <p>j. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2016.</p>	<p>The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Provide the land; • Develop the project on scheduled date; and • Distribute income based on pre-determined priority. <p>i. On February 18, 2004, the Company entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok.</p> <p>Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.</p> <p>The rights and obligations of parties in the joint operations agreement follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Provide the land; • Develop the land on scheduled date; and • Distribute income in proportion to ownership. <p>j. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended several times, most recently valid until December 31, 2016.</p>
--	---

<p>k. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Taman Permata Buana. Berdasarkan Akta Pendirian PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, KPD, Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., mendirikan IKP. Bagian kepemilikan KPD pada IKP adalah sebesar 51%.</p> <p>Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham IKP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Itochu Corporation kepada PT JCREAL.</p>	<p>k. On December 10, 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., to develop real estate project in Taman Permata Buana. Based on Deed of Establishment of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 dated January 17, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, KPD, Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., established IKP. The KPD's interest in IKP is 51%.</p> <p>Based on Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 dated June 6, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., a public notary in South Tangerang, the stockholders of IKP agreed to sell all Itochu Corporation's share of stock to PT JCREAL.</p>
---	---

Perjanjian Sewa Jangka Panjang

- l. Pada tanggal 7 April 1997, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.
- m. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.

46. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

- a. Perusahaan menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. Perusahaan telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh Perusahaan dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013 dan 28 Mei 2015 yang dimenangkan oleh Perusahaan, satu (1) perkara masih dalam proses peninjauan kembali di MARI, serta tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.

Long-term Lease Agreements

- l. On April 7, 1997, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.
- m. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003.

46. Legal Matters and Contingencies

- a. The Company is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of the Company based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the Supreme Court of Republic of Indonesia were settled dated October 10, 2013 and May 28, 2015 and have been decided in favor of the Company, one (1) case still in the reviewing process in the Supreme Court of Republic of Indonesia, and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.

b. Perusahaan menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dimenangkan oleh Perusahaan. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah memiliki kekuatan hukum yang tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MARI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus lima (5) perkara oleh MARI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014, 21 April 2015, 8 Juli 2015 dan 10 Juli 2015 yang dimenangkan oleh Perusahaan.

c. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Cibinong mengenai tanah seluas 5.570 m², yang terletak di desa Ciangsana. Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Cibinong pada tanggal 9 September 2015. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan menimbulkan kerugian yang material pada posisi keuangan dan hasil operasi Grup di masa yang akan datang.

47. Informasi Segmen

Informasi Segmen Operasi

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan teknologi informasi.

b. The Company is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 18, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal and were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and February 5, 2015 and had been decided in favor of the Company. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases enters appeal process and one (1) case already have binding legal force, because the third party does not do cassation to the Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, five (5) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014, April 21, 2015, July 8, 2015 and July 15, 2015 and have been decided in favor of the Company.

c. The Company is a party in a lawsuit filed by the third parties in District Court of Cibinong involving the problem on the 5,570 square meters land area located at Ciangsana. The case was settled in the District Court of Cibinong dated September 9, 2015. The third party filed for appeal in High Court of Bandung of the aforementioned settlement.

Management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

47. Segment Information

Operating Segment Information

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and information technology.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information are presented follows:

	2015				Konsolidasian/ Consolidated	
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology		
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit</u> <u>or Loss and Other</u> <u>Comprehensive Income</u>
Pendapatan Pihak eksternal	1.179.879.443.132	424.824.126.729	82.108.830.604	-	1.686.812.400.465	Revenues Revenues from external parties
Hasil Hasil segmen	857.328.528.876	391.347.453.928	49.830.621.219	-	1.298.506.604.023	Segment results Segment gross profit
Laba usaha	344.510.771.267	238.589.006.185	(16.811.840.655)	-	566.287.936.797	Income from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	9.096.303.109	-	16.496.113.364	-	25.592.416.473	Share in net income of investees
Penghasilan lain-lain - bersih	49.750.372.746	32.125.649.926	(1.876.938.932)	396.271	79.999.480.011	Other income - net
Laba sebelum pajak	403.357.447.122	270.714.656.111	(2.192.666.223)	396.271	671.879.833.281	Income before tax
Beban pajak	916.864.284	13.472.250	-	-	930.336.534	Tax expense
Laba bersih	402.440.582.838	270.701.183.861	(2.192.666.223)	396.271	670.949.496.747	Net profit
2015						
<u>Laporan Posisi Keuangan</u> <u>Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Financial</u> <u>Position</u>
Aset segmen	7.155.564.061.478	1.555.326.397.026	174.725.862.216	121.095.851	8.885.737.416.571	Segment Assets
Liabilitas segmen	1.859.592.683.119	248.139.386.631	53.934.844.428	-	2.161.666.914.178	Segment Liabilities
Informasi Lainnya Beban penyusutan dan amortisasi	28.986.823.404	34.577.351.149	17.734.306.649	-	81.298.481.202	Other Information Depreciation and amortization
Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 50)						
2014						
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit</u> <u>or Loss and Other</u> <u>Comprehensive Income</u>
Pendapatan Pihak eksternal	1.092.387.467.198	348.537.952.182	102.493.976.308	-	1.543.419.395.688	Revenues Revenues from external parties
Hasil Hasil segmen	774.287.277.730	319.138.289.271	63.598.610.705	-	1.157.024.177.706	Segment results Segment gross profit
Laba usaha	302.083.048.588	186.194.688.264	(8.970.729.532)	(1.000.000)	479.306.007.320	Income from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	28.064.511.171	-	16.910.513.388	-	44.975.024.559	Share in net income of investees
Penghasilan lain-lain - bersih	163.138.900.687	17.939.032.482	(5.339.336.232)	3.134.613	175.741.731.550	Other income - net
Laba sebelum pajak	493.221.559.040	204.133.720.746	2.665.349.030	2.134.613	700.022.763.429	Income before tax
Beban pajak	713.094.250	357.479.750	-	-	1.070.574.000	Tax expense
Laba bersih	492.508.464.790	203.776.240.996	2.665.349.030	2.134.613	698.952.189.429	Net profit
Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 50)						
2014						
<u>Laporan Posisi Keuangan</u> <u>Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Financial</u> <u>Position</u>
Aset segmen	6.449.400.275.778	1.426.528.675.863	166.680.633.110	120.699.580	8.042.730.284.331	Segment Assets
Liabilitas segmen	1.583.760.493.677	193.529.603.716	76.523.266.021	-	1.853.813.363.414	Segment Liabilities
Informasi Lainnya Beban penyusutan dan amortisasi	11.884.932.918	30.472.728.331	18.852.716.643	-	61.210.377.892	Other Information Depreciation and amortization

48. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	2015		2014	
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	157.958	2.179.031.852	1.124.266	13.985.867.400
Pihak ketiga	46.886.079	646.793.466.023	28.995.752	360.707.154.247
Piutang usaha				
Pihak berelasi	743.950	10.262.790.250	1.160.148	14.432.241.120
Pihak ketiga	267.393	3.688.686.435	340.641	4.237.574.040
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	4.676	64.505.420	142.977	1.778.633.880
Pihak ketiga	20.873	287.943.035	20.240	251.785.600
Jumlah Aset		<u>663.276.423.015</u>		<u>395.393.256.287</u>
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Setoran Jaminan				
Pihak berelasi	(4.121.291)	(56.853.209.345)	(3.765.445)	(46.842.135.800)
Pihak ketiga	(1.435.878)	(19.807.937.010)	(1.356.363)	(16.873.155.720)
Liabilitas sewa pembiayaan	(182.098)	(2.512.039.151)	-	-
Jumlah		<u>(79.173.185.506)</u>		<u>(63.715.291.520)</u>
Liabilitas Jangka Panjang				
Setoran Jaminan				
Pihak berelasi	(727.356)	(10.033.876.020)	(77.520)	(964.348.800)
Pihak ketiga	(63.808)	(880.231.360)	(61.000)	(758.840.000)
Liabilitas sewa pembiayaan	(487.399)	(6.723.672.378)	-	-
Jumlah		<u>(17.637.779.758)</u>		<u>(1.723.188.800)</u>
Jumlah Liabilitas		<u>(96.810.965.264)</u>		<u>(65.438.480.320)</u>
Jumlah Aset - Bersih		<u>566.465.457.751</u>		<u>329.954.775.967</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

48. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currency:

	2015		2014	
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Assets				
Current Assets				
Cash and cash equivalents				
Related parties				
Third parties				
Trade accounts receivable				
Related parties				
Third parties				
Other accounts receivable				
Related parties				
Third parties				
Total Assets				
Liabilities				
Current Liabilities				
Security deposits				
Related parties				
Third parties				
Lease liabilities				
Subtotal				
Noncurrent Liabilities				
Security deposits				
Related parties				
Third parties				
Lease liabilities				
Subtotal				
Total Liabilities				
Total Assets - Net				

As of December 31, 2015 and 2014, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to consolidated financial statements.

49. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2015	2014
Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak (Catatan 31)	(897.671.640)	2.084.235.181
Utang penambahan aset tetap (Catatan 15)	-	4.712.218.759
Kapitalisasi beban bunga pada aset tetap dalam pembangunan (Catatan 15)	-	490.066.996
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 15)	10.197.534.465	-
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi (Catatan 16)	15.975.438.566	118.000.000
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi dalam pembangunan (Catatan 16)	-	17.100.000
Uang muka untuk penambahan properti investasi (Catatan 16)	1.345.805.916	5.160.930.500

50. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Reklasifikasi Akun

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

- PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

49. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2015	2014
Share in unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of available for sale securities of subsidiaries (Note 31)	(897.671.640)	2.084.235.181
Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 15)	-	4.712.218.759
Interest expense capitalized to construction in progress (Note 15)	-	490.066.996
Acquisition of property and equipment under finance lease (Note 15)	10.197.534.465	-
Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 16)	15.975.438.566	118.000.000
Liabilities arising from acquisition of investment properties under construction (Note 16)	-	17.100.000
Advances applied on acquisition cost of investment properties (Note 16)	1.345.805.916	5.160.930.500

50. Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of New Financial Accounting Standards and Reclassification of Accounts

New Financial Accounting Standards

On January 1, 2015, the Group applied new, amended, and improved PSAKs that are mandatory for application from that date.

- PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

As a result of the application of this improved standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar amandemen tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", menghilangkan ketentuan pengaturan mengenai pajak final dan pemeriksaan pajak.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memodifikasi penyajian beban pajak final atas pendapatan dari beban pajak kini menjadi bagian dari beban usaha. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

4. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

Grup telah mengevaluasi seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai entitas anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut.

Grup menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

3. PSAK No. 46, "Income Taxes", removes specific provisions with respect to final income tax and tax assessments.

As a result of the adoption of this standard, the Group has modified the presentation of final tax on revenues from current tax expense to as part of operating expenses. Comparative information has been re-presented accordingly.

4. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

This standard introduces a new control model that focuses on whether the Group has power over an investee, exposure or rights to variable return from its involvement with the investee and ability to use its power to affect those returns.

The Group has evaluated all its investments to establish whether control continues to exist for previously consolidated subsidiaries and whether any investments would fall to be a subsidiary applying the new requirements.

The Group did not identify any change in the previously consolidated subsidiaries.

5. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PSAK No. 66 menghilangkan opsi metode konsolidasi proporsional untuk ventura bersama, sedangkan PSAK No. 15 mengatur penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengizinkan pengukuran investasi yang dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas sejenis, pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebagai dampak penerapan PSAK No. 66, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi atas kepentingan Grup pada pengaturan bersama. Sesuai dengan standar ini, Grup menilai kembali pengkategorian kepentingan pada pengaturan bersama, yakni apakah sebagai operasi bersama atau ventura bersama, dan menentukan bahwa tidak terdapat perubahan dari kategori sebelumnya. Selanjutnya, Grup mencatat investasi pada PT Itomas Kembangan Perdana, entitas dengan pengendalian bersama, dengan metode ekuitas. Sebelumnya, Grup mencatat investasi tersebut dengan metode konsolidasi proporsional.

6. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1), investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 13).

5. PSAK No. 66, "Joint Arrangements" and PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures".

PSAK No. 66 removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation while PSAK No. 15 describes the application of equity method to investments in associates and joint ventures and allows such investments held by, or is held indirectly through, an entity that is a venture capital organization, or a mutual fund, unit trust and similar entities to be measured at fair value through profit and loss.

As a result of adoption of PSAK No. 66, the Group has changed its accounting policy for its interests in joint arrangements. Under this standard, the Group has re-assessed the classification of its interest in joint arrangements as either joint operations or joint ventures and has determined that no changes in the previous classification. Further, the Group has accounted for its investment in PT Itomas Kembangan Perdana, a jointly controlled entity, using the equity method which was previously accounted for using proportionate consolidation.

6. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities.

As a result of this new standard, the Group has expanded its disclosures about its interests in subsidiaries (Note 1), investments in associates and joint ventures (Note 13).

7. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 27).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"
2. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"
3. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
4. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
5. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di atas dan reklasifikasi akun, terhadap posisi keuangan, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas konsolidasian Grup:

7. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 27).

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.

The following are the amended and improved PSAKs which are applied effective January 1, 2015 relevant and had been but do not have material impact to the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements"
2. PSAK No. 48, "Impairment of Assets"
3. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation"
4. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
5. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"

The following tables summarize the impact of the above changes in accounting policies and reclassification of accounts on the Group's financial position, profit or loss and other comprehensive income and cash flows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statements of financial position

31 Desember/December 31, 2014					
Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies		Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
	PSAK No. 15/66	PSAK No. 24			
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	1.356.250.496.864	(37.481.258.168)	-	(4.678.647.317)	1.314.090.591.379
Investasi jangka pendek	43.142.957.906	-	-	4.678.647.317	47.821.605.223
Piutang usaha					
Pihak berelasi	20.412.481.585	-	-	-	20.412.481.585
Pihak ketiga	23.998.122.932	-	-	-	23.998.122.932
Piutang lain-lain	17.776.146.570	(96.138.297)	-	-	17.680.008.273
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1.922.464.585.786	-	-	-	1.922.464.585.786
Perfengkapan	3.273.390.498	-	-	-	3.273.390.498
Uang muka	99.358.214.510	(693.955.196)	-	-	98.664.259.314
Pajak dibayar dimuka	98.679.113.704	(10.622.810.269)	-	-	88.056.303.435
Biaya dibayar dimuka	2.518.161.033	-	-	-	2.518.161.033
Jumlah Aset Lancar	3.587.873.671.388	(48.894.161.930)	-	-	3.538.979.509.458
Aset Tidak Lancar					
Investasi dalam saham	138.232.155.880	154.939.217.192	239.636.392	-	293.411.009.464
Piutang usaha - pihak ketiga	19.634.408	-	-	-	19.634.408
Tanah yang belum dikembangkan	2.871.304.120.774	-	190.851.994	-	2.871.494.972.768
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	265.105.374.809	-	-	-	265.105.374.809
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.152.223.154.562	-	-	-	1.152.223.154.562
Goodwill	9.302.932.297	-	-	-	9.302.932.297
Aset lain-lain	250.000.000	-	-	-	250.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.436.437.372.730	154.939.217.192	430.488.386	-	4.591.807.078.308
Jumlah Aset	8.024.311.044.118	106.045.055.262	430.488.386	-	8.130.786.587.766
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000
Utang mudharabah	27.000.000.000	-	-	-	27.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	16.761.307.110	-	-	-	16.761.307.110
Utang pajak	26.048.307.743	(7.477.786)	-	-	26.040.829.957
Beban akrual	41.744.654.458	(3.060)	-	-	41.744.651.398
Setoran jaminan	93.824.900.662	-	-	-	93.824.900.662
Uang muka diterima	536.837.974.360	106.052.536.108	-	-	642.890.510.468
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.024.000.000	-	-	-	1.024.000.000
Liabilitas lain-lain	10.878.569.491	-	-	-	10.878.569.491
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	954.119.713.824	106.045.055.262	-	-	1.060.164.769.086
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	101.986.888.224	-	-	-	101.986.888.224
Setoran jaminan	6.612.436.503	-	-	-	6.612.436.503
Uang muka diterima	616.817.172.448	-	-	-	616.817.172.448
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	96.357.237.386	-	(2.084.310.276)	-	94.272.927.110
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	821.773.734.561	-	(2.084.310.276)	-	819.689.424.285
Jumlah Liabilitas	1.775.893.448.385	106.045.055.262	(2.084.310.276)	-	1.879.854.193.371
Ekuitas					
Modal saham	925.000.000.000	-	-	-	925.000.000.000
Tambahan modal disetor	428.109.824.645	-	-	27.438.750.126	455.548.574.771
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1.940.227.326	-	-	(27.438.750.126)	(25.498.522.800)
Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	6.620.082.729	-	-	-	6.620.082.729
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	-	-	1.706.630.362	-	1.706.630.362
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya	9.589.383.000	-	-	-	9.589.383.000
Belum ditentukan penggunaannya	3.510.380.302.301	-	909.610.685	-	3.511.289.912.986
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.881.639.820.001	-	2.616.241.047	-	4.884.256.061.048
Kepentingan nonpengendali	1.366.777.775.732	-	(101.442.385)	-	1.366.676.333.347
Jumlah ekuitas	6.248.417.595.733	-	2.514.798.662	-	6.250.932.394.395
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	8.024.311.044.118	106.045.055.262	430.488.386	-	8.130.786.587.766

Laporan arus kas konsolidasian

Consolidated statement of cash flows

31 Desember/December 31, 2014					
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/Impact of changes in accounting policies PSAK No. 15/66	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
Arus kas dari aktivitas operasi	269.660.839.437	117.592.161.028	-	387.253.000.465	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	340.713.066.334	(2.073.419.196)	(4.678.647.317)	333.960.999.821	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(284.123.811.790)	-	-	(284.123.811.790)	Cash flows from financing activities

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup tahun 2014.

The above reclassifications did not affect the 2014 consolidated statement of financial position and cash flows of the Group.

51. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

51. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2016 and 2017

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions

7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
9. PSAK No. 67, Disclosures of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

ISAK

1. ISAK No. 30, Levies
2. ISAK No 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

2015

LAPORAN TAHUNAN *Annual Report*



PT Duta Pertiwi Tbk

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City Tangerang 15345

T. +62 21 50 368 368

F. +62 21 50 588 270